



Paninvest

Laporan Tahunan 2019
Annual Report



Daftar Isi

CONTENTS

02	Visi dan Misi Vision and Mission	77	Kronologi Pencatatan Saham History of Stock Listing
02	Jejak Langkah Milestone	78	Struktur Organisasi Organizational Structure
03	Ikhtisar Keuangan Financial Highlights	79	Dewan Komisaris The Board of Commissioners
06	Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners' Report	80	Direksi The Board of Directors
10	Laporan Direksi Board of Directors' Report	82	Informasi Perusahaan Corporate Information
14	Analisa dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis	84	Penghargaan Awards
46	Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance		Laporan Keuangan dan Laporan Auditor Independen Financial Statements and Independent Auditor Report
74	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility		Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi atas Laporan Tahunan 2019 Statement of the Board of Commissioners and The Board of Directors on 2019 Annual Report
75	Ikhtisar Saham Stock Highlights		
76	Struktur Pemegang Saham Shareholder Structure		

Visi dan Misi

VISION AND MISSION



Menjadi perusahaan yang tumbuh secara berkelanjutan yang didukung dengan fundamental keuangan yang kuat dan mampu memberikan nilai tambah bagi pemegang saham dan pihak-pihak lain yang berkepentingan (stakeholders).

To become a company that grows continuously supported by strong financial fundamentals and able to provide added value for shareholders and stakeholders.



Pengelolaan usaha yang sehat, efisien dan transparan dilandasi dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Sound business management, efficient and transparent based on the principles of good corporate governance.

Jejak Langkah

MILESTONE

2016	Penjualan Saham PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk ke Fairfax Asia Limited. Sale of stake in PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk to Fairfax Asia Limited.
2015	Penggabungan usaha PT Panin Insurance dengan PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk. The merger of PT Panin Insurance and PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk.
2014	Perubahan nama menjadi PT Paninvest Tbk dan melakukan pengalihan portofolio pertanggungan ke PT Panin Insurance (d/h PT Asuransi Umum Panin). PT Panin Insurance Tbk officially changed its name to "PT Paninvest Tbk" while transferring the entire non-Life insurance portfolio to its subsidiary, PT Panin Insurance (formerly PT Asuransi Umum Panin). Perubahan kegiatan usaha dari asuransi umum menjadi perusahaan yang bergerak di bidang pariwisata. Obtained shareholder and regulatory approval to transform from a non-life insurer to a holding company that provides tourism service.
2009 - 2013	Pembukaan kantor pemasaran di Solo, Batam, Banjarmasin, Bogor, Pontianak dan Kendari. Opened its sales office in Solo, Batam, Banjarmasin, Bogor, Pontianak and Kendari.
2009	Implementasi CGISS. Implemented CGISS technology (CARE General Insurance System Solution).
2001 - 2007	Pembukaan kantor pemasaran di Bandar Lampung, Jambi, Makassar, Padang, Palembang, Pekanbaru, Pematang Siantar, Puri Kencana – Jakarta dan Yogyakarta. Opened its sales office in Bandar Lampung, Jambi, Makassar, Padang, Palembang, Pekanbaru, Pematang Siantar, Puri Kencana – Jakarta and Yogyakarta.
1997	Peningkatan modal disetor melalui penawaran umum terbatas. Increased its share capital through a public offering.
1992	Perubahan nama menjadi PT Panin Insurance Tbk. Changed its name to PT Panin Insurance Tbk.
1983	Melaksanakan penawaran umum perdana sebagai perusahaan asuransi umum pertama yang tercatat di Bursa Efek. Completed public offering on the stock exchange and become the first listed general insurance company in Indonesia.
1973	PT Pan Union Insurance didirikan. PT Pan Union Insurance Ltd was established.

Ikhtisar Keuangan

FINANCIAL HIGHLIGHTS

Dalam jutaan rupiah, kecuali disebutkan lain

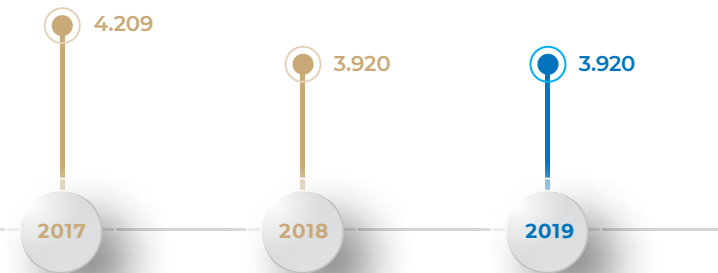
In million rupiah, except stated otherwise

KONSOLIDASI	2019	2018	2017	CONSOLIDATED
LAPORAN LABA RUGI				STATEMENTS OF INCOME
Premi Bruto	3.920.930	3.920.228	4.209.352	Gross Premiums
Pendapatan Premi - Neto	3.777.587	3.807.680	4.105.637	Net Premiums Income
Hasil Investasi - Neto	748.105	863.120	949.638	Investments Income - Net
Jumlah Pendapatan	4.668.568	4.567.854	5.379.132	Total Revenues
Klaim Bruto	3.424.168	3.218.860	4.148.041	Gross Claims
Jumlah Klaim dan Manfaat - Neto	3.151.553	3.147.661	3.915.770	Total Claims and Benefits - Net
Beban Akuisisi	361.118	297.577	262.277	Acquisition Cost
Beban Usaha dan Pemasaran	426.456	436.603	426.402	Marketing and Operating Expenses
Bagian atas Laba Entitas Asosiasi	1.566.348	1.456.484	1.115.205	Equity Portion in Income of Associates
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan dari Operasi yang Dilanjutkan	2.295.789	2.142.497	1.889.888	Income Before Income Tax Expenses from Continuing Operation
Laba Tahun Berjalan	2.292.573	2.140.377	1.863.488	Income For the Year
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	2.142.671	2.363.475	1.934.116	Total Comprehensive Income For the Year
Laba Tahun Berjalan Diatribusikan Kepada :				Income Attributable to :
- Pemilik Entitas Induk	1.379.385	1.265.045	1.044.773	Owners of the Parent -
- Kepentingan Non Pengendali	913.188	875.332	818.715	Non-controlling Interest -
Jumlah Laba Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk dan Kepentingan Non Pengendali	2.292.573	2.140.377	1.863.488	Total Income Attributable to Owners of the Parent and Non-controlling Interest
Laba Komprehensif Yang Dapat Diatribusikan Kepada :				Comprehensive Income Attributable to :
- Pemilik Entitas Induk	1.478.799	1.488.143	1.062.819	Owners of the Parent -
- Kepentingan Non Pengendali	663.872	875.332	871.297	Non-controlling Interest -
Jumlah Laba Komprehensif Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk dan Kepentingan Non Pengendali	2.142.671	2.363.475	1.934.116	Total Comprehensive Income Attributable to Owners of the Parent and Non-controlling Interest
Laba Per Saham Dasar (dalam rupiah penuh)	339,05	310,950	256,81	Earning per Share Basic (full amount)
LAPORAN POSISI KEUANGAN				STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
Jumlah Aset	32.244.734	30.209.054	28.895.992	Total Assets
Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan	3.638.092	3.814.179	3.804.398	Liability for Future Policy Benefits
Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan	29.912	24.842	19.043	Unearned Premiums
Estimasi Liabilitas Klaim	80.203	52.718	53.319	Estimated Claims Liabilities
Jumlah Liabilitas	4.354.591	4.420.614	4.454.982	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	16.580.725	14.974.220	12.911.560	Total Equity Attributable to the Owners of the Parent
Kepentingan Non Pengendali	11.253.045	10.751.400	11.461.526	Non-Controlling Interest
Jumlah Ekuitas	27.833.770	25.725.620	24.373.086	Total Equity
ANALISA RASIO				STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
Laba Terhadap Aset	7,11%	7,09%	6,45%	Return On Assets
Laba Terhadap Ekuitas	8,24%	8,32%	7,65%	Return On Equity
Laba Terhadap Pendapatan Premi Neto	60,69%	56,21%	45,39%	Income for the Year to Net Premiums Income
Liabilitas Terhadap Aset	13,50%	14,63%	15,42%	Liabilities On Total Assets
Liabilitas Terhadap Ekuitas	15,64%	17,18%	18,28%	Liabilities On Total Equities
Beban Usaha dan Pemasaran Terhadap Pendapatan Premi Neto	11,29%	11,47%	10,39%	Marketing and Operating Expenses to Net Premiums Income

Premi Bruto

GROSS PREMIUMS

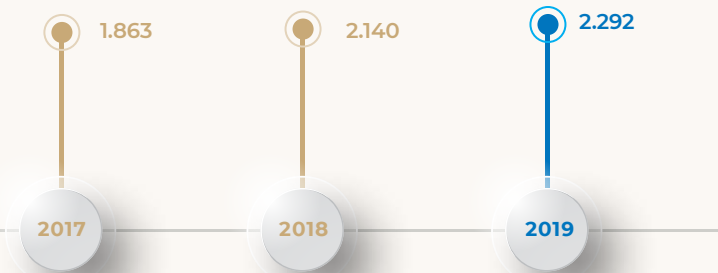
dalam miliar Rupiah / in billion Rupiah



Laba Tahun Berjalan

INCOME FOR THE YEAR

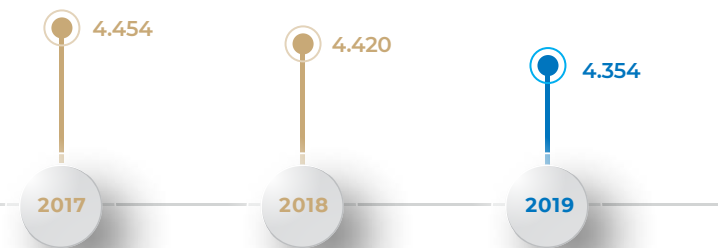
dalam miliar Rupiah / in billion Rupiah



Jumlah Liabilitas

TOTAL LIABILITIES

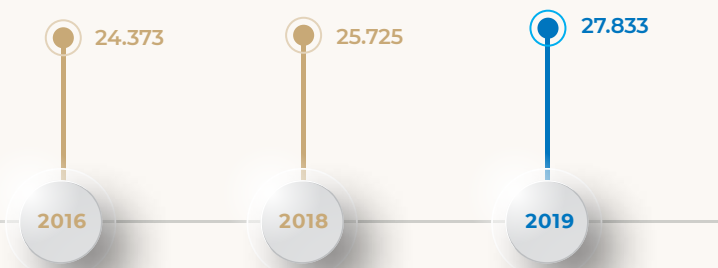
dalam miliar Rupiah / in billion Rupiah



Jumlah Ekuitas

TOTAL EQUITY

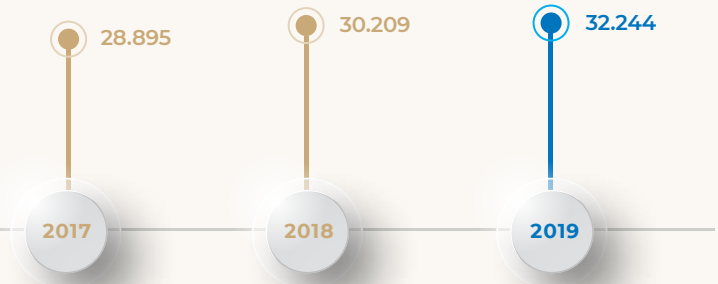
dalam miliar Rupiah / in billion Rupiah



Jumlah Aset

TOTAL ASSETS

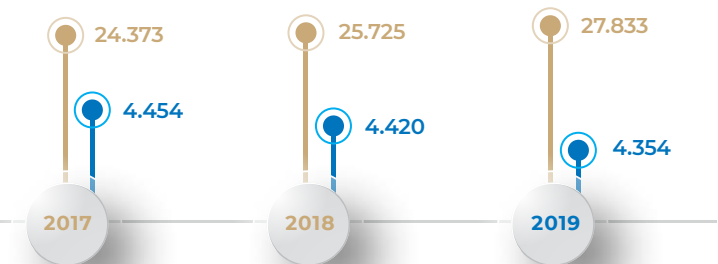
dalam miliar Rupiah / in billion Rupiah



Jumlah Ekuitas & Jumlah Liabilitas

- Total Equities
- Total Liabilities

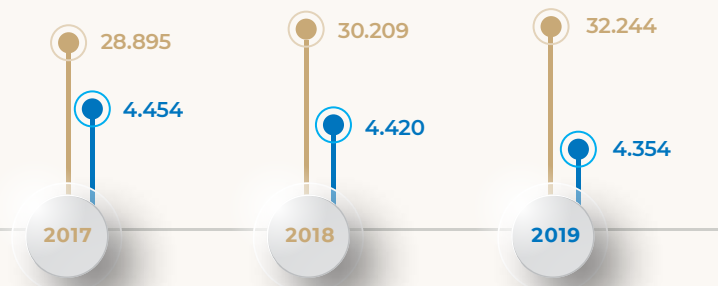
dalam miliar Rupiah / in billion Rupiah



Jumlah Aset & Jumlah Liabilitas

- Total Assets
- Total Liabilities

dalam miliar Rupiah / in billion Rupiah



Laporan Dewan Komisaris

BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT



Mu'min Ali Gunawan | President Commissioner

Para Pemegang Saham yang kami hormati,

Dengan terlebih dahulu memanjatkan puji Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, perkenankan kami selaku Dewan Komisaris PT Paninvest Tbk melaporkan hasil pengawasan kami terhadap pengelolaan dan kinerja Perseroan pada tahun buku 2019. Pengawasan telah kami jalankan secara aktif dan objektif dengan mengedepankan tujuan bersama untuk memajukan Perseroan. Dalam hal ini kami memberikan apresiasi kepada Direksi yang sudah memberikan paparan yang jelas dan terperinci tentang kinerja Perseroan dalam rapat-rapat bersama yang dilakukan.

Pada tahun 2019, khususnya menjadi tahun politik yang cukup 'panas'. Indonesia melangsungkan pemilihan umum serentak yang menyebabkan sejumlah akses negative seperti unjuk rasa dan kerusuhan. Sementara di tingkat global, konfrontasi ekonomi antara Amerika Serikat (AS) dan Republik Rakyat Tiongkok yang berlangsung sejak tahun 2018 belum juga menemukan titik akhir, sehingga iklim ketidakpastian ekonomi global masih terus menggantung.

Kondisi tersebut, dinamika ekonomi dan geopolitik lainnya, serta perlambatan ekonomi sejumlah Negara emerging markets karena faktor-faktor domestic memberikan tekanan pada ekonomi dunia secara keseluruhan, termasuk pada Indonesia, sehingga pertumbuhan ekonomi global menurun. PDB Indonesia sendiri masih bisa mencatat pertumbuhan yang cukup tinggi, yaitu 5,02%, tetapi itu merupakan penurunan dari pertumbuhan 5,17% yang dicapai pada tahun 2018. Secara umum, stabilitas ekonomi domestik relative terjaga tanpa fluktuasi yang berarti, serta daya serap konsumen masih bisa menopang pertumbuhan. Sentimen dunia usaha dan keyakinan konsumen terjaga positif sepanjang tahun 2019, sehingga memberikan ruang bagi sebagian industry untuk mengembangkan usaha.

Dear our valued Shareholders,

Praise and gratitude to God Almighty for His b With praise and gratitude to God Almighty, please allow us the Board of Commissioners of PT Paninvest Tbk to report the results of our oversight over the Company's management and performance in the 2019 financial year. Our oversight has been carried out actively and objectively while putting forth the advancement of the Company as our collective purpose. In this regard, we give appreciation to the Board of Directors who has provided a comprehensive and detailed account of the Company's performance in the joint meetings that were held.

Although the year 2019, was particularly quite a tense political year. Indonesia held simultaneous elections that brought forth negative excess such as protests and riots. Meanwhile globally, the economic confrontation between USA and the People's Republic of China that has been ongoing since 2018 has yet to find its conclusion, causing a prevailing climate of uncertainty over the global economy.

This condition, other economic and geopolitical dynamics, in addition to the economic slowdown in a number of emerging markets due to domestic factors compounded to put pressure on the global economy as a whole, including on Indonesia, consequently causing the weakened growth of the global economy. Indonesia's GDP still managed to achieve a relatively high growth of 5.02%, but this itself is a decrease from the 5.17% growth achieved in 2018. Overall, the stability of the domestic economy was fairly kept without any substantial fluctuation, and consumer absorption was still able to support growth. The sentiment of the business world and consumer confidence was maintained to be positive throughout 2019, therefore providing room for some industries to expand.

Tahun 2019, tak bisa kami pungkiri, memang merupakan tahun yang cukup berat baik bagi dunia usaha ataupun industri perbankan. Namun, kami sangat syukuri bahwa PT Paninvest Tbk berhasil melaluinya dengan mencatatkan kinerja yang baik. Sedangkan untuk tahun 2020, kami optimis prospek ekonomi Indonesia akan lebih baik dari tahun sebelumnya.

Dalam menjalankan tugas pengawasan, Dewan Komisaris bekerjasama dengan Komite Audit untuk meningkatkan penerapan manajemen risiko, Tata Kelola Perusahaan Yang Baik, dan sistem pengendalian internal. Dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris untuk memberikan nasihat kepada Direksi, dilakukan melalui pertemuan secara regular maupun melalui komunikasi lisan sesuai dengan kebutuhan. Berdasarkan hasil pemantauan dan evaluasi yang dilakukan, Komite Audit telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik, Perseroan secara berkelanjutan telah meningkatkan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik pada semua aspek kegiatan Perseroan, hal tersebut tercermin pula raihan kinerja yang cukup memuaskan di sepanjang tahun 2019.

Dewan Komisaris percaya bahwa Tata Kelola Perusahaan yang diterapkan dengan baik berperan penting dalam menjaga kepercayaan para pihak-pihak yang berkepentingan. Dengan berdasarkan kepada kepercayaan tersebut, Dewan Komisaris senantiasa memantau dan memberikan pengarahan atas praktik pada seluruh jenjang operasi yang sesuai dengan prinsip Tata Kelola Perusahaan.

Pada tahun 2019 tidak ada perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan. Dengan demikian komposisi anggota Dewan Komisaris masih sama dengan tahun 2018 dengan masa jabatan masing-masing anggota Dewan Komisaris sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan diselenggarakan pada tahun 2020..

While 2019 was an undeniably difficult year for business and the banking industry, we are proud with how the Company handled the challenges well by recording good performance. For 2020, we are optimistic that Indonesia's economic outlook will continue growing even higher than the previous year.

In carrying out supervisory duties, the Board of Commissioners works closely with the Audit Committee to improve the implementation of risk management, Good Corporate Governance, and internal control systems. In executing the duties and responsibilities of the Board of Commissioners to provide advice to the Board of Directors, conducted through regular meetings and verbal communication as needed. Based on the results of monitoring and evaluation conducted, the Audit Committee has carried out its duties and responsibilities well, the Company has continuously improved the implementation of Good Corporate Governance in all aspects of the Company's activities, it is also reflected in the achievement of satisfactory performance throughout the year 2019.

The Board of Commissioners believes that a well-implemented Corporate Governance plays an important role in safeguarding the trust of the interest parties. Based on such trust, the Board of Commissioners continuously monitors and guides practice at all levels of operations in accordance with the principles of Good Corporate Governance.

In 2019 there is no change in the composition of the Company's Board of Commissioners. Thus, the composition of the Board of Commissioners is still the same as in 2018 with the term of office for each member of the Board of Commissioners until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2020.

Prospek ekonomi Indonesia pada 2020 diperkirakan membaik dan berlanjut pada tahun-tahun berikutnya, ditandai dengan pertumbuhan ekonomi yang meningkat, inflasi yang terkendali, serta keseimbangan eksternal yang terjaga.

Dengan stabilitas ekonomi yang tetap terjaga serta pertumbuhan yang berkelanjutan, diyakini akan mendorong dunia usaha untuk terus berkembang. Kontribusi dari kegiatan usaha Entitas Anak di sektor asuransi jiwa yang masih akan terus berkembang, disamping perolehan dari hasil investasi yang selama ini telah memberikan kontribusi yang cukup signifikan diharapkan mampu meningkatkan kinerja Perseroan lebih baik lagi di tahun 2020.

Kami yakin dengan perencanaan dan strategi yang telah dipersiapkan oleh Direksi untuk menghadapi situasi yang akan datang telah di persiapkan secara komprehensif dan penuh pertimbangan. Pelaksanaan yang sesuai, diharapkan untuk dapat menghasilkan dampak positif bagi perkembangan bisnis Perseroan.

Akhir kata, kami menyampaikan apresiasi kepada jajaran Manajemen dan seluruh karyawan atas pencapaian kinerja yang baik sepanjang tahun 2019. Kami harapkan dedikasi dan kerjasama tim dapat lebih ditingkatkan untuk mengatasi tantangan yang lebih besar lagi pada tahun 2020.

Kami juga berterima kasih kepada seluruh Pemegang Saham dan pemangku kepentingan atas dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan selama ini serta kepada pihak Regulator atas bimbingan dan arahan yang diberikan kepada Perseroan.

Indonesia's economic outlook in 2020 is expected to improve and continue in the following years, indicated by increasing economic growth, controlled inflation, as well as a sustained external balance.

With sustained economic stability as well as sustainable growth, it is believed that the business world will continue to grow. The contribution of the Subsidiary's business activities in the life insurance sector which will continue to grow, in addition to revenue from investment returns that have been contributing significantly is expected to improve the Company's performance even better in 2020.

We are confident that the plans and strategies that have been prepared by Board of Directors to handle the future have been prepared in a comprehensive and thoughtful manner. Appropriate implementation is expected to have a positive impact on the Company's business development.

Finally, we would like to express our appreciation to the Management and all employees for the achievement of good performance throughout 2019. We are hoping that the dedication and teamwork would be improved to cope with the even greater challenges in 2020.

We would also like to express our sincere thanks and gratefulness to all Shareholders and stakeholders for their continued support and trust that has been given so far, and also to the Regulators for their guidance and direction given to the Company.

Jakarta, April 2020

Dewan Komisaris / The Board of Commissioners

Laporan Direksi

BOARD OF DIRECTORS' REPORT



Paulus Indra Intan | President Director

Pemegang saham yang terhormat,

Pertama-tama kami panjatkan puji Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas pencapaian kinerja PT Paninvest Tbk sehingga mampu melanjutkan pertumbuhan usaha dengan baik pada tahun buku 2019. Pada kesempatan ini, izinkan kami menyampaikan Laporan Tahunan sebagai bentuk pertanggungjawaban kami sebagai manajemen kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya dalam menjalankan Perseroan sepanjang tahun 2019.

Pada tahun 2019, pertumbuhan ekonomi dunia melambat, namun ketidakpastian pasar keuangan global menurun. Catatan Bank Indonesia menyebutkan bahwa terdapat sejumlah perkembangan positif terkait dengan perundingan perang dagang antara Amerika Serikat (AS) - Tiongkok serta proses keluarnya Inggris dari Uni Eropa (Brexit), meskipun sejumlah risiko geopolitik masih berlanjut. Bank Indonesia memperkirakan pertumbuhan ekonomi dunia sebesar 3,0% pada 2019, menurun dari 3,6% pada 2018, dan kemudian pulih terbatas menjadi 3,1% pada 2020, ditopang pertumbuhan negara berkembang.

Ekonomi AS dan Tiongkok melambat dipengaruhi terbatasnya stimulus dan dampak pengenaan tarif yang telah terjadi. Ekonomi India juga menurun dipengaruhi konsolidasi di sektor riil dan sektor keuangan, baik bank maupun nonbank. Perbaikan terlihat pada ekonomi Eropa dan Jepang, meskipun masih relatif terbatas, yang ditopang permintaan domestik yang membaik. Kemajuan dalam perundingan perdagangan antara AS-Tiongkok juga berdampak pada menurunnya risiko di pasar keuangan global. Kemudian, aliran modal ke negara berkembang juga terus berlanjut, penguatan mata uang regional, termasuk Rupiah terhadap dolar AS, akibat masih kuatnya ekspektasi penurunan suku bunga AS untuk mendorong pertumbuhan ekonomi. Kebijakan moneter global yang longgar, sedikit meredanya ketidakpastian pasar keuangan global, serta positioning investor ke Negara berkembang yang masih underweight juga menjadi faktor pendorong aliran modal ke Negara berkembang yang masih berlanjut.

Dear Shareholders,

With praise and gratitude to God Almighty for performance achievement of PT Paninvest Tbk was able to maintain good business growth in 2019 financial year. In this regard, please allow us to deliver this Annual Report as part of management's responsibility to shareholders and other stakeholders of the Company during 2019.

In 2019, global economic growth slowed in 2019 but on the other hand, global financial market uncertainty receded. Bank Indonesia indicated that there are a number of positive developments pertaining to the trade war negotiations between the United States (US) - China and the process of Britain's exit from the European Union (Brexit), although a number of geopolitical risks continue to exist. Bank Indonesia projects world economic growth of 3.0% in 2019, 3.6% lower than in 2018, and subsequently achieve limited recovery to 3.1% in 2020, which is supported by growth in the developing countries.

The slowdown in the US and Chinese economies were due to the limited stimulus and impact of the imposition of tariffs. The Indian economy also declined due to consolidation in the real sector and financial sector, both for banks and non-banks. Although still fairly limited, improvements were seen in the European and Japanese economies, which was supported by improving domestic demand. Progress in the US-China trade negotiations also had an impact on reducing risks in the global financial markets. Nevertheless, the uncertainty of trade deals continues to be a concern. Subsequently, capital flows to developing countries continues to take hold, strengthening of regional currencies, including the Rupiah against the US dollar, due to the strong expectations of a decline in US interest rates to spur on economic growth. The relaxation of global monetary policies slightly reduced uncertainties in the global financial markets, along with investor positioning to developing countries that continues to be underweight were also factors driving the continued flow of capital into developing countries.

PENCAPAIAN TAHUN 2019

Sepanjang tahun 2019 Perseroan berhasil meraih kinerja yang cukup menggembirakan. Total aset meningkat sebesar 6,74% yaitu dari Rp30,2 triliun di tahun 2018 menjadi Rp32,2 triliun di tahun 2019 dan Laba tahun berjalan meningkat sebesar 7,11% yaitu dari Rp2,14 triliun di tahun 2018 menjadi Rp2,29 triliun di tahun 2019.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Penyempurnaan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik tetap akan dilanjutkan pada semua jenjang organisasi yang dilandasi dengan prinsip keterbukaan, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, kesetaraan dan kewajaran serta menjadi pilar penting bagi Perseroan dalam mendorong pengelolaan usaha yang sehat dan efisien yang akan berdampak pada meningkatnya kinerja usaha dan memberikan nilai tambah bagi seluruh Pemangku Kepentingan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK. 04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka serta peraturan pelaksanaannya.

SUSUNAN ANGGOTA DIREKSI

Pada tahun 2019 tidak ada perubahan komposisi anggota Direksi Perseroan.

PROSPEK TAHUN 2020

Pada tahun 2020, pertumbuhan ekonomi global diperkirakan tidak jauh berbeda dengan 2019. Data Kementerian Keuangan menyebutkan bahwa berbagai tekanan dan gejolak yang terjadi membuat ekonomi dunia mengalami perlambatan yang cukup signifikan, bahkan menjadi yang terburuk sejak krisis keuangan global pada tahun 2009. Menurut

ACHIEVEMENTS IN 2019

The Company's performance throughout 2019 has shown encouraging results. Total assets increased by 6.74% from Rp30.2 trillion in 2018 to Rp32.2 trillion in 2019 and Net profit increased by 7.11% from Rp2.1 trillion in 2018 to Rp2.2 trillion in in 2019

IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

The enhancement of Good Corporate Governance implementation will be continued at all levels of the organization based on the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, equity and fairness as well as being an important pillar for the Company in promoting sound and efficient business management that will impact on improving business performance and provide added value for all Stakeholders by referring to th Finance Service Authority Regulation no. 21 / POJK. 04/2015 on Good Corporate Governance for Public Company and its implementing regulations.

COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

In 2019, there was no change in the composition of the Company's Board of Directors.

CHALLENGES IN 2020

Global economic growth in 2020 is expected to no difference than in 2019. The Ministry of Finance's data shows that various pressures and turmoil that occurred has resulted in a significant slowdown for the global economy, which may even be the worst since the global financial crisis in 2009. According to the IMF's projections, growth in trade volume is even

proyeksi IMF, pertumbuhan volume perdagangan bahkan diperkirakan hanya tumbuh 1,1% di tahun 2019 menjadi 3,0%, atau turun signifikan jika dibanding tahun sebelumnya yang mencapai 3,6%. Prospek ekonomi global dipengaruhi kemajuan trade deal AS-Tiongkok, pemanfaatan trade diversion negara berkembang, efektivitas stimulus fiskal dan pelonggaran kebijakan moneter, serta kondisi geopolitik. Bank Indonesia menyebutkan bahwa prospek pemulihan global tersebut menjadi perhatian karena dapat mempengaruhi prospek pertumbuhan ekonomi domestik dan arus masuk modal asing.

Melihat kondisi ekonomi yang terus membaik dan berlanjut pada tahun-tahun yang akan datang, Perseroan meyakini dapat meningkatkan kinerjanya lebih baik lagi di tahun 2020 melalui peningkatan kinerja Entitas Anak dan pengelolaan investasi. Kontribusi pendapatan Perseroan yang berasal dari pendapatan premi asuransi jiwa pada Entitas Anak akan terus ditingkatkan sejalan dengan berkembangnya industri asuransi jiwa di Indonesia yang masih akan terus bertumbuh. Perseroan akan tetap melanjutkan strategi dan kebijakan di bidang investasi yaitu melalui diversifikasi investasi dengan mempertimbangkan faktor imbal hasil yang menguntungkan, likuiditas dan keamanan.

Pada kesempatan yang baik ini, ijin kami mengucapkan terima kasih serta apresiasi yang tinggi kepada Pemerintah, Regulator, Pemegang Saham, Mitra Bisnis dan seluruh Pemangku Kepentingan atas dukungan dan kerjasama baik yang telah terjalin selama ini. Terima kasih juga kepada team manajemen beserta seluruh karyawan atas dedikasi, kinerja yang optimal dan kerjasama team yang mendukung keberhasilan Perseroan.

expected to increase by only 1.1% in 2019 to 3.0%, or significantly lower compared to the previous year of 3.6%. The prospects for the global economy is influenced by the progress of the US-China trade deal, the use of trade diversion in developing countries, the effectiveness of the fiscal stimulus and monetary policy easing, along with geopolitical conditions. Bank Indonesia indicated that the prospects for a global recovery was a concern as it may affect the prospects for growth in the domestic economy and foreign capital inflows.

In view of the improving and sustained economic conditions in the years to come, the Company believes it can improve its performance even better by 2020 through improved Subsidiaries' performance and investment management. The Company's revenue contribution derived from the Subsidiary's life insurance premium income will continue to be improved in line with the development of the life insurance industry in Indonesia that will continue to grow. The Company will continue its strategy and investment policy through investment diversification by considering favorable returns, liquidity and security.

On this auspicious occasion, we would like to express our gratitude and high appreciation to the Government, Regulators, Shareholders, Business Partners and all Stakeholders for the support and good cooperation that has been extended to us along the way. We also herewith convey our sincere thanks to the management team and all employees for their dedication, best performance and team work that have greatly contributed to the success of the Company.

Jakarta, April 2020

Direksi / The Board of Directors

Analisa dan Pembahasan Manajemen

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

Pembahasan dan analisis kinerja keuangan tahun 2019 mengacu pada Laporan Keuangan Konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 beserta Laporan Auditor Independen, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Anwar & Rekan.

The discussion and analysis of 2019 financial performance refers to the Consolidated Financial Statements for the year ended 31 December 2019 together with the Independent Auditor's Report, which has been audited by the Public Accountant Firm Anwar & Rekan.

Laporan Keuangan Entitas Anak yang dikonsolidasikan ke dalam Laporan Keuangan Perseroan yaitu PT Panin Financial Tbk dan PT Panin Geninholdco. Mayoritas pendapatan PT Panin Financial Tbk berasal dari PT Panin Dai-ichi Life perusahaan yang bergerak di bidang asuransi jiwa.

The Subsidiary's Financial Statements that was consolidated into the Company's Financial Statements namely PT Panin Financial Tbk and PT Panin Geninholdco. Majority of revenue of PT Panin Financial Tbk came from PT Panin Dai-ichi Life, accompany engaged in the life insurance business.

Berikut kami sajikan kinerja keuangan Perseroan tahun 2019 yang diperbandingkan dengan tahun 2018.

We herewith present the Company's financial performance in 2019 as compared to 2018.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT

OVERVIEW OF OPERATIONS PER SEGMENT

Pendapatan Perseroan diperoleh dari aktifitas usaha yang dijalankan oleh Entitas Induk maupun Entitas Anak yang mana mayoritas pendapatan masih berasal dari kegiatan usaha Entitas Anak di bidang asuransi jiwa.

The Company's revenue was derived from business activities carried out by the Parent Entity and Subsidiaries, of which the majority of revenue still came from business activities of Subsidiaries in the life insurance business.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, Perseroan mencapai pendapatan premi, neto sebesar Rp3,78 triliun, menurun sebesar Rp30,09 miliar dari 2018. Penurunan ini terutama didorong oleh peningkatan pendapatan premi reasuransi entitas anak sebesar Rp31,04 miliar atau 28,75% dari negatif Rp107,96 miliar di tahun 2018 menjadi negatif Rp139,01 miliar di tahun 2019.

For the year ended December 31, 2019, the Company achieved net premiums, net of Rp3,78 trillion, decreased by Rp30,09 billion compared to the year 2018. The decrease was primarily driven by an increase in reinsurance premium income of subsidiary amounting to Rp31,04 billion or 28,75% from negative Rp107,96 trillion in 2018 to negative Rp139,01 trillion in 2019.

Pendapatan dari segmen induk perusahaan tahun 2019 sebesar Rp158,3 miliar sebagian besar berasal dari hasil investasi yaitu sebesar Rp103,4 miliar. Laba tahun 2019 tercatat sebesar Rp1,35 triliun dimana sebesar Rp1,21 triliun merupakan kontribusi dari bagian atas laba Entitas Asosiasi.

Revenue generated from the parent entity in 2019 amounted to Rp158.3 billion, mostly from investment income amounting to Rp103.4 billion. Profit in 2019 was recorded at Rp1.35 trillion of which Rp1.21 trillion was a contribution from equity portion in income of Associates.

**ANALISA LAPORAN LABA RUGI
KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN**
**ANALYSIS OF THE CONSOLIDATED
STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME**

Keterangan Items	Nominal (Rp Juta) Amount (Rp Million)		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)
	2019	2018	
Pendapatan Premi Bruto Gross Premiums	3.920.930	3.920.228	0,02%
Pendapatan Premi Neto Premium Revenues - Net	3.777.587	3.807.680	-0,79%
Hasil Investasi - Neto Investment Income - Net	748.105	863.120	-13,33%
Jumlah Pendapatan Total Revenues	4.668.568	4.567.854	2,20%
Jumlah Klaim dan Manfaat - Neto Total Claims and Benefit- Net	3.151.553	3.147.661	0,12%
Beban Akuisisi dan Beban Usaha & Pemasaran Acquisition Costs and Marketing & Operating Expenses	787.574	734.180	7,27%
Bagian Atas Laba Entitas Asosiasi Equity Portion in Income of Associates	1.566.348	1.456.484	7,54%
Laba Tahun Berjalan Income for the Year	2.292.573	2.140.377	7,11%
Laba Tahun Berjalan diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk Income attributable to Owners of the parent	1.379.385	1.265.045	9,04%

1. Pendapatan

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, Perseroan mencapai pendapatan premi neto sebesar Rp3,78 triliun, menurun sebesar Rp30,09 miliar dari 2018. Penurunan ini terutama didorong oleh peningkatan pendapatan premi reasuransi entitas anak sebesar Rp31,04 miliar atau 28,75% dari negatif Rp107,96 miliar di tahun 2018 menjadi negatif Rp139,01 miliar di tahun 2019.

Hasil investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 mencapai Rp849,09 miliar, meningkat sebesar Rp147 miliar atau 21,1% dibandingkan dengan tahun 2018.

Peningkatan hasil investasi dikontribusi oleh peningkatan keuntungan rugi yang belum direalisasi dari efek dan reksa dana pada nilai wajar melalui laba rugi sebesar Rp172,27 miliar atau 90,1%, hasil investasi, neto sebesar Rp 102,92 miliar atau 13,33% dan peningkatan laba penjualan efek, neto sebesar Rp25,33 miliar atau 58,74%.

1. Revenue

For the year ended December 31, 2019, the Company achieved net premiums net of Rp3.78 trillion, decreased by Rp30.09 billion compared to the year 2018. The decrease was primarily driven by a decrease in reinsurance premiums income of subsidiary amounting to Rp31.04 billion or 28.75% from negative Rp107.96 billion in 2018 to negative Rp139.01 billion in 2019.

Investment income for the year ended December 31, 2019 amounting to Rp849.09 billion, a increased of Rp147 billion or 21.1% compared to the year 2018.

The increase in investment income was contributed by the increase in unrealized gain (loss) on securities and mutual funds at fair value through profit or loss by Rp172.27 billion or 90.1%, gain on sale of marketable securities by Rp25.33 billion or 58.74% and increased in investment income by Rp102.92 billion or 13.33%.

Peningkatan keuntungan rugi yang belum direalisasi dari efek dan reksa dana pada nilai wajar melalui laba rugi sebesar Rp172,27 miliar atau 90,1% dikarenakan adanya kenaikan yang belum direalisasi dari reksa dana sebesar Rp87,22 miliar, obligasi sebesar Rp20,77 miliar, dan dari peningkatan efek ekuitas (saham) sebesar Rp106,03 miliar.

Peningkatan laba penjualan efek, neto sebesar Rp25,33 miliar atau 58,74% dikarenakan peningkatan laba penjualan obligasi sebesar Rp58,52 miliar, dikurangi dengan penurunan laba penjualan reksa dana sebesar Rp10,33 miliar.

Penurunan hasil investasi, neto sebesar Rp115,01 miliar atau 13,33% terutama dikarenakan penurunan pendapatan bunga obligasi dan efek ekuitas lainnya sebesar Rp45,68 miliar, rugi selisih kurs investasi neto sebesar Rp9,05 miliar dikarenakan menguatnya nilai tukar Rupiah dari Rp14.553 per dolar AS per 31 Desember 2018 ke level Rp13.919 per dolar AS per 31 Desember 2019, dan penurunan pendapatan bunga lain-lain neto sebesar Rp33,55 miliar.

2. Beban

Untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2019, Perseroan mencatat jumlah klaim dan manfaat, neto meningkat sebesar 0.12% dibandingkan tahun 2018.

Peningkatan ini disebabkan karena peningkatan beban klaim dan manfaat bruto sebesar Rp205,31 miliar atau 6,38% dari Rp3,22 triliun di tahun 2018 menjadi Rp3,42 triliun di tahun 2019. Peningkatan ini disebabkan klaim nilai tunai yang terkait dengan produk premi tunggal *investment linked*.

Disisi lain, liabilitas manfaat polis masa depan dan estimasi liabilitas klaim mengalami penurunan sebesar Rp164,73 miliar dari Rp11,46 miliar di tahun 2018 menjadi sebesar negatif Rp153,27 miliar di tahun 2019. Penurunan liabilitas manfaat polis masa depan dan estimasi liabilitas klaim dikarenakan penurunan liabilitas manfaat polis masa depan dari produk *investment linked* dan tradisional, dikurangi dengan peningkatan estimasi liabilitas klaim dari produk tradisional. Peningkatan klaim nilai tunai yang terkait dengan produk premi tunggal *investment linked*

The increase in unrealized loss on securities and mutual funds at fair value through profit or loss, net of Rp172,27 billion or 90,1% due to increase on unrealized loss on mutual funds amounting to Rp87,22 billion, and from bonds amounting to Rp20,77 billion, and by the increase of equity securities (shares) of Rp106,03 billion.

The incline in gain on sale of marketable securities, net of Rp48,18 billion or 237,81% was due to a increase in the gain on sale of bonds amounted by Rp58,52 billion, reduced by decrease on gain on sale of mutual funds by Rp10,33 billion.

The decrease in investment income, net of Rp115,01 billion or 13,33% mainly due to a decrease in interest income bond and other debt securities of Rp45,68 billion, net foreign exchange loss of Rp9,05 billion due to strengthening Rupiah exchange rate from Rp14,553 per US dollar as of December 31, 2018 to the level of Rp13,919 per US dollar as of December 31, 2019, and a decrease in other interest income, net of Rp33,55 billion

2. Expenses

For the year ended December 31, 2019, the Company recorded total claims and benefits, net increase of 0.12% compared to 2018.

The increase is due to increase crease in gross claims and benefits amounted to Rp205.31 billion or 6.38% from Rp3.22 trillion in 2018 to Rp3.42 trillion in 2019. This increase was due the cash value claims associated with a single premium investment-linked products.

On the other hand, liabilities on future policy benefits and estimated claims liabilities decreased by Rp164.73 billion from Rp11.46 billion in 2018 to negative Rp153.27 billion in 2019. Decrease in liabilities on future policy benefits and estimated claims liabilities due to a decrease liabilities on future policy benefits from investment linked and traditional products, less increase in estimated claims liabilities of traditional products. The increase in cash value claims associated with a single investment linked premium product resulted in a decrease liabilities on future policy

mengakibatkan penurunan liabilitas manfaat polis masa depan atas produk *investment linked*.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, Perseroan membukukan beban akuisisi sebesar Rp361,1 miliar meningkat sebesar Rp63,5 miliar atau 21,3% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp297,5 miliar. Peningkatan beban akuisisi ini dikarenakan peningkatan beban komisi sebesar Rp56,4 miliar sejalan dengan peningkatan jumlah premi regular bruto entitas anak.

Beban usaha dan pemasaran di tahun 2019 dan 2018 masing masing sebesar Rp426,5 miliar dan Rp436,6 miliar atau turun sebesar 2,32%. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh menurunnya penyusutan aset tetap dan amortisasi dan beban lain-lain sebesar Rp10,1 miliar

3. Bagian Atas Laba Entitas Asosiasi

Perseroan mencatat bagian atas laba dari Entitas Asosiasi sebesar Rp1,56 triliun di tahun 2019 dan sebesar Rp1.45 triliun di tahun 2018 atau naik sebesar 7,54%.

4. Pendapatan Komprehensif Lain

Unsur penghasilan komprehensif lain berupa pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja, (penurunan) peningkatan revaluasi aset tetap dan dan penyesuaian nilai wajar efek tersedia untuk dijual.

Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan mengalami penurunan yang signifikan terutama dikarenakan pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pascakerja turun dari Rp122,2 miliar di tahun 2018 menjadi Rp37,9 miliar di tahun 2019. Penyesuaian nilai wajar efek tersedia untuk dijual turun dari sebesar Rp108,3 miliar di tahun 2018 menjadi sebesar negatif Rp180,7 miliar di tahun 2019.

5. Laba Tahun Berjalan

Laba tahun berjalan yang diperoleh Perseroan pada tahun 2019 adalah Rp2,29 triliun naik sebesar 7,11% dari Rp2,14 triliun hasil tahun 2018. Peningkatan laba bersih tersebut terutama dipengaruhi oleh

benefits of the investment linked product.

For the year ended December 31, 2019, the Company recorded acquisition costs amounting to Rp361.1 billion, an increase of Rp63.5 billion or 21.3% compared to the year 2018 amounting to Rp297.5 billion. The increase in acquisition cost due to commission expense of Rp56.4 billion, in line with the increase in the subsidiary's gross regular premiums of the subsidiary.

Operating and marketing expenses in 2019 and 2018 amounting to Rp426.5 billion and Rp436.6 billion respectively, or decreased by 2.32%. The decrease was mainly due to the decreased of depreciation of fixed assets and amortization and other expenses amounting to Rp10.1 billion.

3. Equity Portion in Income of Associates

The Company recorded an equity portion in income of Associates of Rp1.56 trillion in 2019 and Rp1.45 trillion in 2018 or increased by 7.54%.

4. Other Comprehensive Income

Other comprehensive income consists of the reposition of post-employment benefit obligations, increase (decrease) in revaluation of fixed assets and fair value adjustment of available for sale securities.

Total other comprehensive income for current year decreased significantly mainly due to the reposition of post-employee benefit obligations decreased from Rp122,2 billion in 2018 to Rp37,9 billion in 2019. Fair value adjustment of available for sale securities decreased from Rp108.3 billion in 2018 to Rp180.7 billion in 2019.

5. Income for The Year

Income for the year earned by the Company in 2019 was Rp2,29 trillion, a increase of 7.11% compared to 2018 in the amount of Rp2.14 trillion. The increase in net income was mainly affected by the increase in

peningkatan hasil investasi sebesar Rp147 miliar atau 21,1% dan peningkatan bagian laba neto dari entitas asosiasi sebesar Rp152,2 miliar atau 7,54%.

Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk tahun 2019 sebesar Rp1,37 triliun atau naik sebesar 9,04% dibanding tahun 2018 sebesar Rp1,26 triliun. Dari laba yang diperoleh Perseroan maka laba bersih per saham tahun 2019 tercatat sebesar Rp339,05 (dalam Rupiah penuh) dibandingkan Rp310,95 (dalam Rupiah penuh) pada tahun 2018.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

1. Jumlah Aset

Jumlah aset Perseroan per 31 Desember 2019 sebesar Rp32,24 triliun atau meningkat sebesar 6,74% dibanding posisi per 31 Desember 2018 sebesar Rp30,21 triliun. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya investasi pada entitas asosiasi sebesar 9,75% yaitu dari Rp17,16 triliun di tahun 2018 menjadi Rp18,83 triliun di tahun 2019.

Aset lancar Perseroan per 31 Desember 2019 sebesar Rp12,9 triliun atau 40,02% dari jumlah aset dan per 31 Desember 2018 sebesar Rp12,5 triliun atau 41,23% dari jumlah aset.

Aset tidak lancar Perseroan per 31 Desember 2019 sebesar Rp19,3 triliun atau 59,97% dari jumlah aset dan per 31 Desember 2018 Rp17,7 triliun atau 58,76% dari jumlah aset.

Pertumbuhan aset tidak lancar pada tahun 2019 dibanding tahun 2018 terutama berasal peningkatan investasi pada Entitas Asosiasi. Sedangkan pertumbuhan aset lancar terutama berasal peningkatan dari deposito berjangka.

investment income of Rp147 billion or 21.1% and an increase in equity portion in net income of a associate amounting to Rp152,2 billion or 7,54%.

Total income for the year attributable to owners of the Parent Entity in 2019 amounted to Rp1.37 trillion increase, by 9.04% compared to Rp1.26 trillion in 2018. Of the profits earned by the Company, net income per share in 2019 was recorded at Rp339.05 (in full Rupiah) compared to Rp310.95 (in full Rupiah) in 2018.

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

1. Total Assets

Total assets of the Company as of December 31, 2019 amounted to Rp32.24 trillion or an increase of 6.74% compared to the position as of December 31, 2018 which was Rp30.21 trillion. The increase was mainly due to an increase in investments in associates of 9,75% from Rp17.16 trillion in 2018 to Rp18.83 trillion in 2019.

Current assets of the Company as of December 31, 2019 amounting to Rp12.9 trillion or 40,02% of total assets and as of December 31, 2018 amounted to Rp12.5 trillion or 41.23% of total assets.

Non-current assets of the Company as of December 31, 2019 amounted to Rp19,3 trillion or 59,97% of total assets and as of December 31, 2018 was Rp17.7 trillion or 58.76% of total assets.

The growth of non-current assets in 2019 compared to 2018 primarily from an increase in investment in Associates. While the growth of current assets is mainly derived from the increase of time deposits.

2. Jumlah Liabilitas**2. Total Liabilities**

Keterangan Items	Nominal (Rp Juta) Amount (Rp Million)		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)
	2019	2018	
Hutang Asuransi Insurance payables	206.457	160.354	28,75%
Hutang Usaha dan lain-lain Trade and other payables	92.868	96.886	-4,15%
Liabilitas Asuransi Insurance Liabilities	3.763.768	3.892.945	-3,32%
Liabilitas Lainnya Other Liabilities	291.498	270.429	7,79%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	4.354.591	4.420.614	-1,49%

Jumlah liabilitas Perseroan per 31 Desember 2019 sebesar Rp4,35 triliun atau turun sebesar 66 miliar dibanding per 31 Desember 2018 sebesar Rp4,42 triliun. Penurunan jumlah liabilitas disebabkan karena penurunan liabilitas kontrak asuransi sebesar Rp129,18 miliar dan utang lain-lain sebesar Rp10,88 miliar, dikurangi dengan peningkatan hutang asuransi sebesar Rp46,10 miliar dan liabilitas imbalan kerja sebesar Rp10,09 miliar.

Liabilitas kontrak asuransi terdiri atas premi yang belum merupakan pendapatan, estimasi liabilitas klaim, dan liabilitas manfaat polis masa depan.

Liabilitas kontrak asuransi mengalami penurunan sebesar Rp129,18 miliar atau 3,3% dibandingkan tahun sebelumnya dikarenakan penurunan liabilitas manfaat polis masa depan sebesar Rp176,09 miliar net dengan peningkatan estimasi liabilitas klaim sebesar Rp27,49 miliar, provisi yang timbul dari Tes Kecukupan Liabilitas sebesar Rp14,36 miliar, dan premi yang belum merupakan pendapatan sebesar Rp5,07 miliar.

3. Jumlah Ekuitas

Jumlah ekuitas Perseroan per 31 Desember 2019 sebesar Rp27,83 triliun atau meningkat sebesar 8,19% dibanding per 31 Desember 2018 sebesar Rp25,72 triliun. Peningkatan jumlah ekuitas tersebut terutama disebabkan meningkatnya saldo laba sebesar 10,55% yaitu dari Rp10,5 triliun per 31 Desember 2018 menjadi Rp11,88 triliun per 31 Desember 2019.

Total liabilities of the Company as of December 31,2019 amounted to Rp4.35 trillion or decreased of Rp66 billion compared to Rp4.42 trillion as of December 31,2018. The decrease in total liabilities was mainly due to the decrease of deferred tax liability of Rp129.18 billion and other payables by Rp10.88 billion, reduced by the increase on insurance payables by Rp46.10 billion and employee benefits liability by Rp10.09 billion.

Insurance contract liabilities were consist of unearned premiums, estimated claims liability and liability for future policy benefits.

Insurance contract liabilities decreased by Rp129.18 billion or 3.3% compare to prior year due to the decrease of liability for future policy benefits by Rp176.09billion net with increased in estimated claim liabilities by Rp27.49 billion, provision arising from liability adequacy test by Rp 14.36 billion, and unearned premiums by Rp5.07 billion.

3. Total Equity

The Company's total equity as of December 31,2019 amounted to Rp27.83 trillion or an increase of 8.19% compared to December 31,2018 of Rp25.72 trillion. The increase in total equity was primarily due to an increase in retained earnings of 10.55% from Rp10.5 trillion as at December 31, 2018 to Rp11.88 trillion as at December 31,2019.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Laporan arus kas Perseroan terdiri dari 3 aktivitas arus kas masuk dan arus kas keluar Perseroan yang terdiri dari :

1. Arus Kas Dari Aktivitas Operasi

Jumlah arus kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi di tahun 2019 sebesar Rp252,5 miliar dibanding tahun 2018 sebesar Rp20,8 miliar atau mengalami penurunan sebesar Rp273,3 miliar. Penurunan arus kas dari aktivitas operasi di tahun 2019 terutama disebabkan oleh meningkatnya pembayaran klaim dan manfaat Entitas Anak.

Peningkatan pembayaran klaim dan manfaat entitas anak disebabkan peningkatan pembayaran klaim nilai tunai yang terkait dengan produk premi tunggal *investment linked*.

2. Arus Kas Dari Aktivitas Investasi

Jumlah arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi di tahun 2019 sebesar Rp684,9 miliar atau naik sebesar Rp684 miliar dibanding dengan tahun 2018 sebesar Rp670 juta. Penerimaan terbesar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah hasil penjualan surat berharga sebesar Rp3,33 triliun.

Dana yang dihimpun dari pemegang polis maupun pemegang saham harus segera diinvestasikan ke dalam bentuk investasi yang aman demi menjaga keseimbangan antara dana yang diinvestasikan dengan liabilitas kepada para pemegang polis maupun kepentingan pemegang saham. Komponen arus kas dari aktivitas investasi Perseroan yang terbesar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah pencairan dan penempatan deposito berjangka dan surat berharga dan penerimaan hasil investasi.

3. Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas dari aktivitas pendanaan Perseroan di tahun 2019 dan 2018 masing-masing sebesar negatif Rp162,2 miliar dan sebesar Rp149,4 miliar yang merupakan pembayaran dividen Entitas Anak ke pihak non pengendali.

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

The Company's statements of cash flows consist of three activities of cash inflows and cash outflows of the Company, consisting of :

1. Cash Flows From Operating Activities

Total net cash flows used for operating activities in 2019 amounted to Rp252.5 billion compared to the year 2018 of Rp20.8 billion or an decrease of Rp273.3 billion. The decrease in cash flows from operating activities in 2019 is primarily due to an increase in claims and benefits payments of the Subsidiaries.

The increase in claims and benefits payments due to increased in the subsidiary's cash value claims payment related to single premium investment-linked products.

2. Cash Flows From Investing Activities

Total net cash flows used for investment activities in 2019 amounted to Rp684,9 billion, a increase of Rp684 billion compared to the year 2018 amounted to Rp670 million. The largest revenue for the year ended December 31, 2019 was from the proceeds from sale of marketable securities amounting to Rp3.33 trillion.

Funds raised from policyholders and shareholders should be invested in order to maintain a balance between the funds invested with the liabilities to policyholders and the shareholders' interest. The largest component of cash flows from investing activities of the Company for the year ended December 31, 2019 is withdrawal and placement of time deposits and marketable securities and receipts of investment income.

3. Cash Flows From Financing Activities

Cash flows from financing activities of the Company in 2019 and 2018 amounted to negative Rp162.2 billion and negative Rp149.4 billion respectively, which is the dividend payment of the Subsidiary to a non-controlling party.

Kas dan Setara Kas Perseroan akhir tahun 2019 sebesar Rp4,21 triliun dimana nilai kas dan setara kas bertambah sebesar Rp268 miliar dari nilai arus kas dan setara kas awal tahun 2019 sebesar Rp3,94 triliun.

KEMAMPUAN MEMENUHI LIABILITAS

Perseroan mempunyai dana yang mencukupi untuk memenuhi seluruh liabilitas Perseroan per 31 Desember 2019 sebesar Rp4,35 triliun, mengingat jumlah investasi dan kas dan setara kas Perseroan mencapai Rp31,2 triliun atau 715,42% dari jumlah liabilitas. Demikian juga pada per 31 Desember 2018, jumlah investasi dan kas dan setara kas Perseroan mencapai Rp29,7 triliun atau 631,41% dari jumlah liabilitas Perseroan sebesar Rp4.42 triliun.

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Jumlah piutang per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp518,8 miliar dan Rp453,6 miliar, yang terdiri dari piutang hasil investasi masing-masing sebesar Rp99,7 miliar dan Rp103,4 miliar, piutang premi masing-masing sebesar Rp41,4 miliar dan Rp29,4 miliar, piutang reasuransi masing-masing sebesar Rp72,1 miliar dan Rp44,4 miliar, piutang beli efek dengan janji jual kembali masing masing sebesar Rp271,3 miliar dan Rp254,9 miliar serta piutang lain-lain masing masing sebesar Rp34,3 miliar dan Rp21,5 miliar. Dibandingkan dengan total pendapatan premi bersih per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp3,77 triliun dan Rp3,81 triliun, maka tingkat kolektibilitas piutang Perseroan adalah baik dimana jumlah piutang sebesar 13,73% di tahun 2019 dan 11,91% di tahun 2018 dari jumlah pendapatan premi bersih.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Kebijakan yang terkait dengan pembagian dividen Perseroan senantiasa mengacu pada ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan yang besaran prosentasenya ditetapkan setiap tahun oleh Rapat Umum Pemegang Saham disesuaikan dengan keuntungan Perseroan dan kebutuhan dana yang diperlukan dalam rangka pengembangan usaha Perseroan.

The Company's overall cash flow activities up to 2019 was amounted to Rp4.21 trillion of which the cash and cash equivalents increased by Rp268 billion from the cash and cash equivalents at beginning of 2019 of Rp3,94 trillion.

ABILITY TO MEET LIABILITIES

The Company has sufficient funds to meet the Company's liabilities as of December 31,2019 which amounting to Rp. 4.35 trillion, considering the total investment and cash and cash equivalents of the Company's reached Rp31,2 trillion or 715,42% of total liabilities. Similarly, as of December 31,2018, the Company's total investment and cash and cash equivalents amounted to Rp29.7 trillion or 631,41% of the Company's total liabilities was amounting to Rp4.42 trillion.

COLLECTIBLE RATE OF RECEIVABLES

Total receivables as of December 31,2019 and 2018 amounting to Rp518.8 billion and Rp453.6 billion respectively, which consist of investment income receivables amounting to Rp99.7 billion and Rp103.4 billion respectively, premium receivables amounting to Rp41.4 billion and Rp29.4 billion respectively, reinsurance receivables amounting to Rp72.1 billion and Rp44.4 billion respectively, receivables on securities with repurchase agreement amounting to Rp271.3 billion and Rp254,9 billion respectively, as well as other receivables amounting to Rp34.3 billion and Rp21.5 billion respectively. Compared to the total net premium income as of December 31,2019 and 2018 in the amount of Rp3.77 trillion and Rp3.81 trillion respectively, the Company's collectible rate of receivables is good, with total receivables of 13.73% in 2019 and 11.91% in 2018 of total net premium income.

DIVIDEND POLICY

Policies related to the distribution of the Company dividend always abide to the provisions in the Articles of Association of the Company of which the percentage scale was determined annually by the General Meeting of Shareholders in accordance with the Company's profits and the necessary funding requirements for the development of the Company's business.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 26 Juni 2019, para pemegang saham Perseroan menyetujui untuk tidak membagi deviden untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

STRUKTUR PERMODALAN

Modal dasar Perseroan per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp4 triliun dan modal disetor masing-masing sebesar Rp1,02 triliun. Tujuan utama pengelolaan modal Perseroan adalah untuk menjamin kelangsungan usaha Perseroan serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan kebutuhan Perseroan dan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada para pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Tidak ada barang modal milik Perseroan yang dijadikan agunan/jaminan.

INFORMASI ATAU FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Tidak ada informasi atau fakta material setelah tanggal Laporan Auditor Independen.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH MANAJEMEN DAN/ATAU KARYAWAN

Perseroan maupun Entitas Anak tidak melakukan program kepemilikan saham oleh manajemen dan/atau karyawan.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Hingga akhir tahun 2019, Perseroan tidak melakukan penawaran umum, baik dalam bentuk penerbitan saham, obligasi atau efek lainnya.

Based on the Minutes of Annual General Meeting of Shareholders dated in June 26, 2019, the shareholders have decided not to declare dividends for the fiscal year ended on December 31, 2018.

CAPITAL STRUCTURE

The authorized capital of the Company as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp4 trillion and paid-up capital of Rp1.02 trillion. The main objective of the Company's capital management is to ensure the continuity of the Company's business and to maximize the benefits for shareholders and other stakeholders. The Company manages the capital structure and makes adjustments in line with the Company's needs and changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payout to shareholders or issue new shares.

PLEDGING FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

No capital goods owned by the Company are used as collateral / warranty.

MATERIAL INFORMATION OR FACTS AFTER THE DATE OF THE INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

No material information or facts after the date of the Independent Auditor's Report.

MANAGEMENT AND/OR EMPLOYEE SHARE OWNERSHIP PROGRAM

The Company and its Subsidiaries do not provide a share ownership program for its management and/or employees.

REALIZATION OF THE USE OF PROCEED FROM LIMITED PUBLIC OFFERING

Up to end of 2019, the Company did not conduct public offering either in the form of the issuance of shares, bonds or other securities.

INFORMASI TERKAIT INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI ATAU RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Pada tahun 2019 tidak ada informasi material terkait investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi atau restrukturisasi utang/modal.

TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Selama tahun 2019, tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan yang dilakukan Perseroan.

Dalam kegiatan usahanya, Perseroan dan Entitas Anak melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang disepakati oleh para pihak. Transaksi dengan pihak berelasi dirinci pada Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, Catatan no. 37.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERSEROAN

Selama tahun 2019, terdapat beberapa perubahan peraturan yang diberlakukan Pemerintah, yang dapat memberikan dampak penting bagi kegiatan usaha Perseroan dan entitas anak, termasuk sebagai berikut:

- Peraturan OJK No. 23/POJK.01/2019 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 12/POJK.01/2017 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme di Sektor Jasa Keuangan.**

Perubahan ini membahas beberapa perubahan yang sekarang telah dibuat pada kerangka hukum yang berlaku, khususnya dalam hal pendanaan terkait dengan proliferasi senjata pemusnah massal (*Weapons of Mass Destruction* yang selanjutnya disebut "*WMD*"). Selain itu dibahas juga perubahan sebagai berikut:

INFORMATION RELATED TO INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, MERGER/BUSINESS CONSOLIDATION, ACQUISITION OR DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING

In 2019, there is no material information related to investment, expansion, divestment, merger/business consolidation, acquisition or debt/capital restructuring.

A CONFLICT OF INTEREST TRANSACTION AND/OR TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

During 2019, there were no conflict of interest transactions conducted by the Company.

In the normal course of business, the Company and its Subsidiaries entered into certain transactions with related parties. Transactions with related parties are carried out with terms and conditions agreed upon by the parties. Transactions with related parties are detailed in the Notes to Consolidated Financial Statements, Note no. 37.

CHANGES IN THE REGULATION HAVING SIGNIFICANT IMPACTS TO THE COMPANY.

In 2019, there were changes in the regulations enacted by the Government, that may have a significant impact on the Company's business activities, included the following:

- Financial Services Authority Regulation No. 23/POJK.01/2019 concerning Amendments to the Financial Services Authority Regulation Number 12 / POJK.01 / 2017 concerning the Implementation of Anti-Money Laundering and Terrorism Financing Prevention Program Funding in the Financial Services Sector.**

This amendment addresses some of the changes that have now been made to the applicable legal framework, particularly in terms of funding related to the proliferation of weapons of mass destruction hereinafter referred to "*WMD*". Additionally discussed also changes as follows:

- Identifikasi dan Verifikasi Calon Nasabah

Penyedia Jasa Keuangan yang selanjutnya disebut "PJK" diwajibkan menerapkan langkah-langkah berikut ketika terlibat dalam hubungan usaha dengan calon nasabah:

- Identifikasi calon nasabah dan profil mereka; dan
- Verifikasi informasi dan dokumen pendukung calon nasabah.

Namun, Perubahan kini memungkinkan PJK untuk mengalihkan proses verifikasi tatap muka bagi calon nasabah ke pihak ketiga, dengan ketentuan bahwa pihak ketiga tersebut terlebih dahulu mendapatkan persetujuan resmi dari Otoritas Jasa Keuangan yang selanjutnya disebut "OJK".

- Identifikasi dan Verifikasi Pemilik Manfaat

PJK juga harus mengungkapkan apakah calon nasabah, nasabah atau *walk-in customers* (WIC) (secara kolektif disebut "Nasabah") akan melakukan transaksi atas nama diri mereka sendiri atau atas nama pemilik manfaat. Jika Nasabah mewakili pemilik manfaat, maka PJK sekarang harus menerapkan proses Uji Tuntas Pelanggan (*Customer Due Diligence*) tanpa kecuali, bahkan jika Nasabah tersebut dianggap memiliki tingkat risiko yang rendah.

- Penolakan Transaksi dan Pemutusan Hubungan Kerja

PJK sekarang harus menerapkan tindakan pencegahan berikut dalam kaitannya dengan Nasabah yang termasuk dalam daftar resmi dugaan teroris dan organisasi teroris dan/atau daftar resmi pendanaan terkait proliferasi WMD:

- Menolak untuk terlibat dalam hubungan usaha dengan calon Nasabah dan/atau melakukan transaksi dengan WIC yang memenuhi kriteria di atas; dan

- Identification and Verification of Prospective

Financial Service Providers hereinafter referred to "FSP" are required to implement the following steps when engaging in business relationships with prospective customers:

- Identification of potential customers and their profiles; and
- Verification of information and supporting documents for prospective customers.

However, the amendment now allows the FSP to transfer the face-to-face verification process for prospective customers to third parties, provided that the third party first receives official approval from the hereinafter referred to "FSA".

- Beneficiary Identification and Verification

The FSP must also disclose whether the prospective customer, customer or walk-in customers (WIC) (collectively "Customers") will carry out transactions on behalf of themselves or on behalf of the beneficial owner. If the Customer represents the beneficial owner, then the Provider of Financial Services must now apply the Customer Due Diligence process without exception, even if the Customer is deemed to have a low level of risk.

- Rejection of Transactions and Termination of Employment

FSP shall now implement the following precautions in relation to Customers included in the official list of suspected terrorists and terrorist organizations and / or official list of funding related to WMD proliferation:

- Refuse to engage in business relations with prospective Customers and / or conduct transactions with WIC that meet the above criteria; and

- Menolak transaksi, membatalkan transaksi dan/atau mengakhiri hubungan usaha dengan Nasabah yang memenuhi kriteria di atas.

- Pemantauan Hubungan Usaha

Selain mengelola daftar dugaan teroris dan organisasi teroris, PJK sekarang juga diharuskan untuk mengelola daftar pendanaan yang berkaitan dengan proliferasi WMD, termasuk identifikasi berkala nasabah yang memiliki nama yang sama dan berbagi informasi lain dengan pihak mana pun yang termasuk dalam daftar resmi pendanaan terkait dengan proliferasi WMD.

2. Peraturan OJK No. 24/POJK.05/2019 tentang Rencana Bisnis Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank.

Rencana bisnis mengacu pada dokumen tertulis yang secara khusus menggambarkan rencana kegiatan pengembangan dan kegiatan usaha Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank yang selanjutnya disebut "LJKNB" dalam jangka waktu tertentu, serta beragam strategi yang akan digunakan untuk merealisasikan rencana tersebut sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Rencana bisnis LJKNB harus mengatur setidaknya beberapa hal berikut:

- a. Ringkasan eksekutif
- b. Evaluasi atas pelaksanaan rencana bisnis periode sebelumnya;
- c. Visi, misi, dan strategi bisnis;
- d. Kebijakan dan rencana manajemen, yang harus terdiri dari:
 - Rencana kegiatan usaha pada setiap kegiatan bisnis yang dilaksanakan sebelumnya;
 - Rencana yang mengatur perluasan kegiatan usaha;
 - Rencana investasi;

- Reject transactions, cancel transactions and / or end business relationships with customers who meet the above criteria.

- Monitoring of Business Relationships

In addition to managing a list of suspected terrorists and terrorist organizations, FSP is now also required to maintain a list of funding related to WMD proliferation, including periodic identification of clients with the same name and sharing other information with any party included in the official funding list related to WMD proliferation.

2. Financial Service Authority Regulation No. 24 / POJK.05 / 2019 concerning Business Plans of Non-Bank Financial Services Institutions.

Business plans refer to written documents that specifically describe the Non-Bank Financial Services Institutions hereinafter referred to "LJKNB" development activities and business activities within a certain period of time, as well as various strategies that will be used to realize the plans in accordance with the targets set. The LJKNB business plan must regulate at least the following:

- a. Executive Summary
- b. Evaluation of the implementation of the previous period business plan;
- c. Business vision, mission and strategy;
- d. Management policies and plans, which must consist of:
 - Business plan for each business activity carried out previously
 - Plans governing the expansion of business activities;
 - Investment plans;

- | | |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <ul style="list-style-type: none"> - Rencana permodalan, kecuali bagi dana pensiun; - Rencana pendanaan, kecuali bagi penyelenggara layanan pinjam meminjam uang berbasis teknologi informasi; dan sebagainya. - Proyeksi laporan keuangan berserta asumsi yang digunakan; - Proyeksi rasio dan pos tertentu; dan - Informasi lainnya. | <ul style="list-style-type: none"> - Capital plans, except for pension funds; - Pendanaan Funding plans, except for providers of information technology based lending and borrowing services; etc. - Financial report projections along with the assumptions used; - Projection of certain ratios and headings; and - Other information. |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

Rencana bisnis harus disusun oleh Direksi dan harus disetujui oleh Dewan Komisaris setiap tahun. Penyusunan rencana bisnis harus memperhatikan faktor-faktor berikut:

- a. Rencana jangka menengah dan/atau panjang;
- b. Faktor eksternal dan internal;
- c. Prinsip kehati-hatian;
- d. Pelaksanaan manajemen risiko, dan
- e. Prinsip syariah (jika beroperasi berdasarkan prinsip syariah)

Rencana bisnis selanjutnya harus dilaksanakan oleh Direksi, sedangkan pelaksanaannya harus diawasi oleh Dewan Komisaris. Saat melaksanakan rencana bisnis tersebut, Direksi harus mengkomunikasikan rencana bisnis tersebut kepada pemegang saham dan seluruh jenjang organisasi yang ada pada LJKNB.

Pada umumnya, LJKNB wajib menyampaikan rencana bisnis kepada OJK paling lambat pada 30 November sebelum tahun rencana bisnis dimulai. Jika diperlukan, OJK dapat meminta presentasi oleh LJKNB sehubungan dengan rencana bisnis yang disampaikan.

Namun, jika terdapat salah satu kondisi berikut, maka LJKNB akan diwajibkan untuk menyampaikan penyesuaian terhadap rencana bisnis mereka dalam 15 hari kerja setelah permintaan OJK dikirimkan:

The business plan shall be prepared by the Directors and must be approved by the Board of Commissioners every year. The preparation of a business plan must pay attention to the following factors:

- a. Medium and / or long term plans;
- b. External and internal factors;
- c. The precautionary principle;
- d. Implementation of risk management, and
- e. Sharia principles (if operating based on sharia principles)

The next business plan shall be implemented by the Directors, while the implementation must be supervise by the Board of Commissioners. When implementing the business plan, the Board of Directors must communicate the business plan to shareholders and all levels of the organization in LJKNB.

In general, LJKNB is required to submit business plans to OJK no later than 30 November before the year the business plan starts. If needed, OJK can request a presentation by LJKNB in connection with the submitted business plan.

However, if there is one of the following conditions, the LJKNB will be required to submit adjustments to their business plan within 15 working days after the OJK request is sent:

- a. Rencana bisnis dinilai belum memenuhi cakupan rencana bisnis; dan/atau
- b. Proyeksi, target, atau rencana yang disampaikan dalam rencana bisnis dinilai tidak realistis.

3. Peraturan OJK No. 25/POJK.03/2019 tentang Pelaporan Informasi Nasabah Asing terkait Perpajakan kepada Negara Mitra atau Yuridiksi Mitra

Peraturan ini memperkenalkan sejumlah pedoman teknis yang telah diperbaharui untuk Lembaga Jasa Keuangan yang selanjutnya disebut "LJK" yang mengatur tentang pelaporan informasi keuangan nasabah asing kepada otoritas perpajakan Indonesia (Otoritas) melalui sistem pelaporan Otoritas Jasa Keuangan yang selanjutnya disebut sebagai "OJK".

LJK yang beroperasi dalam sektor perbankan, pasar modal, dan asuransi wajib menyampaikan laporan tentang informasi keuangan yang berhubungan dengan rekening keuangan tertentu kepada Otoritas (i.e Direktur Jenderal Pajak). Untuk asuransi LJK Pelapor yaitu Perusahaan asuransi jiwa (baik konvensional maupun syariah) dan Perusahaan asuransi umum (baik konvensional maupun syariah).

Cakupan Laporan

Jenis informasi yang wajib dilaporkan oleh LJK pelaporan kepada Otoritas adalah:

- a. Identitas pemegang rekening keuangan
- b. Nomor rekening keuangan (Polis asuransi untuk LJK yang beroperasi dalam sektor asuransi);
- c. Identitas LJK pelapor;
- d. Saldo atau nilai rekening keuangan; dan
- e. Penghasilan yang terkait dengan rekening keuangan.

- a. The business plan is considered not to meet the scope of the business plan; and / or
- b. Projections, targets, or plans submitted in the business plan are considered unrealistic.

3. Financial Service Authority Regulation No. 25 / POJK.03 / 2019 concerning Reporting of Information on Foreign Customer related to Taxation to Partner States or Partner Jurisdiction

This regulation introduces a number of updated technical guidelines for Financial Services Institutions hereinafter referred to "LJK" which regulate the reporting of foreign customers' financial information to the Indonesian tax authority (Otoritas) through the Financial Services Authority hereinafter referred to "FSA" reporting system.

LJKs operating in the banking, capital market and insurance sectors are required to submit reports on financial information relating to certain financial accounts to the Authority (i.e Director General of Taxes). For Reporting LJK insurance, namely life insurance companies (both conventional and sharia) and general insurance companies (both conventional and sharia).

Report Coverage

The types of information that must be reported by LJK reporting to the Authority are:

- a. The identity of the financial account holder
- b. Financial account number (insurance policy for LJK operating in the insurance sector);
- c. The identity of the reporting LJK;
- d. Financial account balance or value, and
- e. Earnings related to financial accounts.

Nasabah yang Dilaporkan

Informasi keuangan yang wajib dilaporkan kepada Otoritas berkaitan dengan nasabah asing LJK pelapor yang memenuhi kriteria tertentu dalam perjanjian terkait tukar menukar informasi keuangan secara otomatis. Secara garis besar, adalah nasabah perseorangan atau badan untuk perusahaan asuransi adalah pemegang polis asuransi. Jika perusahaan asuransi tidak memiliki pemegang polis, maka nasabahnya adalah pihak tertanggung atau peserta asuransi.

4. Peraturan OJK No. 26/POJK.01/2019 tentang Perizinan Secara Elektronik di Sektor Jasa Keuangan

Pada esensinya, Peraturan ini mengatur tentang:

Hak Akses

Semua lembaga jasa keuangan, orang atau badan ("Pemohon") yang bermaksud untuk mendapatkan izin untuk berkegiatan di sektor jasa keuangan harus mengajukan permohonan melalui platform pelayanan perizinan yang terintegrasi secara elektronik yang diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan yang selanjutnya disebut sebagai "OJK". Pemohonan yang bermaksud untuk mengajukan permohonan perizinannya melalui Platform Perizinan OJK wajib mendapatkan hak akses terlebih dahulu dengan mendaftar dan memenuhi sejumlah persyaratan administrasi. Hak akses yang diberikan dapat berakhir dalam hal:

- a. Pemilik hak mengajukan permohonan kepada OJK untuk mengakhiri hak akses;
- b. OJK memandang pengakhiran perlu dilakukan; atau
- c. Izin usaha pemilik hak dicabut

Prosedur Perizinan

Pemohon juga dapat mengajukan permohonannya kepada OJK secara manual beserta dokumen prasyarat dalam bentuk elektronik jika Platform Perizinan OJK tidak dapat

Reported Customers

Financial information that must be reported to the Authority relating to foreign customers of reporting LJK that meets certain criteria in the agreement relating to the exchange of financial information automatically. Broadly speaking, an individual customer or an entity for an insurance company is an insurance policy holder. If the insurance company does not have a policy holder, then the customer is the insured party or insurance participant.

4. Financial Services Authority Regulation No. 26 / POJK.01 / 2019 concerning Electronic Licensing in the Financial Services Sector

In essence, this Regulation regulates:

Access rights

All financial services institutions, persons or entities ("Applicants") who intend to obtain permits for activities in the financial services sector must submit an application through an electronically integrated licensing service platform organized by Financial Services Authority hereinafter referred to "FSA". An applicant who intends to submit his permit application through the FSA Licensing Platform must first obtain access rights by registering and fulfilling a number of administrative requirements. The access rights granted can end in the event that:

- a. The right owner submits a request to FSA to terminate the right of access;
- b. FSA considers the termination needs to be done; or
- c. Right owner's business license is revoked

Licensing Procedure

Applicants may also submit their application to FSA manually along with prerequisite documents in electronic form if the FSA Licensing Platform cannot be accessed in the event of a force

diakses dalam hal terjadinya keadaan kahar. Dokumen apapun yang diunggah ke Platform Perizinan OJK atau yang diserahkan kepada OJK secara manual akan bersifat rahasia dan tidak dapat ditarik kembali kepemilikannya dari OJK.

5. Peraturan OJK No. 43/POJK.05/2019 tentang Perubahan atas Peraturan OJK No 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian

Perubahan ini memperkenalkan beberapa perubahan dalam ketentuan yang sebelumnya diatur melalui POJK 73/2016 yang memberikan kepastian mengenai kepatuhan Peraturan Perusahaan Perasuransian.

Kepatuhan dengan Hukum dan Peraturan yang Berlaku

Sebagaimana diuraikan secara singkat di atas, Perubahan tersebut bertujuan untuk menyelaraskan kepatuhan Perusahaan Perasuransian dengan kepatuhan lembaga jasa keuangan lainnya. Sebagai hasilnya, Perubahan sekarang mewajibkan semua Perusahaan Perasuransian untuk mematuhi berbagai undang-undang dan peraturan untuk bidang asuransi dan untuk bidang lainnya yang berlaku. Persyaratan ini sebelumnya tidak secara khusus dibahas dalam POJK 73/2016.

Penunjukkan Anggota Direksi Kepatuhan

Untuk memastikan kepatuhan mereka, setiap Perusahaan Perasuransian wajib menunjuk seorang anggota Direksi yang akan bertanggung jawab atas kepatuhan perusahaan. Tidak ada batas waktu khusus yang ditetapkan sehubungan dengan penunjukan direktur tersebut, namun, anggota direksi kepatuhan tidak diperbolehkan untuk merangkap sebagai fungsi-fungsi berikut:

- a. Teknik asuransi (yaitu aktuarial, pengembangan dan pemantuan produk, underwriting, dan klaim);
- b. Keuangan; dan

majeure. Any document uploaded to the FSA Licensing Platform or manually submitted to FSA will be confidential and irrevocable ownership from FSA.

5. Financial Services Authority Regulation No. 43 / POJK.05 / 2019 concerning Amendments to OJK Regulation No. 73 / POJK.05 / 2016 concerning Good Corporate Governance for Insurance Companies

This amendment introduces several changes in the provisions previously regulated through POJK 73/2016 which provide certainty regarding compliance with Insurance Companies Regulations.

Compliance with Applicable Laws and Regulations

As outlined above, the Amendment aims to align compliance of Insurance Companies with the compliance of other financial service institutions. As a result, the Amendment now requires all Insurance Companies to comply with various laws and regulations for the insurance sector and for other applicable fields. This requirement was not previously specifically discussed in POJK 73/2016.

Appointment of Compliance Directors

To ensure their compliance, each Insurance Company must appoint a member of the Board of Directors who will be responsible for the company's compliance. There is no specific time limit set in connection with the appointment of the director, however, members of the compliance directors are not permitted to concurrently serve as the following functions:

- a. Insurance techniques (ie actuarial, product development and monitoring, underwriting, and claims);
- b. Finance; and

c. Pemasaran

Selain itu, berdasarkan pengawasannya, Otoritas Jasa Keuangan yang selanjutnya disebut sebagai "OJK" dapat mewajibkan Perusahaan Perasuransian untuk menunjuk seorang direktur yang akan bertanggung jawab sepenuhnya untuk masalah kepatuhan. Pengawasan ini dapat dilakukan sehubungan dengan kompleksitas dan lini usaha Perusahaan Perasuransian tersebut. Sebagai perbandingan, POJK 73/2016 mewajibkan semua Perusahaan Perasuransian untuk menunjuk direktur kepatuhan paling lama 28 Desember 2019 dan anggota direksi tersebut dilarang untuk membawahi fungsi lain dalam Perusahaan Perasuransian tersebut.

6. Peraturan OJK No. 44/POJK.05/2019 tentang Perubahan atas Peraturan OJK No 41/POJK.05/2015 tentang Tata Cara Penetapan Pengelola Statuter pada Lembaga Jasa Keuangan

Perubahan ini terkait penunjukan dan penetapan penggunaan Pengelola Statuter dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan yang selanjutnya disebut sebagai "OJK" sehingga:

- a. Pengelola Statuter mengambil alih seluruh wewenang dan fungsi Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Dewan Pengawas Syariah Lembaga Jasa Keuangan; dan
- b. Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Dewan Pengawas Syariah Lembaga Jasa keuangan dinyatakan nonaktif.

Sejak pengambilalihan wewenang dan fungsi Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Dewan Pengawas Syariah dilarang menjalankan wewenang dan wajib membantu Pengelola Statuter dalam menjalankan wewenang, fungsi, dan tugasnya.

OJK dapat menunjuk orang perseorangan atau badan hukum sebagai Pengelola Statuter. Orang Perseroangan yang dapat menjadi Pengelola Statuter harus:

c. Marketing

In addition, based on his supervision, Financial Services Authority hereinafter referred to "FSA" can require the Insurance Company to appoint a director who will be fully responsible for compliance issues. This supervision can be carried out in connection with the complexity and line of business of the Insurance Company. In comparison, POJK 73/2016 requires all Insurance Companies to appoint a director of compliance no later than December 28, 2019 and members of the board of directors are prohibited from supervising other functions within the Insurance Company.

6. Financial Services Authority No. 44 / POJK.05 / 2019 concerning Amendments to Financial Services Authority Regulation No. 41 / POJK.05 / 2015 concerning Procedures for Designation Statutory Managers in Financial Services Institutions

This change is related to the appointment and determination of the use of Statutory Manager carried out by Financial Services Authority hereinafter referred to "FSA" as follow:

- a. Statutory Manager takes over all authority and functions of the Board of Directors, Board of Commissioners, and / or Sharia Supervisory Board of Financial Services Institutions, and
- b. The Board of Directors, Board of Commissioners, and / or Sharia Supervisory Board of the Financial Services Institution are declared inactive.

Since the transfer of authority and functions of the Board of Directors, the Board of Commissioners and / or the Sharia Supervisory Board are prohibited from exercising authority and are obliged to assist Statutory Managers in carrying out their authority, functions and duties.

FSA can appoint an individual or legal entity as Statutory Manager. The person who can become a Statutory Manager shall:

- a. Memenuhi persyaratan kemampuan dan kepatutan yang setara dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Dewan Pengawas Syariah Lembaga Jasa keuangan sesuai dengan wewenang dan fungsi yang diambil alih, berdasarkan penilaian OJK; dan
- b. Tidak memiliki benturan kepentingan dengan Lembaga Jasa Keuangan yang akan dikelola pemegang saham, Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Dewan Pengawas Syariah Lembaga Jasa keuangan yang akan dikelola.

Badan hukum yang dapat menjadi Pengelola Statuter adalah Lembaga Jasa Keuangan sejenis dan tidak memiliki benturan kepentingan dengan pemegang saham, Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Dewan Pengawas Syariah Lembaga Jasa keuangan yang akan dikelola.

7. Surat Edaran OJK No. 14/SEOJK. 05/2019 tentang Pembentukan, Susunan Keanggotaan, dan Masa Kerja Komite pada Dewan Komisaris Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, dan Perusahaan Reasuransi Syariah (SEOJK 14/2019)

Peraturan pelaksana dari:

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 73/POJK.05/2016 tahun 2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian

SEOJK 14/2019 mengamanatkan bahwa perusahaan asuransi konvensional/syariah dan perusahaan reasuransi konvensional/syariah (secara bersama disebut dengan "Perusahaan") harus membentuk Komite Audit dan Pemantau Risiko yang membantu Dewan Komisaris Perusahaan.

Perluasan pembentukan komite yang dapat dibentuk dalam Perusahaan untuk secara fungsional membantu Dewan Komisaris sebagai berikut:

- a. Fulfill the fit and proper requirements which are equivalent to Directors, Board of Commissioners, and / or Sharia Supervisory Board of Financial Services Institutions in accordance with the authority and functions taken over, based on FSA's assessment; and
- b. Does not have a conflict of interest with the Financial Services Institution to be managed by shareholders, Directors, Board of Commissioners, and / or Sharia Supervisory Board of Financial Services Institution to be managed.

Legal entities that can become Statutory Managers are similar Financial Services Institutions and do not have a conflict of interest with shareholders, Directors, Board of Commissioners, and / or Sharia Supervisory Board of Financial Services Institution to be managed.

7. Circular Letter of Financial Services Authority No. 14 / SEOJK. 05/2019 concerning the Formation, Membership Composition, and Tenure of the Committee at the Board of Commissioners of Insurance Companies, Sharia Insurance Companies, Reinsurance Companies, and Sharia Reinsurance Companies (SEOJK 14/2019)

Implementing regulations from:

Financial Services Authority Regulation Number 73 / POJK.05 / 2016 2016 concerning Good Corporate Governance for Insurance Companies

SEOJK 14/2019 mandates that conventional / sharia insurance companies and conventional / sharia reinsurance companies (collectively referred to as "Companies") must form an Audit and Risk Monitoring Committee that assists the Board of Commissioners of the Company.

Expansion of the formation of committees that can be formed within the Company to functionally assist the Board of Commissioners as follows:

- | | |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>a. Komite Audit : Membantu Dewan Komisaris dalam mengawasi dan memastikan efektivitas sistem pengendalian internal, serta kinerja auditor internal dan eksternal.</p> <p>b. Komite Pemantau Risiko : Membantu Dewan Komisaris dalam mengawasi pelaksanaan manajemen risiko.</p> <p>c. Komite Remunerasi dan Nominasi: Membantu Dewan Komisaris terkait hal-hal yang berkaitan dengan remunerasi dan nominasi Direksi dan anggota Dewan Komisaris.</p> <p>d. Komite Tata Kelola Perusahaan yang Baik : Membantu Dewan Komisaris dalam meninjau dan memonitor pelaksanaan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, serta menilai konsistensinya.</p> <p>e. Komite Lainnya: Membantu fungsi Dewan Komisaris lainnya.</p> | <p>a. Audit Committee: Assist the Board of Commissioners in supervising and ensuring the effectiveness of the internal control system, as well as the performance of internal and external auditors.</p> <p>b. Risk Monitoring Committee: Assist the Board of Commissioners in supervising the implementation of risk management.</p> <p>c. Remuneration and Nomination Committee: Assists the Board of Commissioners in matters relating to the remuneration and nominations of Directors and members of the Board of Commissioners.</p> <p>d. Good Corporate Governance Committee: Assist the Board of Commissioners in reviewing and monitoring the implementation of Good Corporate Governance principles, and assessing their consistency.</p> <p>e. Other Committees: Assist other functions of the Board of Commissioners.</p> |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko wajib dibentuk sedangkan Komite yang lain tidak diwajibkan.

The Audit Committee and the Risk Monitoring Committee must be formed while the other Committees are not required.

Anggota Komite ditunjuk dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris berdasarkan Keputusan resmi yang dikeluarkan selama rapat Dewan Komisaris. Dewan Komisaris wajib untuk menetapkan keanggotaan Komite untuk periode berikut setidaknya satu bulan sebelum masa kerja anggota Komite sebelumnya berakhir.

Committee members are appointed and dismissed by the Board of Commissioners based on an official decision issued during the meeting of the Board of Commissioners. The Board of Commissioners is required to determine membership of the Committee for the following period at the least one month before the term of office of the previous Committee member ends. The Committee is required to make a Committee charter which regulates at least the following:

Komite wajib membuat piagam Komite yang mengatur setidaknya hal-hal berikut:

- | | |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>a. Keanggotaan, termasuk komposisi, persyaratan, keahlian dan masa kerja;</p> <p>b. Pernyataan independensi Komite;</p> <p>c. Ruang lingkup pekerjaan, termasuk mekanisme kerja, deskripsi pekerjaan, tanggung jawab dan kewenangan Komite,</p> | <p>a. Membership, including composition, requirements, expertise and years of service;</p> <p>b. Committee's independence statement;</p> <p>c. The scope of work, including work mechanism, job description, responsibilities and authorities of the Committee,</p> |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

- d. Tata tertib, termasuk kode etik; dan
- e. Mekanisme pelaporan Komite.

Komite wajib menyampaikan laporan kepada Dewan Komisaris tentang pelaksanaan fungsi mereka setiap tiga bulan sekali dan rekomendasi harus dibuat jika dianggap perlu. Laporan harus memuat setidaknya variabel berikut:

- a. Struktur, keanggotaan, keahlian dan independensi anggota Komite;
- b. Fungsi dan tanggung jawab Komite;
- c. Frekuensi rapat; dan
- d. Program kerja dan realisasinya

8. Surat Edaran OJK No. 15/SEOJK. 05/2019 tentang Penilaian Kembali bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan Non Bank

Peraturan Pelaksana dari:

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) No. 34/POJK.03/2018 tentang Penilaian Kembali bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan

Mengatur tentang penilaian kembali Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank selanjutnya disebut sebagai “LJKNB” yang meliputi hal-hal berikut:

Cakupan Pihak Utama

Definisi Pihak Utama sebagai pihak yang memiliki, mengelola, mengawasi dan/atau mempunyai pengaruh yang signifikan pada LJKNB, termasuk pihak yang sekarang tidak lagi memenuhi tersebut. Untuk Perusahaan Perasuransian Pihak Utama termasuk Pengendali Perusahaan, Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, Anggota Dewan Pengawas Syariah (DPS), Auditor internal dan Aktuaris Perusahaan.

Cakupan Pihak Utama kini telah diperluas sehingga mencakup pihak-pihak yang terindikasi memiliki keterlibatan dan/atau bertanggung

- d. Rules of conduct, including code of ethics; and
- e. Committee reporting mechanism.

The committee is required to submit a report to the Board of Commissioners about the implementation of their functions every three months and recommendations must be made if deemed necessary. The report must contain at least the following variables:

- a. Structure, membership, expertise and independence of Committee members;
- b. Committee functions and responsibilities;
- c. Meeting frequency; and
- d. Work program and its realization

8. Circular Letter of Financial Services Authority No. 15 / SEOJK. 05/2019 concerning Revaluation of Main Parties of Non-Bank Financial Services Institutions

Implementing Regulations from:

Regulation of the Financial Services Authority (“OJK”) No. 34 / POJK.03 / 2018 concerning Revaluation of Main Parties of Financial Services Institutions

Regulates the revaluation of Non-Bank Financial Services Institutions “LJKNB” Main Parties which includes the following matters:

Main Party Coverage

Definition Main Party as a party that has, manages, supervises and / or has a significant influence on LJKNB, including those who no longer fulfill these requirements. For Main Parties Insurance Companies, including Company Controllers, Members of the Board of Directors, Members of the Board of Commissioners, Members of the Sharia Supervisory Board (DPS), Internal Auditors and Company Actuaries.

The coverage of the Main Parties has now been expanded to include those who are indicated to have involvement and / or are responsible for

jawab terhadap permasalahan integritas, kelayakan keuangan, reputasi keuangan, dan/ atau kompetensi, terutama pada pihak-pihak berikut:

- a. Pihak Utama yang sedang menjabat atau melakukan pengendalian pada LJKNB; atau
- b. Pihak-pihak yang pada saat menjadi Pihak Utama:
 - Telah menjadi pemegang saham lembaga jasa keuangan lain, pengendali perusahaan perasuransian lain, dan/atau bekerja pada lembaga jasa keuangan lain; atau
 - Tidak lagi menjadi pemegang saham lembaga jasa keuangan, pengendali perusahaan perasuransian, dan/atau bekerja pada lembaga jasa keuangan.

Cakupan Penilaian Kembali

Penilaian kembali dilakukan setiap saat apabila terdapat indikasi keterlibatan dan/atau bertanggung jawab terhadap:

- a. Permasalahan integritas dan/atau kelayakan keuangan pada Pihak Utama pengendali
- b. Pemasalahan integritas, reputasi keuangan, dan/atau kompetensi pada Pihak Utama pengurus.

Konsekuensi

Pihak Utama yang dinyatakan lulus proses penilaian kembali dapat tetap menjadi Pihak Utama. Namun, jika Pihak Utama dinyatakan tidak lulus proses penilaian kembali, mereka dilarang menempati posisi tertentu dan/atau memiliki saham pada LJKNB.

9. Peraturan Pemerintah No 87 tahun 2019 tentang Perusahaan Asuransi Berbentuk Usaha Bersama

Peraturan ini mengatur terkait:

issues of integrity, financial feasibility, financial reputation, and / or competence, especially for the following parties:

- a. Main Party who is currently serving or controlling LJKNB; or
- b, Parties who are currently the Main Party:
 - Has become a shareholder of another financial service institution, controls another insurance company, and / or works for another financial service institution; or
 - No longer a shareholder of financial services institutions, controlling insurance companies, and / or working for financial service institutions.

Reappraisal Coverage

Reassessment is conducted at any time if there is an indication of involvement and / or responsibility for:

- a. Problems of integrity and / or financial feasibility of the controlling Main Party
- b. Issues of integrity, financial reputation, and / or competence with the Main Party management.

The consequences

The Main Party which is declared to have passed the revaluation process may remain as the Main Party. However, if the Main Party is declared not to have passed the revaluation process, they are prohibited from occupying certain positions and / or owning shares in LJKNB.

9. Government Regulation No. 87 of 2019 concerning Insurance Companies in the Form of Joint Venture

This regulation regulates regarding:

a. Kriteria Perusahaan Asuransi Usaha Bersama Selama menjalankan usaha, perusahaan asuransi bersama wajib memenuhi kriteria berikut:

- tidak menerbitkan saham;
- tidak memiliki modal disetor;
- memiliki ekuitas;
- dimiliki oleh anggota;
- menerbitkan produk asuransi yang menghasilkan pembagian keuntungan dan kerugian bagi anggota; dan
- memiliki kekayaan yang terpisah dari kekayaan anggota

b. Organ Perusahaan Asuransi Bersama

- Rapat Umum Anggota
- Direksi
- Dewan Komisaris

c. Perubahan Bentuk Badan Hukum

d. Perusahaan asuransi usaha bersama dapat melakukan perubahan bentuk menjadi Perseroan Terbatas (PT) atau koperasi, namun, perubahan tersebut hanya dapat diusulkan oleh pihak-pihak berikut:

- Lebih dari setengah peserta Rapat Umum Anggota; dan
- Dewan Komisaris atau Direksi

Dalam hal proposal perubahan diusulkan oleh peserta Rapat Umum Anggota atau Dewan Komisaris, maka proposal perubahan tersebut wajib disampaikan kepada Direksi. Direksi kemudian wajib menyusun proposal yang setidaknya harus memuat informasi berikut dalam empat bulan setelah menerima proposal perubahan tersebut:

a. Criteria for Joint Business Insurance Companies During business, the joint insurance company must meet the following criteria:

- does not issue shares;
- has no paid up capital;
- have equity;
- owned by members;
- issuing insurance products that produce profit and loss sharing for members; and
- has a separate wealth from member wealth

b. Joint Insurance Company Organ

- General Meeting of Members
- Directors
- Board of Commissioners

c. Changing the Form of Legal Entity

d. Joint venture insurance companies can make changes to a Limited Liability Company (PT) or cooperative, however, these changes can only be proposed by the following parties:

- More than half of General Meeting of Members participants; and
- Board of Commissioners or Directors

In the event that an amendment proposal is proposed by General Meeting of Members participant or the Board of Commissioners, the proposed amendment must be submitted to the Board of Directors. The Board of Directors must then prepare a proposal that shall contain at least the following information within four months after receiving the amendment proposal:

- | | |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <ul style="list-style-type: none"> - Bentuk badan hukum yang dipilih dan dasar pertimbangannya; - Nilai dan/atau manfaat asuransi yang akan diterima oleh pemegang polis setelah perubahan bentuk badan hukum; - Hasil konversi hak dan kewajiban anggota pada badan hukum baru; - Calon pendiri dan pengurus badan hukum baru; - Perkiraan modal dan rancangan perubahan AD untuk badan hukum baru; dan sebagainya. | <ul style="list-style-type: none"> - The form of legal entity chosen and the basis for its consideration; - Value and / or insurance benefits that will be received by the policy holder after a change in the form of a legal entity; - Results of conversion of members' rights and obligations to new legal entities; - Prospective founders and administrators of new legal entities; - Capital estimates and draft changes to the AD for new legal entities; etc. |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

10. Keputusan Menteri Ketenagakerjaan No. 228 tahun 2019 tentang Jabatan Tertentu yang Dapat Diduduki oleh Tenaga Kerja Asing (Kepmen 228/2019)

Peraturan pelaksana dari:

Peraturan Presiden No. 20 tahun 2018 tentang Penggunaan Tenaga Kerja Asing

Berbagai ketentuan yang ditetapkan dalam Kepmen 228/2019, terkait dengan hal-hal berikut:

a. Klasifikasi Pekerjaan

Kepmen 228/2019 akhirnya menggabungkan daftar-daftar jabatan yang dapat diduduki oleh Tenaga Kerja Asing yang selanjutnya disebut "TKA" dalam satu kerangka hukum. Jabatan-jabatan tersebut secara langsung mengacu kepada *International Standard Classification of Occupations* yang selanjutnya disebut "ISCO", yang diterbitkan oleh International Labour Organization yang selanjutnya disebut "ILO" dan yang diterapkan lebih lanjut oleh pemerintah Indonesia dalam bentuk Klasifikasi Baku Jabatan Indonesia yang selanjutnya disebut sebagai "KBJI".

10. Decree of Minister of Employment No. 228 of 2019 on Certain Positions Which May Be Occupied by Foreign Workers (Ministerial Decree 228/2019)

Implementation rules from:

Presidential Rule No. 20 of 2018 on the Recruitment of Foreign Workers

Various provisions stipulated in Ministerial Decree 228/2019 are related to the following matters:

a. Job Classification

Ministerial Decree 228/2019 finally combined the list of positions that can be occupied by Foreign Workers hereinafter referred to "TKA" in one legal framework. These positions directly refer to the International Standard Classification of Occupations hereinafter referred to "ISCO", which is published by the International Labor Organization hereinafter referred to "ILO" and which is further applied by the Indonesian government in the form of the Indonesian Standard Position Classification hereinafter referred to "KBJI".

b. Jabatan Non-Personalia

Pada umumnya, jabatan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi dapat diduduki oleh TKA, dengan syarat jabatan tersebut tidak memiliki tanggungjawab yang berkaitan dengan hal-hal personalia dan tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

c. Jabatan yang Tidak Terdaftar

Dalam hal jabatan yang akan diduduki TKA tidak terdaftar dalam Kepmen 228/2019, para pemberi kerja wajib menyerahkan permohonan izin terkait dipekerjakannya TKA tersebut kepada Menteri atau melalui pejabat yang ditunjuk.

d. Evaluasi Berkala

Setiap jabatan yang diduduki oleh TKA, termasuk juga persyaratan untuk menduduki posisi tersebut, wajib dievaluasi baik setiap dua tahun sekali atau sewaktu-waktu apabila diperlukan.

e. Daftar Jabatan yang Diperbolehkan

Berbagai jabatan masuk kedalam daftar jabatan yang dapat diduduki oleh TKA menurut Kepmen 228/2019 khususnya aktivitas keuangan dan asuransi:

- 1346 : Manajer cabang layanan keuangan dan asuransi (e.g manajer promosi bisnis, manajer senior hubungan nasabah, kepala divisi manajemen asset)
- 2412 : Konsultan underwriting, aktuaria, manajer pemasaran dan/atau system informasi

b. Non-Personnel Position

In general, Boards of Commissioners and Boards of Directors positions can be occupied by Foreign Workers, provided that these positions do not have responsibilities related to personnel matters and do not conflict with applicable laws and regulations.

c. Unlisted Position

In the event that the position to be occupied by a TKA is not registered in Ministerial Decree 228/2019, employers must submit applications for permits relating to the employment of such TKA to the Minister or through designated officials.

d. Periodic Evaluation

Every position held by a TKA, including the requirements to occupy that position, must be evaluated either every two years or at any time if necessary.

e. List of Allowed Positions

Various positions are included in the list of positions that can be occupied by TKA according to Ministerial Decree 228/2019, especially financial and insurance activities:

- 1346: Branch manager of financial and insurance services (e.g business promotion manager, senior customer relations manager, head of asset management division)
- 2412: Consultant underwriting, actuarial, marketing manager and / or information system

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Pada tanggal 1 Januari 2019, Perseroan dan entitas anak menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") amandemen yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Perseroan dan entitas anak telah dibuat seperti yang dipersyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan standar baru atau revisi, yang relevan dengan operasi Perseroan dan entitas anak dan memberikan dampak pada laporan keuangan konsolidasian, adalah sebagai berikut:

- a. ISAK 33: Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan. Amandemen ini mengklarifikasi penggunaan tanggal transaksi untuk menentukan kurs yang digunakan pada pengakuan awal aset, beban atau penghasilan terkait pada saat entitas telah menerima atau membayar imbalan di muka dalam valuta asing.
- b. ISAK 34: Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan. Interpretasi ini merupakan interpretasi atas PSAK 46: Pajak Penghasilan yang bertujuan untuk mengklarifikasi dan memberikan panduan dalam merefleksikan ketidakpastian perlakuan pajak penghasilan dalam laporan keuangan.
- c. Amandemen PSAK 24 (2018): Imbalan Kerja tentang Amendemen, kurtailmen, atau Penyelesaian Program, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan. Amendemen ini memberikan panduan yang lebih jelas bagi entitas dalam mengakui biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian penyelesaian, biaya jasa kini dan bunga neto setelah adanya amendemen, kurtailmen, atau penyelesaian program karena menggunakan asumsi aktuarial terbaru (sebelumnya menggunakan asumsi aktuarial pada awal periode pelaporan tahunan).

CHANGES IN THE ACCOUNTING POLICY

On January 1, 2019, the Company and subsidiary adopted amendment Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") that are mandatory for application from that date. Changes to the the Company and subsidiary's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The adoption of the new or revised standards, and interpretations, which are relevant to the the Company and subsidiary's operations and resulted in an effect on the financial statements, are as follows:

- a. IFAS 33: Foreign Currency Transaction and Advance Consideration, effective January 1, 2019 with earlier application is permitted. This amendments clarify the use of the transaction date to determine the exchange rate used in the initial recognition of the related asset, expenses or income at the time the entity has received or paid advance consideration in the foreign currency.
- b. FAS 34: Uncertainty over Income Tax Treatments, effective January 1, 2019 with earlier application is permitted. This interpretation which is the interpretation of SFAS 46: Income Taxes, clarifies and provides guidance to reflex the uncertainty of income tax treatments in the financial statements.
- c. Amendments to SFAS 24 (2018): Employee Benefits on the Plan Amendment, Curtailment or Settlement, effective January 1, 2019, with early application permitted. This amendment provides clearer guidance for entities in recognizing past service costs, settlement gains and losses, current service costs and net interest after plan amendment, curtailment or settlement because they use the new actuarial assumptions (previously using actuary assumptions at the beginning of the period of annual report).

d. Selain itu, Amendemen PSAK 24 juga mengklarifikasi bagaimana persyaratan akuntansi untuk amendemen, kurtailmen, atau penyelesaian program dapat mempengaruhi persyaratan batas atas aset yang terlihat dari pengurangan surplus yang menyebabkan dampak batas atas aset berubah.

e. Penyesuaian 2018 PSAK 46: Pajak Penghasilan, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan. Penyesuaian ini menegaskan mengenai konsekuensi pajak penghasilan atas dividen (sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 71: Instrumen Keuangan) timbul ketika entitas mengakui liabilitas untuk membayar dividen. Konsekuensi pajak penghasilan tersebut lebih terkait secara langsung dengan transaksi atau peristiwa masa lalu yang menghasilkan laba yang dapat didistribusikan daripada dengan distribusi kepada pemilik.

Oleh karena itu, entitas mengakui konsekuensi pajak penghasilan tersebut dalam laba rugi, penghasilan komprehensif lain atau ekuitas sesuai dengan pengakuan awal entitas atas transaksi atau peristiwa masa lalu tersebut.

Tidak ada dampak yang material atas amandemen dan revisi standar yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2019 terhadap laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak.

PEMASARAN

Kinerja Perseroan diperoleh dari aktifitas usaha yang dijalankan oleh Entitas Induk maupun Entitas Anak yang mana mayoritas pendapatan masih berasal dari kegiatan usaha Entitas Anak di bidang asuransi jiwa.

Dalam upaya meningkatkan dan mengembangkan kegiatan usaha di bidang asuransi jiwa, Entitas Anak melalui PT Panin Dai-ichi Life, akan memasuki fase perbaikan dengan 4 (empat) fokus utama yaitu pangsa pasar, teknologi, produktifitas, dan regulasi dengan informasi sebagai berikut:

d. In addition, Amendment to SFAS 24 also clarifies how the accounting requirements for plan amendment, curtailment or settlement can affect the upper limit of asset requirements which can be seen from the reduction in surplus which causes the impact of the asset's upper limit to change.

e. Improvement in 2018 to SFAS 46: Income Taxes, effective January 1, 2019 with early application permitted. This improvement affirming the consequences of income tax on dividends (as defined in SFAS 71: Financial Instruments) arises when an entity recognizes liabilities to pay dividends. The consequences of the income tax are more directly related to past transactions or events that generate to profits that can be distributed rather than the distribution to the owner.

Therefore, the entity recognizes the consequences of the income tax in profit or loss, other comprehensive income or equity in accordance with the entity's initial recognition of the past transaction or event.

There is no material impact of the amendment and revision of the standards effective in January 1, 2019 to the the Company and subsidiary's consolidated financial statements.

MARKETING

The Company's performance was derived from business activities carried out by the Parent Entity and Subsidiaries, of which the majority of revenue still came from business activities of Subsidiaries in the life insurance business

In an effort to improve and develop business activities in life insurance, the Subsidiary through PT Panin Dai-ichi Life, will enter a phase of improvement with 4 (four) main focuses namely market share, technology, productivity, and regulation with the following information:

- | | |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Fokus pada pangsa pasar: entitas anak dalam hal ini akan melakukan perbandingan dengan Perusahaan Asuransi Jiwa lainnya yang sudah ada dan membuat rencana kerja untuk memaksimalkan pertumbuhan pangsa pasar entitas anak agar tetap dapat bersaing dengan Perusahaan lainnya, termasuk di dalamnya adalah melakukan analisa mendalam untuk mengetahui kondisi pasar saat ini dan kebutuhan calon Nasabah & Partner yang sedang diminati saat ini di pasar. 2. Fokus pada teknologi: entitas anak dalam hal ini berencana untuk menerapkan dan terus mengembangkan budaya digital di dalam entitas anak kepada seluruh karyawan dan Tenaga Pemasar seperti otomatisasi proses, promosi secara digital, dan pengembangan digital platform agar entitas anak dapat terus bersaing di era digital saat ini. 3. Fokus pada regulasi: Sesuai dengan regulasi IFRS 17 mengenai "Insurance Contract", saat ini AAJI sedang dalam proses diskusi dengan OJK untuk memulai implementasi IFRS 17 di tahun 2025. Dalam hal ini, entitas anak akan melakukan persiapan lebih awal untuk perubahan yang akan dihadapi baik dari sisi perencanaan, teknis maupun teknologi. 4. Fokus pada produktifitas: entitas anak dalam hal ini akan terus mendorong produktifitas seluruh karyawan dan Tenaga Pemasar untuk terus dapat bersaing dengan Perusahaan lainnya dalam menyediakan pelayanan yang optimal bagi Nasabah dan Calon Nasabah. Di antaranya adalah dengan menyediakan program yang dapat memacu produktifitas dan meningkatkan kualitas pelayanan dari karyawan. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Focus on market share: subsidiary in this case will make comparisons with other existing Life Insurance Companies and make work plans to maximize the growth of the market share of subsidiary to remain competitive with other companies, including conducting in-depth analysis to know the current market conditions and the needs of prospective Customers & Partners who are currently in demand in the market 2. Focus on technology: the subsidiary in this case plans to implement and continue to develop digital culture within the subsidiary to all employees and Marketers such as process automation, digital promotion, and digital platform development so that the subsidiary can continue to compete in the digital age currently. 3. Focus on regulation: In accordance with IFRS 17 regulations regarding "Insurance Contract", AAJI is currently in the process of discussing with OJK to start implementing IFRS 17 in 2025. In this case, the subsidiary will make preparations earlier for the changes to be faced both in terms of planning, technical and technology. 4. Focus on productivity: subsidiary in this case will continue to encourage the productivity of all employees and Marketers to continue to compete with other companies in providing optimal services for Customers and Prospective Customers. Among them is by providing programs that can spur productivity and improve service quality of employees. |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

Selain itu dilaksanakan kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility) sebagai salah satu rangkaian kegiatan dalam usaha meningkatkan citra positif perusahaan. Mengacu pada peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai edukasi konsumen, Entitas Anak juga melakukan inisiatif literasi keuangan untuk memberikan edukasi kepada masyarakat.

In addition, Corporate Social Responsibility activities are implemented as one of a series of activities in an effort to enhance the Company's positive image. Referring to the Financial Services Authority regulations on Consumer Education, the Subsidiaries also conducted financial literacy initiatives to educate the community.

TARGET DAN HASIL YANG DICAPAI

Kinerja Perseroan diperoleh dari aktifitas usaha yang dijalankan oleh Entitas Induk maupun Entitas Anak yang mana mayoritas pendapatan masih berasal dari kegiatan usaha Entitas Anak di bidang asuransi jiwa.

Dewan Komisaris menilai bahwa kinerja Perusahaan pada tahun 2019 sedikit banyak dipengaruhi oleh kondisi ekonomi dan geopolitik global yang secara umum telah mengalami peningkatan meskipun tergolong lambat dikarenakan semakin meningkatnya ketidakpastian perang dagang Amerika Serikat (AS)-Tiongkok berdampak pada turunnya tingkat investasi. Perlambatan pada tingkat investasi ini juga terlihat pada melambatnya tingkat produksi industri dan volume perdagangan dunia.

Kinerja Perseroan pada tahun 2019 secara umum telah mengalami peningkatan dengan hasil yang cukup menggembirakan meskipun kondisi ekonomi dunia yang masih menurun.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, Perseroan berhasil mencapai kinerja yang cukup menggembirakan. Jumlah aset Perseroan meningkat sebesar 6,74%, laba tahun berjalan meningkat sebesar 7,11%. Peningkatan laba bersih tersebut terutama dipengaruhi oleh peningkatan hasil investasi sebesar 21,1% dan peningkatan bagian laba neto dari entitas asosiasi sebesar 7,54%.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, Perseroan melalui entitas anak membukukan Pendapatan Premi Neto pada tahun 2019 sebesar Rp 3,78 triliun, atau lebih tinggi sebesar 3,5% dari rencana bisnis. Peningkatan sebesar Rp 136,9 miliar terutama disebabkan oleh pendapatan premi berkala lanjutan yang lebih tinggi dari target penjualannya sebesar 104%.

Dari sisi produk, pada tahun 2019, guna untuk meningkatkan pelayanan kepada nasabah dengan memberikan solusi proteksi bagi nasabah/pemegang polis, entitas anak telah meluncurkan produk Unit Link konvensional yang terdiri dari 3 produk baru, 3

TARGET AND RESULTS ACHIEVED

The Company's performance was derived from business activities carried out by the Parent Entity and Subsidiaries, of which the majority of revenue still came from business activities of Subsidiaries in the life insurance business

The Board of Commissioners considers that the Company's performance in 2019 is more or less affected by global economic and geopolitical conditions that have generally improved despite being slow due to the increasing uncertainty of the trade war of the United States (US) -China has an impact on the decline in investment levels. The slowdown in the level of investment is also seen in the slowing down of industrial production and the volume of world trade.

The Company's performance in 2019 has generally improved with encouraging results despite the global economic conditions that is still declining.

For the year ended December 31, 2019, the Company's performance shows encouraging results. Total assets of the Company increased by 6,74%, income for the year increased by 7,11%. The increase in net income was mainly affected by the increase in investment income of 21.1% and an increase in equity portion in net income of a associate of 7,54%.

For the year ended December 31, 2019, the Company through its subsidiary booked Net Premium Income in 2019 of Rp 3.78 trillion, or higher by 3.5% of the business plan. The increase of Rp 136.9 billion was mainly due to renewal basic premium income that was higher than the sales target of 104%

In the terms of products, in 2019, in order to improve services to customers by providing protection solutions for customers/policyholders, the subsidiary has launched a conventional Unit Link product consisting of 3 new products, 3 additional insurance

produk asuransi tambahan dan 2 produk credit life, hal ini dilakukan guna memperluas target segmen dan basis nasabah, termasuk juga diantaranya menyempurnakan produk dengan memperluas cakupan proteksi bagi nasabah.

Mengenai aspek sumber daya manusia, sepanjang tahun 2019 Perusahaan terus berupaya melakukan rangkaian program alih pengetahuan dari tenaga kerja asing non Direksi dan Dewan Komisaris kepada tenaga kerja pendamping lokal. Program alih pengetahuan ini tidak hanya difokuskan kepada pegawai yang ditunjuk sebagai tenaga kerja pendamping tetapi juga dengan mengikutsertakan pegawai lokal lainnya yang memiliki bidang kerja terkait dengan kompetensi milik tenaga kerja asing dimaksud, guna semakin meningkatkan kompetensi pegawai lokal lainnya.

PROSPEK USAHA DAN PROYEKSI TAHUN 2019

Pandemi COVID-19 yang semakin meluas ke seluruh dunia berdampak pada meningkatnya risiko resesi perekonomian global pada 2020, sementara pengaruhnya terhadap kepanikan pasar keuangan dunia berangsur-angsur mulai menurun. Risiko resesi ekonomi global pada 2020 dipengaruhi oleh penurunan permintaan serta terganggunya proses produksi antara lain akibat terbatasnya mobilitas manusia sejalan dengan kebijakan mengurangi risiko penyebaran COVID-19. Sejalan dengan risiko ini, pertumbuhan ekonomi negara maju seperti Amerika Serikat (AS) dan banyak negara di kawasan Eropa diperkirakan mengalami kontraksi pada 2020, meskipun berbagai kebijakan ultra-akomodatif baik fiskal maupun moneter telah ditempuh. Prospek pertumbuhan ekonomi negara-negara berkembang diperkirakan juga menurun. Risiko resesi ekonomi dunia terutama terjadi pada triwulan-II dan triwulan-III 2020, sesuai dengan pola pandemi COVID-19, dan diperkirakan akan kembali membaik mulai triwulan-IV 2020. Pada 2021, pertumbuhan ekonomi dunia

products and 2 credit life products, this is done in order to broaden the target segment and customer base, including enhancing the product by expanding the scope of protection for customers.

Regarding the human resources aspect, throughout 2019 the Company has continuously conducting a series of knowledge transfer programs from non-directors and Board of Commissioners to local co-workers. This knowledge transfer program is not only focused on employees who are appointed as counterpart workers but also by involving other local employees who have a work field related to the competence of the foreign worker, in order to further improve the competence of other local employees.

BUSINESS PROSPECTS AND 2020 PROJECTIONS

The growing pandemic of COVID-19 throughout the world had an impact on the increased risk of a global economic recession in 2020, while its effects on the panic of the world financial markets gradually began to decline. The risk of a global economic recession in 2020 is influenced by the decline in demand and disruption of the production process, among others due to limited human mobility in line with policies to reduce the risk of spreading COVID-19. In line with this risk, economic growth in developed countries such as the United States (US) and many countries in the European region is predicted to experience a contraction in 2020, despite various ultra-accommodative policies both fiscal and monetary. The outlook for economic growth in developing countries is also predicted to decline. The risk of a world economic recession mainly occurred in the quarter-II and III-2020, in line with the COVID-19 pandemic pattern, and is expected to improve again from the fourth quarter of 2020. In 2021, world economic growth will increase high driven

akan meningkat tinggi didorong dampak positif kebijakan yang ditempuh di banyak negara dan pengaruh base effect. Sementara itu, kepanikan pasar keuangan dunia yang sempat meningkat tinggi pada Maret 2020, mulai berkurang pada April 2020 didukung sentimen positif atas berbagai respons kebijakan yang ditempuh di banyak negara (Sumber: Tinjauan Kebijakan Moneter Bank Indonesia – April 2020).

Entitas anak mendapati kondisi perekonomian yang kurang mendukung dengan adanya perkembangan penyebaran Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) yang terus meningkat dan telah dinyatakan Pandemi oleh World Health Organization serta penetapan status keadaan tertentu darurat bencana wabah penyakit akibat virus corona oleh Pemerintah Indonesia. Beberapa faktor tersebut menyebabkan pelambatan pergerakan entitas anak untuk melakukan pengembangan usaha dan memastikan kelancaran operasional. Memahami perkembangan yang ada dan sebagai wujud kontribusi entitas anak dalam masa sulit Pandemi COVID-19, entitas anak telah meluncurkan program kampanye asuransi yang menawarkan manfaat untuk penderita COVID-19.

Perseroan secara berkesinambungan mendorong Entitas Anak untuk memaksimalkan keunggulan yang dimiliki guna meningkatkan pertumbuhan premi, tentunya dengan memperhatikan kebijakan underwriting yang sehat.

Kebijakan di bidang investasi yang selama ini telah memberikan kontribusi yang cukup signifikan pada perolehan laba bersih Perseroan akan tetap dilanjutkan. Laba bersih Perseroan di tahun 2020 diproyeksikan akan meningkat seiring dengan meningkatnya pendapatan Perseroan.

by the positive impact of policies adopted in many countries and base effect. Meanwhile, the panic of world financial markets which had increased sharply in March 2020, began to decrease in April 2020 supported by positive sentiment over various policy responses adopted in many countries (Source: Bank Indonesia Monetary Policy Review - April 2020).

The subsidiary find economic conditions that are less supportive with the development of the spread of Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) which continues to increase and has been declared Pandemic by the World Health Organization as well as determining the status of certain emergencies of catastrophic disease outbreaks due to corona virus by the Indonesian Government. Some of these factors caused a slowdown in the movement of the subsidiary to carry out business development and ensure smooth operations. Understanding existing developments and as a form of contribution of the subsidiary in difficult times Pandemic COVID-19, the subsidiary has launched an insurance campaign program that offers benefits for sufferers of COVID-19.

The Company continuously encourages its Subsidiaries to maximize their advantages in order to increase premium growth, of course, by taking into account a prudent underwriting policy.

The investment policy that has contributed significantly to the Company's net profit will be continued. The Company's net profit in 2020 is projected to increase in line with the Company's revenue increase.

ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI

SUBSIDIARY AND ASSOCIATES ENTITY

1. PT Panin Financial Tbk

1. PT Panin Financial Tbk

	Nominal (Rp Juta) Amount (Rp Million)		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)
	2019	2018	
Laporan Laba Rugi Komprehensif Statement of Comprehensive Income			
Premi Bruto / Gross Premiums	3.920.930	3.920.228	0,02%
Hasil Investasi / Investment Income	652.980	755.896	-13,62%
Jumlah Klaim dan Manfaat - Neto / Total Claim and Benefits - Net	3.151.553	3.147.661	0,12%
Laba Tahun Berjalan / Income for the Year	2.147.315	1.993.388	7,72%
Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Statement of Financial Position (Balance Sheet)			
Jumlah Aset / Total Assets	30.289.386	28.252.725	7,21%
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	4.338.029	4.419.322	-1,84%
Jumlah Ekuitas / Total Equity	25.894.984	23.770.583	8,94%

PT Panin Financial Tbk didirikan di Jakarta pada tahun 1974 dengan nama PT Asuransi Jiwa Panin Putra.

PT Panin Financial Tbk was established in Jakarta in 1974 under the name of PT Asuransi Jiwa Panin Putra.

PT Panin Financial Tbk mulai beroperasi secara komersial di bidang Asuransi Jiwa pada tahun 1976. Berdasarkan Akta Notaris Erni Rohaini, S.H., MBA, No. 15 tanggal 8 Desember 2009, Rapat Umum Pemegang Saham menyetujui pengalihan aset dan liabilitas PT Panin Financial Tbk kepada PT Panin Life (dahulu PT Anugerah Life Insurance) dan perubahan nama menjadi PT Panin Financial Tbk sehubungan dengan perubahan kegiatan usaha. Sejak tanggal 1 Januari 2010, PT Panin Financial Tbk mulai beroperasi secara komersial di bidang penyediaan jasa konsultasi bisnis, manajemen dan administrasi kepada masyarakat umum.

PT Panin Financial Tbk started its commercial operations in life insurance business in 1976. Based on Notarial Deed Erni Rohaini, S.H., MBA, No. 15 dated December 8, 2009, the General Meeting of Shareholders approved the transfer of assets and liabilities of PT Panin Financial Tbk to PT Panin Life (formerly PT Anugerah Life Insurance) and change of name to PT Panin Financial Tbk in connection with the changes of main business activity. Since January 1, 2010, PT Panin Financial Tbk starts commercial operation in providing business consulting services, management and administration to the public.

PT Panin Financial Tbk beralamat di Panin Life Centre Lantai 7, Jl. Let. Jend. S. Parman Kav 91, Jakarta 11420.

PT Panin Financial Tbk is located at Panin Life Centre 7th Floor, Jl. Let. Jend. S. Parman Kav 91, Jakarta 11420.

Per 31 Desember 2019, kepemilikan saham Perseroan di PT Panin Financial Tbk adalah sebesar 62,47%.

As at December 31, 2019, the Company owned a total share of 62,47% in PT Panin Financial Tbk.

2. PT Panin Geninholdco

PT Panin Geninholdco didirikan pada tahun 1998 dengan nama PT Panin Lifeholdco, dengan lingkup kegiatan usaha dalam bidang perdagangan, pembangunan, pengangkutan, pertanian, perindustrian, perbengkelan, jasa dan pertambangan.

Sampai saat ini PT Panin Geninholdco belum beroperasi secara komersial. Jumlah aset per 31 Desember 2019 sebesar Rp49,9 miliar dan per 31 Desember 2018 sebesar Rp46,7 miliar.

PT Panin Geninholdco beralamat di Panin Bank Plaza Lantai 6, Jl. Palmerah Utara No. 52, Jakarta 11480.

Per 31 Desember 2019, kepemilikan saham Perseroan di PT Panin Geninholdco sebesar 99,99%.

2. PT Panin Geninholdco

PT Panin Geninholdco was established in 1998 under the name of PT Panin Lifeholdco, the scope of business activities in the fields of trade, construction, transportation, agricultural, industrial, workshop, services and mining.

PT Panin Geninholdco has as yet not commercially active. Total assets per December 31, 2019 amounted to Rp49.9 billion and as per December 31, 2018 amounted to Rp46,7 billion.

PT Panin Geninholdco is located at Panin Bank Plaza 6th Floor, Jl. Palmerah Utara No. 52, Jakarta 11480.

As at December 31, 2019, the Company owned a total share of 99.99% in PT Panin Geninholdco.

Tata Kelola Perusahaan

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Penerapan praktek Tata Kelola Perusahaan yang baik secara konsisten dan berkesinambungan bertujuan untuk memberikan nilai tambah bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan, sambil tetap menjaga keseimbangan kepentingan stakeholder. Penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik menjadi elemen penting dalam memperkuat daya saing Perseroan, meningkatkan kinerja Perseroan, serta memelihara kepercayaan pemegang saham dan pemangku kepentingan.

The consistent and continuous implementation of Good Corporate Governance ("GCG") aims to provide added value for the shareholders and stakeholders, while maintaining a balance of interests of stakeholders. The implementation of GCG principles is an important element in strengthening the Company's competitive edge, improves its financial and operational performances, as well as maintaining the trust of shareholders and stakeholders.

Penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik akan terus ditingkatkan dari waktu ke waktu pada setiap aspek bisnis dan pada semua jajaran organisasi dengan sasaran utama :

The implementation of GCG principles will be improved from time to time on every aspect of business and at all levels of the organization with these as the main goals :

1. Meningkatkan efisiensi dan efektifitas melalui pengelolaan usaha yang dilandasi dengan prinsip transparansi, akuntabilitas, reponsibilitas, independensi, serta kesetaraan dan kewajaran dengan berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku dan nilai-nilai etika.
2. Meningkatkan daya saing dan meraih kepercayaan pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan sehingga Perseroan dapat tumbuh secara berkelanjutan dalam jangka panjang.
1. Improve the efficiency and effectiveness through business management that is based on the principles of transparency, accountability, responsibility, independency, as well as fairness and equality in accordance with the applicable regulations and ethical values.
2. Improve competitiveness and gain shareholders and stakeholders' trust so that the Company can have a long term continuous growth.

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

I. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

I. General Meeting of Shareholders (GMS)

RUPS adalah organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi dalam batas yang ditentukan oleh Undang-Undang dan/atau Anggaran Dasar Perseroan.

The GMS is the Company's structure that has the authority which is not possessed by the Board of Commissioners and the Board of Directors that are determined by the law and/or Company's Article of Association.

RUPS dilaksanakan dengan persiapan sesuai ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan yang berlaku yang menjamin hak-hak pemegang saham untuk menghadiri dan memberikan suaranya dalam RUPS.

The GMS is conducted with the preparation in accordance with the Article of Association and applicable regulations that guarantee the rights of shareholders to attend and vote at the GMS.

RUPS merupakan wadah bagi seluruh pemegang saham untuk mengambil keputusan bagi Perseroan

The GMS is a forum for all shareholders to vote on decisions for the Company based on a fair and

berdasarkan kepentingan secara wajar dan transparan. RUPS tidak melakukan intervensi terhadap fungsi, tugas, dan wewenang organ Perseroan lainnya yaitu Dewan Komisaris dan Direksi namun demikian, hal tersebut tidak mengurangi kewenangan RUPS untuk menjalankan haknya sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Pada tahun 2019 Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan pada tanggal 26 Juni 2019. Hal-hal yang pada pokoknya diputuskan dalam RUPS tersebut adalah sebagai berikut :

Acara Rapat Pertama

1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan mengenai kegiatan usaha serta laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris dan mengesahkan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.
2. Memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquitted de charge) kepada para anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas pengurusan dan pengawasan Perseroan untuk tahun buku 2018.

Acara Rapat Kedua

Menyetujui penggunaan laba sebagai berikut :

1. Sebesar Rp. 2.000.000.000,- sebagai dana cadangan sesuai Anggaran Dasar Perseroan.
2. Sisa laba bersih tahun 2018 sebesar Rp. 1.261.105.860.476,- digunakan untuk keperluan investasi dan modal kerja Perseroan dan dicatat sebagai Laba Yang Ditahan.

Acara Rapat Ketiga

Menyetujui jumlah honorarium Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2019 sebesar Rp. 180.000.000,- dan pembagian untuk masing-masing anggota Komisaris ditetapkan oleh Dewan Komisaris Perseroan.

transparent manner. The GMS does not intervene in the functions, duties, and authorities of the Company's other organs, namely the Board of Commissioners and the Board of Directors however, it does not diminish the authority of the GMS to exercise its right in accordance with the Article of Association and provisions of the applicable regulations.

In 2019, the Company held the Annual GMS on June 26, 2019. Matters that are decided in the Annual GMS are described as follows :

First Agenda

1. To approved the Company's Annual Report on business activities of the Company and the Supervisory Report of the Board of Commissioner and to ratify the Company's Financial Statements for the fiscal year ended on 31 December 2018.
2. Provides full release and discharges (acquitted de charge) to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Limited Liability Company for the actions of management and supervision for the fiscal year 2018.

Second Agenda

Approved the use of the Company's profit as follow :

1. At the amount of Rp 2,000,000,000 as reserved fund in accordance with the Company's Articles of Association.
2. The remaining net profit for the year 2018 of Rp 1,261,105,860,476 is to be used for investment and working capital of the Company and posted as retained profit.

Third Agenda

Approved the total honorarium of the Company's Board of Commissioners for the financial year 2019 amounting to Rp. 180.000.000,- and the allocations to each member of the Board of Commissioners is determined by the Company's Board of Commissioners.

Acara Rapat Keempat

1. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan besarnya gaji dan tunjangan anggota Direksi.
2. Melakukan setiap dan semua tindakan lainnya yang diperlukan untuk maksud tersebut diatas tanpa ada pengecualian.

Acara Rapat Kelima

1. Menyetujui menunjuk Kantor Akuntan Publik Anwar & Rekan yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2019, dan oleh karena sampai dengan saat ini Dewan Komisaris belum dapat menentukan nama Akuntan Publik tersebut, maka menyetujui untuk mendelegasikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik dari Kantor Akuntan Publik Anwar & Rekan yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2019. Akuntan Publik yang akan ditunjuk tersebut harus memiliki ijin yang terdaftar di OJK dan memiliki kompetensi sesuai dengan kompleksitas usaha Perseroan serta memenuhi syarat dan ketentuan yang berlaku.
2. Menyetujui memberi kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya honorarium dan persyaratan lainnya, sehubungan dengan penunjukan Akuntan Publik dari Kantor Akuntan Publik tersebut.
3. Menyetujui dalam hal Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk tersebut karena sesuatu alasan tidak dapat melaksanakan tugasnya, memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik lain yang memiliki pengalaman dalam audit sesuai kompleksitas usaha Perseroan.

Pada tahun 2019, Perseroan melaksanakan RUPS Tahunan dan tidak melaksanakan RUPS Luar Biasa. Seluruh keputusan RUPS Tahunan tersebut telah dilaksanakan oleh Perseroan.

Fourth Agenda

1. Authorized the Board of Commissioners to determine salaries and allowances for the Members of the Board of Directors.
2. Conducted any and all other actions necessary for such purposes without any exception.

Fifth Agenda

1. Approved the appointment of Anwar & Rekan Public Accountant Firm to audit the Company's Financial Report for the financial year 2019, and as of this date the Board of Commissioners has not been able to determine the name of the Public Accountant, thus agreeing to delegate the authority to the Board of Commissioners to appoint Anwar & Rekan Public Accountant Firm to audit the Company's Financial Report for the financial year 2019. The appointed Public Accountant must have a license registered with OJK and be competent in accordance with the complexity of the Company's business as well as meet the applicable terms and conditions.
2. Authorized the Company's Board of Commissioners to determine the honorarium and other requirements, in connection with the appointment of a Public Accountant from the Public Accounting Firm.
3. In the case of the appointed Public Accounting Firm for any reason unable to perform its duties, authorized the Company's Board of Commissioners to appoint a Public Accountant and other Public Accounting Firm that has experience in auditing in accordance with the complexity of the Company's business.

In 2019, the Company conducted Annual GMS and didn't conduct Extraordinary GMS. All decisions of the Annual GMS have been executed by the Company.

II. Dewan Komisaris

Dewan Komisaris melaksanakan tugas pengawasan dan memberikan nasehat kepada Direksi serta melaksanakan hal-hal lain sesuai ketentuan Anggaran Dasar.

Anggota Dewan Komisaris diangkat melalui RUPS untuk masa jabatan sampai dengan ditutupnya RUPS yang Kedua setelah tanggal pengangkatan, tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sebelum berakhirnya masa jabatan. Para anggota Dewan Komisaris dipilih atas dasar integritas, pengalaman dan kemampuan profesionalnya.

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab serta wewenangnya Dewan Komisaris telah memiliki Pedoman kerja Dewan Komisaris.

Per 31 Desember 2019, susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut :

Jabatan / Position	Nama / Name
Presiden Komisaris President Commissioner	Mu'min Ali Gunawan
Komisaris Independen Independent Commissioner	Sugeng Purwanto, PhD, FRM

Komisaris Independen yaitu anggota Dewan Komisaris yang tidak terafiliasi dengan Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya dan Pemegang Saham Pengendali, serta bebas dari hubungan bisnis atau hubungan lainnya yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris :

- Melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi serta memberikan nasehat kepada Direksi.
- Mengawasi Direksi dalam menjaga keseimbangan kepentingan semua pihak.

II. Board of Commisioners

The Board of Commissioners executes their supervisory duties and provides advice to the Board of Directors as well as implements other things according to the Articles of Association.

The members of Board of Commissioners are appointed by the General Meeting of Shareholders for a term of office to last until the closing of The Second General Meeting after the date of appointment, without diminishing the rights of GMS to dismiss before the end of the term of office. The members of the Board of Commissioners are elected on the basis of integrity, experience and professional ability.

In order to support the implementatoin of its duties, responsibilities and authorities, the Board of Commissioners have the Charter of Board of Commissioners.

As per 31 December 2019, the composition of the Board of Commissioners are as follows :

Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who is not affiliated with the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners and the Controlling Shareholders, as well as free of a business relationship or other relationship that could affect their ability to act independently.

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners :

- Supervise the implementation of the Board of Directors' duties and responsibilities, as well as provide advice to the Board of Directors.
- Supervise the Board of Directors in maintaining a balance of interest of all parties.

- | | |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <ul style="list-style-type: none"> c. Memastikan terselenggaranya praktek Tata Kelola Perusahaan yang baik pada berbagai tingkatan dan jenjang organisasi. d. Melakukan pengawasan serta mengarahkan dan memantau serta mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Perseroan. e. Memberikan tanggapan/rekomendasi atas rencana pengembangan strategis Perseroan yang diajukan Direksi. f. Dewan Komisaris dilarang terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional Perseroan. | <ul style="list-style-type: none"> c. Ensure the implementation of Good Corporate Governance practices at various stages and levels of the organization. d. Supervise, guide and assist, as well as evaluate the implementation of the Company's strategic policy. e. Give opinions/recommendations on the Company's strategic development plan proposed by the Board of Directors. f. The Board of Commissioners is prohibited from involved in the decision making of the Company's operational activities. |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

Dewan Komisaris juga memiliki kewenangan untuk memberhentikan sementara anggota Direksi dengan menyebutkan alasannya, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas pasal 106 ayat (1).

The Board of Commissioners also has the authority to suspend members of the Board of Directors by stating the reasons, as stipulated in the Limited Liability Company Act Article 106 paragraph (1).

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris pada tahun 2019 telah dilaksanakan secara langsung maupun melalui komite yang ada, yang meliputi :

The implementation of the Board of Commissioners' duties and responsibilities in 2019 has been carried out directly or through an existing Committee, which includes :

- | | |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengawasan tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi. 2. Pengawasan kinerja keuangan. 3. Mengkaji kecukupan sistem pengendalian internal. 4. Mengawasi perkembangan tindak lanjut atas temuan internal audit dan eksternal audit. 5. Menelaah laporan komite yang ada. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Supervision of the duties and responsibilities of each members of the Board of Directors. 2. Supervision of financial performance. 3. Assess the adequacy of the internal control system. 4. Monitor the development of follow-up on the findings of internal and external audit. 5. Review the existing committee report. |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

Prosedur penetapan remunerasi anggota Dewan Komisaris ditetapkan RUPS yang didasari asas keseimbangan internal serta sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang ketenagakerjaan dan perpajakan yang berlaku. Jumlah remunerasi anggota Dewan Komisaris tahun 2019 sebesar Rp180 juta

The procedure in determining the remuneration for the Board of Commissioners is stipulated by the GMS based on the principle of internal balance and in accordance with the applicable laws and regulations in the labor sector and the applicable tax regulations. The total remuneration for the Board of Commissioners in 2019 amounted to Rp180 billion.

Rapat Dewan Komisaris diselenggarakan secara berkala sedikitnya empat kali dalam setahun atau setiap waktu bilamana diperlukan. Sepanjang tahun 2019 Dewan Komisaris telah melaksanakan enam

The Board of Commissioners' Meeting is held regularly at least four times a year or at anytime when needed. Throughout 2019, the Board of Commissioners has held six meetings attended by all

kali rapat yang dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris, termasuk empat kali rapat gabungan dengan Direksi.

members of the Board of Commissioners, including four joint meetings with the Board of Directors.

Hubungan afiliasi Dewan Komisaris dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan Pemegang Saham Pengendali dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Board of Commissioners affiliate relationships with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors and the Controlling Shareholders can be seen in the table below.

Nama Name	Hubungan Afiliasi / Affiliate Relationship					
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	
	Yes / Yes	Tidak / No	Yes / Yes	Tidak / No	Yes / Yes	Tidak / No
Mu'min Ali Gunawan		—		—	✓	
Sugeng Purwanto, PhD, FRM		—		—		—

Program Pelatihan yang Diikuti Dewan Komisaris

Selama tahun 2019, para anggota Dewan Komisaris telah mengikuti training sebagai berikut :

Training Programs Attended by the Board of Commissioners

During 2019, members of the Board of Commissioners had attended a number of training, among others :

Pelatihan Komisaris / Training for the Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Seminar	Waktu Time	Tempat Venue
Mu'min Ali Gunawan	Presiden Komisaris <i>President Commissioner</i>	Seminar Nasional "Industri Pembiayaan di Tengah Gejolak Politik dan Ekonomi"	25 Juli 2019	Jakarta
		Seminar Nasional "Peluang dan tantangan 2020"	26 November 2019	Jakarta
Sugeng Purwanto, PhD, FRM	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Strategi Keuangan Korporasi	10-11 Januari 2019	Jakarta

KOMITE AUDIT

Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris, terdiri dari Komisaris Independen sebagai Ketua dan dua orang anggota lainnya yang berasal dari luar Perseroan. Salah satu anggota Komite Audit memiliki latar belakang pendidikan akuntansi atau keuangan.

Anggota Komite Audit dipilih berdasarkan integritas, kompetensi dan pengalaman yang memadai sesuai dengan latar belakang pendidikannya. Masa jabatan Komite Audit tidak boleh melebihi masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya.

Susunan Komite Audit hingga 31 Desember 2019 :

Jabatan / Position	Nama / Name
Ketua Chairman	Sugeng Purwanto PhD, FRM
Anggota Member	Hasan Anggono
Anggota Member	Yacobus Laisila

Seluruh anggota Komite Audit Perseroan berasal dari pihak independen dan tidak memiliki hubungan keluarga atau hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Komite Audit bertugas memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan Direksi kepada Dewan Komisaris, mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris serta melakukan tugas-tugas lainnya yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris, antara lain :

1. Melakukan penelaahan atas Laporan Keuangan Perseroan, rencana bisnis dan informasi keuangan lainnya.

AUDIT COMMITTEE

Audit Committee was established by the Board of Commissioners, consisting of an Independent Commissioner as Chairman and two other members from outside the Company. One member of the Audit Committee has an educational background in accounting or finance.

Audit Committee members are selected based on integrity, competence and adequate experience in accordance with the educational background. Tenure of Audit Committee may not exceed tenure of Board of Commissioners as set out in the article of association and may be reappointed only for 1 (one) period.

The composition of the Audit Committee as of December 31, 2019 are as follows:

All members of the Company's Audit Committee are independent parties and do not have a family relationship or a business relationship, directly or indirectly related to the Company's business activities.

The Audit Committee provides opinions to the Board of Commissioners regarding reports or matters presented to the Board of Commissioners by the Board of Directors, identifying issues that require the attention of the Board of Commissioners as well as performing other tasks related to the duties of the Board of Commissioners, among others :

1. To review the Company's Financial Statements, business plans and other financial information.

- | | |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <ol style="list-style-type: none"> 2. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan. 3. Memberikan pertimbangan terhadap usulan pengangkatan dan pemberhentian Kepala Internal Audit. 4. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal. 5. Melaporkan kepada Dewan Komisaris berbagai risiko yang dihadapi Perseroan dan pelaksanaan Manajemen Risiko. 6. Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Dewan Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan Perseroan. | <ol style="list-style-type: none"> 2. To review the Company's compliance to the laws and regulations in the Capital Market and other regulations relating to the Company's activities. 3. To provide consideration to the proposed appointment and dismissal of the Head of Internal Audit. 4. To review the implementation of audit by internal auditors and supervise follow-up by the Board of Directors on the findings of the internal auditors. 5. To report to the Board of Commissioners of the various risks faced by the Company and the implementation of Risk Management. 6. To review and report to the Board of Commissioners on complaints relating to the Company. |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

Komite Audit mengadakan rapat secara berkala setiap triwulan atau setiap waktu bila diperlukan. Selama tahun 2019, Komite Audit telah mengadakan Rapat Komite Audit sebanyak empat kali yang dihadiri oleh seluruh anggota komite dengan pokok-pokok pembahasan mengenai Laporan Keuangan triwulanan dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.

The Audit Committee holds a meeting on regular basis every quarter or anytime when needed. During 2019, the Audit Committee has held four meetings, which were attended by all members of the committee with the main points of discussion of the quarterly financial statements and compliance with laws and regulations.

Kegiatan Komite Audit yang telah dilaksanakan sepanjang tahun 2019 sesuai dengan Pedoman Komite Audit, adalah sebagai berikut :

Audit Committee activities that have been implemented throughout 2019 accordance with Charter of Audit Committee are as follows :

- | | |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Memantau Laporan Keuangan triwulanan, Laporan Keuangan semesteran dan Laporan Keuangan tahunan Perseroan. 2. Memantau pelaksanaan pengendalian internal Perseroan. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Monitor quarterly Financial Statements, semiannual Financial Statements and annual Financial Statements of the Company. 2. Monitors the implementation of the Company's internal controls. |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

Komite Audit melaporkan bahwa pelaksanaan kegiatan usaha Perseroan secara umum berjalan dengan baik, serta Laporan Keuangan telah disajikan secara wajar.

The Audit Committee reported that the implementation of the Company's business activities are generally going well, as well as the Financial Statements have been fairly presented.

Profil Anggota Komite Audit

Profile of Audit Committee Members

Hasan Anggono

Hasan Anggono

Hasan Anggono, lahir tahun 1971, menyelesaikan pendidikan Universitas Taruma Negara, Magister

Hasan Anggono, born in 1971, Graduate with a Master Degree in Management in Universitas

Manajemen. Memulai karier di PT Helios Anott's Indonesia tahun 1995-1996, PT ABC Central Food (1996-1999), PT Asuransi Jiwa Allstate (1999-2001), PT AIG Lippo Life (2001-2003), PT MAA Life (2003-2004), PT Bina Mulia Jaya Abadi (2004-2005), PT OCK Telecommunication Indonesia (2005-2006), PT Hartanto Makmur Semesta (2007-2013), PT Palmco Indonesia (2013-2014), PT Ferro Indo Coal (2013-sekarang). Sebagai anggota Komite audit PT Panin Financial (2013-Juni 2016)

Yacobus Laisila

Yacobus Laisila, lahir tahun 1953, pendidikan Sekolah Menengah Atas. Memulai karir di PT Panin Life (1979-1990), PT Bali Life (1990-1992), PT Panin Insurance (1992-2011), anggota Komite Audit PT Panin Financial (Juni 2016-sekarang)

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan remunerasi mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

- a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris, kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi, dan kebijakan evaluasi kinerja bagi Direksi dan Dewan Komisaris.
- b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja.
- c. Memberikan Rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan Direksi dan Dewan Komisaris.
- d. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat untuk disampaikan kepada RUPS.
- e. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur remunerasi, kebijakan atas remunerasi, besaran atas remunerasi.
- f. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima oleh masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Taruma Negara. Start His career di PT Helios Anott's Indonesia (1995-1996), PT ABC Central Food (1996-1999), PT Asuransi Jiwa Allstate (1999-2001), PT AIG Lippo Life (2001-2003), PT MAA Life (2003-2004), PT Bina Mulia Jaya Abadi (2004-2005), PT OCK Telecommunication Indonesia (2005-2006), PT Hartanto Makmur Semesta (2007-2013), PT Palmco Indonesia (2013-2014), PT Ferro Indo Coal (2013-now). As member of Audit Committee of PT Panin Financial Tbk (2013-June 2016)

Yacobus Laisila

Yacobus Laisila, born in 1953, Graduate Senior High School. Start his career in PT Panin Life (1979-1990), PT Bali Lefe (1990-1992), PT Panin Insurance (1992-2011), member of Audit Committee (June 2016-now).

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Nomination and Remuneration Committee has the duties and responsibilities as follows :

- a. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the composition of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners, policies and criteria required in the nomination process, and performance evaluation policy for the Board of Directors and Board of Commissioners.
- b. Assist the Board of Commissioners to conduct performance appraisals.
- c. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the skills development program of the Board of Directors and Board of Commissioners.
- d. Propose a qualified candidate to be conveyed to the General Meeting of Shareholders.
- e. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the remuneration structure, remuneration policy, and the amount of remuneration.
- f. Assist the Board of Commissioners to assess the suitability of performance with the remuneration received by each member of the Board of Directors and Board of Commissioners.

Fungsi Nominasi dan Remunerasi Perseroan saat ini dijalankan oleh Dewan Komisaris, mengingat dalam pelaksanaannya selama ini belum dianggap perlu untuk membuat komite tersendiri.

Pedoman pelaksanaan fungsi nominasi dan remunerasi telah dimasukkan ke dalam Piagam Dewan Komisaris.

III. Direksi

Direksi Perseroan bertanggung jawab atas pelaksanaan kepengurusan Perseroan sesuai kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan yang berlaku. Pelaksanaan tugas Direksi dilakukan dengan penuh itikad baik dan tanggung jawab dilandasi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik dalam setiap kegiatan pada seluruh jenjang organisasi.

Para anggota Direksi dipilih atas dasar integritas, pengalaman dan kemampuan profesionalnya.

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab serta wewenangnya Direksi telah memiliki Pedoman Kerja Direksi.

Seluruh anggota Direksi Perseroan berdomisili di Indonesia. Susunan anggota Direksi Perseroan per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut :

Nama / Name	Jabatan / Position
Paulus Indra Intan	Presiden Direktur President Director
Syamsul Hidayat	Wakil Presiden Direktur / Direktur Independen Vice President Director / Independent Director
Akijat Lukito	Direktur Director

Tugas dan tanggung jawab Direksi :

1. Seluruh anggota Direksi bertanggung jawab atas kesinambungan usaha Perseroan,

The function of the Company's Nomination and Remuneration is currently run by the Board of Commissioners, given in its execution has not been deemed necessary to have a separate committee.

Guidelines for the implementation of the Nomination and Remuneration functions have been incorporated into the Charter of the Board of Commissioners.

III. Board of Directors

The Board of Directors is responsible for the implementation of the Company's management according to their authority and responsibilities as stipulated in the Company's Articles of Association and the applicable regulations. Implementation of the Board of Directors' duties is performed in good faith and responsibility based on the principles of Good Corporate Governance in all business activities at all levels of the organization.

The members of the Board of Directors are selected on the basis of integrity, experience and professional ability.

In order to support the implementatoin of its duties, responsibilities and authorities, the Board of Directors have the Charter of Board of Directors.

All members of the Company's Board of Directors are domiciled in Indonesia. The composition of the Company's Board of Directors as per 31 December 2019 are as follows :

The duties and responsibilities of the Board of Directors :

1. All members of the Board of Directors are responsible for the Company's business

pengembangan bisnis dan menetapkan strategi usaha dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian.

2. Menyusun rencana bisnis dan memantau pelaksanaannya.
3. Menguasai, memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan untuk kepentingan Perseroan.
4. Menciptakan sistem pengendalian internal dan terselenggaranya fungsi audit internal.

Pembagian tugas Direksi :

1. Presiden Direktur
Paulus Indra Intan
 - a. Memimpin pengelolaan seluruh kegiatan Perseroan serta mengkoordinir anggota Direksi di bidang tugasnya masing-masing.
 - b. Membawahi pelaksanaan tugas di bidang keuangan dan pembukuan, audit internal dan teknologi informasi.
 - c. Memastikan efektifitas pelaksanaan sistem pengendalian internal dan penerapan manajemen risiko sesuai ketentuan yang berlaku.
2. Wakil Presiden Direktur / Direktur Independen
Syamsul Hidayat
Membawahi pelaksanaan tugas di bidang operasional Perseroan.
3. Direktur
Akijat Lukito
Membawahi pelaksanaan tugas di bidang Umum dan Sumber Daya Manusia, meliputi pengadaan, pengelolaan dan pengawasan inventaris dan aset Perseroan.

Prosedur Penetapan Remunerasi dan Besarnya Remunerasi Anggota Direksi

Remunerasi dan/atau tunjangan anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS. Kewenangan RUPS tersebut dapat dilakukan oleh Dewan Komisaris atas nama RUPS setelah mendapat pendelegasian kewenangan dari RUPS. Remunerasi ditentukan dari hasil kinerja yang dicapai Perseroan dan paket remunerasi yang

continuity, business development and establish business strategies by promoting the principle of prudence.

2. Develop a business plan and monitor its implementation.
3. Control, maintain and manage the Company's assets for the benefit of the Company.
4. Create a system of internal controls and the implementation of the internal audit function.

Distribution of duties of the Board of Directors :

1. President Director
Paulus Indra Intan
 - a. Leading the management of all the Company's activities and coordinating members of the Board of Directors in their respective duties.
 - b. Supervising the implementation of tasks in the field of finance and accounting, internal audit and information technology.
 - c. Ensuring the effectiveness of the implementation of the internal control system and risk management in accordance with prevailing regulations.
2. Vice President Director / Independent Director
Syamsul Hidayat
Supervising the implementation of the Company's operational duties.
3. Director
Akijat Lukito
in the General Affairs and Human Resources Division; includes the procurement, management and supervision of the Company's inventory and asset.

Remuneration of the Board of Directors: The Determination Procedure and The Amount

Remuneration and/or allowances of members of the Board of Directors are determined by the General Meeting of Shareholders. The authority of the GMS can be represented by the Board of Commissioners after receiving a delegation of authority from the GMS. The Directors' remuneration is determined by

berlaku di pasar terutama pada perusahaan sejenis. Pada tahun 2019, jumlah remunerasi yang dibayarkan bagi seluruh anggota Direksi adalah sebesar Rp524 juta.

Rapat Direksi diselenggarakan secara berkala setiap bulan atau setiap waktu bilamana diperlukan. Sepanjang tahun 2019, Direksi Perseroan telah menyelenggarakan Rapat Direksi sebanyak 14 kali Rapat dan 4 kali rapat gabungan dengan Dewan Komisaris, yang dihadiri oleh para anggota Direksi yang menjabat kecuali Bapak Syamsul Hidayat karena sakit.

reviewing the performance achieved by the Company and remuneration packages prevailing in the market, especially at similar companies. In 2019, the total remuneration paid to all members of the Board of Directors amounting to Rp524 million.

The Board of Directors' Meeting is held regularly every month or anytime when needed. In 2019, the Company's Board of Directors have held a total of 14 meetings and 4 joint meetings with the Board of Commissioners, which were attended by members of the Board of Directors except Mr. Syamsul Hidayat due to illness.

Direksi / Board of Directors	Jumlah Rapat / No. of Meetings	Jumlah Kehadiran / No. of Attendance	% Kehadiran / Attendance	Jumlah Rapat Gabungan / No. of Joint Meetings	Jumlah Kehadiran / No. of Attendance	% Kehadiran / Attendance
Paulus Indra Intan	12	12	100	4	4	100
Syamsul Hidayat	12	0	0	4	0	0
Akijat Lukito	12	12	100	4	4	100

Hasil Rapat Umum Pemegang Saham

Dalam tahun 2019, Direksi telah melaksanakan seluruh keputusan RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 26 Juni 2019,

Seluruh anggota Direksi Perseroan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

Program Pelatihan yang Diikuti Direksi

Selama tahun 2019, anggota Direksi telah mengikuti beberapa pelatihan, seminar, dan konferensi diantaranya :

The Results of General Meeting of Shareholders

In 2019, the Board of Directors has implemented all decisions of the Annual GMS held on June 26, 2019,

All members of the Board of Directors do not have an affiliate relationship with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners and the controlling shareholder of the Company.

Training Programs Attended by the Board of Directors

During 2019, the Board of Directors had attended several trainings, seminars and conferences, among others :

Pelatihan Direksi / Training for the Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Seminar / Workshop / Training	Waktu Time	Tempat Venue
Akijat Lukito	Direktur Director	"Yang Perlu Diperhatikan oleh Corporate Secretary dalam Pembentukan Organ Board : Komite, Corporate Secretary dan Internal Audit"	9 April 2019	Jakarta

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab atas penyampaian informasi mengenai kinerja Perseroan kepada seluruh pemangku kepentingan dan tugas-tugas lain :

1. Mengikuti perkembangan peraturan Pasar Modal dan peraturan-peraturan lainnya terkait dengan kegiatan Perseroan serta memberikan masukan kepada Direksi berkenaan dengan kepatuhan terhadap peraturan.
2. Menjaga hubungan baik dengan otoritas Pasar Modal, Bursa Efek Indonesia dan mempersiapkan keterbukaan informasi Perseroan sesuai dengan peraturan yang berlaku.
3. Mengkoordinir RUPS, Public Expose, serta tindakan-tindakan korporasi yang dilakukan Perseroan.

Selama tahun 2019, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas menyampaikan dan menyebarluaskan informasi terkait Perseroan yang relevan kepada regulator dan stakeholder, penyelenggaraan RUPS dan Public Expose, serta memberikan masukan kepada Direksi mengenai kepatuhan terhadap ketentuan peraturan di bidang Pasar Modal.

Sekretaris Perusahaan saat ini dijabat oleh Bapak Akijat Lukito, beliau ditunjuk sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Penunjukan Direksi No. 022/PST/09/17 tanggal 4 September 2017.

Periode jabatan sekretaris perusahaan tidak ditentukan lamanya sejak tanggal pengangkatan.

UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal berfungsi mendukung tugas Direksi dalam menjalankan fungsi pengendalian atas aktivitas bisnis Perseroan. Unit Internal Audit berkedudukan dibawah Presiden Direktur.

CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary is responsible for the delivery of information concerning the Company's performance to all stakeholders and other tasks, as follows :

1. To keep up-to-date with the development of Capital Market regulations and other regulations related to the Company's activities and provide inputs to the Board of Directors regarding regulatory compliance.
2. To maintain good relations with the Capital Markets Authority, the Indonesia Stock Exchange and prepare the information disclosure of the Company in accordance with applicable regulations.
3. To coordinate the GMS, Public Expose, as well as corporate actions conducted by the Company.

During 2019, the Corporate Secretary has performed the duty in conveying and disseminating the Company-related information that is relevant to the regulators and stakeholders, organizing the GMS and Public Expose, as well as to provide inputs to the Board of Directors regarding compliance with the laws and regulations of the Capital Market.

The position of Corporate Secretary is currently held by Mr. Akijat Lukito, he was appointed as Corporate Secretary based on the Board of Director's Letter of Appointment No. 022/PST/09/17 tanggal 4 September 2017.

The term of office of Corporate Secretary has not been specified since the date of appointment.

INTERNAL AUDIT UNIT

The function of Internal Audit Unit is to support the Board of Directors' duties in exercising the control function over the Company's business activities. The Internal Audit Unit is directly under the supervision of the President Director.

Dalam melaksanakan tugas-tugasnya, Unit Audit Internal memiliki Piagam Audit Internal Perseroan yang mendeskripsikan visi, misi, struktur dan wewenang, kode etik, persyaratan auditor, tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal.

Kualifikasi internal audit Perseroan :

1. Memiliki integritas dan perilaku yang profesional, independen, jujur dan obyektif dalam melaksanakan tugasnya.
2. Memiliki pengetahuan dan pengalaman yang memadai di bidang teknis audit, memahami operasional perusahaan serta melaksanakan prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan mematuhi kode etik internal audit.
3. Memahami peraturan di bidang pasar modal dan peraturan yang terkait dengan kegiatan usaha Perseroan.
4. Mampu berkomunikasi dengan baik dan selalu menjaga kerahasiaan data dan informasi yang terkait dengan pelaksanaan tugasnya.
5. Senantiasa meningkatkan pengetahuan dan keahliannya serta memenuhi standar profesi yang berlaku.

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal meliputi :

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan berdasarkan prioritas risiko sesuai dengan tujuan perusahaan.
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan.
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektifitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan hasil laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris.

In performing its duties, the Internal Audit Unit has the Company's Internal Audit Charter that describes the vision, mission, structure and authority, codes of conduct, auditors' requirements, the duties and responsibilities of the Internal Audit Unit.

The qualifications of the Company's internal audit:

1. Have the integrity and professional behavior, independent, honest and objective in carrying out their duties.
2. Have sufficient knowledge and experiences in the technical field of audit, understand the Company's operations, implement the principles of good corporate governance and comply with the ethical code of internal audit.
3. Understand the rules in the field of capital markets as well as regulations related to the business activities of the Company.
4. Able to communicate well and always maintain the confidentiality of data and information pertaining to the performance of its duties.
5. Constantly improve the knowledge and expertise and meet the applicable professional standards.

The duties and responsibilities of Internal Audit Unit includes :

1. Develop and implement the annual internal audit plan based on risk priorities in accordance with company objectives.
2. Examine and evaluate the implementation of internal control and risk management system in accordance with company policy.
3. Perform inspection and assessment of the efficiency and effectiveness of the financial, accounting, operational, human resources, marketing, information technology and other activities.
4. Provide suggestions for improvements and objective information about the activities being inspected at all levels of management.
5. Prepare the audit reports and submit the results to the President Director and the Board of Commissioners.

- | | |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <ol style="list-style-type: none"> 6. Memantau, menganalisa dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan. 7. Bekerjasama dengan Komite Audit. 8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang telah dilakukan. 9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan. | <ol style="list-style-type: none"> 6. Monitor, analyze and report on the implementation of the improvements that have been suggested. 7. Work closely with the Audit Committee. 8. Develop a program to evaluate the quality of internal audit activities that has been carried out. 9. Conduct special inspections if necessary. |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

Unit Audit Internal memiliki wewenang sebagai berikut :

The Internal Audit Unit has authority as follows :

- | | |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan fungsinya. 2. Melakukan verifikasi dan uji kehandalan terhadap informasi yang diperoleh, dalam kaitan dengan penilaian efektifitas sistem audit. 3. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal. 4. Mengalokasikan sumber daya auditor internal, menentukan fokus, ruang lingkup dan jadwal audit, penerapan teknik yang dipandang perlu untuk mencapai tujuan audit, mengklarifikasi dan membicarakan hasil audit, meminta tanggapan lisan/tertulis pada auditee, memberikan saran dan rekomendasi. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Access all relevant information about the Company in relation with its duties and functions. 2. Verify and test the reliability of information obtained, in connection with assessing the effectiveness of the audit system. 3. Coordinate its activities with those of external auditors. 4. Allocate resources of internal auditor, determine the focus, scope and schedule of audits, implement techniques that are necessary to achieve the audit objectives, clarify and discuss the results of audit, request oral/written responses from the auditee, and provide advices and recommendations. |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

Sepanjang tahun 2019, Unit Audit Internal telah melaksanakan tugas-tugas auditnya berdasarkan rencana kerja Perseroan yang telah ditetapkan.

Throughout 2019, the Internal Audit Unit has performed its audit duties based on a predetermined Company's work plan.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 105/SK/1013 tanggal 24 Oktober 2013, Kepala Unit Audit Internal dijabat oleh Bapak Budi Setiawan. Beliau menyelesaikan pendidikan di STIE Perbanas pada tahun 1993 dan memulai karirnya di Perseroan sejak tahun 1990.

Based on the Decree of the Board of Directors No. 105/SK/1013 dated October 24, 2013, the Head of Internal Audit Unit position is held by Mr. Budi Setiawan. He completed his degree from STIE Perbanas in 1993 and started his career in the Company since 1990.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

INTERNAL CONTROL SYSTEMS

Perseroan melaksanakan sistem pengendalian internal dalam rangka menjaga kekayaan dan kinerja Perseroan serta mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Company implements an internal control system in order to preserve the Company's assets and performance as well as to comply with the applicable laws and regulations.

Sistem pengendalian keuangan dilaksanakan melalui mekanisme pertanggungjawaban kekayaan Perseroan yang dicatat dengan yang sesungguhnya melalui pelaporan keuangan yang dapat dipercaya. Sistem pengendalian operasional dilaksanakan untuk mendorong terciptanya efektifitas dan efisiensi kegiatan operasional Perseroan sesuai dengan tujuan Perseroan, meliputi pencapaian target yang telah ditetapkan, tingkat profitabilitas dan dipatuhinya sistem dan prosedur yang telah ditetapkan.

Pelaksanaan sistem pengendalian internal mencakup juga kepatuhan Perseroan dalam mentaati dan melaksanakan peraturan perundang-undangan yang berlaku yang berkaitan dengan kegiatan operasional Perseroan dan kepatuhan terhadap peraturan yang telah ditetapkan oleh Perseroan.

Sistem pengendalian internal mencakup pengawasan aktif oleh Dewan Komisaris, Direksi dan unit kerja terkait. Sepanjang tahun 2019, pelaksanaan sistem pengendalian internal telah berjalan cukup baik, Laporan Keuangan telah disajikan secara benar dan dapat dipercaya serta kepatuhan Perseroan terhadap peraturan yang berlaku terkait dengan kegiatan usaha Perseroan.

MANAJEMEN RISIKO

Manajemen risiko dijalankan oleh Perseroan untuk mengendalikan dan mengurangi ancaman terhadap kelangsungan, efisiensi, profitabilitas dan keberhasilan kegiatan operasional Perseroan. Tujuan utama dari manajemen risiko adalah untuk memastikan bahwa profil aset dan kewajiban, serta berbagai aktivitas tidak menempatkan Perseroan pada kerugian yang dapat mengancam kelangsungan usaha. Manajemen risiko memantau dan menjaga risiko dalam limit yang dapat diterima sehingga exposure risiko dalam batas maksimum toleransi kerugian. Manajemen risiko diterapkan dengan memastikan prinsip kehati-hatian yang diterapkan baik untuk Perseroan maupun Entitas Anak, dengan tetap memperhatikan perbedaan karakteristik

Financial control systems implemented through the Company's assets accountability mechanisms which were recorded through reliable financial reporting. Operational control system was implemented to encourage the effectiveness and efficiency in the Company's operational activities in accordance with the Company's objectives, including the achievement of the set targets, the level of profitability and the compliance of the established systems and procedures.

The implementation of internal control system includes the Company's compliance to abide by and implement the applicable laws and regulations relating to the operational activities of the Company and compliance with regulations set by the Company.

Internal control system includes active supervision by the Board of Commissioners, Board of Directors and related units. Throughout 2019, the implementation of the internal control system has been running quite well, the Financial Statements have been fairly presented, as well as the Company's compliance with applicable laws and regulations relating to the Company's business activities.

RISK MANAGEMENT

Risk management is carried out by the Company to control and reduce threats to the continuity, efficiency, profitability and success of the Company's operational activities. The main objective of risk management is to ensure that the profile of assets and liabilities, as well as the various activities do not put the Company at risk that could threaten the business continuity. Risk management monitors and maintains risks within acceptable limits so that the maximum risk exposures within the tolerated limits of loss. Risk management is implemented by ensuring that the principle of prudence is applied for either the Company or its Subsidiaries, by taking into account the difference of business characteristics of the Subsidiary and the Company. The Subsidiaries'

usaha Entitas Anak dan Perseroan. Pengelolaan risiko Entitas Anak diberikan perhatian khusus karena berperan penting dalam menunjang rencana strategis Perseroan.

risk management is given special attention as it plays an important role in supporting the Company's strategic plan.

PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO

1. Pengawasan Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan dan strategi manajemen risiko :

- a. Mengevaluasi dan memberikan keputusan atas transaksi yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris.
- b. Mengevaluasi tugas dan tanggung jawab Direksi dalam melaksanakan kebijakan manajemen risiko.

Peran Direksi dalam pelaksanaan manajemen risiko meliputi :

- a. Melakukan pemantauan atas target pemenuhan rencana bisnis Perseroan.
- b. Bertanggung jawab atas pelaksanaan kebijakan manajemen risiko dan eksposur risiko yang diambil secara keseluruhan.
- c. Mengevaluasi dan memutuskan transaksi yang melampaui kewenangan pejabat perusahaan satu tingkat dibawah Direksi atau transaksi yang memerlukan persetujuan Direksi.
- d. Meningkatkan kompetensi Sumber Daya Manusia yang terkait dengan penerapan manajemen risiko.

2. Kecukupan kebijakan prosedur dan penetapan limit

Perseroan memiliki kebijakan manajemen risiko sesuai dengan kompleksitas serta risiko usaha Perseroan yang mencakup produk atau aktivitas yang mengandung risiko. Limit risiko ditetapkan oleh Direksi dan dievaluasi secara periodik sesuai kebutuhan.

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan dan Entitas Anak menghadapi berbagai risiko.

IMPLEMENTATION OF RISK MANAGEMENT

1. Supervision of the Board of Commissioners and Board of Directors

The Board of Commissioners supervise the implementation of risk management policies and strategies :

- a. Evaluate and decide on transactions that require the approval of the Board of Commissioners.
- b. Evaluate the duties and responsibilities of the Board of Directors in implementing risk management policies.

The roles of the Board of Directors in the implementation of risk management includes :

- a. Monitor the fulfillment target of the Company's business plan.
- b. Responsible for the implementation of risk management policies and risk exposures that are taken as a whole.
- c. Evaluate and decide on transactions that exceed the authority of corporate officers' one level below the Board of Directors or transactions that require approval by the Board of Directors.
- d. Improve the competence of Human Resources associated with the implementation of risk management.

2. The adequacy of policies on procedures and the establishment of limits

The Company has risk management policies in accordance with the complexity and the Company's business risk includes products or activities that involve risk. The Board of Directors set the limit of risks and evaluated periodically as needed.

In conducting its business activities, the Company and its Subsidiaries face various risks.

a. Risiko Asuransi

Risiko asuransi adalah risiko kerugian yang timbul karena adanya perbedaan antara hasil aktual dengan asumsi yang digunakan pada saat suatu produk asuransi didesain.

Risiko pokok yang dihadapi adalah klaim aktual dan pembayaran manfaat pada saat tertentu berbeda dengan yang telah diasumsikan. Hal ini dipengaruhi oleh frekuensi klaim, tingkat keparahan klaim, manfaat aktual yang dibayarkan dan perkembangan selanjutnya dari klaim jangka panjang. Entitas Anak melakukan pembelian reasuransi sebagai bagian dari mitigasi risiko.

b. Risiko Kredit

Perseroan dan Entitas Anak memiliki risiko pembiayaan yang terutama berasal dari simpanan di bank, investasi dalam bentuk efek, investasi dalam bentuk pinjaman polis yang diberikan kepada pemegang polis, serta piutang lain-lain.

Perseroan dan Entitas Anak mengelola risiko kredit tersebut diatas dengan memonitor reputasi, credit rating dan menekan risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

c. Risiko Pasar

Perseroan dan Entitas Anak menggunakan berbagai instrumen keuangan dalam mengelola bisnis dengan menginvestasikan dana dalam berbagai jenis portofolio investasi.

Risiko pasar timbul karena nilai wajar dari portofolio investasi tergantung pada pasar keuangan yang dapat berubah dari waktu ke waktu.

(i) Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atas arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Risiko yang dihadapi Perseroan dan Entitas Anak sebagai akibat fluktuasi nilai

a. Insurance Risk

Insurance risk is the risk of loss arising from the difference between the actual results and the assumptions used when an insurance product was designed.

The main risk faced by the Company is the actual claims and benefits payment at certain times differ from those assumed. This is affected by the frequency of claims, severity of claims, actual benefits paid and subsequent development of the long-term claims. The Subsidiaries purchases reinsurance as part of risk mitigation.

b. Credit Risk

The Company and its Subsidiaries are expose to credit risk mainly derived from bank deposits, investment in marketable securities, investment in the form of insurance policy loans granted to policyholders, as well as other receivables.

The Company and its Subsidiaries manage credit risk by monitoring the reputation, credit rating and limit the aggregate risk of each party in the contract.

c. Market Risk

The Company and its Subsidiaries use various financial instruments in managing the business by investing in wide variety of investment portfolios.

A market risk arises due to the fair value of the investment portfolio depends on the financial markets which may change for time to time.

(i) Foreign Currency Risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign exchange rates. Risks faced by the Company and its Subsidiaries as a result of exchange rate fluctuations derived from the ratio of assets compared

tukar berasal dari rasio aset dibandingkan dengan liabilitas dalam mata using asing.

Strategi manajemen untuk meminimalkan dampak risiko yang mungkin terjadi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing adalah dengan menyeimbangkan nilai aset dan liabilitas dalam mata uang asing.

(ii) Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga didefinisikan sebagai risiko nilai wajar atas arus kas masa depan dari instrumen keuangan yang akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga.

Strategi manajemen risiko Perseroan dan Entitas Anak untuk meminimalkan risiko yang terjadi adalah dengan menyelaraskan asumsi tingkat bunga yang digunakan dalam penghitungan liabilitas dengan menerapkan strategi investasi agar memperoleh tingkat suku bunga investasi yang diharapkan sesuai dengan profil produk dan portofolionya. Strategi ini diterapkan secara berkala dan dengan menerapkan prinsip kehati-hatian.

(iii) Risiko Harga

Perseroan dan Entitas Anak menghadapi risiko harga ekuitas efek karena investasi yang dimiliki Perseroan dan Entitas Anak diklasifikasikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian baik yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi pada efek ekuitas, Perseroan dan Entitas Anak melakukan diversifikasi portofolio tersebut. Diversifikasi portofolio dilakukan sesuai dengan batas yang ditetapkan oleh Perseroan dan Entitas Anak.

with liabilities denominated in foreign currency.

The management strategies to minimize the impact of possible risks resulting from changes in foreign currency exchange rates is to balance the value of assets and liabilities in foreign currencies.

(ii) Interest Rate Risk

An interest rate risk is defined as the risk that the fair value of the future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in interest rates.

Risk management strategies of the Company and its Subsidiaries to minimize the risk that occurs is to align the interest rate assumptions used in the calculation of liabilities by applying the investment strategy in order to obtain the expected interest rate that is in accordance with the investment product profile and portfolio. This strategy is implemented on a regular basis and by adopting the principle of prudence.

(iii) Price Risk

The Company and its Subsidiaries are exposed to marketable securities price risk due to the investments owned by the Company and its Subsidiaries are classified in the consolidated financial statements either as at fair value through profit or loss, or financial assets that are available for sale.

To manage the price risk arising from investments in marketable securities, the Company and its Subsidiaries diversify its portfolio. Diversification of the portfolio is done in accordance with the limits set by the Company and its Subsidiaries.

(iv) Risiko Likuiditas

Risiko yang dihadapi Entitas Anak berkaitan dengan likuiditas adalah risiko apabila pemegang polis melakukan penarikan dana, yaitu nilai investasi polis atau nilai tunai polis dalam jumlah yang besar pada periode waktu yang sama. Hal tersebut dapat terjadi apabila ada faktor negatif yang luar biasa, seperti situasi politik dan ekonomi makro yang memburuk, sehingga mempengaruhi pemegang polis untuk melakukan penebusan nilai investasi atau nilai tunai.

Strategi manajemen risiko untuk meminimalkan risiko likuiditas adalah dengan menerapkan prosedur aset dan liabilitas secara lengkap, dimana diperkirakan manfaat yang akan jatuh tempo dan bagaimana aset dialokasikan untuk pembayaran manfaat-manfaat tersebut (matching concept), baik dari jumlah dan maupun jangka waktu.

Risiko usaha selengkapnya dapat dilihat pada Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, catatan no. 41

(iv) Liquidity Risk

Liquidity risk faced by the Subsidiaries is a risk caused by the policyholder conducting the fund withdrawal, namely investment value or cash value of insurance policy in a large amount at the same period of time. This could happen when there is an exceptional negative factor, such as the deterioration of political and macroeconomic situation, thus affecting the policyholder to redeem the investment or cash value.

The risk management strategies to minimize liquidity risk is by applying the comprehensive procedure of assets and liabilities, with an estimated benefit that will be due and how assets are allocated for the payment of those benefits (matching concept), both the amount and time period.

A full description of the business risks can be seen in the Notes to Consolidated Financial Statements, note no. 41

PERKARA PENTING YANG DIHADAPI

Sepanjang tahun buku 2019, Perseroan, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi tidak ada yang menghadapi perkara penting yang dapat mempengaruhi kondisi Perseroan.

INFORMASI MENGENAI SANKSI ADMINISTRATIF

Selama tahun buku berjalan, Perseroan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak menerima sanksi administratif dari Otoritas Pasar Modal dan otoritas keuangan lainnya.

IMPORTANT LEGAL CASES

Throughout the fiscal year 2019, the Company, the Board of Commissioners and the Board of Directors did not face any important case that could affect the Company's businesses.

INFORMATION ON ADMINISTRATIVE PENALTIES

During the current financial year, the Company, the Board of Commissioners and the Board of Directors have received no administrative sanctions from the Capital Market Authority and other financial authorities.

KODE ETIK DAN BUDAYA PERUSAHAAN

Dalam menjalankan kegiatan usaha, Perseroan dan Entitas Anak memegang teguh kode etik dan nilai-nilai Perusahaan yang merupakan acuan bagi Perseroan dalam berinteraksi dengan seluruh pemangku kepentingan, yaitu :

1. Aktivitas Perseroan dilandasi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik terdiri dari transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, kesetaraan dan kewajaran.
2. Mengikuti peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta memberikan kontribusi positif kepada masyarakat.
3. Mengutamakan layanan kepada seluruh nasabah dan mitra bisnis dan menjunjung tinggi serta melaksanakan komitmen yang telah disepakati bersama.
4. Menanamkan nilai-nilai Perusahaan dan budaya kepada seluruh karyawan, serta menghargai kinerja dan pretasi karyawan.
5. Melaksanakan persaingan usaha yang sehat.

Nilai-nilai dan budaya perusahaan meliputi :

1. Integritas: Jujur dan terbuka dalam setiap tindak-tanduk.
2. Kerjasama: Dapat bekerjasama sebagai satu tim dalam meraih hasil yang terbaik.
3. Rasa memiliki: Mempunyai rasa memiliki dan bertanggung jawab.
4. Menghargai: Memiliki rasa menghargai dan mendengarkan pendapat orang lain.

Kode etik dan nilai-nilai perusahaan berlaku bagi Direksi, Dewan Komisaris dan seluruh karyawan Perseroan. Perseroan melakukan sosialisai kode etik dan budaya perusahaan melalui unit kerja yang ada.

CODE OF ETHICS AND CORPORATE VALUE

In conducting its business activities, the Company and its Subsidiaries always upholds the code of ethics and its Corporate Value as a reference for the Company to interact with all the stakeholders :

1. The Company's activities are based on the principles of Good Corporate Governance comprising of transparency, accountability, responsibility, independence, fairness and equality.
2. Adhering to the applicable laws and regulations, as well as providing a positive contribution to society.
3. Prioritizing service to all customers and business partners and to uphold and implement the commitments that have been agreed.
4. Embedding the Corporate values and cultures to all employees, as well as appreciate the performance and achievement of the employees.
5. Implementing a healthy competition..

The Corporate values and cultures includes :

1. Integrity: Being honest and open in every conduct.
2. Cooperation: Able to work together as a team to achieve the best results.
3. Sense of belonging: A sense of ownership and responsibility.
4. Respect: Have a sense of respect and listen to the opinions of others.

The code of ethics and Corporate Values applies to the Board of Directors, the Board of Commissioners and all employees of the Company. The socialization of code of ethics and Corporate Values are conducted through the existing Company's work units.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Dalam upaya mendukung terciptanya Tata Kelola Perusahaan Yang Baik di lingkungan perusahaan dan sebagai salah satu alat dalam mencegah dan mendeteksi potensi terjadinya pelanggaran di perusahaan, maka dibutuhkan partisipasi aktif seluruh karyawan.

Seluruh karyawan Perseroan dapat melaporkan setiap indikasi terjadinya pelanggaran melalui saluran yang telah disediakan. Beberapa prinsip yang diterapkan dalam sistem pelaporan pelanggaran adalah :

1. Identitas Pelapor dijamin kerahasiaannya.
2. Lingkup pengaduan yang akan ditindaklanjuti adalah tindakan yang dapat merugikan perusahaan.
3. Memberikan perlindungan kepada pelapor dari segala bentuk ancaman dan intimidasi dari pihak manapun.

Pengaduan yang diterima oleh tim akan dievaluasi, selanjutnya setelah dipastikan kebenaran pelaporan dan dapat dibuktikan, akan ditindaklanjuti dengan perbaikan sistem dan penindakan.

WHISTLE BLOWING SYSTEM

In an effort to support the establishment of Good Corporate Governance of the Company and as one of the tools to prevent and detect potential violations in the Company, it requires the active participation of all employees.

All the employees are able to report any indications of violations through a channel that has been provided. Some of the principles applied in the violation reporting systems are :

1. Confidentiality of the reporter's identity is guaranteed.
2. The scopes of the complaint to be followed up are actions that could be detrimental to the Company.
3. Provide protection to the reporter against all forms of threats and intimidation from any party.

Complaints received by the team will be evaluated, ascertained and verified the truth of the reporting, which will then be followed by system improvement and enforcement.

PENERAPAN ATAS REKOMENDASI DALAM PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

IMPLEMENTATION OF RECOMMENDATION ON THE GUIDANCE OF CORPORATE GOVERNANCE

No	REKOMENDASI RECOMMENDATION	KETERANGAN DESCRIPTION
A	HUBUNGAN PERUSAHAAN TERBUKA DENGAN PEMEGANG SAHAM DALAM MENJAMIN HAK-HAK PEMEGANG SAHAM <i>THE COMPANY'S RELATIONSHIP TO SHAREHOLDERS IN ENSURING THE RIGHTS OF SHAREHOLDERS</i>	
	Prinsip 1: Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). <i>Principle 1: Increasing the Implementation Value of Shareholders' General Meeting (SGM).</i>	

No	REKOMENDASI RECOMMENDATION	KETERANGAN DESCRIPTION
1.1	<p>Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham.</p> <p><i>Company has technical procedures for voting, either open or closed that deliver independence and shareholders' interests.</i></p>	<p>Sesuai</p> <p><i>Comply</i></p>
1.2	<p>Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.</p> <p><i>All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the company present at AGMS.</i></p>	<p>2 anggota Dewan Komisaris dan 2 anggota Direksi tidak hadir dalam RUPS karena sakit dan ada kegiatan lain.</p> <p><i>2 member of BOC and 2 member of BOD were unable to attend the SGM due to illness and other activities.</i></p>
1.3	<p>Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.</p> <p><i>Summary of the Minutes of AGMS available in Company's website at least 1 year.</i></p>	<p>Sesuai</p> <p><i>Comply</i></p>
	<p>Prinsip 2: Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. Principle 2: Increasing the Company Communication Quality with Shareholders and Investors.</p>	
2.1	<p>Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.</p> <p><i>Company has the communication policies with shareholders or investors.</i></p>	<p>Sesuai</p> <p><i>Comply</i></p>
2.2	<p>Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web.</p> <p><i>Company discloses the communication policies with shareholders or investors through Company's website.</i></p>	<p>Sesuai</p> <p><i>Comply</i></p>
B	FUNGSI DAN PERAN DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS FUNCTIONS AND ROLES	
	<p>Prinsip 3: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. Principle 3: Strengthening Board of Commissioners Membership and Composition.</p>	
3.1	<p>Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.</p> <p><i>Considering the condition of Company in determining the number of members of the Board of Commissioners.</i></p>	<p>Sesuai</p> <p><i>Comply</i></p>
3.2	<p>Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p><i>Attention to the diversity of skills, knowledge and experience required in determining the number of members of the Board of Commissioners.</i></p>	<p>Sesuai</p> <p><i>Comply</i></p>

No	REKOMENDASI RECOMMENDATION	KETERANGAN DESCRIPTION
	Prinsip 4: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. Principle 4: Improving the Quality of Duties and Responsibilities of Board of Commissioners.	
4.1	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. <i>Board of Commissioners has self-assessment policies to assess the performance of the Board of Commissioners.</i>	Belum sesuai, masih dalam proses perumusan <i>Not Comply, still under development process</i>
4.2	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. <i>Board of Commissioners has a policy regarding resignation due to financial fraud.</i>	Sesuai <i>Comply</i>
4.3	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. <i>The self-assessment policies to assess the performance of the Board of Commissioners disclose in Annual Report.</i>	Belum sesuai, masih dalam proses perumusan <i>Not Comply, still under development process</i>
C	FUNGSI DAN PERAN DIREKSI BOARD OF DIRECTORS FUNCTIONS AND ROLES	
	Prinsip 5: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. Principle 5: Strengthening Board of Directors Membership and Composition.	
5.1	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. <i>Considering the condition of Company and effectiveness in determining the number of members of the Board of Directors.</i>	Sesuai <i>Comply</i>
5.2	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>Attention to the diversity of skills, knowledge and experience required in determining the number of members of the Board of Directors.</i>	Sesuai <i>Comply</i>
5.3	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. <i>The Board of Directors that in charge in accounting and finance areas and has capabilities and /or knowledge in accounting area.</i>	Sesuai <i>Comply</i>
	Prinsip 6: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. Principle 6: Improving the Quality of Duties and Responsibilities of Board of Directors.	

No	REKOMENDASI RECOMMENDATION	KETERANGAN DESCRIPTION
6.1	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. <i>Board of Directors has self-assessment policies to assess the performance of the Board of Commissioners.</i>	Belum sesuai, masih dalam proses perumusan <i>Not Comply, still under development process</i>
6.2	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. <i>The self-assessment policies to assess the performance of the Board of Directors disclose in Annual Report.</i>	Belum sesuai, masih dalam proses perumusan <i>Not Comply, still under development process</i>
6.3	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. <i>Board of Directors has a policy regarding resignation due to financial fraud.</i>	Sesuai <i>Comply</i>
D	PARTISIPASI PEMANGKU KEPENTINGAN STAKEHOLDERS' PARTICIPATION	
	Prinsip 7: Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. Principle 7: Improving Corporate Governance Aspects through Stakeholders' Participation.	
7.1	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . <i>Company has a policy to avoid insider trading.</i>	Sesuai <i>Comply</i>
7.2	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud. <i>Company has anti-corruption and anti-fraud policies.</i>	Sesuai <i>Comply</i>
7.3	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. <i>Company has a selection and improvement of the capabilities of supplier or vendor's policies.</i>	Sesuai <i>Comply</i>
7.4	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. <i>Company has a policy on the fulfillment of the rights of creditors.</i>	Sesuai <i>Comply</i>
7.5	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing. <i>Company has a policy on the whistleblowing system.</i>	Sesuai <i>Comply</i>
7.6	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. <i>Company has a policy on long-term incentives to directors and employees.</i>	Sesuai <i>Comply</i>
E	KETERBUKAAN INFORMASI INFORMATION DISCLOSURE	

No	REKOMENDASI RECOMMENDATION	KETERANGAN DESCRIPTION
	Prinsip 8: Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. Principle 8: Improving the Implementation of Information Disclosure.	
8.1	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. <i>Company utilizes the use of information technology more widely beside the website as media disclosure.</i>	Sesuai Comply
8.2	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. <i>Company Annual Reports disclose the final beneficial owner of the Company in ownership of company shares at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the final beneficial owner in the Company's ownership through the main shareholder and controller.</i>	Belum sesuai, hanya pemegang saham utama <i>Not Comply, only the main shareholder</i>

KEGIATAN KETERBUKAAN INFORMASI

Perseroan menyampaikan keterbukaan informasi sesuai peraturan yang dipersyaratkan seperti penyampaian Laporan Keuangan berkala ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia melalui IDX Net, mengumumkan Laporan Keuangan Semesteran dan Laporan Keuangan Tahunan, termasuk pengumuman di surat kabar. Selain itu, Perseroan juga menyelenggarakan paparan publik dan menyediakan informasi lainnya di situs Perseroan. Perseroan menyediakan informasi yang diminta investor yang relevan dengan kegiatan usaha Perseroan.

INFORMATION DISCLOSURE ACTIVITIES

The Company conveys the disclosure of information as required by the regulations such as the submission of periodic Financial Statements to the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange through IDX Net, announced the semi-annual Financial Statements and the annual Financial Statements, including the announcement in the newspapers. In addition, the Company also holds Public Expose and provides more information in the Company's website. The Company provides the requested information relevant to the Company's business activities to the investors.

SUMBER DAYA MANUSIA

Komposisi karyawan Perseroan dan entitas anak per 31 Desember 2019:

Pendidikan / Education	Jumlah / Total
S2 / Post graduate	29
S1 / Under graduate	236
Diploma / Diploma	39
SMU / Senior High School	11
Others	1
Jumlah	393

Perseroan dan entitas anak memfasilitasi pengembangan Sumber Daya Manusia yang berkelanjutan untuk meningkatkan ketrampilan teknis dan kompetensi non-teknis termasuk kepemimpinan.

Pengembangan Sumber Daya Manusia berdasarkan kompetensi telah ditetapkan sebagai dasar pengembangan SDM kedepannya. Penetapan kompetensi dilakukan melalui kajian pada semua proses bisnis yang ada pada masing-masing departemen, sampai dengan penentuan kompetensi fungsional sesuai bidang tugasnya.

Program pengembangan sumber daya manusia dilakukan melalui ujian sertifikasi kualifikasi profesional, pelatihan dan pengembangan kompetensi dasar bagi level staf dan senior staf, pengembangan kompetensi kepemimpinan bagi level supervisor ke atas, sesi berbagi pengetahuan antar karyawan. Selain itu juga mengirimkan karyawan pada kegiatan eksternal berupa seminar dan loka karya.

HUMAN RESOURCES

The employee composition of the Company and its subsidiaries as of 31 December 2019 :

The Company and its subsidiaries facilitate the development of sustainable Human Resources to improve the technical skills and non-technical competencies, including leadership. Efforts to ensure the availability of quality Human Resources ("HR") have been started from the process of searching, selection and recruitment.

Competency-based human resources development has been set as the basis for the human resources development going forward. The establishment of competencies is done through the study on all business processes that available in each department, up to the establishment of functional competenceies according to their field of duty.

Human resource development program is conducted through certification exams of professional qualifications, training and development of basic competencies for the level of staff and senior staff, development of leadership competencies for the supervisory and upper levels and through the sharing of knowledge among employees. In addition, we also send employees on external activities such as seminars and workshops.

INFORMASI LAINNYA

Bagi pemegang saham, investor, nasabah, mitra bisnis dan masyarakat luas yang membutuhkan informasi mengenai Perseroan, telah tersedia situs web www.paninvest.co.id atau dapat menghubungi alamat email kami di panin@paninvest.co.id atau alamat Kantor Pusat kami di :

Gedung Panin Bank Plaza Lantai 6
Jl. Palmerah Utara No. 52
Jakarta 11480
Telp. (021) 5481974
Fax. (021) 5484047

OTHER INFORMATION

For shareholders, investors, customers, business partners and the public who need information about the Company, we have provided a website at www.paninvest.co.id or contact our email address at panin@paninvest.co.id or our Head Office at :

Panin Bank Plaza 6th Floor
Jl. Palmerah Utara No. 52
Jakarta 11480
Tel. (021) 5481974
Fax. (021) 5484047

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY



Salah satu tujuan dari Tanggung Jawab Sosial Perusahaan adalah untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan sosial kemasyarakatan sebagai bentuk ungkapan terima kasih dan bentuk tanggung jawab serta kepedulian Perseroan terhadap lingkungan dan masyarakat yang telah mendukung keberadaan Perseroan di Indonesia.

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan telah dilaksanakan oleh Perseroan melalui pembagian sembako kepada yang membutuhkan dan pemberian bantuan dana ke Panti Asuhan.

The objectives of Corporate Social Responsibility is to carry out social activities as an expression of gratitude and a sense of responsibility as well as to take part in the fulfillment of the public welfare that have supported the existence of the Company in Indonesia.

The activities of Corporate Social Responsibility have been carried out by the Company through distributing staple foods to the needy and providing donation to orphanage.

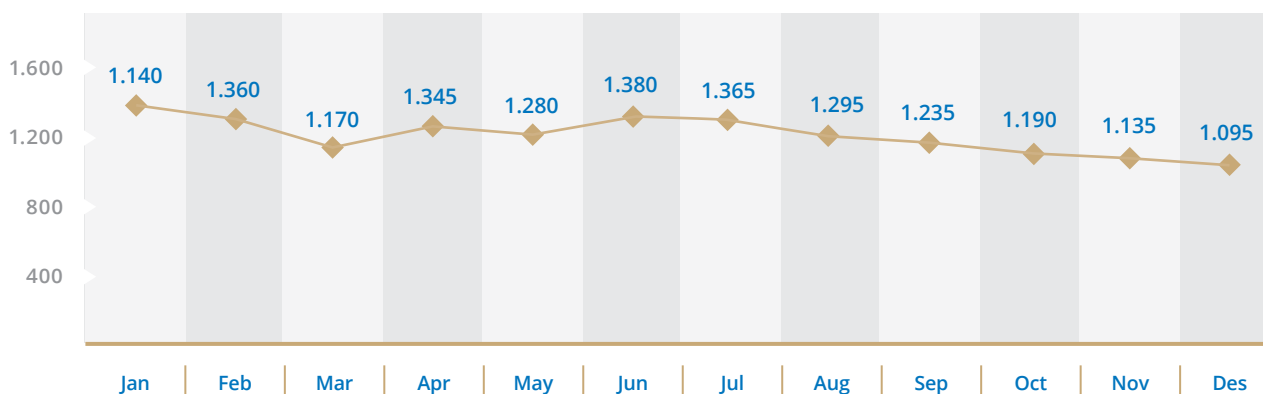
Ikhtisar Saham

STOCK HIGHLIGHTS

PERGERAKAN HARGA SAHAM TAHUN 2019

SHARE PRICE MOVEMENT IN 2019

Dalam Rupiah / In Rupiah



KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM PER 31 DESEMBER 2019

COMPOSITION SHARES' OWNERSHIP AS PER DECEMBER 31, 2019

Nama Name	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage
Individu Asing / Individual Foreign	3.980	0.01%
Institusi Asing / Institution Foreign	401.387.626	9.86%
Individu Lokal / Individual Domestic	840.804	0.02%
Institusi Lokal / Institution Domestic	3.666.091.510	90.11%
Total	4.068.323.920	100.00%

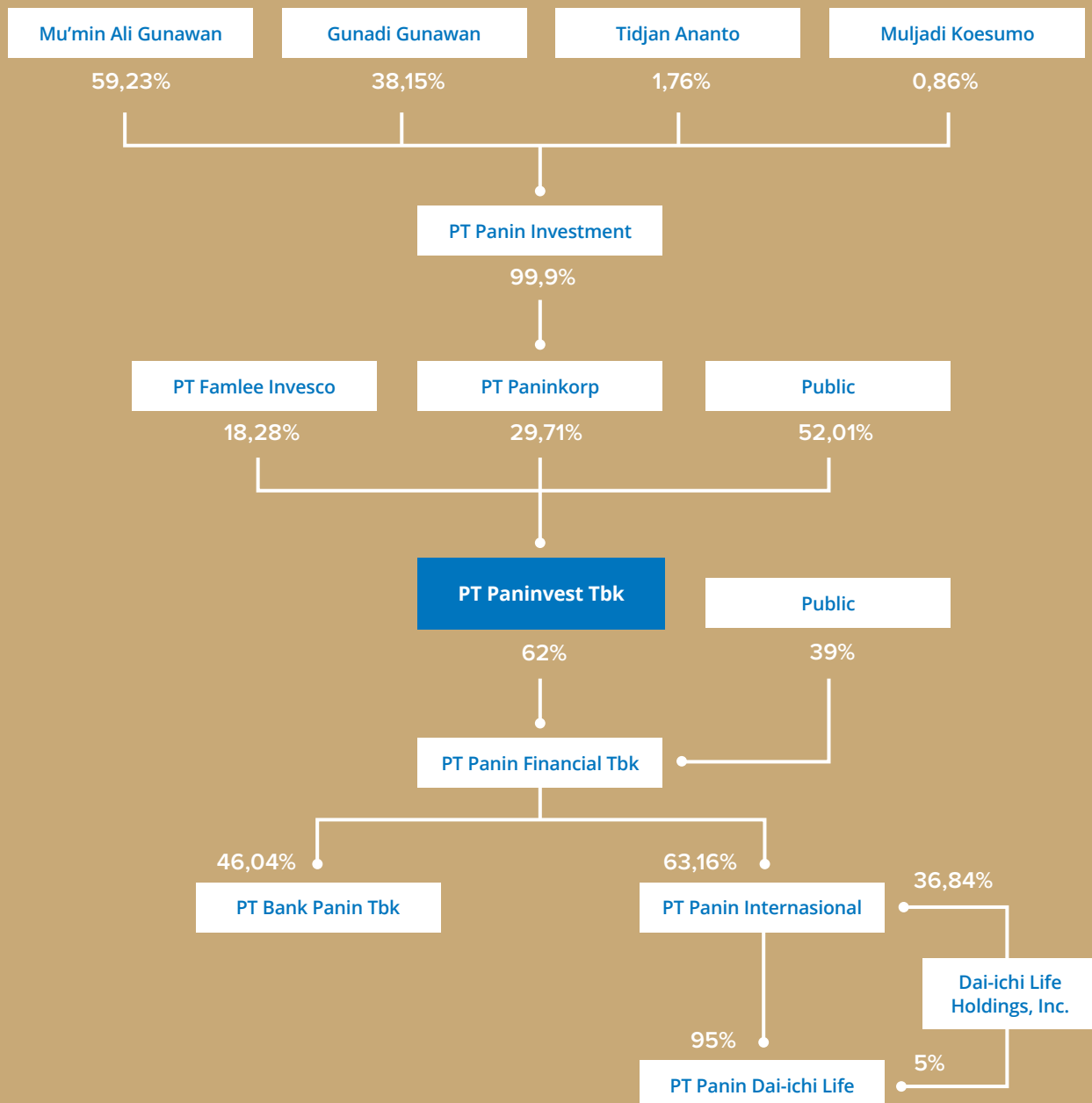
KINERJA SAHAM

SHARE PERFORMANCE

Uraian	2019				2018			
	Kuartal 1 1st Quarter	Kuartal 2 2nd Quarter	Kuartal 3 3rd Quarter	Kuartal 4 4th Quarter	Kuartal 1 1st Quarter	Kuartal 2 2nd Quarter	Kuartal 3 3rd Quarter	Kuartal 4 4th Quarter
Tertinggi Highest (Rp)	1.500	1.600	1.415	1.240	1.730	1.350	1.285	1.225
Terendah Lowest (Rp)	1.035	1.150	1.230	1.040	860	960	900	995
Penutupan Closing (Rp)	1.170	1.380	1.235	1.095	1.210	1.070	1.095	1.050
Volume Transaksi (Ribuan Unit) / Trading Volume (Thousand Unit)	147,708	44,508	14,614	13,230	170,895	27,023	72,439	39,603
Nilai Transaksi (Jutaan Rp) / Value of Transactions (Million Rp)	178,417	59,186	19,546	14,939	217,949	32,699	81,651	43,211
Kapitalisasi Pasar (Jutaan Rp) / Market Capitalization (Million Rp)	4.759.938	5.614.287	5.024.380	4.454.814	4.922.671	4.353.106	4.454.814	4.271.740
Jumlah Saham Beredar (Lembar) / Total Outstanding Share (Unit)	4.068.323.920				4.068.323.920			

Struktur Pemegang Saham

SHAREHOLDER STRUCTURE



Kronologi Pencatatan Saham

HISTORY OF STOCK LISTING

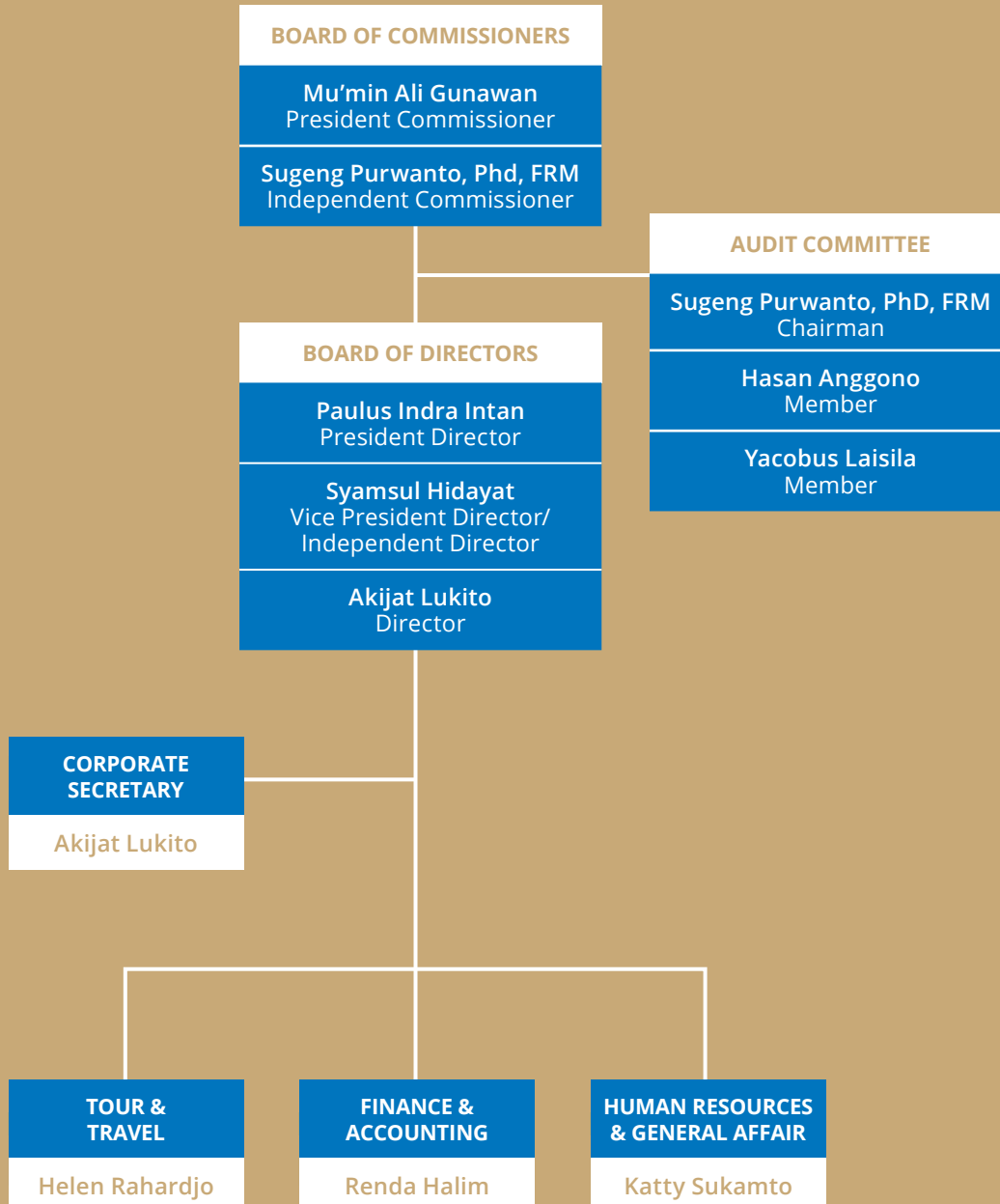
KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM		HISTORY OF STOCK LISTING	
Riwayat Pengeluaran Saham	Tahun Year	Jumlah Saham Total Shares	History of Share Issuance
Sebelum Pencatatan di Bursa		735.000	Before Listing
Penawaran Umum Perdana	1983	765.000	Initial Public Offering
Penawaran Umum Terbatas I	1989	578.000	Limited Public Offering I
Saham Bonus I	1990	207.790	Bonus Share I
Saham Swap	1991	27.750.000	Swap Share
Saham Bonus II	1992	60.071.580	Bonus Share II
Stock Split (1:2) menjadi nilai nominal Rp500	1996	90.107.370	Stock Split (1:2) with a nominal value of Rp500
Penawaran Umum Terbatas II	1997	300.357.900	Limited Public Offering II
Penawaran Umum Terbatas III	1998	205.996.290	Limited Public Offering III
Penawaran Umum Terbatas IV	1999	500.095.905	Limited Public Offering IV
Hasil Penukaran Waran	1997-2000	92.576	Conversion of Warrants to Shares
Stock Split (1:2) menjadi nilai nominal Rp250	2003	1.186.757.411	Stock Split (1:2) with a nominal value of Rp250
Penawaran Umum Terbatas V	2006	1.694.402.849	Limited Public Offering V
Hasil Penukaran Waran	2007	337.500	Conversion of Warrants to Shares
Hasil Penukaran Waran	2009	68.749	Conversion of Warrants to Shares
Jumlah		4.068.323.920	

Saham PT Paninvest Tbk (Kode PNIN) dicatat dan diperdagang pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

The Shares of PT Paninvest Tbk (Trading Symbol PNIN) are listed and traded on the Indonesia Stock Exchange (IDX).

Struktur Organisasi

ORGANIZATION STRUCTURE



Dewan Komisaris

THE BOARD OF COMMISSIONERS



MU'MIN ALI GUNAWAN

Presiden Komisaris
President Commissioner

Warga Negara Indonesia. Presiden Komisaris Perseroan sejak tahun 2000. Lahir pada tahun 1939. Beliau adalah salah seorang Pendiri dan Pemegang Saham dari tiga bank yang digabung dan merupakan cikal bakal Panin Bank yang didirikan pada tahun 1971. Saat ini Beliau menjabat sebagai Penasehat PT Bank Panin Tbk, Presiden Komisaris PT Panin Financial Tbk, Presiden Komisaris PT Panin Sekuritas Tbk, Presiden Komisaris PT Clipan Finance Indonesia Tbk, Presiden Komisaris PT Panin Daichi – Life dan Wakil Presiden Komisaris PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk. Sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 28 Juni 2018, beliau diangkat kembali sebagai Presiden Komisaris untuk periode 2018-2020.

Indonesia Citizen. President Commissioner of the Company since 2000. Born in 1939. He was one of the Founders and Shareholder of the three banks that merged into Panin Bank in 1971. He is currently serving as the Adviser of PT Bank Panin Tbk, President Commissioner of PT Panin Financial Tbk, President Commissioner of PT Panin Sekuritas Tbk, President Commissioner of PT Clipan Finance Indonesia Tbk, President Commissioner of PT Panin Daichi – Life and Vice President Commissioner of PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk . In accordance with the decision of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on June 28, 2018, he was re-appointed as President Commissioner for 2018-2020 period.



**SUGENG PURWANTO,
PHD, FRM**

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia. Komisaris Independen Perseroan sejak 2016. Lahir pada tahun 1958. Memperoleh gelar PhD (doctor) dari Universitas Indonesia di bidang Ekonomi Moneter dan gelar Phd (doctor) dari Universitas Indonesia di bidang Finance. Mengawali karir sebagai Project Director di PT Grahaniaga Tatautama (1996-1997). Jabatan lain yang pernah dipegang yaitu sebagai Direktur PT Bhakti Investama Tbk (2001-2003), Direktur PT Surya Citra Media Tbk (2004-2005), Kepala Satuan Usaha Komersil ITB Bandung (2005), Direktur PT Mitrasari Kartikatama (2005-2007), Direktur Corporate Strategy & Project Office Management PT Smart Telecom (2007), Direktur PT Garudafood Putra Putri Jaya (2008-2009), Presiden Komisaris PT Greenwood Sejahtera Tbk (2011-2013) dan sebagai dekan Paramadina Graduate School of Business (2008-2013). Menjabat sebagai Direktur PT Oceania Development (Juni 2015 – sekarang), sebagai Komisaris PT Trinita Menara Serpong (2017- sekarang), sebagai dosen di Universitas Bina Nusantara dan Fakultas Ekonomi/Magister Management Universitas Indonesia, pengujian untuk disertasi S3 Universitas Indonesia (2003-sekarang). Sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 28 Juni 2018, beliau diangkat sebagai Komisaris Independen untuk periode 2018-2020.

Indonesia Citizen. Independent Commissioner of the Company since 2016. Born in 1958. Graduated with PhD of Monetary Economics and Finance from University of Indonesia and started his career as Project Director in PT Grahaniaga Tatautama (1996-1997). Other position he has held was Director of PT Bhakti Investama Tbk (2001-2003), Director of PT Surya Citra Media Tbk (2004-2005), Head Satuan Usaha Komersil in ITB Bandung (2005), Director of PT Mitrasari Kartikatama (2005-2007), Director Corporate Strategy & Project Office Management of PT Smart Telecom (2007), Director of PT Garudafood Putra Putri Jaya (2008-2009), Independent Commissioner of PT Greenwood Sejahtera Tbk (2011-2013) and as Dean in Paramadina Graduate School of Business (2008-2013). He has been holding the position as Director of PT Oceania Development since June 2015, as Commissioner of PT Trinita Menara Serpong since 2017, Dean in Universitas Bina Nusantara and Economy/ Magister Management in University of Indonesia and Examiner for S3 dissertation in University of Indonesia since 2003. In accordance with the decision of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on June 28, 2018, he was appointed as vice President Commissioner for 2018-2020 period.

Direksi

BOARD OF DIRECTORS



PAULUS INDRA INTAN

Presiden Direktur
President Director

Warga Negara Indonesia. Presiden Direktur Perseroan sejak tahun 2017. Lahir pada tahun 1950. Memperoleh gelar sarjana di Universitas Trisakti, Jakarta (1974). Mengawali karirnya sebagai Direktur di PT Mitra Pemuda Steel (1974 - 1979). Jabatan lain yang pernah dipegang adalah sebagai Direktur PT Multicipta Perkasa Nusantara (2002 - 2006) dan Direktur PT Menteng Prada Huni (2005 - 2010). Menjabat sebagai Direktur PT Amana Jaya (1980 - sekarang), Direktur PT Terminal Builders (1983 - sekarang), Direktur PT Wisma Jaya Artek (2009 - sekarang) dan Direktur Utama PT Greenwood Sejahtera Tbk (2016 - sekarang). Sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 22 Juni 2017, beliau diangkat sebagai Presiden Direktur untuk periode 2017 - 2020.

Indonesia Citizen. President Director of the Company since 2017. Born in 1950. Completed an Under Graduate program from Trisakti University, Jakarta (1974) and started his career as Director of PT Mitra Pemuda Steel (1974 - 1979). Other position he has held was Director of PT Multicipta Perkasa Nusantara (2002 - 2006) and Director of PT Menteng Prada Huni (2005-2010). He has been holding the position as Director of PT Amana Jaya since 1981, Director of PT Terminal Builders since 1983, Director of PT Wisma Jaya Artek since 2009 and President Director of PT Greenwood Sejahtera Tbk since 2006. In accordance with the decision of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on June 22,2017, he was appointed as President Director for 2017-2020 period.



SYAMSUL HIDAYAT

Wakil Presiden Direktur
Vice President Director

Warga Negara Indonesia. Wakil Direktur Perseroan sejak tahun 2003. Lahir pada tahun 1939. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Muda Hukum di Universitas Sriwijaya, Palembang (1974). Memulai karir sebagai Kepala Cabang PT Maskapai Asuransi Nasional Indonesia (1960-1965). Sebagai General Manager PT Maskapai Asuransi Sari Sumber Agung (1965-1977). Bergabung dengan Perseroan sebagai Manager Underwriting & Klaim (1977-1984) dan sebagai Direktur (1984-2003). Sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 22 Juni 2017, beliau diangkat kembali sebagai Wakil Presiden Direktur untuk periode 2017-2020.

Indonesia Citizen. Vice President Director of the Company since 2003. Born in 1939. Completed an Under Graduate program from Sriwijaya University, Palembang, Majoring in Law (1974). Started his career as Branch Manager in PT Maskapai Asuransi Nasional Indonesia (1960-1965), and as General Manager PT Maskapai Asuransi Sari Sumber Agung (1965-1977). Joined with the Company as Underwriting and Claim Manager (1977-1984), and promoted as Director (1984-2003). In accordance with the decision of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on June 22, 2017, he was re-appointed as Vice President Director for 2017-2020 period.



AKIJAT LUKITO

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia. Direktur Perseroan sejak tahun 2017. Lahir pada tahun 1949. Memulai karirnya di PT Bank Panin (1973). Menjabat sebagai Pemimpin Cabang PT Bank Panin Tbk Cirebon (1974-1997) dan wiraswasta (2007-2017). Bergabung dengan Perseroan sebagai Komisaris PT Panin Insurance Tbk (1984-2010). Sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 22 Juni 2017, beliau diangkat sebagai Direktur untuk periode 2017-2020.

Indonesia Citizen. Director of the Company since 2017. Born in 1949. Starting his career in PT Bank Panin. Promoted to be the branch manager of PT Bank Panin Tbk Cirebon (1974-1997) and Entrepreneur (2007-2017). Joined with the Company as Commissioner of PT Panin Insurance Tbk (1984-2010). In accordance with the decision of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on June 22, 2017, he was appointed as Director for 2017-2020 period.

Informasi Perusahaan

CORPORATE INFORMATION

PT Paninvest Tbk didirikan pada tanggal 24 Oktober 1973 dengan nama PT Pan Union Insurance Ltd dengan maksud dan tujuan menjalankan usaha di bidang asuransi kerugian.

PT Paninvest Tbk was established on 24 October 1973 known as PT Pan Union Insurance Ltd with the purpose and objective is to engage in non-Life insurance business.

Pada tahun 1983 PT Pan Union Insurance Ltd melakukan penawaran umum saham perdana (IPO), dan berubah nama menjadi PT Panin Insurance di tahun 1992.

In 1983 PT Pan Union Insurance Ltd offers Initial Public Offering and change its name to PT Panin Insurance in 1992.

Pada tahun 2014 PT Panin Insurance Tbk melakukan aksi korporasi yaitu mengalihkan seluruh portofolio pertanggung jawaban ke anak perusahaan dan berubah nama menjadi PT Paninvest Tbk serta melakukan perubahan kegiatan usaha di bidang pariwisata.

In 2014 PT Panin Insurance Tbk fulfilled Corporate Action which transfers all of the insurance portfolio to the Subsidiary and change its name to PT Paninvest Tbk as well as change its core business to tourism.

PT Paninvest Tbk tergabung dalam Panin Grup, kelompok usaha yang bergerak di sektor jasa keuangan yaitu perbankan, asuransi jiwa, asuransi umum, pembiayaan dan sekuritas.

PT Paninvest Tbk incorporated in Panin Group, a business group which operate in financial services namely banking, life insurance, non-Life insurance and securities.

Akuntan Publik / Independent Auditors

Biro Administrasi Efek / Share Registrar

Anwar & Rekan
Permata Kuningan Building 5th Floor,
Jl. Kuningan Mulia Kav.9C
Jakarta 12980
Telp. : (021) 83780750
Fax. : (021) 83780735

PT Sinartama Gunita
Sinar Mas Land Plaza Menara I Lantai 9
Plaza BII Menara 3 Lantai 12
Jl. MH. Thamrin No. 51 Jakarta 10350
Telp. : (021) 3922332 (Hunting)
Fax. : (021) 3923003

Sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 26 Juni 2019 Perseroan telah menunjuk KAP Anwar & Rekan untuk melakukan audit tahun buku 2019. KAP Anwar dan Rekan telah menyelesaikan tugasnya secara independen sesuai standar profesi Akuntan Publik, kontrak jasa dan lingkup audit yang disepakati. Jumlah pembayaran untuk audit Laporan Keuangan Konsolidasian tahun 2019 sebesar Rp120 juta.

Based on resolutions at the Annual General Meeting of Shareholders of the Company on June 26, 2019, the Company appointed of Publics Accountants Anwar and Rekan to audit the Financial Statements for fiscal year 2019. They have completes their tasks independently and in accordance with the professional standards for Public Accountants, the service contract and agree audit scope. The total fee for the Audit of the Consolidated Financial Statements for 2019 was Rp120 million.

Fee Biro Administrasi Efek tahun buku 2019 sebesar Rp18 juta dengan periode penugasan untuk jangka waktu yang tidak ditentukan lamanya sesuai dengan Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham yang dibuat di hadapan Notaris Benny Kristianto, SH,

The cost of Share Registrar for the 2019 fiscal year is Rp18 million for an indefinite assignment period pursuant to the Management of Stock Administration Agreement made in the presence of notary Benny Kristianto, SH, notary in Jakarta, as set for the in the

Notaris di Jakarta, sebagaimana termaktub dalam Akta No. 86 tanggal 18 Oktober 1996.

Deed No. 86 dated October 18, 1996.

Informasi Lainnya

Pemegang Saham, Investor, Nasabah, Mitra Bisnis dan masyarakat luas yang membutuhkan informasi mengenai Perseroan, telah tersedia situs web www.paninvest.co.id atau alamat email panin@paninvest.co.id, atau alamat kantor Perseroan di Panin Bank Plaza Lantai 6, Jl. Palmerah Utara No. 52, Jakarta 11480, Telp (021) 5481974, Fax. (021) 5484047.

Other Information

For shareholders, investors, customers, business partners and the general public who need information about the Company, you can access our website at www.paninvest.co.id or contact our email address at panin@paninvest.co.id or contact our head office at Panin Bank Plaza Floor 6, Jl. Palmerah Utara No. 52, Jakarta 11480, Phone: (021) 5481974, Fax. (021) 5484047.

Komposisi Pemegang Saham per 31 Desember 2019

Shareholders Composition as per December 31, 2019

Nama Name	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage
PT Paninkorp	1.208.583.000	29.71%
PT Famlee Invesco	743.490.500	18.28%
Crystal Chain Holdings Ltd	393.852.688	9.68%
Dana Pensiun Karyawan Panin Bank	333.451.342	8.20%
Omnicourt Group Limited	249.462.970	6.13%
Others (less than 5%)	1.144.564.174	28.13%
Total	4.068.323.920	100.00%

KEPEMILIKAN SAHAM KOMISARIS DAN DIREKSI BERDASARKAN DAFTAR PEMEGANG SAHAM

BOARD OF COMMISSIONER AND BOARD OF DIRECTOR SHARE OWNERSHIP BASED ON SHAREHOLDERS MASTER LIST

Nama Name	Jabatan Title	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage
Mu'min Ali Gunawan	Presiden Komisaris President Commissioner	83.163.188	2,04%
Syamsul Hidayat	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	528	0,00%

Penghargaan

AWARDS



1. **Best Unit Link Awards 2019 – Investor Infovesta** versi Majalah Investor dan Infovesta sebagai Unit Link Terbaik 2019 untuk 5 Kategori.

Best Unit Link Awards 2019 version Investor Magazine and Infovesta as the 2019 Best Unit Link for 5 Category.



2. **Best Financial Performance – Indonesia Insurance Innovation Award** versi Thinknovate dan Majalah Gatra sebagai Best Financial Performance untuk kategori aset 5-10 triliun.

Best Financial Performance-Indonesia Insurance Innovation Award version Thinknovate and Gatra Magazine as Best Financial Performance for the 5-10 Trillion Asset Category.



3. **5 Stars Unit Link Performance** versi Majalah Infobank Kategori IDR Money Market & Syariah Money Market (Periode 10 Tahun).

5Stars Unit Link Performance version Infobank Magazine for Category IDR Money Market & Syariah Money Market (10 year Period).



4. **Brand Image Award** versi Iconomic & RRI sebagai Millennial's Admirable Brand in Life Insurance <10 Trillion.

Brand Image Award version Iconomic & RRI as Millennial's Admirable Brand in Life Insurance <10Trillion.



5. **The Best Life Insurance 2019** versi Majalah Media Asuransi sebagai The Best Life Insurance 2019, Kategori Ekuitas Rp 4 Triliun ke Atas.

The Best Life Insurance 2019 version Media Asuransi Magazine as The Best Life Insurance 2019, For Equity Category IDR 4 Trillion and Above.

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2019 PT PANINVEST Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Paninvest Tbk tahun 2019 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS REGARDING THE RESPONSIBILITIES TO THE 2019 ANNUAL REPORT OF PT PANINVEST Tbk

We, the undersigned, declare that all information in the 2019 Annual Report of PT Paninvest Tbk has been disclosed completely, and are fully responsible for the contents of the Company's Annual Report.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, 22 April 2020

Jakarta, April 22, 2020

Anggota Direksi
Board of Directors



Paulus Indra Intan
Presiden Direktur
President Director

Anggota Dewan Komisaris
Board of Commissioners



Mu'min Ali Gunawan
Presiden Komisaris
President Commissioner

Syamsul Hidayat *
Wakil Presiden Direktur / Direktur Independen
Vice President Director / Independent Director



Akijat Lukito
Direktur
Director

Sugeng Purwanto, PhD, FRM
Komisaris Independen
Independent Commissioner



* Tidak dapat membubuhkan tanda tangan karena sakit / *unable to sign due to health condition.*

**PT PANINVEST Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA /
AND ITS SUBSIDIARIES**

Laporan Keuangan Konsolidasian / *Consolidated Financial Statements*
31 Desember 2019 Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut /
As of December 31, 2019 And For The Year Then Ended
Dan Laporan Auditor Independen / *And Independent Auditor's Report*

**PT PANINVEST Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

**Laporan Keuangan Konsolidasian /
*Consolidated Financial Statements***

**31 Desember 2019 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut /
*As of December 31, 2019 and for the Year then Ended***

**Dan Laporan Auditor Independen /
*And Independent Auditors' Report***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
PT PANINVEST TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
PT PANINVEST TBK AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | |
|-----------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|
| 1. Nama | Paulus Indra Intan | 1. Name |
| Alamat Kantor | Panin Bank Plaza Lt./Fl. 6, Jl. Palmerah Utara No. 52, Jakarta 11480 | Office Address |
| Alamat Domisili | Brawijaya Apt #2602 RT.005/RW. 003, Kelurahan Pulo
Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan | Domicile |
| Nomor Telepon | 021 - 5481974 | Phone Number |
| Jabatan | Presiden Direktur / <i>President Director</i> | Position |
| 2. Nama | Akijat Lukito | 2. Name |
| Alamat Kantor | Panin Bank Plaza Lt./Fl. 6, Jl. Palmerah Utara No. 52, Jakarta 11480 | Office Address |
| Alamat Domisili | Jl. Tuparev No.34 RT.001/RW.004, Kelurahan Kedungjaya
Kecamatan Kedawung, Cirebon | Domicile |
| Nomor Telepon | 021 - 5481974 | Phone Number |
| Jabatan | Direktur / <i>Director</i> | Position |

Menyatakan bahwa:

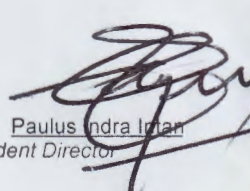
Declare that:

- | | |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries;</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information in the Company's and its Subsidiaries' consolidated financial statements is complete and correct;</i> |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries do not contain misleading material information of facts, and do not omit material information or facts;</i> |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal pada Perusahaan dan Entitas Anaknya. | 4. <i>We are responsible for the Company's and its Subsidiaries' internal control system.</i> |


Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 23 April 2020 /
April 23, 2020


Paulus Indra Intan
Presiden Direktur / *President Director*




Akijat Lukito
Direktur / *Director*

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00147/2.1035/AU.1/05/1164-2/1/IV/2020

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Paninvest Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Paninvest Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Report No. 00147/2.1035/AU.1/05/1164-2/1/IV/2020

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT Paninvest Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Paninvest Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

The original report included herein is in Indonesian language.

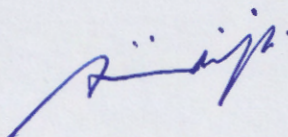
Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Paninvest Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Paninvest Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2019, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK / REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
ANWAR & REKAN**



Christiadi Tjahnadi

Registrasi Akuntan Publik No. AP. 1164/ Public Accountant Registration No. AP. 1164

23 April 2020 / April 23, 2020

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
December 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2019	Catatan / Notes	2018	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas	4.206.298	2,4,36,37,39,41, 42,43,44	3.937.552	Cash and cash equivalents
Piutang hasil investasi	99.683	2,5,37,39,41,42, 43,44	103.369	Investment income receivables
Piutang asuransi		2,39,42,43,44		Insurance receivables
Piutang premi	41.428	6a	29.421	Premium receivables
Piutang reasuransi	72.078	6b	44.370	Reinsurance receivables
Total piutang asuransi	113.506		73.791	Total insurance receivables
Aset reasuransi	39.607	2,7,39,44	23.105	Reinsurance assets
Investasi		2,39,41,42,43,44		Investments
Deposito berjangka	1.293.560	8a	810.517	Time deposits
Efek dan reksa dana yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	4.289.111	2,8b,37,45,47	4.707.653	Securities and mutual fund at fair value through profit or loss
Efek yang tersedia untuk dijual	2.529.809	2,8c,37	2.545.436	Available-for-sale securities
Total investasi	8.112.480		8.063.606	Total investments
Piutang beli efek dengan janji jual kembali	271.267	2,9,39,42,43,44	254.880	Reverse repo receivable
Pinjaman polis	21.926	2,39,42,43,44	31.765	Policy loans
Piutang lain-lain	34.318	2,39,41,42,43,44	21.520	Other receivables
Beban dibayar di muka	6.290	39,43,44	7.107	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	10	2,17a,39,44	67	Prepaid tax
Investasi pada entitas asosiasi	18.835.029	2,10,39,44	17.162.320	Investment in associates
Aset tetap, neto	242.712	2,11,39,44	249.611	Fixed assets, net
Aset takberwujud, neto	249.695	2,13,39,44	267.218	Intangible assets, net
Aset lain-lain	11.913	2,12,37,39,42, 43,44	13.143	Other assets
TOTAL ASET	32.244.734		30.209.054	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as whole.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2019	Catatan / Notes	2018	
LIABILITAS, DANA PESERTA DAN EKUITAS				LIABILITIES, PARTICIPANTS' FUNDS AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang asuransi		2,36,,39,42,43, 44		<i>Insurance payables</i>
Utang reasuransi	82.023	14	58.724	<i>Reinsurance payables</i>
Utang komisi	49.753	15,37	40.528	<i>Commission payables</i>
Utang klaim	74.681	16	61.102	<i>Claims payables</i>
Total utang asuransi	206.457		160.354	Total insurance payables
Utang pajak	3.596	2,17b,36,39,44, 2,42,36,39,42,	3.845	<i>Taxes payable</i>
Beban akrual	53.346	43,44	46.231	<i>Accrued expenses</i>
Utang lain-lain	35.926	2,18,36,39,42, 43,44	46.810	<i>Other payables</i>
Liabilitas kontrak asuransi		2,36,39,44		<i>Insurance liabilities contract</i>
Premi yang belum merupakan pendapatan	29.912	19a	24.842	<i>Unearned premiums</i>
Estimasi liabilitas klaim	80.203	19b,42,43	52.718	<i>Estimated claims liabilities</i>
Tes Kecukupan Liabilitas	15.561	19d,39,42	1.206	<i>Liability Adequacy Test</i>
Liabilitas manfaat polis masa depan	3.638.092	19c,42,43	3.814.179	<i>Liabilities for future policy benefits</i>
Total liabilitas kontrak asuransi	3.763.768		3.892.945	Total insurance contract liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	11.225	2,17d,39,41,44	3.266	<i>Deferred tax liability</i>
Liabilitas imbalan pascakerja	50.747	2,20,39,44	40.658	<i>Post-employment benefits obligation</i>
Pendapatan repo ditangguhkan	15.722	2,39,44	-	<i>Repo deferred revenues</i>
Kontrak jaminan keuangan	213.804	2,21,39,44	226.505	<i>Financial guarantee contract</i>
TOTAL LIABILITAS	4.354.591		4.420.614	TOTAL LIABILITIES
DANA PESERTA				PARTICIPANTS' FUND
Dana investasi peserta	44.535	2,39,41	47.356	<i>Participants' investment fund</i>
Dana tabarru	11.838	2,39,40	15.464	<i>Tabarru's fund</i>
TOTAL DANA PESERTA	56.373		62.820	TOTAL PARTICIPANTS' FUND

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as whole.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2019	Catatan / Notes	2018	
LIABILITAS,				LIABILITIES,
DANA PESERTA				PARTICIPANTS' FUNDS
DAN EKUITAS (lanjutan)				AND EQUITY (continued)
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat Diatribusikan				Equity Attributable to
Kepada Pemilik Entitas Induk				Owners of the Parent Entity
Modal saham - dengan nominal				Share capital - Rp 250 (in full
Rp 250 (dalam nilai penuh)				amount) par value per share
Modal dasar -				Authorized -
9.492.000.000 saham				9,492,000,000 shares
Modal ditempatkan				Issued and fully paid -
dan disetor penuh -				4,068,323,920 shares
4.068.323.920 saham	1.017.081	2,22	1.017.081	Additional paid-in capital - net
Tambahan modal disetor - neto	47.668	2,23	47.668	Difference in transaction
Selisih transaksi				with non-controlling interest
dengan pihak nonpengendali	1.501.796	2,25	1.374.090	Retained earnings
Saldo laba				Appropriated
Telah ditentukan penggunaannya	47.000		45.000	Unappropriated
Belum ditentukan penggunaannya	11.885.192		10.507.807	Other equity components
Komponen ekuitas lainnya	2.081.988	2,26	1.982.574	
				Total equity
Total ekuitas yang dapat				attributable to
diatribusikan kepada pemilik	16.580.725		14.974.220	owners of the parent
entitas induk				Non-controlling interests
Kepentingan nonpengendali	11.253.045	2,27	10.751.400	
				TOTAL EQUITY
TOTAL EKUITAS	27.833.770		25.725.620	
				TOTAL LIABILITIES,
TOTAL LIABILITAS,				PARTICIPANTS' FUNDS
DANA PESERTA				AND EQUITY
DAN EKUITAS	32.244.734		30.209.054	

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as whole.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2019	Catatan / Notes	2018	
PENDAPATAN NETO				NET REVENUES
Pendapatan premi		2,28,37,39,43		Premiums revenues
Premi bruto	3.920.930		3.920.228	Gross premiums
Premi reasuransi	(139.007)		(107.964)	Reinsurance premiums
Kenaikan premi yang belum merupakan pendapatan	(4.978)		(5.725)	Increase in unearned premiums
Kenaikan premi yang belum merupakan pendapatan yang disesikan reasuradur	642		1.141	Increase in unearned premium ceded to reinsurers
Pendapatan premi - neto	3.777.587		3.807.680	Premiums revenues - net
Hasil investasi - neto	748.105	2,29,39	863.120	Investment income - net
Keuntungan penjualan efek - neto	68.451	2,30,39	43.121	Gain on sale of marketable securities - net
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dari efek dan reksa dana pada nilai wajar melalui laba rugi	32.542	2,31,39	(204.820)	Unrealized gain (loss) on securities and mutual fund at fair value through profit or loss
Penghasilan lain-lain	41.883	2,39	58.753	Others income
Total Pendapatan	4.668.568		4.567.854	Total Revenues
BEBAN				EXPENSES
Klaim dan manfaat		2,32,39		Claims and benefits
Klaim bruto	3.424.168		3.218.860	Gross claims
Klaim reasuransi	(121.964)		(68.765)	Reinsurance claims
Penurunan (kenaikan) liabilitas manfaat polis masa depan dan estimasi liabilitas klaim	(153.273)		11.456	Decrease (increase) in liability for future policy benefit and estimated claim liabilities
Kenaikan provisi yang timbul dari Tes Kecukupan Liabilitas	14.355		(15.385)	Increase provision from Liability Adequacy Test
Kenaikan liabilitas asuransi yang disesikan kepada reasuradur	(11.733)		1.495	Decrease in insurance liabilities ceded to reinsurers
Total klaim dan manfaat-neto	3.151.553		3.147.661	Total claims and benefits-net
Beban akuisisi	361.118	2,33,37,39	297.577	Acquisition costs
Beban usaha dan pemasaran	426.456	2,34,39	436.603	Marketing and operating expenses
Total beban lain-lain	787.574		734.180	Total other expenses
Total klaim dan manfaat dan beban lain-lain	3.939.127		3.881.841	Total claims and benefits and other expenses
LABA SEBELUM BAGIAN ATAS LABA ENTITAS ASOSIASI	729.441		686.013	PROFIT BEFORE EQUITY PORTION IN NET INCOME OF AN ASSOCIATES
Bagian atas laba entitas asosiasi	1.566.348	2,10,39	1.456.484	Share in net income of associates
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	2.295.789		2.142.497	PROFIT BEFORE INCOME TAX

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as whole.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2019	Catatan / Notes	2018	
Beban pajak penghasilan	(3.783)		(3.481)	<i>Income tax expenses</i>
Beban pajak tangguhan	567		1.361	<i>Deferred tax expense</i>
Beban pajak penghasilan - neto	(3.216)	2,17c,39	(2.120)	<i>Income tax expenses - net</i>
LABA NETO TAHUN BERJALAN	2.292.573		2.140.377	NET PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) Items that will not be reclassified to or loss
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - neto setelah pajak	37.918		122.234	<i>Remeasurement of employee benefit liability - net of tax</i>
Kerugian revaluasi aset tetap - neto	(7.102)		(7.394)	<i>Loss on revaluation of fixed assets - net</i>
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will be reclassified to profit or loss
Penyesuaian nilai wajar efek tersedia untuk dijual - neto setelah pajak	(180.718)		108.258	<i>Adjustment in fair value of available-for-sale investment - net of tax</i>
Total penghasilan komprehensif lain	(149.902)		223.098	Total other comprehensive income
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	2.142.671		2.363.475	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba neto yang tahun berjalan diatribusikan kepada:				Net profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	1.379.385		1.265.045	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali	913.188		875.332	<i>Non-controlling interest</i>
Total	2.292.573		2.140.377	Total
Total laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	1.478.799		1.488.143	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali	663.872		875.332	<i>Non-controlling interest</i>
Total	2.142.671		2.363.475	Total
LABA PER SAHAM DASAR/DILUSIAN: (dalam rupiah penuh)	339,05	2,35	310,95	BASIC/DILUTED EARNINGS PER SHARE (in full amount of rupiah)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk / Equity Attributed to The Owners of Parent									
	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Issued and Fully Paid Capital	Tambahannya Modal Disetor, neto / Additional Paid-in Capital - net	Selisih Nilai Transaksi dengan Pihak Nonpengendali / Difference Transaction with Non-controlling Interests	Saldo Laba / Retained Earnings		Komponen Ekuitas Lainnya / Other Equity Components	Kepentingan Nonpengendali / Non-controlling Interests	Total Ekuitas / Total Equity		
				Telah Ditetapkan Penggunaannya / Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya / Unappropriated					
Saldo										
1 January 2018	1.017.081	47.668	799.573	43.000	9.244.762	1.759.476	12.911.560	11.461.526	24.373.086	Balance as of January 1, 2018
Pembayaran dividen	-	-	-	-	-	-	-	(149.399)	(149.399)	Payment of dividends
Cadangan umum (Catatan 24)	-	-	-	2.000	(2.000)	-	-	-	-	General reserves (Note 24)
Selisih nilai transaksi dengan pihak nonpengendali	-	-	574.517	-	-	-	574.517	(1.436.059)	(861.542)	Difference transaction with non-controlling interest
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	-	1.265.045	-	1.265.045	875.332	2.140.377	Net profit for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	-	-	223.098	223.098	-	223.098	Other comprehensive income for the year
Saldo										
31 Desember 2018	1.017.081	47.668	1.374.090	45.000	10.507.807	1.982.574	14.974.220	10.751.400	25.725.620	Balance as of December 31, 2018
Pembayaran dividen	-	-	-	-	-	-	-	(162.227)	(162.227)	Payment of dividends
Cadangan umum (Catatan 24)	-	-	-	2.000	(2.000)	-	-	-	-	General reserves (Note 24)
Selisih nilai transaksi dengan Pihak nonpengendali	-	-	127.706	-	-	-	127.706	-	127.706	Difference transaction with non-controlling interest
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	-	1.379.385	-	1.379.385	913.188	2.292.573	Net profit for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	-	-	99.414	99.414	(249.316)	(149.902)	Other comprehensive income for the year
Saldo										
31 Desember 2019	1.017.081	47.668	1.501.796	47.000	11.885.192	2.081.988	16.580.725	11.253.045	27.833.770	Balance as of December 31, 2019

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as whole.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2019	2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan premi asuransi	3.897.385	3.911.294	<i>Insurance premium received</i>
Penerimaan klaim asuransi	94.411	43.023	<i>Claim reinsurance received</i>
Penerimaan lain-lain	35.165	54.794	<i>Other receipts</i>
Pembayaran beban akuisisi	(334.378)	(271.619)	<i>Acquisition cost paid</i>
Pembayaran beban usaha dan pajak	(420.015)	(417.319)	<i>Operating expense and tax Paid</i>
Pembayaran klaim dan manfaat	(3.408.531)	(3.210.311)	<i>Insurance claim and benefit paid</i>
Pembayaran premi reasuransi	(116.528)	(89.052)	<i>Reinsurance premium paid</i>
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Operasi	(252.491)	20.810	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pencairan deposito, reksa dana dan obligasi	30.007.815	29.131.588	<i>Withdrawal of time deposits, mutual funds and bonds</i>
Penerimaan hasil investasi	757.840	842.467	<i>Proceeds from investments</i>
Hasil penjualan surat berharga	3.332.642	344.377	<i>Proceeds from sale of marketable securities</i>
Penerimaan pinjaman polis	218.466	128.231	<i>Policy loans received</i>
Hasil penjualan aset tetap	637	882	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Pendapatan sewa	659	-	<i>Rent income</i>
Penerimaan dividen	59	50	<i>Dividends received</i>
Perolehan aset tetap	(1.729)	(2.319)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Pemberian pinjaman polis	(205.869)	(149.369)	<i>Issuance of policy loans</i>
Penempatan investasi surat berharga	(33.425.526)	(30.295.237)	<i>Placement of marketable securities</i>
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Investasi	684.994	670	Net Cash Provided by Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITY
Pembayaran dividen	(162.229)	(149.400)	<i>Dividends paid</i>
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	270.274	(127.920)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	(1.528)	1.728	EFFECT OF EXCHANGE RATE DIFFERENCES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	3.937.552	4.063.744	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4.206.298	3.937.552	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as whole.

**PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019**

**Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Paninvest Tbk ("Perusahaan") didirikan di Jakarta dengan nama PT Pan-Union Insurance Ltd., berdasarkan Akta Notaris No. 84 tanggal 24 Oktober 1973 dari Juliaan Nimrod Siregar Gelar Mangaradja Namora, S.H., Notaris di Jakarta dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No.Y.A.5/408/2 tanggal 12 Desember 1973 serta didaftarkan di Kantor Panitera Pengadilan Negeri Jakarta No.224 tanggal 29 Januari 1974 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.7, Tambahan No. 37 tanggal 22 Januari 1974.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 19 tanggal 16 Juli 2018 dari Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., sehubungan dengan perubahan Dewan Komisaris. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0225019 tanggal 24 Juli 2018.

Perusahaan berdomisili dan berkantor pusat di Panin Bank Plaza lantai 6, Jalan Palmerah Utara No. 52, Jakarta. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1974.

Perusahaan tergabung dalam Grup Pan Indonesia (Panin).

b. Perubahan Kegiatan Usaha

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah dalam bidang pariwisata dengan Tanda Daftar Usaha Biro perjalanan wisata dari Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibu Kota DKI Jakarta No. 003/14.11.0/31.73.07/1-858.8/2016 tanggal 19 Maret 2015.

1. GENERAL

a. Company's Establishment and General Information

PT Paninvest Tbk (the "Company") was established in Jakarta under the name PT Pan-Union Insurance Ltd., based on Notarial Deed No. 84 dated October 24, 1973 of Juliaan Nimrod Siregar Gelar Mangaradja Namora, S.H., Notary in Jakarta, which was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Y.A.5/408/2 dated December 12, 1973 and registered at the Jakarta District Court Secretariat under No. 224, dated January 29, 1974 and published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 7, Supplement No. 37 dated January 22, 1974.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 19, dated July 16, 2018 of Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., concerning the change in the Board of Commissioners. The amendments were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0225019 dated July 24, 2018.

The Company is domiciled in Jakarta and has head office which is located at Panin Bank Plaza 6th floor, Jalan Palmerah Utara No. 52, Jakarta. The Company started its commercial operations in 1974.

The Company is one of the companies under Pan Indonesia (Panin) Group.

b. Change of Business Activity

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is engaged mainly in tourism with license with the Business Registry Bureau of travel of the Provincial Government of Jakarta Special Capital Region No. 003/14.11.0/31.73.07/1-858.8/2016 dated March 19, 2015.

**PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2019

**Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 13 Agustus 1983, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") dengan Suratnya No. SI-109/PM/1983 untuk melakukan penawaran umum atas 765.000 saham Perusahaan kepada masyarakat dengan harga penawaran Rp 1.150 (angka penuh) per saham. Pada tanggal 20 September 1983, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta. Pada tahun 1989, Perusahaan melakukan Pengeluaran Tambahan Saham sebanyak 578.000 saham dengan harga penawaran Rp 3.800 (angka penuh) per saham. Saham-saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya secara bertahap, terakhir pada tanggal 16 Desember 1993.

Pada tanggal 19 Desember 1996, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dengan Suratnya No. S-2033/PM/1996 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II kepada Para Pemegang Saham Dalam Rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 300.357.900 saham dengan harga penawaran Rp 500 (angka penuh) per saham disertai dengan Waran Seri I sebanyak 60.071.580 waran yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif.

Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tanggal 9 Januari 1997. Setiap pemegang satu waran berhak membeli satu saham Perusahaan dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 500 (angka penuh) per saham.

Pada tanggal 19 Juni 1998, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dengan Suratnya No. S-1266/PM/1998 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas III kepada Para Pemegang Saham Dalam Rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 231.704.666 saham dengan harga penawaran Rp 500 (angka penuh) per saham disertai dengan Waran Seri II sebanyak 61.787.911 waran yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif (dengan asumsi Waran Seri I seluruhnya dilaksanakan menjadi saham Perusahaan).

1. GENERAL (continued)

c. The Company's Public Offering of Shares

On August 13, 1983, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency ("Bapepam-LK") in His Letter No. SI-109/PM/1983 for its public offering of 765,000 shares at offering price of Rp 1,150 (full amount) per share. On September 20, 1983, these shares were listed in the Jakarta Stock Exchange. In 1989, the Company issued additional 578,000 shares at offering price of Rp 3,800 (full amount) per share. These shares were listed gradually in the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges, all such shares have been fully listed on December 16, 1993.

On December 19, 1996, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of Bapepam in its Letter No. S-2033/PM/1996 for its limited public offering, through Preemptive Rights Issue II to shareholders, of 300,357,900 shares at offering price of Rp 500 (full amount) per share with 60,071,580 Warrant Series I which were given free as incentive.

These shares were listed in the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges on January 9, 1997. Every holder of one warrant has the right to purchase one share of the Company at Rp 500 (full amount) per share.

On June 19, 1998, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of Bapepam in His Letter No. S-1266/PM/1998 for its limited offering, through Preemptive Right Issue III to shareholders, of 231,704,666 shares at offering price of Rp 500 (full amount) per share with 61,787,911 Warrant Series II which were given free as incentive (on assumption that all Warrants Series I were exercised).

**PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2019

**Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan)

Namun pada saat penawaran umum terbatas III, sejumlah 59.986.211 Waran Seri I belum dilaksanakan menjadi saham Perusahaan, sehingga saham yang dikeluarkan adalah sebanyak 205.996.290 saham dan sebanyak 54.932.344 waran diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tanggal 13 Juli 1998.

Setiap pemegang satu waran berhak membeli satu saham Perusahaan dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 500 (angka penuh) per saham.

Pada tanggal 29 Juni 1999, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK dengan suratnya No. S-1181/PM/1999 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas IV kepada Para Pemegang Saham Dalam Rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak banyaknya 801.572.854 saham, disertai dengan Waran Seri III sebanyak-banyaknya 100.196.606 waran yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif.

Dalam penawaran tersebut, saham yang terjual adalah sebanyak 500.095.905 saham dan sebanyak 62.511.972 waran diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tanggal 5 Juli 1999. Setiap pemegang satu waran berhak membeli satu saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 500 (angka penuh) per saham.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris No. 16 tanggal 14 September 2001 dari Veronica Lily Dharma, S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui Pembelian Kembali Saham Perusahaan yang dimiliki oleh Publik sampai maksimum 10% dari seluruh saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh, pembelian dapat dilakukan mulai tanggal 14 September 2001 sampai dengan 13 Maret 2003.

Rencana pembelian kembali saham Perusahaan ini telah diiklankan dalam harian Koran Tempo dan harian Terbit yang keduanya terbit pada tanggal 16 Agustus 2001. Sampai dengan 13 Maret 2003 telah dilaksanakan pembelian kembali saham Perusahaan sebanyak 8.209.000 saham (setelah *stock split*) dan dicatat menurut metode *par-value*.

1. GENERAL (continued)

c. The Company's Public Offering of Shares (continued)

However, when the limited public offering III was conducted, Warrants Series I of 59,986,211 had not been exercised such that a total of 205,996,290 shares and 54,932,344 warrants were given free as incentive. These shares were listed in the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges on July 13, 1998.

Every holder of one warrant has the right to purchase one share of the Company at Rp 500 (full amount) per share.

On June 29, 1999, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of Bapepam-LK in his letter No. S-1181/PM/1999 for its limited offering, through Preemptive Rights Issue IV, to shareholders of 801,572,854 shares, with 100,196,606 Warrant Series III which were given free as incentive.

In the offering, 500,095,905 shares were sold and 62,511,972 warrants were given free as incentive. These shares were listed in the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges on July 5, 1999. Every holder of one warrant has the right to purchase one share of the Company at Rp 500 (full amount) per share.

Based on the Minutes of Extraordinary Meeting of the Company's Shareholders as stated in Notarial Deed No. 16 dated September 14, 2001 of Veronica Lily Dharma, S.H., Notary in Jakarta, the shareholders approved to Repurchase Shares of up to 10% of the authorized and paid-up capital, the buy-back share plan will be executed from September 14, 2001 to March 13, 2003.

This plan was announced in Tempo daily newspaper and Terbit daily newspaper on August 16, 2001. As of March 13, 2003, the Company has repurchased a total of 8,209,000 shares (after stock split) which is accounted using par-value method.

**PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019**

**Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan Notulen Rapat Direksi Perusahaan tanggal 12 Januari 2004, disetujui rencana penjualan saham hasil pembelian kembali saham Perusahaan tersebut sebanyak-banyaknya 8.209.000 saham. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2011, telah dilaksanakan penjualan saham tersebut sebanyak 3.492.500 saham.

Pada tanggal 28 Juni 2006, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua "Bapepam-LK" dengan suratnya No. S-793/BL/2006 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas V kepada para Pemegang Saham dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek sebanyak-banyaknya 3.553.197.483 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp 250 (angka penuh) setiap saham dan sebanyak-banyaknya 789.599.441 Waran Seri IV dengan harga pelaksanaan Rp 250 setiap saham, yang diterbitkan menyertai saham tersebut yang diberikan cuma-cuma sebagai insentif.

Dalam penawaran tersebut, saham yang terjual adalah sebanyak 1.694.402.849 saham dan sebanyak 376.533.883 waran diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tanggal 13 Juli 2006. Setiap pemegang satu waran berhak membeli satu saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 250 per saham.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham sebagaimana tercantum dalam akta notaris No. 63 tanggal 28 Juni 2007 dari Notaris Benny Kristianto, S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui Pembelian Kembali Saham Perusahaan II sampai maksimum 10% dari seluruh saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh dikurangi sisa saham hasil pembelian kembali saham Perusahaan I, pembelian dapat dilakukan mulai tanggal 28 Juni 2007 sampai dengan 28 Desember 2008.

Rencana pembelian kembali saham Perusahaan ini telah diiklankan dalam surat kabar harian Sinar Harapan dan harian Ekonomi Neraca yang keduanya terbit pada tanggal 31 Mei 2007. Sampai dengan tanggal 27 Desember 2008 telah dilaksanakan pembelian kembali saham Perusahaan sebanyak 25.472.500 saham dan dicatat menurut metode *par-value*.

1. GENERAL (continued)

c. The Company's Public Offering of Shares (continued)

Based on the Minutes of Meeting of the Company's Directors dated January 12, 2004, the Directors approved the plan of selling the shares resulting from repurchase of shares of up to 8,209,000 shares. Until December 31, 2009, the shares sold were 3,492,500 shares.

On June 28, 2006, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of "Bapepam-LK" through its letter No. S-793/BL/2006 for its Limited Public Offering, through Preemptive Right Issue V, of 3,553,197,483 shares, with par value of Rp 250 (full amount) per share and of 789,599,441 Warrant Series IV with an exercise price of Rp 250 each share, which were given free as an incentive.

In the offering 1,694,402,849 shares were sold and 376,533,883 warrants were given free as incentive. The shares were registered in the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange on July 13, 2006. Every holder of one warrant has a right to purchase one share of the Company at Rp 250 per share.

Based on the Minutes of Extraordinary Meeting of the Company's Shareholders as stated in Deed No. 63 dated June 28, 2007 of Benny Kristianto, S.H., Notary in Jakarta, the shareholders have approved to Repurchase Shares II of up to the maximum of 10% of the authorized and paid-up capital after deducting the remaining shares from the Repurchase I of the Company's shares, which will be executed from June 28, 2007 to December 28, 2008.

*This plan was announced in Sinar Harapan daily newspaper and Ekonomi Neraca daily newspaper on May 31, 2007. As of December 27, 2008, the Company has repurchased a total of 25,472,500 shares which is accounted using *par-value* method.*

**PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019**

**Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan)

Atas seluruh saham yang diperoleh kembali berdasarkan RUPS tahun 2001 dan 2007, Perusahaan telah melakukan penjualan kembali modal saham yang diperoleh kembali tersebut sejumlah 28.012.000 lembar saham sejak tanggal 22 Januari 2013 sampai dengan tanggal 25 Juli 2013 melalui Bursa Efek Indonesia (sebelumnya Bursa Efek Jakarta) dengan selisih rata-rata harga jual dan harga perolehan sebesar Rp 468,89. Penjualan kembali modal saham yang diperoleh kembali ini ditujukan untuk memenuhi peraturan Bapepam-LK No. KEP-105/BL/2010 mengenai ketentuan pengalihan saham hasil pembelian kembali yang dikuasai emiten.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 seluruh saham Perusahaan masing-masing sebanyak 4.068.323.920 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

d. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, informasi mengenai entitas anak yang dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan Grup adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. The Company's Public Offering of Shares (continued)

For treasury shares acquired based on Shareholders' meeting in 2001 and 2007, the Company resold 28,012,000 treasury shares since January 22, 2013 until June 25, 2013, through Indonesian Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange) with an average difference of Rp 468.89 between sales price and the acquisition of cost. This resale transaction was intended to comply with Bapepam-LK regulation No. KEP-105/BL/2010 regarding the stipulation of transfer of treasury shares purchased and owned by the issuers.

As of December 31, 2019 and 2018, all of the Company's 4,068,323,920 outstanding shares are listed in the Indonesian Stock Exchange.

d. The Structure of Subsidiaries

As of December 31, 2019 and 2018, information of the subsidiaries which are consolidated into the Group's financial statements are as follows:

Nama Entitas Anak	Domisili / Domicile	Jenis Usaha / Type of Business	Persentase Pemilikan / Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi / Total Assets Before Elimination		Name of Subsidiaries
			2019	2018	2019	2018	
<u>Entitas Anak dengan</u>							
<u>Kepemilikan</u>							
<u>Langsung</u>							
PT Panin Financial Tbk (PT PF)	Jakarta	Jasa Konsultasi Bisnis, Manajemen dan Administrasi Umum / Business Consulting Services, Management and General Administration	62,47%	61,00%	30.289.386	15.296.022	<u>Direct</u> <u>Subsidiaries</u> PT Panin Financial Tbk (PT PF)
PT Panin Geninholdco (PGH)	Jakarta	Perdagangan dan Jasa / Trading and services	99,99%	99,99%	49.962	46.711	PT Panin Geninholdco (PGH)

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019
Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

Nama Entitas Anak	Domisili / Domicile	Jenis Usaha / Type of Business	Persentase Pemilikan / Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi / Total Assets Before Elimination		Name of Subsidiaries
			2019	2018	2019	2018	
<u>Entitas Anak dengan Kepemilikan Tidak Langsung</u>							
PT Panin Internasional (PT PI)	Jakarta	Konsultasi Manajemen Bisnis di Bidang Kearsipan / Management Consulting in The Field of Archives	63,16%	63,16%	3.907.228	3.904.522	<u>Indirect Subsidiaries</u> PT Panin Internasional (PT PI)
PT Panin Dai-ichi Life (PT PDL)*	Jakarta	Asuransi Jiwa / Life Insurance	60%*	60%*	9.249.691	9.202.435	PT Panin Dai-ichi Life (PT PDL)*
Reksa Dana Terproteksi Batavia Obligasi Utama	Jakarta	Reksa Dana / Mutual Fund	100%**	100%**	552.195	546.464	Reksa Dana Terproteksi Batavia Obligasi Utama
Reksa Dana Terproteksi Aberdeen Proteksi Income Regular	Jakarta	Reksa Dana / Mutual Fund	-	100%**	-	260.906	Reksa Dana Terproteksi Aberdeen Proteksi Income Regular
Reksa Dana Terproteksi Bahana Protected Fund G 69	Jakarta	Reksa Dana / Mutual Fund	-	100%**	-	201.856	Reksa Dana Terproteksi Bahana Protected Fund G 69
Reksa Dana Terproteksi Aberdeen Proteksi Income Plus XVII	Jakarta	Reksa Dana / Mutual Fund	-	100%**	-	88.094	Reksa Dana Terproteksi Aberdeen Proteksi Income Plus XVII
* Dimiliki 95% oleh PT Panin Internasional			* 95% Owned by PT Panin Internasional				
** Dimiliki oleh PT Panin Dai-ichi Life			** Owned by PT Panin Dai-ichi Life				

Entitas Terstruktur

Perusahaan memiliki entitas anak baik secara langsung dan tidak langsung melalui kepemilikan PDL di beberapa entitas bertujuan khusus dalam bentuk reksadana *close ended*.

PT PDL memiliki unit penyertaan pada Reksa Dana Terproteksi Aberdeen Standard Proteksi Income Regular dan Reksa Dana Batavia Obligasi Utama yang dikonsolidasikan ke laporan keuangan konsolidasian PT PDL pada bulan Oktober dan November 2017. PT PDL juga memiliki unit penyertaan pada Reksa Dana Terproteksi OSO Dana Terproteksi II dan Reksa Dana BNI Asset Management Penyertaan Terbatas Anugrah yang dikonsolidasikan ke laporan keuangan konsolidasian Grup pada tahun 2016, dimana unit penyertaan pada Reksa Dana Terproteksi OSO Dana Terproteksi II dan Reksa Dana BNI Asset Management Penyertaan Terbatas Anugrah tersebut telah dilepas pada bulan Oktober dan November 2017.

1. GENERAL (continued)

d. The Structure of Subsidiaries (continued)

Structure Entity

The Company owned subsidiaries either directly or indirectly through the ownership of PDL in several special purposes entities in form of close ended mutual funds.

PT PDL has unit of participation in Protected Mutual Fund Aberdeen Standard Proteksi Income Regular and Protected Mutual Fund Batavia Obligasi Utama which consolidated to PT PDL's consolidated financial statements in October and November 2017. PT PDL also has unit of participation in Protected Mutual Fund OSO Dana Terproteksi II and Mutual Fund BNI Asset Management Penyertaan Terbatas Anugrah which consolidated to PT PDL's consolidated financial statements in 2016, where the units of participation of the Protected Mutual Fund OSO Dana Terproteksi II and Mutual Fund BNI Asset Management Penyertaan Terbatas Anugrah which consolidated has been disposed in October and November 2017.

**PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019**

**Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Terstruktur

Pada tanggal 29 November 2019 dan 20 Desember 2019, sebagai pemegang saham yang memiliki 100% kepemilikan dari RDT Bahana Protected Fund G 69, Aberdeen Standard Proteksi Income Plus XVII dan Aberdeen Standard Proteksi Income Regular, PT PDL memutuskan untuk melikuidasi RDT tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, ringkasan informasi keuangan konsolidasian untuk PT PF, entitas anak yang dianggap signifikan terhadap Grup, adalah sebagai berikut:

	2019	2018
<u>Ringkasan laporan posisi keuangan konsolidasian</u>		
Total Aset	30.289.386	28.252.725
Total Liabilitas	(4.337.960)	(4.419.322)
Aset neto	25.951.426	23.833.403
<u>Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian</u>		
Laba sebelum pajak penghasilan	2.151.734	1.995.124
Beban pajak penghasilan	(3.216)	(1.736)
Laba neto tahun berjalan	2.148.518	1.993.388
Penghasilan komprehensif lain	138.179	(36.337)
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	2.286.697	3.950.439
<u>Ringkasan laporan arus kas konsolidasian</u>		
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	(250.168)	296.309
Kas neto diperoleh dari aktivitas investasi	491.265	170.590
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	(162.229)	(149.400)
Kenaikan (penurunan) neto kas dan setara kas	78.868	317.499
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	(538)	830
Kas dan setara kas awal tahun	3.791.567	3.473.238
Kas dan setara kas akhir tahun	3.869.897	3.791.567

e. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Komisaris

Presiden Komisaris
Komisaris Independen

Mu'min Ali Gunawan
Sugeng Purwanto, PhD, FRM

1. GENERAL (continued)

d. The Structure of Subsidiaries (continued)

Structure Entity

As of November 29, 2019 and December 20, 2019, as the shareholder that owns 100% of the RDT in Bahana Protected Fund G 69, Aberdeen Standard protection Plus XVII and Aberdeen Standard Income Regular Protection, the Company decided to liquidate those RDT.

As at December 31, 2019 and 2018, the summary of consolidated financial information of PT PF, a subsidiary that considered significant to the Group, were as follow:

<u>Summary of consolidated statement of financial position</u>
Total Assets
Total Liabilities
Net assets
<u>Summary of consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</u>
Profit before income tax
Income tax expense
Net profit for the year
Other comprehensive income
Total other comprehensive income for the year
<u>Summary of consolidated statement of cash flows</u>
Net cash provided by (used in) operating activities
Net cash provided by investing activities
Net cash used in financing activity
Net increase (decrease) in cash and cash equivalents
Effect of changes in foreign exchange rate on cash and cash equivalents
Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Cash and cash equivalents at the end of the year

e. The Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2019 and 2018 are as follow:

Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner

**PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019**

**Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Direksi

Presiden Direktur
Wakil Presiden Direktur
Direktur

Paulus Indra Intan
Syamsul Hidayat
Akijat Lukito

Directors

President Director
Vice President Director
Director

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The members of the the Company's Audit Committee as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

Ketua Anggota Anggota
Sugeng Purwanto, PhD, FRM
Hasan Anggoro
Yacobus Laisila

Head Member Member

Personel manajemen kunci Perusahaan meliputi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi (namun tidak termasuk Komisaris Independen).

The Boards of Commissioners and Directors are the Company's key management personnel (excluding the Independent Commissioner).

Direksi bertanggung jawab terhadap bidang keuangan, akuntansi, sumber daya manusia, tata kelola, investasi dan strategi bisnis Perusahaan.

Directors are responsible for finance, accounting, human resources, good corporate governance, investment and business strategy of the Company.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jumlah keseluruhan karyawan tetap Perusahaan dan entitas anaknya masing-masing sejumlah 317 dan 353 orang (diaudit).

As of December 31, 2019 and 2018, total of permanent employees of the Company and its subsidiaries are 317 and 353 people, respectively (unaudited).

f. Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

f. Issuance of Consolidated Financial Statements

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 23 April 2020.

The consolidated financial statements have been authorized for issue by the Directors of the Company, the party responsible for the preparation and completion of the consolidated financial statements, on April 23, 2020.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan ("SAK")

a. Compliance with Financial Accounting Standards ("SAK")

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya (bersama-sama disebut sebagai "Grup") telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI"), serta Peraturan No. VIII.G.7 yang diterbitkan oleh Bapepam-LK, tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012 dari Ketua Bapepam-LK tanggal 25 Juni 2012.

The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries (together referred as "the Group") have been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK which comprise of the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and the Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI"), and Bapepam-LK Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentations and Disclosures of Financial Statements of listed entity, enclosed in the decision letter No. KEP-347/BL/2012 of Chairman of Bapepam-LK dated June 25, 2012.

**PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019**

**Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**b. Dasar Pengukuran Dalam Penyusunan
Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha dan biaya perolehan, kecuali untuk akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, kecuali untuk penerapan PSAK yang baru dan revisi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2019 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan SAK Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal di mana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian.

**c. Penerapan Amendemen dan Penyesuaian
PSAK dan ISAK Baru**

Grup telah menerapkan PSAK yang baru dan revisi, yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2019:

- ISAK No. 33: Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka
- ISAK No. 34: Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan
- Amendemen PSAK No. 24: Imbalan Kerja, tentang Kurtailmen atau Penyelesaian Program
- PSAK No. 22: Kombinasi Bisnis (Penyesuaian 2018)
- PSAK No. 26: Biaya Pinjaman (Penyesuaian 2018)
- PSAK No. 46: Pajak Penghasilan (Penyesuaian 2018)
- PSAK No. 66: Pengaturan Bersama (Penyesuaian 2018)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Basis of Measurement In Preparation of
Consolidated Financial Statements**

The consolidated financial statements based on going concern assumption and basis of the historical cost basis, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies.

The consolidated statement of cash flows are prepared using the direct method, and classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2018, except for the adoption of new and revised PSAK effective January 1, 2019 as disclosed in this Note.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian SAK requires management to make judgment, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3 to the consolidated financial statements.

**c. Adoption of Amendments and Improvement to
PSAK and New ISAK**

The Group adopted the following new and revised PSAK that are mandatory for application effective January 1, 2019:

- ISAK No. 33: Foreign Currency Transactions and Advance Consideration
- ISAK No. 34: Uncertainty Over Income Tax Treatments
- Amendment to PSAK No. 24: Employee Benefits, on Curtailment or Settlement Program
- PSAK No. 22: Business Combination (Improvement 2018)
- PSAK No. 26: Borrowing Costs (Improvement 2018)
- PSAK No. 46: Income Taxes (Improvement 2018)
- PSAK No. 66: Joint Arrangements (Improvement 2018)

**PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019**

**Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**c. Penerapan Amendemen dan Penyesuaian
PSAK dan ISAK Baru (lanjutan)**

Penerapan amendemen dan penyesuaian PSAK dan ISAK baru tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan dan posisi Grup untuk periode saat ini atau sebelumnya.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah atau Rp yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

d. Dasar Konsolidasi

Entitas anak adalah seluruh entitas di mana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan *investee* ketika (a) memiliki kekuasaan atas *investee*, (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan (c) memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil. Grup menilai kembali apakah Grup mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Penghasilan dan beban entitas anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan entitas anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Grup. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, penghasilan, beban, dan arus kas dalam intra-grup terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

Perubahan dalam bagian kepemilikan atas entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian pada entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Setiap perbedaan antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung di ekuitas dan mengatribusikannya kepada pemilik entitas induk.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**c. Adoption of Amendments and Improvement to
PSAK and New ISAK (continued)**

The adoption amendments and improvement to PSAK and new ISAK had no significant effect on the Group's financial performance and position for the current or prior periods.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah or Rp which also represents functional currency of the Group.

d. Basis of Consolidation

Subsidiaries are all entities over which the Group has control. The Group controls an investee when the Group (a) has power over the investee, (b) is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee, and (c) has the ability to use its power over the investee to affect its returns. The Group reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the profit or loss from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to owners of the parent and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the parent entity.

**PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2019

**Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2019

**And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Dasar Konsolidasi (lanjutan)

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

Grup memiliki beberapa investasi pada entitas terstruktur dalam bentuk reksa dana khusus. Persentase kepemilikan Grup di entitas ini dapat berfluktuasi dari hari ke hari sesuai dengan partisipasi Grup di dalamnya. Di mana Grup mengendalikan entitas tersebut, entitas tersebut dikonsolidasikan dengan kepentingan pihak ketiga ditampilkan sebagai nilai aset neto yang menjadi pemegang unit penyertaan dan masing-masing keuntungan diatribusikan pada satuan pemegang pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

e. Kombinasi Bisnis

Dalam kombinasi bisnis entitas sependengali, aset dan liabilitas yang diakuisisi tidak disajikan kembali ke nilai wajar, melainkan diakui sebesar jumlah tercatatnya dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan. Metode penyatuan kepemilikan ini harus diterapkan sejak periode yang paling awal pada tahun dimana kedua entitas (akuisisi dan pengakuisisi) berada dalam entitas sependengali untuk pertama kalinya.

Selisih antara harga pengalihan yang dibayar adalah jumlah tercatat aset neto yang diperoleh disajikan sebagai bagian dari akun "Tambahkan Modal Disetor" pada ekuitas.

f. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

(i) Mata Uang Fungsional dan Penyajian

Tiap entitas dalam Grup menentukan sendiri mata uang fungsionalnya masing-masing dan laporan keuangannya masing-masing diukur dengan menggunakan mata uang fungsional. Mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah ("Rp"), yang merupakan mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Basis of Consolidation (continued)

If the Group loses control over a subsidiary, it derecognises the related assets (including goodwill), liabilities, non-controlling interest and other components of equity while any resulting gain or loss is recognised in profit or loss. Any investment retained is recognised at fair value.

The Group has invested in a number of structured entities such as close-ended mutual fund. The Group's percentage of ownership in these entities may fluctuate from day to day according to the Group's participation in them. Where the Group controls such entities, they are consolidated with the interest of third parties shown as net asset value attributable to unit-holders and profit attributable to unit-holders in the consolidated statement of financial position and statement of profit or loss and other comprehensive income, respectively.

e. Business Combination

In business combination of entities under common control, assets and liabilities of the acquiree are not restated to fair value instead the acquirer continues to assume the acquiree's carrying amount of those assets and liabilities using pooling-of-interest method. The pooling-of-interests method should be applied starting from the beginning of the period in the year the two entities (acquirer and acquiree) first came under common control.

The difference between the transfer price paid and carrying amount of net assets acquired is presented as part of the "Additional-Paid In Capital" account in equity.

f. Transactions and Balances in Foreign Currencies

(i) Functional and Presentation Currency

Each entity in the Group determines its own functional currency and financial statements are measured using that functional currency. The functional currency of the Company is Indonesian Rupiah ("Rp"), which is also the presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements.

**PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019**

**Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**f. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing
(lanjutan)**

(ii) Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku saat itu. Pos non-moneter dalam mata uang asing yang diukur berdasarkan nilai historis tidak dijabarkan kembali. Selisih kurs yang timbul atas penyelesaian pos-pos moneter dan penjabaran kembali pos-pos moneter diakui pada laba rugi

Kurs penutup yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019 (Angka Penuh / Full Amount)
1 Dolar AS/Rp	13.901
1 Dolar Singapura/Rp	10.321

g. Investasi Pada Entitas Asosiasi

Investasi Grup pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Grup mempunyai pengaruh signifikan, biasanya mempunyai kepemilikan saham 20% atau lebih hak suara. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi termasuk *goodwill* yang teridentifikasi ditambah atau dikurang dengan bagian Grup atas laba atau rugi neto entitas asosiasi, penerimaan dividen dari *investee* dan dikurangi dengan kerugian penurunan nilai sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Setiap perubahan di penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi disajikan sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lainnya dari Grup. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika diterapkan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan jumlah kepentingan Grup dalam entitas asosiasi. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi, disesuaikan jika diperlukan, untuk menjamin konsistensi kebijakan akuntansi dengan yang digunakan oleh Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**f. Transactions and Balances in Foreign
Currencies (continued)**

(ii) Transactions and balances

Transactions in foreign currencies are translated in to Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the rate of exchange prevailing at the consolidated statement of financial position date. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated. Exchange differences arising on the settlement of monetary items and on retranslation of monetary items are included in profit or loss.

The closing exchange rates used as of December 31, 2019 and 2018 were as follows:

	2018 (Angka Penuh / Full Amount)	
	14.481	1 US Dollar/Rp
	10.603	1 Singaporean Dollar/Rp

g. Investment in Associates

The Group's investment in associate is accounted for using the equity method. An associate is an entity in which the Group has significant influence, generally accompanying a shareholding of 20% or more of the voting rights. Under the equity method, the cost of investment includes goodwill identified on acquisition, increased or decreased by the Group's share of profit or loss of the associate, and dividends received from the investee, net of any impairment loss since the date of acquisition.

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflects the Group's share of the results of operations of the associate. Any changes in the other comprehensive income of the associate is presented as part of the Group's other comprehensive income. When there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its portion of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate. Accounting policies of associates have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

**PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2019

**Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2019
And for the Year then Ended
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

g. Investasi Pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui rugi penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi. Grup menilai pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti objektif bahwa terdapat penurunan investasi pada entitas asosiasi. Dalam hal terdapat bukti objektif penurunan investasi pada entitas asosiasi, Grup menentukan jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam asosiasi dan nilai tercatatnya, dan mengakui jumlah dalam laba rugi.

h. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Sesuai dengan PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", suatu pihak dianggap berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (melalui kepemilikan, secara langsung atau tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (melalui partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasi) atas pihak lain dalam pengambilan keputusan keuangan dan operasi.

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 37 atas laporan keuangan konsolidasian.

i. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, yang sesuai.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Adapun aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi pada saat pengakuan awal juga diukur sebesar nilai wajar namun biaya transaksi yang timbul seluruhnya langsung dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal tergantung pada tujuan perolehan aset keuangan dan jika diperbolehkan dan sesuai, serta mengevaluasinya pada setiap tanggal pelaporan.

Aset keuangan diakui apabila Grup memiliki hak kontraktual untuk menerima kas atau aset keuangan lainnya dari entitas lain. Seluruh pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler diakui dengan menggunakan akuntansi tanggal transaksi yaitu tanggal di mana Grup berketetapan untuk membeli atau menjual suatu aset keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Investment in Associates (continued)

The Group determines whether it is necessary to recognize an impairment loss on the investment in associate. The Group assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. In the event that there is an objective evidence that the investment in associate is impaired, the Group determines the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying amount, and recognizes the amount in profit or loss.

h. Transactions with Related Parties

In accordance with PSAK No. 7, "Related Party Disclosures", parties are considered to be related if one party has the ability to control (through ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (through participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

All significant transactions with related parties are disclosed in Note 37 to the consolidated financial statements.

i. Financial Instruments

Financial Assets

Financial assets are classified as either financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets, as appropriate.

Management determines the classification of its financial assets at initial recognition depending on the purpose for which the financial assets were acquired and where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at every reporting date. At initial recognition, financial assets are measured at fair value plus transaction costs that are directly attributable, except for financial assets measured at fair value through profit or loss. The financial assets carried at fair value through profit or loss are initially recognized at fair value but the transaction costs are expensed in the profit or loss.

Financial assets are recognized when the Group has a contractual rights to receive cash or other financial assets from another entity. All purchases or sales of financial assets in regular way are recognized using trade date accounting. Trade date is the date when the Group has a commitment to purchase or sell a financial asset.

**PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019**

**Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

- (i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan diklasifikasi dalam nilai wajar melalui laba rugi jika aset keuangan sebagai kelompok diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan dalam kelompok ini diukur pada nilai wajarnya dan seluruh keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar tersebut (termasuk bunga dan dividen) diakui pada laba rugi.

Kelompok aset keuangan ini adalah unit penyertaan reksa dana, efek utang (obligasi), efek ekuitas, dan sukuk.

- (ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penurunan nilai.

Kelompok aset keuangan ini meliputi akun kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang asuransi, piutang beli efek dengan janji jual kembali, piutang lain-lain, pinjaman polis, dan uang jaminan di dalam aset lain-lain.

- (iii) Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dan Grup memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Aset keuangan dalam kategori ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Grup tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

- (i) Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets are classified as at fair value through profit or loss when the financial assets are either held for trading or it is designated as at fair value through profit or loss at initial recognition. Financial assets in this category are subsequently measured at fair value and any gain or loss arising from change in the fair value, including interest and dividend is recognized in profit or loss.

The Group's investments in mutual funds, debt securities (bonds), equity securities, and sukuk are classified in this category.

- (ii) Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial recognition, these financial assets are measured at amortized cost using the effective interest method less any impairment.

The financial assets in this category include cash and cash equivalents, time deposits, insurance receivables, reverse repo receivables, other receivables, policy loans, and security deposits under other assets.

- (iii) Held-to-maturity financial assets

Held-to-maturity financial assets are quoted non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities for which the Group has the positive intention and ability to hold to maturity. Financial assets in this category are measured at amortized cost using the effective interest method less any impairment.

The Group has no financial assets which are classified in this category

**PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019**

**Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

(iv) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang tidak dikelompokkan ke dalam tiga kategori di atas. Aset keuangan tersedia untuk dijual selanjutnya diukur pada nilai wajar. Perubahan nilai wajar aset keuangan ini diakui sebagai penghasilan komprehensif kecuali kerugian akibat penurunan nilai atau perubahan nilai tukar dan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain harus disajikan sebagai penyesuaian reklasifikasi dan diakui pada laba rugi.

Investasi ekuitas Grup diklasifikasikan dalam kategori ini.

Pengakuan aset keuangan dihentikan jika, dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir atau Kelopak Usaha telah, secara substansial, mengalihkan aset keuangan tersebut berikut dengan seluruh risiko dan manfaat yang terkait kepada entitas lain.

Liabilitas Keuangan

Grup mengakui liabilitas keuangan pada saat timbulnya liabilitas kontraktual untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya kepada entitas lain.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, mana yang sesuai. Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pengukuran liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi liabilitas keuangan tersebut sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

(iv) Available-for-sale financial assets

Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets which are not assigned to any of the above categories. Available-for-sale financial assets are subsequently measured at fair value. Changes in the fair value of this financial asset are recognized in other comprehensive income, except for impairment losses, foreign exchange gains and losses and interest calculated using effective interest method, until the financial asset is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

The Group's equity investments are classified in this category.

Financial assets are derecognized if, and only if, the contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired or the Group has substantially transferred the financial assets together with its risks and rewards to another entity

Financial Liabilities

Financial liabilities are recognized when the Group has contractual obligation to transfer cash or other financial asset to another entity.

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities measured at amortized cost, as appropriate. Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities measured at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 Desember 2019

Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

- (i) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika liabilitas keuangan tersebut diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali liabilitas derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dinyatakan sebesar nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian yang diakui dalam laba rugi termasuk bunga yang dibayar atas liabilitas keuangan.

- (ii) Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan dalam kategori ini selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

Liabilitas keuangan Grup termasuk utang asuransi, utang usaha dan utang lain-lain (kecuali utang pajak), beban akrual dan liabilitas kontrak asuransi (kecuali premi yang belum merupakan pendapatan), pada biaya diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Ketika liabilitas keuangan yang ada saat ini diganti atau dimodifikasi oleh pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, perubahan atau modifikasi tersebut diakui sebagai penghentian pengakuan liabilitas lama dan pengakuan liabilitas baru di mana selisih yang timbul antara jumlah tercatat dari masing-masing liabilitas diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

i. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

- (i) *Financial liabilities at fair value through profit or loss*

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss. Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial liabilities at fair value through profit or loss are measured at fair value with gains or losses recognized in profit or loss. The gains or losses recognized in profit or loss incorporate any interest paid on the financial liabilities.

- (ii) *Financial liabilities measured at amortized cost*

Financial liabilities in this category are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Gains or losses are recognized in profit or loss when the financial liabilities are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

The Group's financial liabilities include insurance payables, trade and other payables (except taxes payable), accrued expense and insurance liabilities contract (except for unearned premium), at amortized cost using effective interest rate method.

Where an existing financial liability is exchanged by the same lender with another liability on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amount is recognized in profit or loss.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019

Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(ii) Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, kewajiban Grup dilepaskan, dibatalkan atau kedaluwarsa.

Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar di pasar utama (atau pasar yang paling menguntungkan) pada tanggal pengukuran dalam kondisi pasar saat ini (yaitu harga keluar) terlepas apakah harga tersebut dapat diobservasi secara langsung atau diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian lain pada tanggal pengukuran.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- (a) di pasar utama (*principal market*) untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
- (b) jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan (*most advantageous market*) untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup mengukur nilai wajar suatu aset atau liabilitas menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomis terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya (*highest and best use*) atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Hirarki nilai wajar dikategorikan dalam tiga (3) level input untuk teknik penilaian yang digunakan dalam pengukuran nilai wajar, sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

i. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

(ii) *Financial liabilities measured at amortized cost (continued)*

The Group derecognizes financial liabilities if, and only if, the Group's obligations are discharged, cancelled or expire.

Determination of Fair Value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants in the principal (or most advantageous market) at the measurement date under current market conditions (i.e. an exit price) regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique at the measurement date.

A fair value measurement assumes that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- (a) *in the principal market for the asset or liability; or*
- (b) *in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The Group measures the fair value of an asset or a liability using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

Fair value hierarchy are categorized into three (3) levels the inputs to valuation techniques used to measure fair value, as follows:

**PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019**

**Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penentuan Nilai Wajar (lanjutan)

- (a) Input Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- (b) Input Level 2 - input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- (b) Input Level 3 - input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Grup menentukan kelas aset dan liabilitas yang sesuai dengan sifat, karakteristik, dan risiko aset dan liabilitas, dan level hirarki nilai wajar dimana pengukuran nilai wajar tersebut dikategorikan.

j. Piutang Reverse Repo

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali disajikan sebagai "piutang reverse repo" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah penjualan kembali dikurangi dengan pendapatan bunga yang belum diamortisasi dan cadangan kerugian penurunan nilai. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali diperlakukan sebagai pendapatan bunga yang ditangguhkan, dan diakui sebagai pendapatan selama periode sejak efek-efek tersebut dibeli hingga dijual menggunakan suku bunga efektif.

k. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, manajemen mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai dan kerugian penurunan nilai diakui jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Financial Instruments (continued)

Determination of Fair Value (continued)

- (a) Level 1 inputs - quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date.
- (b) Level 2 inputs - inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly.
- (c) Level 3 inputs - unobservable inputs for the asset or liability.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

The Group determines appropriate classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability, and the level of the fair value hierarchy within which the fair value measurement is categorized.

j. Reverse Repo Receivable

Securities purchased under agreements to resell are presented as "reverse repo receivable" in the consolidated statements of financial position, at the resale price net of unamortized interest income and allowance for impairment losses. The difference between the purchase price and the resale price is treated as unearned interest income, and recognized as income over the period starting from when those securities are purchased until they are sold using effective interest rate method.

k. Impairment of Financial Assets

At each consolidated statement of financial position date, management assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets, other than those at fair value through profit or loss, is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred if, and only if, there is an objective evidence of impairment.

**PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019**

**Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

k. Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

- (i) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi

Untuk kelompok aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, kerugian penurunan nilai diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif pada saat pengakuan awal dari aset tersebut. Jumlah tercatat aset keuangan tersebut, disajikan setelah dikurangi baik secara langsung maupun menggunakan pos penyisihan. Kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Manajemen awalnya menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai aset keuangan individual, terlepas aset tersebut signifikan ataupun tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan dengan risiko kredit yang serupa dan menentukan penurunan nilai secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya diakui secara individual, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

- (ii) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan

Untuk kelompok aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan (investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal dicatat pada biaya perolehan), kerugian penurunan nilai tersebut diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan tersebut tidak dapat dipulihkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Impairment of Financial Assets (continued)

- (i) *Financial assets at amortized cost*

For financial assets carried at amortized cost, loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at original effective interest rate of the financial assets. The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of the loss is recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Management initially assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment.

- (ii) *Financial assets carried at cost*

For financial assets carried at cost (which are investments in equity instruments that have no quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured), the impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment loss shall not be reversed.

**PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019**

**Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

k. Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

(iii) Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Untuk kelompok aset keuangan yang tersedia untuk dijual, kerugian kumulatif atas aset keuangan yang tersedia untuk dijual yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain harus diakui ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasikan dari ekuitas ke laba rugi komprehensif konsolidasian merupakan selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi komprehensif konsolidasian.

I. Sukuk

Pengakuan dan pengukuran

Grup menentukan klasifikasi investasi pada sukuk berdasarkan:

- Diukur biaya perolehan di amortisasi

Investasi sukuk diukur pada biaya perolehan apabila investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan terdapat persyaratan kontraktual dalam menentukan tanggal tertentu pembayaran pokok dan/atau hasilnya. Pada saat pengukuran awal, investasi dicatat sebesar biaya perolehan yang sudah termasuk biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, investasi sukuk ini diukur pada nilai perolehan yang diamortisasi. Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu instrumen sukuk.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Impairment of Financial Assets (continued)

(iii) Available-for-sale financial assets

For available-for-sale financial assets, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even though the financial asset has not been derecognized. The amount of the cumulative loss that is reclassified from equity to profit or loss is the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortization) and current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss.

I. Sukuk

Recognition and measurement

The Group determines the classification of investments in sukuk by:

- Measured at amortization cost

Investment in sukuk is measured at acquisition cost if the investment is held within a business model that aims to collect contractual cash flows and there is a contractual requirement to determine the specific date of principal payments and/or the result. At the initial measurement, the investment is recorded at acquisition cost plus transaction cost. After the initial recognition, the investment sukuk is measured at amortized cost. The difference between acquisition cost and nominal value is amortized using straight line method during the period of the sukuk instrument.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019

Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

I. Sukuk (lanjutan)

- Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Investasi sukuk diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan melakukan penjualan sukuk dan persyaratan kontraktual menentukan tanggal tertentu pembayaran pokok dan/atau hasilnya. Biaya perolehan sukuk ijarah dan sukuk mudharabah termasuk biaya transaksi. Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk. Perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Pada saat penghentian pengakuan saldo, perubahan nilai wajar dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

- Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Biaya perolehan sukuk ijarah dan sukuk mudharabah yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak termasuk biaya transaksi. Untuk investasi pada sukuk yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui dalam laba rugi.

- Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Jika investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan melakukan penjualan sukuk dan persyaratan kontraktual menentukan tanggal tertentu pembayaran pokok dan/atau hasilnya. Biaya perolehan sukuk ijarah dan sukuk mudharabah termasuk biaya transaksi. Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk. Perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Pada saat penghentian pengakuan saldo, perubahan nilai wajar dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

I. Sukuk (continued)

- Measured at fair value through other comprehensive income

Investment in sukuk is measured at fair value through other comprehensive income if the investment is held within a business model that aims to collect contractual cash flows and to sell sukuk and contractual requirements determine the specific date of payment of principal and/or the results. The acquisition cost of sukuk ijarah and sukuk mudharabah includes transaction cost. The difference between the acquisition cost and nominal value is amortized straight-line basis over the sukuk's period. Changes in fair value are recognized in other comprehensive income.

At the time of derecognition of balance, the changes of fair value in other comprehensive income are reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment.

- Measured at fair value through profit or loss

The acquisition cost of sukuk ijarah and sukuk mudharabah excludes the transaction cost. For investments in sukuk which are measured at fair value through profit or loss, the difference between the fair value and the carrying amount is recognized in profit or loss.

- Measured at fair value through other comprehensive income

If the investment is held within a business model that aims to collect contractual cash flows and to sell sukuk and contractual requirements determine the specific date of payment of principal and/or the results. The acquisition cost of sukuk ijarah and sukuk mudharabah includes transaction cost. The difference between the acquisition cost and nominal value is amortized straight-line basis over the sukuk's period. Changes in fair value are recognized in other comprehensive income.

At the time of derecognition of balance, the changes of fair value in other comprehensive income are reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019

Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

m. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan tidak dipergunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

n. Piutang Premi

Piutang premi merupakan tagihan premi kepada pemegang polis yang telah jatuh tempo dan masih dalam masa tenggang (*grace period*). Piutang premi dinyatakan sebesar nilai realisasi neto, setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai, jika ada.

Penyisihan Penurunan Nilai

Grup tidak membentuk penyisihan penurunan nilai atas piutang premi sehubungan dengan kebijakan untuk tidak mengakui piutang premi yang telah melewati masa periode pembayaran premi (*lapse*).

o. Pinjaman Polis

Pinjaman polis dinyatakan sebesar biaya perolehan.

Grup mempertimbangkan pemberian pinjaman polis kepada pemegang polis yang telah memiliki nilai tunai polis asuransi jiwa sebagai jaminan, dengan maksimal pinjaman sebesar 80% dari nilai tunai tersebut.

p. Aset Takberwujud

Aset takberwujud terutama terdiri dari atas hubungan kontraktual seperti akses jaringan distribusi. Umur ekonomis aset tersebut ditentukan oleh beberapa faktor yang relevan seperti penggunaan aset, stabilitas industri dan periode pengendalian atas aset. Aset takberwujud ini diamortisasi selama umur ekonomisnya selama 15 tahun dan dicatat dalam laba rugi.

q. Beban Dibayar Di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

m. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents represent cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of three months or less at the time of placement, and neither used as collateral nor restricted.

n. Premium Receivables

Premium receivables are premium invoiced to policyholders which are already due and still in grace period. Premium receivables are stated at net realizable value, after providing a provision for impairment losses, if any.

Provision for Impairment Losses

The Group does not provide provision for impairment losses of premium receivables due to its policy not to recognize premium receivables that have been outstanding beyond the payment period (*lapse*).

o. Policy Loan

Policy loans are stated at cost.

The Group considers the deposit component (cash surrender) when reviewing the policy loan applications with the maximum loanable amount of 80% from its cash surrender.

p. Intangible Assets

Intangible asset is consists primarily of contractual relationships such as access to distribution networks. The economic life of the asset is determined by consideration of relevant factor such as usage of the asset, the stability of the industry, and period of control over the asset. The intangible asset is amortized over its useful economic life for 15 years which amortization is recognized in profit or loss.

q. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the useful life of the expenses using straight-line method

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019

Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

r. Kontrak Asuransi dan Investasi - Klasifikasi Produk

Grup melakukan penilaian terhadap signifikansi risiko asuransi pada saat penerbitan kontrak. Penilaian dilakukan dengan basis per kontrak, kecuali untuk sejumlah kecil kontrak yang relatif homogen, penilaian dilakukan secara agregat pada tingkat produk.

Kontrak asuransi adalah kontrak ketika Grup (asuradur) telah menerima risiko asuransi signifikan dari pihak lain (pemegang polis) dengan menyetujui untuk mengkompensasi pemegang polis apabila terdapat kejadian tertentu yang merugikan di masa depan (kejadian yang diasuransikan) yang mempengaruhi pemegang polis.

Kontrak investasi adalah kontrak yang mentransfer risiko keuangan signifikan. Risiko keuangan adalah risiko atas kemungkinan perubahan di masa depan yang mungkin terjadi dalam satu atau lebih variabel berikut: tingkat suku bunga, harga instrumen keuangan, harga komoditas, kurs valuta asing, indeks harga atau tingkat harga peringkat kredit atau indeks kredit atau variabel lainnya di mana variabel tersebut tidak secara khusus untuk satu pihak dalam kontrak.

Ketika suatu kontrak telah diklasifikasikan sebagai kontrak asuransi, maka akan tetap kontrak asuransi selamanya, bahkan jika terjadi penurunan risiko asuransi secara signifikan selama periode, kecuali seluruh hak dan kewajiban yang hilang atau berakhir. Kontrak investasi dapat diklasifikasikan kembali sebagai kontrak asuransi setelah penerbitan kontrak jika risiko asuransi menjadi signifikan.

Kontrak asuransi dan investasi diklasifikasikan lebih lanjut baik dengan atau tanpa fitur partisipasi tidak mengikat ("DPF"). DPF adalah hak kontraktual untuk menerima, sebagai suatu tambahan atas manfaat yang dijamin, manfaat tambahan antara lain:

- Kemungkinan untuk menjadi porsi yang signifikan dari keuntungan kontrak keseluruhan.
- Jumlah atau waktu yang kontraktual pada kebijaksanaan penerbit.
- Bahwa secara kontrak didasarkan pada:
 - i. Kinerja dari kontrak jenis tertentu atau dari tipe kontrak tertentu
 - ii. Imbal hasil investasi yang telah ataupun yang belum direalisasi pada aset tertentu dimiliki oleh penerbit

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

r. Insurance and Investment Contracts - Product Classification

The Group assessed the significance of insurance at inception date for all contracts issued. The assessment is done on a contract by contract basis except for relatively homogeneous book of small contracts wherein the assessment is done on an aggregate product level.

Insurance contracts are those contracts when the Group (the insurer) has accepted significant insurance risk from another party (the policyholders) by agreeing to compensate the policyholders if an specified uncertain future event (the insured event) adversely affects the policyholders.

Investment contracts are those contracts that transfer significant financial risk. Financial risk is the risk of a possible future change in one or more of a specified variables: interest rate, financial instrument price, commodity price, foreign exchange rate, index of price or rates, credit rating or credit index or other variable, provided in the case of a non-financial variable that the variable is not specific to a party to the contract.

Once a contract has been classified as an insurance contract, it remains an insurance contract for the remainder of its lifetime, even if the insurance risk reduces significantly during this period, unless all rights and obligations are extinguished or expired. Investment contracts can, however, be reclassified as insurance contracts after inception if insurance risk becomes significant.

Insurance and investment contracts are further classified as being either with or without discretionary participation features ("DPF"). DPF is a contractual right to receive, as a supplement to guaranteed benefits, additional benefits that are:

- Likely to be a significant portion of the total contractual benefits.
- The amount or timing of which is contractually at the discretion of the issuer.
- That are contractually based on:
 - i. The performance of a specified pool of contracts or a specified type of contract
 - ii. Realized and or unrealized investment returns on a specified pool of assets held by the issuer

**PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019**

**Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**r. Kontrak Asuransi dan Investasi - Klasifikasi
Produk (lanjutan)**

iii. Keuntungan atau kerugian dari perusahaan, dana atau badan lain yang mengeluarkan kontrak

PT PDL tidak memiliki kontrak asuransi ataupun kontak investasi dengan DPF pada saat tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

s. Reasuransi

Dalam usahanya, PT PDL mensesikan risiko pada bisnis normal pada asuransi atas setiap lini bisnisnya. Manfaat PT PDL atas kontrak reasuransi yang dimiliki diakui sebagai aset reasuransi.

Aset ini terdiri dari piutang yang bergantung pada klaim yang diperkirakan dan manfaat yang timbul dalam kontrak reasuransi terkait. Sebagaimana diisyaratkan oleh PSAK No. 62, aset reasuransi tidak saling hapus dengan liabilitas kontrak asuransi terkait.

Piutang reasuransi diestimasi secara konsisten dengan klaim yang disetujui terkait dengan kebijakan reasuradur dan sesuai dengan kontrak reasuransi terkait.

PT PDL mereasuransikan sebagian risiko pertanggunganaan yang diterima kepada perusahaan asuransi lain dan perusahaan reasuransi. Jumlah premi yang dibayarkan atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi sesuai periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau kewajiban atas transaksi reasuransi retrospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebesar pembayaran yang dilakukan atau liabilitas yang dibukukan sesuai dengan kontrak reasuransi tersebut.

Aset reasuransi ditelaah untuk penurunan nilai pada saat tanggal pelaporan atau lebih sering ketika indikasi penurunan nilai timbul selama periode pelaporan. Penurunan nilai terjadi ketika terdapat bukti objektif sebagai akibat dari peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset reasuransi bahwa PT PDL kemungkinan tidak dapat menerima seluruh jumlah terutang karena berdasarkan ketentuan kontrak dan kejadian yang tersebut memiliki dampak yang dapat dinilai secara andal terhadap jumlah yang akan diterima PT PDL dari reasuradur. Kerugian penurunan nilai dicatat dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**r. Insurance and Investment Contracts - Product
Classification (continued)**

iii. The profit or loss of the company, fund or other entity that issues the contract

PT PDL did not have any insurance contracts issued with DPF nor investment contract at the consolidated statement of financial position date.

s. Reinsurance

PT PDL cedes insurance risk in the normal course of business for all of its businesses. The benefits to which PT PDL is entitled under its reinsurance contracts held are recognized as reinsurance assets.

These assets consist of receivables that are dependent on the expected claims and benefits arising under the related reinsurance contracts. As required by PSAK No. 62, reinsurance assets are not offset against the related insurance contract liabilities.

Reinsurance receivables are estimated in a manner consistent with settled claims associated with the reinsurer's policies and are in accordance with the related reinsurance contract.

PT PDL reinsured part of its total accepted risk to other insurance and reinsurance companies. The premium paid to the reinsurer on the reinsurer's portion of the premium on prospective reinsurance transaction is recognized as reinsurance premium over the reinsurance contract period in proportion to the insurance coverage provided. A payment or obligation for retrospective transaction is recognized as reinsurance receivable from the reinsurer in the amount equivalent to the payment made or recorded liability in relation to the reinsurance contract.

Reinsurance assets are reviewed for impairment at each reporting date or more frequently when an indication of impairment arises during the reporting year. Impairment occurs when there is objective evidence as a result of an event that occurred after initial recognition of the reinsurance asset that PT PDL may not receive all outstanding amounts due under the terms of the contract and the event has a reliably measurable impact on the amounts that PT PDL will receive from the reinsurer. The impairment loss is recorded in profit or loss.

**PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2019

**Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

s. Reasuransi (lanjutan)

Pengaturan reasuransi tidak membebaskan PT PDL dari kewajibannya kepada pemegang polis.

PT PDL juga menanggung risiko reasuransi dalam kegiatan usahanya untuk kontrak asuransi jiwa (*inward reinsurance*). Premi dan klaim reasuransi diakui sebagai pendapatan atau beban dengan cara yang sama seperti halnya ketika reasuransi diterima sebagai bisnis langsung, dengan mempertimbangkan klasifikasi produk dari bisnis yang direasuransikan.

Liabilitas reasuransi merupakan saldo yang masih harus dibayar kepada perusahaan reasuransi. Jumlah liabilitas diestimasi secara konsisten dengan kontrak reasuransi terkait. Piutang reasuransi tidak saling hapus dengan utang reasuransi, kecuali apabila kontrak reasuransi menyatakan hak untuk saling hapus.

Premi dan klaim disajikan secara bruto baik untuk disesikan dan reasuransi yang diasumsikan.

Aset atau liabilitas reasuransi dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktualnya hilang atau berakhir, atau ketika kontrak dialihkan kepada pihak lain.

t. Biaya Akuisisi Ditangguhkan (DAC)

Biaya akuisisi merupakan beban yang terjadi untuk mendapatkan kontrak asuransi baru dan perpanjangannya seperti komisi dan beban keagenan. Beban akuisisi ini dibebankan secara langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun berjalan.

Biaya langsung dan tidak langsung yang terjadi selama periode yang timbul dari penerbitan atau pembaharuan kontrak asuransi jangka pendek ditangguhkan. Semua biaya lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

DAC diamortisasi selama periode di mana premi yang bersangkutan diperoleh dan disajikan sebagai pengurang premi yang belum merupakan pendapatan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Reinsurance (continued)

Ceded reinsurance arrangements do not relieve PT PDL from its obligations to policyholders.

PT PDL also assumes reinsurance risk in the normal course of business for life insurance contracts (inward reinsurance). Premiums and claims on assumed reinsurance are recognized as revenue or expenses in the same manner as they would be if the reinsurance were considered direct business, taking into account the product classification of the reinsured business.

Reinsurance liabilities represent balances due to reinsurance companies. Amounts payable are estimated in a manner consistent with the related reinsurance contract. Reinsurance receivables cannot be offset against reinsurance payables, unless the reinsurance contract specifically allows for the right to offset.

Premiums and claims are presented on a gross basis for both ceded and assumed reinsurance.

Reinsurance assets or liabilities are derecognized when the contractual rights are extinguished or expire or when the contract is transferred to another party.

t. Deferred Acquisition Cost (DAC)

Acquisition costs represent costs related to new insurance contracts and renewals such as commissions and agency expense. These acquisition costs are charged directly to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income of the current year.

Direct and indirect costs incurred during the financial period arising from the writing or renewing of short term insurance contracts are deferred. All other costs are recognized as an expense when incurred.

DAC are amortized over the period in which the related premium is earned and presented as deduction on unearned premiums.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019

Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

u. Aset Tetap

Aset tetap awalnya dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Biaya perolehan aset terdiri harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke kondisi kerja dan lokasi untuk digunakan.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah dan bangunan, diukur pada biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Tanah dan bangunan diukur pada nilai wajar, dengan model revaluasi berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen eksternal yang terdaftar di OJK, dikurangi penyusutan untuk bangunan. Surplus revaluasi dicatat sebagai penghasilan komprehensif lain dan dikreditkan ke komponen ekuitas lainnya pada ekuitas. Revaluasi harus dilakukan dengan keteraturan yang cukup untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari yang akan ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada akhir periode pelaporan.

Biaya legal awal yang terjadi untuk memperoleh hak-hak legal atas aset diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya yang berkaitan dengan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi selama periode hak atas tanah.

Penyusutan dimulai sejak aset tersebut siap untuk digunakan dengan metode saldo menurun berganda (*double-declining balance method*), kecuali bangunan milik Grup yang disusutkan dengan metode garis lurus (*straight-line method*), berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap yang bersangkutan sebagai berikut:

	Tahun / Years	
Bangunan (model revaluasi)	20	<i>Buildings (revaluation model)</i>
Kendaraan bermotor	4-8	<i>Motor vehicles</i>
Mesin	4-8	<i>Office machines</i>
Perabot kantor	4	<i>Furniture and fixtures</i>
Pealatan kantor	4	<i>Office equipment</i>

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

u. Fixed Assets

Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchases price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use.

Subsequent to initial recognition, fixed assets, except for land and buildings, are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Land and buildings are measured at fair value, with revaluation model based on valuations performed by external independent valuers which are registered with OJK, less subsequent depreciation for buildings. A revaluation surplus is recorded in other comprehensive income and credited to the other components of equity. Revaluations shall be made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair value at the end of the reporting period.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as intangible assets and amortized during the period of the land rights.

Depreciation starts when the fixed asset is available for used and computed using the double-declining balance method, except for buildings owned by the Group which are depreciated using the straight-line method, over the estimated useful lives of fixed assets as follows:

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019

Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

u. Aset Tetap (lanjutan)

Surplus revaluasi yang telah disajikan dalam ekuitas dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dengan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi diperhitungkan secara prospektif.

Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau tidak ada manfaat ekonomis di masa datang yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap (diperhitungkan sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan hasil penjualan neto) dimasukkan padalaba rugi tahun berjalan.

v. Sewa

Suatu perjanjian, yang meliputi suatu transaksi atau serangkaian transaksi, merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa jika Grup menentukan bahwa perjanjian tersebut memberikan hak untuk menggunakan suatu aset atau sekelompok aset selama periode tertentu sebagai imbalan atas pembayaran atau serangkaian pembayaran. Pertimbangan tersebut dibuat berdasarkan hasil evaluasi terhadap substansi perjanjian terlepas dari bentuk formal dari perjanjian sewa tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

u. Fixed Assets (continued)

The revaluation surplus is directly transferred to retained earnings when the asset is derecognized.

The asset's residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed at each financial year end with the effect of any changes in accounting estimate accounted for on a prospective basis.

The entire cost of maintenance and repairs that does not meet the recognition criteria is recognized in profit or loss when incurred.

Fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the current year.

v. Leases

An arrangement, comprising a transaction or a series of transactions, is or contains a lease if the Group determines that the arrangement conveys a right to use a specific asset or assets for an agreed period of time in return for a payment or a series of payments. Such a determination is made based on an evaluation of the substance of the arrangement and is regardless of whether the arrangement takes the legal form of a lease.

**PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2019

**Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

v. Sewa (lanjutan)

i. Aset yang diperoleh dengan sewa pembiayaan

Sewa aset tetap di mana Grup mengasumsikan telah menerima pengalihan seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset secara substansial diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal sewa sebesar jumlah yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan atau nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara bagian liabilitas dan beban keuangan sedemikian rupa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas. Jumlah liabilitas sewa, setelah dikurangi beban keuangan, termasuk dalam liabilitas sewa pembiayaan. Beban bunga dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian selama periode sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat bunga konstan atas saldo liabilitas dari setiap periode.

Aset sewaan yang dikapitalisasi disusutkan selama masa manfaat aset kecuali jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Grup akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, dalam hal tersebut maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara masa manfaat aset dan masa sewa.

ii. Sewa Operasi sebagai lessee

Ketika sebagian besar risiko dan manfaat kepemilikan aset tetap berada ditangan lessor, maka suatu sewa diklasifikasi sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa diakui sebagai beban dalam laba rugi dengan metode garis lurus selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Leases (continued)

i. Assets acquired under finance leases

Leases of fixed assets where the Group assumes substantially all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalized at the inception of the lease at the lower of the fair value of the leased property or the present value of the minimum lease payments. Each lease payment is allocated between the liability and finance charges so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in obligations under finance leases. The interest element of the finance cost is taken to statement of profit or loss and other comprehensive income over the leased period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Capitalized leased assets are depreciated over the estimated useful life of the assets except if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term, in which case the leased assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term.

ii. Operating lease expense as the lessee

Where a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor, the leases are classified as operating leases. Payments made under operating leases are taken to profit or loss on a straight line basis over the period of the lease.

**PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2019

**Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

w. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang diamortisasi ditelaah untuk penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar selisih jumlah tercatat aset terhadap jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya penjualan dengan nilai pakai.

Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah teridentifikasi (unit penghasil kas). Aset nonkeuangan yang mengalami penurunan nilai ditelaah untuk kemungkinan pembalikan atas penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

x. Utang Klaim

Utang klaim adalah liabilitas yang timbul dari klaim yang diajukan oleh pemegang polis dan disetujui oleh PT PDL tetapi belum dibayar hingga tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Utang klaim diakui pada saat jumlah yang harus dibayar disetujui. Liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya pada saat kontrak berakhir, dilepaskan atau dibatalkan.

y. Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan

PT PDL menghitung liabilitas manfaat polis masa depan menggunakan metode Perhitungan Premi Bruto. Liabilitas manfaat polis masa depan diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan perhitungan aktuarial. Liabilitas tersebut harus mencerminkan nilai sekarang dari manfaat masa depan yang diharapkan termasuk opsi pemegang polis, nilai sekarang yang diperkirakan atas semua biaya yang akan terjadi dan juga mempertimbangkan nilai diskon dari premi yang diharapkan akan diterima.

Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan diakui sebagai beban (pendapatan) pada tahun berjalan. Liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya pada saat kontrak berakhir, dilepaskan atau dibatalkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Impairment of Non-financial Assets

Non-financial assets that have an indefinite useful life are not subject to amortization but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Non-financial assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value in use.

For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

x. Claims Payables

Claims payable represents liability arising from the submitted claim by policyholders and approved by PT PDL but not yet paid as of consolidated statement of financial position date. Claims payable is recognized at the time the amount to be paid is approved. The liability is derecognized when the contract expires, is discharged or is cancelled.

y. Liability for Future Policy Benefits

PT PDL calculated the liabilities for future policy benefits by using Gross Premium Valuation method. The liability for future policy benefits is recognized in the consolidated statement of financial position based on actuarial calculations. The said liability reflected the present value of the expected future benefits including policyholder options, estimated present value of all costs to be incurred and also considered the discounted value of the expected premium to be received.

Increase (decrease) in liabilities for future policy benefits is recognized as expense (income) in the current year. The liability is derecognized when the contract expires, is discharged or is cancelled.

**PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019**

**Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

z. Estimasi Liabilitas Klaim

Estimasi liabilitas klaim merupakan liabilitas yang dicadangkan untuk memenuhi liabilitas klaim yang terjadi dan yang masih dalam proses penyelesaian atas polis-polis asuransi yang masih berlaku (*in-force policies*) selama periode akuntansi. Liabilitas ini dihentikan pengakuannya pada saat kontrak berakhir, dilepaskan atau dibatalkan.

aa. Premi yang Belum Merupakan Pendapatan

Premi yang belum merupakan pendapatan merupakan bagian premi yang telah dilunasi namun belum merupakan pendapatan karena masa pertanggungan masih berjalan pada akhir periode pelaporan.

Premi yang belum merupakan pendapatan dihitung secara individual dari tiap pertanggungan yang besarnya ditetapkan secara proporsional terhadap jumlah proteksi yang diberikan selama periode pertanggungan atau periode risiko, konsisten dengan pengakuan pendapatan premi. Liabilitas ini dihentikan pengakuannya pada saat kontrak berakhir, dilepaskan atau dibatalkan.

bb. Transaksi Asuransi Syariah

PSAK No. 108 (Revisi 2016) mengatur beberapa hal yaitu:

- i. Pengakuan kontribusi berdasarkan akad asuransi jangka pendek dan jangka panjang.
- ii. Manfaat polis masa depan, yaitu jumlah penyisihan untuk memenuhi estimasi klaim yang timbul pada periode mendatang. Penyisihan ini untuk akad asuransi syariah jangka panjang.
- iii. Dana investasi wakalah yang telah diinvestasikan dicatat secara on *balance sheet*.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

z. Estimated Claims Liabilities

Estimated claims liabilities represent amounts set aside to provide for the outstanding and incurred claims arising from insurance policies in force during the accounting period. The liability is derecognized when the contract expired, is discharged or is cancelled.

aa. Unearned Premiums

Unearned premiums represents part of the premiums already received but not yet earned, as the period covered extends beyond the end of the current reporting period.

Unearned premiums are calculated individually for each contract based on the insurance coverage provided during the insurance period or risk period consistent with the recognition of premium revenue. The liability is derecognized when the contract expires, is discharged or is cancelled.

bb. Sharia Insurance Transaction

PSAK No. 108 (Revised 2016) regulates several items as follows:

- i. *Recognition of contribution based on short-term and long-term insurance contract.*
- ii. *Future policy benefits, is total provision provided to meet the estimated claims in the future. This provision is provided for long-term sharia insurance contract.*
- iii. *Invested wakalah investment fund is recorded on balance sheet.*

**PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019**

**Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

bb. Transaksi Asuransi Syariah (lanjutan)

- iv. Pendapatan ujah dan beban akuisisi diakui secara garis lurus selama masa akad asuransi syariah.
- v. Tes kecukupan dilakukan terhadap penyisihan teknis yang dibentuk dengan menggunakan estimasi nilai atas arus kas masa depan berdasarkan akad asuransi syariah. Ketika terjadi kekurangan maka kekurangan, tersebut diakui sebagai beban pada dana tabarru.

Penyisihan teknis untuk asuransi syariah terdiri atas liabilitas manfaat polis masa depan, klaim yang masih dalam proses (*outstanding claims*) dan klaim yang terjadi tetapi belum dilaporkan (*incurred but not reported claims*). Dana investasi wakalah yang telah diinvestasikan dicatat secara *on balance sheet*. Pendapatan ujah dan beban akuisisi terkait diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama masa akad asuransi syariah.

Dana peserta merupakan seluruh dana milik peserta berupa dana tabarru dan dana investasi.

Dana tabarru merupakan cadangan yang dibentuk dari donasi, hasil investasi dan akumulasi cadangan surplus *underwriting* dana tabarru yang didistribusikan kembali ke dana tabarru. Seluruh hasil investasi dari dana tabarru didistribusikan kembali sebagai penambah dana tabarru, atau sebagian hasil investasi didistribusikan menjadi dana tabarru, dan sisanya didistribusikan untuk peserta dan/atau PT PDL sesuai dengan akad yang disepakati.

Porsi investasi dari kontribusi peserta diakui sebagai dana investasi mudharabah apabila menggunakan akad mudharabah, dana investasi mudharabah musyarakah apabila menggunakan akad mudharabah musyarakah dan dana investasi wakalah apabila menggunakan akad wakalah.

Dana investasi peserta dan dana tabarru disajikan sebagai dana peserta yang terpisah dari liabilitas dan ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

bb. Sharia Insurance Transaction (continued)

- iv. Ujah income and acquisition cost are recognized using straight-line method over insurance sharia contract period.
- v. Liability adequacy test are performed for technical reserves using estimated present value of future cash flows based on sharia insurance contract. When deficiency occurred, such deficiency is recognized as expenses in tabarru funds.

The insurance sharia's technical provision consist of liabilities for future policy benefits, outstanding claims and incurred but not reported claims. Invested wakalah investment fund is recorded on balance sheet. Ujah income and related acquisition cost is amortized using straight-line method over insurance sharia contract period.

Participants' fund represent all funds that consist of investment fund and tabarru fund.

Tabarru fund represents reserves held from donation, investment income and accumulated underwriting surplus tabarru fund that were redistributed to tabarru fund. All investment income from tabarru fund are redistributed as additions to tabarru fund or part of investment income are redistributed to tabarru fund and the remaining are distributed to participants and/or to PT PDL based the agreement ("akad").

The investment portion of the participant's contribution is recognized as a mudharabah invesment funds if use akad mudharabah, a mudharabah musyarakah invesment funds if use akad mudharabah musyarakah and akad wakalah invesment funds if use akad wakalah.

Participant's invesment fund and tabarru fund are presented as participants' fund and separated from liabilities and equity in the consolidated statement of financial position.

**PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019**

**Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

bb. Transaksi Asuransi Syariah (lanjutan)

Aset dan liabilitas yang berasal dari transaksi syariah termasuk di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian Grup, dimana pendapatan underwriting syariah dan beban asuransi dikeluarkan dari laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dan akumulasi surplus underwriting dari operasional syariah tercermin di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian Grup sebagai "Dana Peserta - Dana Tabarru".

Ujrah adalah imbalan atau kompensasi yang diterima oleh Grup dari pengelolaan asuransi syariah dan dicatat sebagai pendapatan dari asuransi syariah (ujrah).

Porsi investasi atas kontribusi diakui sebagai bagian dari dana peserta, apabila menggunakan akad wakalah. Dalam wakalah, ketika Grup mengalokasikan porsi investasi ke aset investasi, maka akan mengurangi liabilitas. Dana investasi peserta atas kontrak dengan akad wakalah diungkapkan dalam Catatan 41 atas laporan keuangan.

cc. Tes Kecukupan Liabilitas ("LAT")

PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi" mengharuskan setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi klaim yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian telah mencukupi, dengan membandingkan jumlah tercatat tersebut dengan estimasi arus kas masa depan sesuai dengan kontrak asuransi.

Jika perbandingan tersebut menunjukkan bahwa nilai tercatat atas liabilitas kontrak asuransi (dikurangi dengan beban akuisisi tangguhan dan aset takberwujud terkait) lebih rendah dibandingkan dengan estimasi nilai kini atas arus kas masa depan, maka kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi.

dd. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Premi bruto diakui sebagai beban pada saat dibayarkan atau pada tanggal di mana polis tersebut efektif.

Kenaikan atau penurunan premi yang belum merupakan pendapatan merupakan selisih dari saldo premi yang belum merupakan pendapatan antara periode berjalan dan tahun sebelumnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

bb. Sharia Insurance Transaction (continued)

Assets and liabilities culminating from sharia transactions are included in the Group's consolidated statement of financial position, whereas sharia underwriting income and insurance expenses are excluded from the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and the accumulated underwriting surplus of sharia operations is reflected in the Group's consolidated statement of financial position as "Participants' Fund - Tabarru Fund".

Ujrah is the Group's rewards or compensation for managing the sharia insurance and recorded as fee income from sharia insurance (ujrah).

The investment portion of the contribution is recognized as part of participants' fund, if the akad use wakalah. In wakalah, when the Group allocates the investment portion to invested asset then it will reduce the liabilities. Participants' investments funds on the contract under akad wakalah are disclosed in the Note 41 to the consolidated financial statements.

cc. Liability Adequacy Test ("LAT")

PSAK No. 62, "Insurance Contracts" requires that at each end of reporting period, the Group evaluates whether the liabilities for future policy benefits, unearned premium and estimated claims as recognized in the consolidated statement of financial position have been adequately recognized by comparing the carrying amount with the estimated future cash flow in accordance with the insurance contracts.

If the comparison indicates that the carrying value of insurance contract liabilities (net of deferred acquisition costs and relevant intangible assets) is lower compared to the estimated present value of future cash flows, then such deficiency is recognized in the profit or loss.

dd. Revenue and Expense Recognition

Gross premiums are recognized as an expense when payable or on the date on which the policy becomes effective.

The increase or decrease in unearned premiums represents the difference of the balances of unearned premiums between the current period and prior year.

**PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019**

**Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

dd. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan Investasi

Pendapatan investasi dari deposito berjangka, obligasi dan sekuritas utang lainnya serta surat berharga lainnya diakui atas dasar proporsi waktu berdasarkan metode suku bunga efektif. Keuntungan (kerugian) selisih kurs yang berkaitan dengan investasi disajikan sebagai bagian dari hasil investasi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Pendapatan atas dividen diakui pada saat hak untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Pendapatan Lain

Pendapatan lainnya diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

Klaim dan Manfaat

Klaim dan manfaat asuransi meliputi klaim-klaim yang telah disetujui (*approved claim*), klaim dalam proses penyelesaian (*outstanding claims*) dan klaim yang terjadi namun belum dilaporkan (*claims incurred but not yet reported*). Klaim dan manfaat tersebut diakui sebagai beban pada saat timbulnya liabilitas untuk memenuhi klaim. Bagian klaim yang diperoleh dari reasuradur diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan pengakuan beban klaim.

Jumlah klaim dalam proses penyelesaian, termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan, dinyatakan sebesar jumlah taksiran (estimasi) berdasarkan perhitungan aktuarial.

Perubahan dalam jumlah estimasi liabilitas klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi liabilitas klaim dengan klaim yang dibayarkan, diakui sebagai penambah atau pengurang beban dalam periode terjadinya perubahan.

ee. Liabilitas Imbalan Kerja

Grup menyediakan imbalan kerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan Indonesia No. 13/2003. Program imbalan pasti ini tidak didanai.

Liabilitas neto Grup atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan pascakerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas imbalan pascakerja dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

dd. Revenue and Expense Recognition (continued)

Investment Income

Investment income on deposits, bonds and the other debt securities and policy loans are recognized on a time proportion basis using the effective interest rate method. Gain (loss) on foreign exchange related to investment activities is presented as part of investment income in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Dividend income is recognized when right to receive payment is established.

Other Income

Other income is recognized when earned (accrual basis).

Claims and Benefits

Claims and benefits consist of approved claims, outstanding claims and claims incurred but not yet reported. Claims and benefits are recognized as expense when the liabilities to cover claims are incurred. Reinsurance claims received from reinsurance companies are recognized and recorded as deduction from expenses in same period the claim expenses are recognized.

Total claims in process, including claims incurred but not yet reported are stated at estimated amount determined based on the actuarial calculation.

Changes in estimated claims liability as a result of further evaluation and the difference between estimated claims and paid claims are recognized as addition to or deduction from expenses in the period the changes occurred.

ee. Employee Benefits Liability

The Group provides defined employee benefits to their employees in accordance with Indonesian Labor Law No. 13/2003. The defined benefit plan is unfunded.

The Group's net obligation in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the post-employment benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The post-employment benefit obligation is determined using the Projected Unit Credit Method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

**PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019**

**Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

ee. Liabilitas Imbalan Kerja (lanjutan)

Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Ketika program imbalan berubah atau terdapat kurtailmen atas program, bagian imbalan yang berubah terkait biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian kurtailmen, diakui di laba rugi pada saat terdapat perubahan atau kurtailmen atas program.

Grup menentukan (penghasilan) beban bunga neto atas (aset) liabilitas imbalan kerja neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas imbalan kerja selama periode berjalan.

Grup mengakui keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas imbalan kerja pada saat penyelesaian terjadi. Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas imbalan kerja yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Grup sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

Grup mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

ff. Kontrak Jaminan Keuangan

Kontrak jaminan keuangan adalah yang mensyaratkan penerbit untuk melakukan pembayaran tertentu untuk mengganti pemegang atas timbulnya kerugian karena debitur tertentu melakukan pembayaran pada saat jatuh tempo sesuai dengan perjanjian jaminan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

ee. Employee Benefits Liability (continued)

Remeasurements of employee benefit liability, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in the other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

When the benefits of a plan are changed, or when a plan is curtailed, the portion of the changed benefit related to past service of employees, or gain or loss on curtailment, is recognized immediately in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs.

The Group determines the net interest expense (income) on the net employee benefits liability (asset) for the period by applying the discount rate used to measure the employee benefits liability at the beginning of the annual period.

The Group recognizes gains and losses on the settlement of employee benefits liability when the settlement occurs. The gain or loss on settlement is the difference between the present value of employee benefits liability being settled as determined on the date of settlement and the settlement price, including any plan assets transferred and any payment made directly by the Group in connection with the settlement.

The Group recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

ff. Financial Guarantee Contract

Financial guarantee contract that requires the issuer to make specified payments to reimburse the holder for a loss it incurs because a specified debtor fails to meet payment when due in accordance with the guarantee agreement.

**PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019**

**Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

ff. Kontrak Jaminan Keuangan (lanjutan)

Kontrak jaminan keuangan diakui awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal jaminan diberikan. Nilai wajar dari jaminan keuangan pada saat dimulainya transaksi pada umumnya sama dengan provisi yang diterima untuk jaminan diberikan dengan syarat dan kondisi normal. Setelah pengakuan awal, liabilitas atas jaminan tersebut diukur pada jumlah yang lebih tinggi antara jumlah awal, dikurangi amortisasi provisi dan estimasi terbaik dari jumlah yang diharapkan akan terjadi untuk menyelesaikan jaminan tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan pengalaman transaksi yang sejenis dan kerugian historis masa lalu, dilengkapi dengan penilaian manajemen. Pendapatan provisi yang diperoleh diamortisasi selama jangka waktu jaminan menggunakan metode garis lurus.

gg. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah beban pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk tahun berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi. Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung di ekuitas, diakui langsung di ekuitas.

(i) Pajak penghasilan kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Laba kena pajak berbeda dari laba yang dilaporkan dalam masing-masing laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain entitas dalam Grup karena tidak termasuk pos-pos dari pendapatan atau beban yang dapat dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan selanjutnya tidak termasuk pos-pos yang tidak dapat dikenakan pajak atau dikurangkan dari pajak. Liabilitas pajak kini masing-masing entitas di dalam Grup dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan terkait dengan keadaan di mana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan, jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

ff. Financial Guarantee Contract (continued)

Financial guarantees contract is a initially recognised at fair value on the date the guarantee was given. The fair value of a financial guarantee at inception is likely to equal the premium received because all guarantees are agreed on arm's length terms. Subsequent to initial recognition, the bank's liabilities under such guarantees are measured at the higher of the initial amount, less amortisation of fees recognised, and the best estimate of the amount required to settle the guarantee. These estimates are determined based on experience of similar transactions and history of past losses, supplemented by the judgement of management. The fee income earned is amortised over the period of guarantee based on straight-line method.

gg. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.

Tax is recognized as income or an expense and included in profit or loss for the year, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.

(i) Current income tax

The current tax payable is based on taxable income for the year. Taxable profit differs from income as reported in the respective profit or loss and other comprehensive income of the companies in the Group because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are not taxable nor deductible. The respective current tax liability of each entity in the Group is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the consolidated statement of financial position.

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the provision that may arise.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019

Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

gg. Pajak Penghasilan (lanjutan)

(ii) Pajak Penghasilan Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan konsolidasian. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan, dan rugi fiskal belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari (a) pengakuan awal *goodwill*; atau (b) pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang (i) bukan transaksi kombinasi bisnis, dan (ii) pada waktu transaksi tidak memengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan jumlah tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Grup mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus jika, dan hanya jika, (a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan (b) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

gg. Income Tax (continued)

(ii) *Deferred Income Tax*

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that taxable income will be available against which deductible temporary differences and the carry forward of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from (a) the initial recognition of goodwill; (b) or of an asset or liability in a transaction that is (i) not a business combination, and (ii) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, (a) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and (b) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

**PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019**

**Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

gg. Pajak Penghasilan (lanjutan)

(iii) Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Grup memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan pendapatan bunga sebagai pos tersendiri.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan Grup diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diterima atau, jika Grup mengajukan keberatan atau banding, pada saat keputusan atas keberatan atau banding tersebut telah ditetapkan.

hh. Biaya Emisi Saham

Biaya-biaya emisi efek yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham kepada masyarakat (termasuk penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu) dikurangkan langsung dari hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang pada akun "Tambahkan Modal Disetor - Neto", sebagai bagian dari Ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

ii. Laba per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama periode pelaporan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama periode pelaporan yang bersangkutan ditambah jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang akan diterbitkan melalui konversi dari seluruh potensi dilutif saham biasa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

gg. Income Tax (continued)

(iii) *Pajak Final*

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Such final tax is not governed by PSAK No. 46. Therefore, the Group has decided to present all of the final tax arising from interest income as a separate line item.

Amendments to respective tax obligations of the Group are recorded when tax assessment letter (SKP) is received or, if objected to or appealed against by the Group, when the result of the objection or appeal is determined.

hh. Share Issuance Costs

Costs related to the public offering of shares (including pre-emptive rights issue) are deducted from the proceeds and presented as a deduction of "Additional Paid-In Capital - Net" account, under Equity section in the consolidated statements of financial position.

ii. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share amounts is calculated by dividing income for the year attributable to the owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the reporting period.

Diluted earnings per share is calculated by dividing the net profit attributable to the owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year plus the weighted average number of ordinary shares that would be issued on the conversion of all the dilutive potential ordinary shares into ordinary shares.

**PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019**

**Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

jj. Sewa

Suatu perjanjian, yang meliputi suatu transaksi atau serangkaian transaksi, merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa jika Grup menentukan bahwa perjanjian tersebut memberikan hak untuk menggunakan suatu aset atau sekelompok aset selama periode tertentu sebagai imbalan atas pembayaran atau serangkaian pembayaran. Pertimbangan tersebut dibuat berdasarkan hasil evaluasi terhadap substansi perjanjian terlepas dari bentuk formal dari perjanjian sewa tersebut.

(i) Aset yang diperoleh dengan sewa pembiayaan

Sewa aset tetap di mana Grup mengasumsikan telah menerima pengalihan seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset secara substansial diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal sewa sebesar jumlah yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan atau nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara bagian liabilitas dan beban keuangan sedemikian rupa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas. Jumlah liabilitas sewa, setelah dikurangi beban keuangan, termasuk dalam liabilitas sewa pembiayaan. Beban bunga dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian selama periode sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat bunga konstan atas saldo liabilitas dari setiap periode.

Aset sewaan yang dikapitalisasi disusutkan selama masa manfaat aset kecuali jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Grup akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, dalam hal tersebut maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset dan masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

jj. Lease

An arrangement, comprising a transaction or a series of transactions, is or contains a lease if the Group determines that the arrangement conveys a right to use a specific asset or assets for an agreed period of time in return for a payment or a series of payments. Such a determination is made based on an evaluation of the substance of the arrangement and is regardless of whether the arrangement takes the legal form of a lease.

(i) Assets acquired under finance leases

Leases of fixed assets where the Group assumes substantially all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalized at the inception of the lease at the lower of the fair value of the leased property or the present value of the minimum lease payments. Each lease payment is allocated between the liability and finance charges so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in obligations under finance leases. The interest element of the finance cost is taken to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income over the leased period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Capitalized leased assets are depreciated over the estimated useful life of the assets except if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term, in which case the leased assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019

Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

jj. Sewa (lanjutan)

- (ii) Sewa Operasi sebagai lessee

Ketika sebagian besar risiko dan manfaat kepemilikan aset tetap berada ditangan lessor, maka suatu sewa diklasifikasi sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan metode garis lurus selama masa sewa.

kk. Operasi yang Dihentikan

Operasi yang dihentikan adalah komponen bisnis Grup, operasi dan arus kas yang dapat dengan jelas dibedakan dari sisa Grup, yang telah dilepaskan atau diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, dan

- (a) mewakili lini usaha atau area geografis operasi utama yang terpisah;
(b) sebagai bagian dari rencana tunggal terkoordinasi untuk melepaskan lini usaha besar atau area geografis operasi utama yang terpisah; atau
(c) entitas anak yang diperoleh secara khusus dengan tujuan dijual kembali.

Operasi dihentikan tidak termasuk hasil operasi yang dilanjutkan dan disajikan dalam jumlah tersendiri sebagai laba atau rugi setelah pajak dari operasi yang dihentikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian.

II. Segmen Informasi

Grup menerapkan PSAK No. 5, "Segmen Operasi". PSAK revisi ini mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi di mana entitas beroperasi.

Pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup tidak menyiapkan informasi segmen karena segmen usaha Grup seluruhnya berasal dari usaha asuransi jiwa PT PDL, entitas anak.

Grup mengelompokkan kegiatan usahanya ke dalam asuransi jiwa yang meliputi kematian, kesehatan diri, kecelakaan diri, unit link dan lain-lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

jj. Lease (continued)

- (ii) Operating lease expense as the lessee

Where a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor, the leases are classified as operating leases. Payments made under operating leases are taken to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income on a straight-line basis over the period of the lease.

kk. Discontinued Operation

A discontinued operation is a component of the Group's business, the operations and cash flows of which can be clearly distinguished from the rest of the Group, that either has been disposed of, or is classified as held for sale, and

- (a) represents a separate major line of business or geographical area of operations;
(b) is part of single co-ordinated plan to dispose of a separate major line of business or geographical area of operations; or
(c) is a subsidiary acquired exclusively with a view to resale.

Discontinued operations are excluded from the results of continuing operations and are presented as a single amount as profit or loss after tax from discontinued operations in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

II. Segment Information

The Group applied PSAK No. 5, "Operating Segments". This PSAK regulates disclosures that enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of business activity in which the entity is involved and the economic environment in which it operates.

As of and for the years ended December 31, 2019 and 2018, the Group did not prepare segment information since the Group's sole business segment relates to the insurance business of PT PDL, a subsidiary

The Group classifies their lines of business into life insurance which comprise of death, personal health, personal accident, unit link and others.

**PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019**

**Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

II. Segmen Informasi (lanjutan)

Informasi keuangan atas tiap kegiatan usaha dimanfaatkan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan alokasi sumber daya. Informasi keuangan utama atas pelaporan segmen disajikan berdasarkan segmen usaha, karena risiko dan imbal hasil dipengaruhi secara dominan oleh jenis-jenis jasa asuransi dan non-asuransi yang disediakan oleh Grup.

mm. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi dibuat yang andal dapat mengenai jumlah kewajiban tersebut.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik atas pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut. Ketika provisi diukur menggunakan estimasi arus kas untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka jumlah tercatat provisi adalah nilai kini arus kas tersebut.

Jika sebagian atau seluruh pengeluaran untuk menyelesaikan provisi diganti oleh pihak ketiga, maka penggantian itu diakui hanya pada saat timbul keyakinan bahwa penggantian pasti akan diterima dan jumlah penggantian dapat diukur dengan andal.

nn. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Peristiwa setelah akhir tahun yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Grup pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah akhir tahun yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, jika ada, diungkapkan jika material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN ESTIMASI
AKUNTANSI PENTING**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada setiap akhir periode pelaporan. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi, ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

II. Segment Information (continued)

The financial information based on such lines of business is used by management in evaluating the performance of each segment and determining the allocation of resources. Primary financial information on segment reporting is presented based on business segments, since the risks and rates of return are affected predominantly by the types of insurance and non-insurance services provided by the Group.

mm. Provision

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, the receivable is recognized if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

nn. Events After the Reporting Date

Post year-end events that provide additional information about the Group's financial position at end of the reporting date (adjusting event) are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events are not adjusting events, if any, are disclosed if material to consolidated financial statements.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGMENT**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the reporting date. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that could require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future years.

**PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019**

**Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN ESTIMASI
AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, selain yang telah tercakup dalam estimasi, yang memiliki dampak signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55 telah terpenuhi. Aset dan liabilitas keuangan diakui dan dikelompokkan sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penyisihan Pajak Penghasilan Badan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan pajak tertentu yang penentuan akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Ketika hasil pajak yang dikeluarkan berbeda dengan jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan penyisihan pajak tangguhan pada periode di mana penentuan tersebut dilakukan.

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum dikompensasi sejauh besar kemungkinan bahwa laba fiskal akan tersedia untuk dikompensasi dengan saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Penentuan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui berdasarkan perbedaan waktu dan laba kena pajak di masa mendatang bersama-sama dengan strategi perencanaan pajak masa depan membutuhkan pertimbangan signifikan dari manajemen.

Jumlah tercatat utang pajak penghasilan dan aset pajak tangguhan Grup, diungkapkan pada Catatan 17 laporan keuangan konsolidasian.

Klasifikasi Produk

Berdasarkan PSAK No. 62, PT PDL harus mengklasifikasi kontraknya menjadi kontrak asuransi atau kontrak investasi. Manajemen PT PDL telah menganalisis dan menyimpulkan bahwa seluruh kontrak yang diterbitkan oleh PT PDL adalah kontrak asuransi.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGMENT (continued)**

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management made the following judgments, apart from those involving estimations, which has the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. The financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements.

Provision for Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made.

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. The determination of the amount of deferred tax assets that can be recognized based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies required significant management judgment.

The Group's carrying amount of tax payables and deferred tax assets are disclosed in Note 17 to the consolidated financial statements.

Product Classification

Based on PSAK No. 62, PT PDL should classify its contracts into insurance contract or investment contract. Management of PT PDL had assessed and concluded that all the contracts issued by PT PDL are classified as insurance contracts.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019
Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN ESTIMASI
AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Sewa

Grup, sebagai lessee, telah mengadakan perjanjian sewa untuk bangunan yang digunakannya untuk operasi. Grup telah menentukan bahwa semua risiko dan manfaat signifikan dari kepemilikan properti yang disewa dalam sewa operasi tersebut tidak dapat dialihkan kepada Grup.

Konsolidasi atas Entitas Terstruktur

Grup mengkonsolidasikan investasi dalam reksa dananya ketika mempunyai pengendalian. Pertimbangan signifikan digunakan untuk menentukan apakah Grup mempunyai pengendalian atas reksa dana tersebut atau tidak.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penilaian Kembali Aset Tetap

Tanah dan bangunan yang dimiliki oleh Grup diukur berdasarkan nilai wajar. Grup menggunakan penilai independen yang terdaftar di OJK untuk memperkirakan nilai tanah dan bangunan berdasarkan pendekatan pendapatan dan pendekatan biaya. Informasi mengenai penilai independen dan metode penilaian untuk menentukan nilai wajar tanah dan bangunan dijelaskan dalam Catatan 11 atas laporan keuangan konsolidasian.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGMENT (continued)

Judgments (continued)

Lease

The Group, as lessee, has entered into lease on premises it uses for its operations. The Group has determined that all significant risks and rewards of ownerships of the properties it leases on operating lease are not transferrable to the Group.

Consolidation of Structured Entities

Mutual funds investment in which Group has a controlling interest are consolidated. Significant judgment is involved in determining whether or not Group has control over the mutual funds.

Sources of Estimation Uncertainty

The main assumptions related to the future and the main sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of material adjustments to the carrying amount of assets and liabilities within the next year/period end are disclosed below. The Group's assumptions and estimates are based on a reference available at the time the consolidated financial statements are prepared. Current situation and assumptions regarding future developments, may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Group. These changes are reflected in the related assumptions as incurred.

Revaluaton of Fixed Assets

Land and buildings owned by the Group are measured based on its fair value. The Group uses independent appraiser registered in OJK to estimate the value of land and buildings based on the income approach and cost approach. Information regarding independent appraiser and valuation method to determine fair value of land and buildings are described in Note 11 to the consolidated financial statements.

**PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019**

**Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN ESTIMASI
AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Masa Manfaat Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode saldo menurun berganda, kecuali bangunan milik Perusahaan menggunakan metode saldo menurun, berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Adapun aset takberwujud diamortisasi dengan taksiran masa manfaat selama 15 tahun.

Jumlah tercatat neto atas aset tetap dan aset takberwujud Grup pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 diungkapkan masing-masing dalam Catatan 11 dan 13 atas laporan keuangan konsolidasian.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Grup.

Jumlah tercatat dari aset dan liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 diungkapkan dalam Catatan 42 atas laporan keuangan konsolidasian.

Estimasi Liabilitas Klaim

Estimasi liabilitas klaim merupakan liabilitas yang disisihkan untuk memenuhi liabilitas klaim yang terjadi dan yang masih dalam proses penyelesaian atas polis-polis asuransi yang masih berlaku (*in-force policies*) selama periode akuntansi. Justifikasi manajemen Grup diperlukan untuk menentukan jumlah estimasi liabilitas klaim yang dapat diakui. Jumlah tercatat estimasi liabilitas klaim pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 diungkapkan dalam Catatan 19b atas laporan keuangan konsolidasian.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGMENT (continued)**

Sources of Estimation Uncertainty (continued)

Useful Lives of Fixed Assets

Fixed asset are depreciated and amortized using the double-declining balance method, except for buildings owned by the Company which are depreciated using straight-line method, over the estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of fixed assets between 4 to 20 years. These are the common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments may affect the economic useful lives and residual values of these assets and therefore future depreciation charges could be revised. In addition, intangible asset is amortized based on estimated useful life of 15 years.

The carrying amounts of fixed assets and intangible asset of the Group as of December 31, 2019 and 2018 are disclosed in Notes 11 and 13 to the consolidated financial statements, respectively.

Fair Value of Financial Instruments

The Group recorded certain financial assets and liabilities based on fair value which requires to use accounting estimates. While the significant component of fair value measurement is determined using verifiable objective evidence, the amount of changes in fair value can be different if the Group uses different valuation methodology. The changes in fair value of financial assets and liabilities can directly effect the Group's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The carrying amount of financial assets and liabilities as of December 31, 2019 and 2018, are disclosed in Note 42 to the consolidated financial statements.

Estimated Claims Liabilities

Estimated claims liabilities represent amount set aside to provide for the outstanding and incurred claims arising from insurance policies in force during the accounting period. The Group's management's judgement is required to determine the amount of estimated claims liabilities. The carrying amounts of estimated claims liabilities as of December 31, 2019 and 2018 are disclosed in Note 19b to the consolidated financial statements.

**PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019**

**Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN ESTIMASI
AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan

Liabilitas manfaat polis masa depan dinyatakan pada laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan perhitungan aktuarial. Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan diakui sebagai beban (pendapatan) pada tahun berjalan. Jumlah tercatat liabilitas manfaat polis masa depan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 diungkapkan dalam Catatan 19c atas laporan keuangan konsolidasian.

Kewajiban atas kontrak asuransi jiwa didasarkan pada asumsi saat ini atau asumsi-asumsi yang ditetapkan pada awal kontrak telah mencerminkan estimasi terbaik pada saat terjadinya dengan risiko margin dan risiko pemburukan. Semua kontrak dikenakan tes kecukupan liabilitas, yang mencerminkan estimasi manajemen saat ini terhadap arus kas masa depan.

Tes Kecukupan Liabilitas

Grup melakukan test kecukupan liabilitas kontrak asuransi dengan mengestimasi nilai kini estimasi klaim yang akan dibayarkan di masa depan ditambah dengan nilai kini beban yang akan dikeluarkan di masa depan.

Beberapa asumsi harus digunakan dalam menentukan nilai kini tersebut. Asumsi-asumsi tersebut antara lain estimasi tingkat diskonto, estimasi klaim yang akan terjadi di masa depan, estimasi terbaik dan margin atas kesalahan pengukuran.

Liabilitas Imbalan Pascakerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dengan jumlah yang diestimasi diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian. Sementara manajemen Grup berpendapat bahwa asumsi yang digunakan adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dari hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan secara material dapat memengaruhi perkiraan jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang dan beban imbalan kerja karyawan. Jumlah tercatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang Grup diungkapkan pada Catatan 20 atas laporan keuangan konsolidasian.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGMENT (continued)**

Sources of Estimation Uncertainty (continued)

Liabilities for Future Policy Benefits

Liability for future policy benefits is stated in the consolidated statement of financial position in accordance with the actuarial calculation. Increase (decrease) in liability for future policy benefits is recognized as expense (income) in the current year. The carrying amounts of liability for future policy benefits as of December 31, 2019 and 2018 are disclosed in Note 19c to the consolidated financial statements.

The liability for life insurance contracts is based on current assumptions or on assumptions established at inception of the contract, reflecting the best estimate at the time it occurred with a margin for risk and adverse deviation. All contracts are subject to a liability adequacy test, which reflect management's current estimate of future cash flows.

Liability Adequacy Test

The Group assesses the adequacy of its insurance contract liabilities by estimating present value of estimated claims to be paid in the future plus present value of estimated expenses incurred in the future.

Several assumptions must be used to determine the present value amounts. Those assumptions are estimated discount rate, estimated future claims, best estimates and margin for adverse deviation.

Post-employment Benefits Obligation

The determination of the Group's employee benefits liabilities and employee benefits expense is dependent on its selection of certain assumptions used by independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Group's assumptions are treated in accordance with the policies as mentioned in Note 2 to the consolidated financial statements. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experience or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its long-term employee benefits liability and employee benefits expense. The carrying amount of the Group's long-term employee benefits liability is disclosed in Note 20 to the consolidated financial statements.

**PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019**

**Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN ESTIMASI
AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Penurunan Nilai Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Grup menelaah pinjaman yang diberikan dan piutang yang signifikan secara individu pada setiap akhir periode pelaporan untuk menilai apakah penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi. Secara khusus, pertimbangan oleh manajemen diperlukan dalam estimasi jumlah dan waktu arus kas di masa mendatang ketika menentukan penurunan nilai. Dalam estimasi arus kas ini, Grup membuat pertimbangan tentang situasi keuangan nasabah dan nilai realisasi neto jaminan.

Estimasi-estimasi ini didasarkan pada asumsi- asumsi tentang sejumlah faktor dan hasil aktual yang mungkin berbeda, yang tercermin dalam perubahan di masa mendatang penyisihan terhadap kerugian penurunan nilai tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak ada penurunan nilai untuk pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan pajak tertentu yang penentuan akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Ketika hasil pajak yang dikeluarkan berbeda dengan jumlah

yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan penyisihan pajak tangguhan pada periode di mana penentuan tersebut dilakukan. Jumlah tercatat utang pajak penghasilan dan aset pajak tangguhan Grup masing-masing diungkapkan di dalam Catatan 17b dan 17d laporan keuangan konsolidasian.

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum dikompensasi sejauh besar kemungkinan bahwa laba kena pajak akan tersedia untuk dikompensasi dengan saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Penentuan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui berdasarkan perbedaan waktu dan laba kena pajak di masa mendatang bersama-sama dengan strategi perencanaan pajak masa depan membutuhkan pertimbangan signifikan dari manajemen.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGMENT (continued)**

Sources of Estimation Uncertainty (continued)

Impairment Losses on Loans and Receivables

The Group reviews its individually significant loans and receivables at each end of reporting period to assess whether an impairment loss should be recorded in the profit or loss. In particular, judgment by management is required in the estimation of the amount and timing of future cash flows when determining the impairment loss. In estimating these cash flows, the Group makes judgments about the customer's financial situation and the net realizable value of collateral.

These estimates are based on assumptions about a number of factors and actual results may differ, resulting in future changes to the allowance of impairment losses.

As of December 31, 2019 and 2018, there were no impairment losses on loans and receivables.

Income taxes

There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income

tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made. The Group's carrying amount of tax payables and deferred tax assets are disclosed in Note 17b and 17d to the consolidated financial statements.

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. The determination of the amount of deferred tax assets that can be recognized based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies required significant management judgment.

**PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019**

**Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN ESTIMASI
AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan Tersedia untuk
Dijual

Grup menelaah surat berharga yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian untuk menilai apakah telah terjadi penurunan nilai. Untuk surat berharga yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, penurunan nilai atas investasi tersebut dinilai dengan cara yang sama dengan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Untuk surat berharga yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, penurunan nilai dinilai apakah terdapat penurunan signifikan atau berkepanjangan nilai wajar dibawah nilai perolehan atau terdapat bukti objektif telah terjadi penurunan nilai. Penentuan apa yang dimaksud dengan "signifikan" dan "berkepanjangan" membutuhkan pertimbangan dari Grup.

Dalam menentukan pertimbangan, Grup mengevaluasi diantaranya faktor, pergerakan harga pasar historis dan jangka waktu serta lama perpanjangan di mana nilai wajar dari investasi kurang dari biayanya.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak ada penurunan nilai untuk aset keuangan tersedia untuk dijual.

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Kas - Rupiah	96	120
Bank		
<u>Pihak ketiga</u>		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	18.749	5.980
PT Bank DBS Indonesia	12.862	19.187
Deutsche Bank AG; Cabang Jakarta	3.097	7.968
PT Bank Commonwealth	1.958	1.478
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	909	-
Citibank N.A; Cabang Indonesia	539	432
PT Bank Permata Tbk	471	689
PT Bank Victoria	222	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	153	210
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	129	112

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGMENT (continued)**

Sources of Estimation Uncertainty (continued)

Impairment Losses on Available-for-Sale Financial
Assets

The Group reviews securities classified as available-for-sale financial assets at each consolidated statement of financial position date to assess whether there is an impairment in value. For bonds classified as available-for-sale financial assets, the impairment of these investments is assessed the same as financial assets measured at amortized cost. For equity securities classified as available-for-sale financial asset, impairment is assessed whether there is significant or prolonged decline in the fair value below its cost or where other objective evidence of impairment exists. The determination of what is "significant" or "prolonged" requires judgment from the Group.

In making this judgment, the Group evaluates, among others factors, historical market price movements and duration and the extent to which the fair value of the investment is less than the cost.

As of December 31, 2019 and 2018, there were no impairment losses on available-for-sale financial asset.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

<u>Cash on hand - Rupiah</u>
<u>Cash in banks</u>
<u>Third parties</u>
Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank DBS Indonesia
Deutsche Bank AG; Jakarta Branch
PT Bank Commonwealth
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
Citibank N.A; Indonesia Branch
PT Bank Permata Tbk
PT Bank Victoria
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019

Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	2019	2018
Bank (lanjutan)		
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>		
Rupiah (lanjutan)		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	115	124
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	113	-
PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk	-	53
PT Bank Capital Indonesia Tbk	-	-
PT Standard Chartered Bank Indonesia	-	197
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100)	242	213
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank DBS Indonesia	2.924	2.603
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.577	1.431
PT Bank Commonwealth	615	1.962
PT Bank Syariah Mandiri	538	562
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	496	417
Bank UBS	136	52
Deutsche Bank AG; Cabang Jakarta	47	247
PT Bank Capital Indonesia Tbk	3	5.132
PT Bank Central Asia Tbk	-	69
Dolar Australia		
Bank UBS	98	108
Sub-total	45.993	49.226
<u>Pihak berelasi (Catatan 37)</u>		
Rupiah		
PT Bank Pan Indonesia Tbk	172.014	27.952
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	1.219	2.308
PT Bank ANZ Indonesia	-	10
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Pan Indonesia Tbk	10.690	7.963
PT Bank ANZ Indonesia	-	15
Sub-total	183.923	38.248
Sub-total bank	229.916	87.474

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (lanjutan)

	2019	2018
Cash in banks (continued)		
<u>Third parties (continued)</u>		
Rupiah (continued)		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	115	124
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	113	-
PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk	-	53
PT Bank Capital Indonesia Tbk	-	-
PT Standard Chartered Bank Indonesia	-	197
Others (each below Rp 100)	242	213
United States Dollar		
PT Bank DBS Indonesia	2.924	2.603
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.577	1.431
PT Bank Commonwealth	615	1.962
PT Bank Syariah Mandiri	538	562
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	496	417
Bank UBS	136	52
Deutsche Bank AG; Jakarta Branch	47	247
PT Bank Capital Indonesia Tbk	3	5.132
PT Bank Central Asia Tbk	-	69
Australian Dollar		
Bank UBS	98	108
Sub-total	45.993	49.226
<u>Related parties (Note 37)</u>		
Rupiah		
PT Bank Pan Indonesia Tbk	172.014	27.952
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	1.219	2.308
PT Bank ANZ Indonesia	-	10
United States Dollar		
PT Bank Pan Indonesia Tbk	10.690	7.963
PT Bank ANZ Indonesia	-	15
Sub-total	183.923	38.248
Sub-total cash in banks	229.916	87.474

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019

Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (lanjutan)

	2019	2018	
Deposito berjangka			Time deposits
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Rupiah			Rupiah
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	1.060.774	599.990	PT Bank J Trust Indonesia Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	828.277	985.313	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank MNC Internasional Tbk	677.503	698.584	PT Bank MNC Internasional Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	615.993	774.343	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	280.000	30.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	31.700	-	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	26.300	20.000	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Bukopin	22.297	40.381	PT Bank Syariah Bukopin
PT Bank Victoria Syariah	19.350	17.450	PT Bank Victoria Syariah
PT Maybank Indonesia Tbk	15.000	4.000	PT Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Jabar Banten Syariah	8.490	41.850	PT Bank Jabar Banten Syariah
PT Bank Resona Perdania	2.000	-	PT Bank Resona Perdania
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	500	500	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Capital Indonesia Tbk	2	50.000	PT Bank Capital Indonesia Tbk
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	-	212.536	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
PT Bank Sulut	-	25.000	PT Bank Sulut
PT Bank QNB Kesawan Tbk	-	24.095	PT Bank QNB Kesawan Tbk
PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk	-	1.099	PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk
PT Bank Royal Indonesia	-	1.000	PT Bank Royal Indonesia
PT Bank DBS Indonesia	-	500	PT Bank DBS Indonesia
Dolar Amerika Serikat	3.818.198		United States Dollar
PT Bank QNB Indonesia Tbk	77.274	66.999	PT Bank QNB Indonesia Tbk
PT Bank MNC Internasional Tbk	40.137	49.060	PT Bank MNC Internasional Tbk
PT Bank Capital Indonesia Tbk	24.078	4.634	PT Bank Capital Indonesia Tbk
Bank UBS	3.851	2.624	Bank UBS
Sub-total	3.733.526	3.649.958	Sub-total
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
Rupiah			Rupiah
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	242.760	200.000	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
Sub-total deposito berjangka	3.974.086	3.849.958	Sub-total time deposits
Total Kas dan Setara Kas	4.206.298	3.937.552	Total Cash and Cash Equivalents

Deposito berjangka jangka pendek merupakan deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu tidak lebih dari 3 (tiga) bulan dari tanggal penempatannya serta tidak dijaminkan.

Tingkat suku bunga per tahun atas deposito berjangka adalah sebagai berikut:

Short-term time deposits are time deposits that will mature in no more than 3 (three) months from the date of placement and not pledged.

The interest rates per annum of time deposits are as follows:

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019

Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	<u>2019</u>
Rupiah	3,00% - 9,25%
Dolar Amerika Serikat	2,35% - 3,25%

5. PIUTANG HASIL INVESTASI

Akun ini merupakan piutang hasil investasi yang berasal dari:

	<u>2019</u>
<u>Pihak ketiga</u>	
Rupiah	
Obligasi	52.057
Deposito berjangka	44.174
Deposito wajib	1
Dolar Amerika Serikat	
Obligasi	2.363
Deposito berjangka	304
Dolar Australia	
Obligasi	8
Sub-total	<u>98.907</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 37)</u>	
Rupiah	
Obligasi	318
Deposito berjangka	458
Sub-total	<u>776</u>
Total	<u>99.683</u>

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai dan saldo piutang usaha tersebut dapat tertagih seluruhnya sehingga tidak diperlukan penurunan nilai.

6. PIUTANG ASURANSI

a. Piutang Premi

Rincian piutang premi berdasarkan jenis pertanggungan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 sebagai berikut:

	<u>2019</u>
<u>Pihak ketiga</u>	
Unit linked	41.375
Dwiguna	25
Dwiguna Kombinasi	24
Kematian	4
Seumur Hidup	-
Total	<u>41.428</u>

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (lanjutan)

	<u>2018</u>
Rupiah	5,50% - 9,50%
Dolar Amerika Serikat	0,50% - 3,00%

Rupiah
 United States Dollar

5. INVESTMENT INCOME RECEIVABLES

This account represents investment income receivables from:

	<u>2018</u>	
<u>Third parties</u>		
Rupiah		
Bonds	55.643	
Time deposits	43.871	
Compulsory time deposits		
United States Dollar		
Bonds	2.271	
Time deposits	323	
United States Dollar		
Bonds	-	
Sub-total	<u>102.108</u>	
<u>Related parties (Note 37)</u>		
Rupiah		
Bonds	920	
Time deposits	341	
Sub-total	<u>1.261</u>	
Total	<u>103.369</u>	Total

As of December 31, 2019 and 2018, management believed that there is no objective evidence of impairment therefore no provisions for impairment was provided.

6. INSURANCE RECEIVABLES

a. Premium Receivables

Details of premium receivables based on the type of coverage as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	<u>2018</u>	
<u>Third parties</u>		
Unit linked	29.307	
Endowment	27	
Endowment Combine	60	
Death	5	
Whole Life	22	
Total	<u>29.421</u>	Total

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019
Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG ASURANSI (lanjutan)

a. Piutang Premi (lanjutan)

Piutang premi berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>
Asuransi perorangan	
Rupiah	41.394
Dolar Amerika Serikat	34
Total	<u>41.428</u>

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak ada penyisihan penurunan nilai atas piutang premi karena manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai dan Grup memiliki kebijakan untuk tidak mengakui piutang premi yang telah melewati masa tenggang pembayaran premi (*lapse*).

b. Piutang Reasuransi

Akun ini terdiri dari:

	<u>2019</u>
<u>Pihak ketiga</u>	
PT Reasuransi Indonesia	
Utama (Persero)	44.312
PT Maskapai Reasuransi	
Indonesia Tbk	26.892
Muchener Ruckversicherungs	
Gasellschaft	574
PT Reasuransi	
Syariah Indonesia	200
Swiss Reinsurance	
Company	100
Metlife Insurance Ltd.	-
Total	<u>72.078</u>

Piutang reasuransi berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>
Rupiah	71.819
Dolar Amerika Serikat	259
Total	<u>72.078</u>

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak ada penurunan nilai atas piutang reasuransi karena manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai.

6. INSURANCE RECEIVABLES (continued)

a. Premium Receivables (continued)

Premium receivables are denominated in the following currencies:

	<u>2018</u>	
Asuransi perorangan		<i>Individual insurance</i>
Rupiah	29.373	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	48	<i>United States Dollar</i>
Total	<u>29.421</u>	Total

As of December 31, 2019 and 2018, there were no provision for impairment losses on premium receivables, as management of the Group believes that there is no objective evidence on impairment and Group has a policy not to recognize premium receivables that have been outstanding beyond the payment grace period (*lapse*).

b. Reinsurance Receivables

This account consists of:

	<u>2018</u>	
<u>Pihak ketiga</u>		<i>Third parties</i>
PT Reasuransi Indonesia		<i>PT Reasuransi Indonesia</i>
Utama (Persero)	36.111	<i>Utama (Persero)</i>
PT Maskapai Reasuransi		<i>PT Maskapai Reasuransi</i>
Indonesia Tbk	6.860	<i>Indonesia Tbk</i>
Muchener Ruckversicherungs		<i>Muchener Ruckversicherungs</i>
Gasellschaft	1.178	<i>Gasellschaft</i>
PT Reasuransi		<i>PT Reasuransi</i>
Syariah Indonesia	46	<i>Syariah Indonesia</i>
Swiss Reinsurance		<i>Swiss Reinsurance</i>
Company	175	<i>Company</i>
Metlife Insurance Ltd.	-	<i>Metlife Insurance Ltd.</i>
Total	<u>44.370</u>	Total

Reinsurance receivables based on currencies are as follow:

	<u>2018</u>	
Rupiah	44.239	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	131	<i>United States Dollar</i>
Total	<u>44.370</u>	Total

As December 31, 2019 and 2018, there were no provision for impairment losses on reinsurance receivables, as management of the Group believes that there is no objective evidence of impairment.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019
Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. ASET REASURANSI

Akun ini terdiri dari:

	2019
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	16.138
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	12.546
Munchener Ruckversicherungs Gasellschaft	4.542
PT Reasuransi Syariah Indonesia	4.529
Metlife Insurance Ltd.	1.276
Swiss Reinsurance Company Ltd.	511
PT Tugu Reasuransi Indonesia	65
Total	39.607

Berdasarkan jenisnya, aset reasuransi adalah porsi reasuradur atas:

	2019
Estimasi liabilitas klaim	32.488
Premi yang belum merupakan pendapatan	6.609
Liabilitas manfaat polis masa depan	510
Total	39.607

Aset reasuransi berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	2019
Rupiah	39.578
Dolar Amerika Serikat	29
Total	39.607

Perubahan aset reasuransi adalah sebagai berikut:

	2019
Saldo awal tahun	23.105
(Penurunan) kenaikan aset reasuransi	16.502
Saldo akhir tahun	39.607

Pada tanggal 31 Desember 2019, manajemen Grup tidak membentuk penyisihan penurunan nilai atas aset reasuransi karena manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai.

7. REINSURANCE ASSETS

This account consists of:

	2018	
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	9.806	PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	8.915	PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)
Munchener Ruckversicherungs Gasellschaft	2.715	Munchener Ruckversicherungs Gasellschaft
PT Reasuransi Syariah Indonesia	402	PT Reasuransi Syariah Indonesia
Metlife Insurance Ltd.	913	Metlife Insurance Ltd.
Swiss Reinsurance Company Ltd.	284	Swiss Reinsurance Company Ltd.
PT Tugu Reasuransi Indonesia	70	PT Tugu Reasuransi Indonesia
Total	23.105	Total

Based on its type, the reinsurance asset are portion of reinsurer on:

	2018	
Estimated claim liability	16.286	Estimated claim liability
Unearned Premium	5.944	Unearned Premium
Liability for future policy benefits	875	Liability for future policy benefits
Total	23.105	Total

Reinsurance assets based on currency are as follows:

	2018	
Rupiah	23.073	Rupiah
United States Dollar	32	United States Dollar
Total	23.105	Total

Movement in reinsurance assets is as follows:

	2018	
Beginning balance of the year	25.338	Beginning balance of the year
(Decrease) increase in reinsurance assets	(2.233)	(Decrease) increase in reinsurance assets
Total end of the year	23.105	Total end of the year

As of December 31, 2019, management of the Group has not provided provision for impairment losses on reinsurance assets, as management of the Group believes that there is no objective evidence of impairment.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019

Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. INVESTASI

a. Deposito Berjangka

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Deposito tidak wajib		
<u>Pihak ketiga</u>		
Rupiah		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	340.000	-
PT Bank MNC Internasional Tbk	238.213	-
PT Bank Victoria Syariah	230.400	4.600
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	179.400	693.620
PT Bank QNB Indonesia Tbk	141.547	59.400
PT Bank Woori Indonesia 1906 Tbk	130.000	-
PT Bank Bukopin Tbk	34.000	34.000
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	-	-
PT Bank Resona Perdania	-	10.000
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank KEB Hana Indonesia	-	8.897
Total	<u>1.293.560</u>	<u>810.517</u>

8. INVESTMENTS

a. Time Deposits

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Non-compulsory time deposits		
<u>Third parties</u>		
Rupiah		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	-
PT Bank MNC Internasional Tbk	-	-
PT Bank Victoria Syariah	4.600	4.600
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	693.620	693.620
PT Bank QNB Indonesia Tbk	59.400	59.400
PT Bank Woori Indonesia 1906 Tbk	-	-
PT Bank Bukopin Tbk	34.000	34.000
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	-	-
PT Bank Resona Perdania	10.000	10.000
United States Dollars		
PT Bank KEB Hana Indonesia	8.897	8.897
Total	<u>810.517</u>	<u>810.517</u>

Menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 71/POJK.05/2016 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi Dan Perusahaan Reasuransi, total dana jaminan yang harus dibentuk sekurang-kurangnya sebesar yang lebih besar antara 20% dari ekuitas minimum yang dipersyaratkan dan hasil penjumlahan 2% dari cadangan premi untuk Produk Asuransi Yang Dikaitkan Dengan Investasi, ditambah 5% dari cadangan premi untuk produk selain Produk Asuransi Yang Dikaitkan Dengan Investasi ditambah cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan.

Grup memiliki deposito wajib yang merupakan dana jaminan dalam bentuk deposito berjangka atas nama Menteri Keuangan Republik Indonesia PT PDL.

Tingkat suku bunga per tahun atas deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Deposito tidak wajib		
Rupiah	7,00% - 9,25%	6,75% - 9,25%

In accordance with the OJK Regulation No. 71/POJK.05/2016 regarding Financial Soundness of Insurance and Reinsurance Companies, the total guarantee fund to be established must be the higher amount between 20% of the minimum required equity and the sum of 2% of premium reserve for Insurance Product Related With Investment, plus 5% of premium reserve for Insurance Product not Related With Investment plus unearned premium reserve.

The Group has compulsory deposits, which represent required guarantee fund in the name of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia on behalf of PT PDL.

The interest rates per annum of time deposits are as follows:

Non-compulsory time deposits
 Rupiah

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019

Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. INVESTASI (lanjutan)

b. Efek dan Reksa Dana yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi

Rincian efek dan reksa dana yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Reksa dana	2.501.771	2.304.816
Efek utang (obligasi)	1.001.555	1.643.649
Sukuk	316.374	426.039
Efek ekuitas (saham)	469.411	333.149
Nilai wajar berdasarkan harga kuotasi pasar	4.289.111	4.707.653

1. Reksa Dana

	2019		2018	
	Satuan / Unit *	Nilai Wajar / Fair Value	Satuan / Unit *	Nilai Wajar / Fair Value
Rupiah				
Pihak berelasi				
(Catatan 37)				
PT Panin Asset Management				
Panin IDX 30 Panin Dana	578.800.167	536.067	-	-
Panin Dana Teladan	70.147.644	101.939	149.797.246	218.147
Panin Dana Unggulan	7.374.812	55.772	5.966.231	43.600
Panin Dana Maksima	659.461	47.500	1.521.402	156.082
Panin Dana Prima	13.829.432	43.808	13.512.244	44.905
Panin Dana Utama Plus II	8.244.466	20.992	1.106.756	2.528
Panin Dana Bersama Plus	812.845	1.081	964.319	1.263
Panin Gebyar Indonesia II	1.106.756	2.388	-	-
Panin Dana Likuid	-	-	13.512.244	18.834
Sub-total		<u>809.547</u>		<u>485.359</u>

Rupiah

Pihak ketiga

PT Schroder Investment Management Indonesia				
Schroder Dana Terpadu II	56.025.268	222.720	56.696.413	209.421
Schroder Dana Prestasi	1.310.749	50.790	-	-
Schroder Dana Istimewa	4.023.839	27.479	-	-

8. INVESTMENTS (continued)

b. Securities and Mutual Fund at Fair Value Through Profit or Loss

The details of securities and mutual fund at fair value through profit or loss are as follows:

	2019	2018
Reksa dana	2.501.771	2.304.816
Efek utang (obligasi)	1.001.555	1.643.649
Sukuk	316.374	426.039
Efek ekuitas (saham)	469.411	333.149
Nilai wajar berdasarkan harga kuotasi pasar	4.289.111	4.707.653

1. Mutual Fund

	2019		2018	
	Satuan / Unit *	Nilai Wajar / Fair Value	Satuan / Unit *	Nilai Wajar / Fair Value
Rupiah				
Related parties				
(Note 37)				
PT Panin Asset Management				
Panin IDX 30 Panin Dana	578.800.167	536.067	-	-
Panin Dana Teladan	70.147.644	101.939	149.797.246	218.147
Panin Dana Unggulan	7.374.812	55.772	5.966.231	43.600
Panin Dana Maksima	659.461	47.500	1.521.402	156.082
Panin Dana Prima	13.829.432	43.808	13.512.244	44.905
Panin Dana Utama Plus II	8.244.466	20.992	1.106.756	2.528
Panin Dana Bersama Plus	812.845	1.081	964.319	1.263
Panin Gebyar Indonesia II	1.106.756	2.388	-	-
Panin Dana Likuid	-	-	13.512.244	18.834
Sub-total		<u>809.547</u>		<u>485.359</u>

Rupiah

Third parties

PT Schroder Investment Management Indonesia				
Schroder Dana Terpadu II	56.025.268	222.720	56.696.413	209.421
Schroder Dana Prestasi	1.310.749	50.790	-	-
Schroder Dana Istimewa	4.023.839	27.479	-	-

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019

Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. INVESTASI (lanjutan)

b. Efek dan Reksa Dana yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (lanjutan)

1. Reksa Dana (lanjutan)

	2019 (lanjutan / continued)		2018 (lanjutan / continued)	
	Satuan / Unit *	Nilai Wajar / Fair Value	Satuan / Unit *	Nilai Wajar / Fair Value
Rupiah (lanjutan)				
<u>Pihak ketiga</u> <u>(lanjutan)</u>				
PT Schroder Investment Management Indonesia Schroder Syariah Balance Fund	1.639.706	4.122	3.195.645	7.946
Schroder Dana Mantap Plus II	324.439	874	5.076.346	12.312
Schroder Dana 90 Plus	-	-	294.548.902	619.018
PT BNP Paribas Investment BNP Paribas Pesona	4.557.902	122.600	-	-
BNP Paribas Prima II	5.655.077	13.978	5.527.411	12.249
BNP Paribas Pesona Syariah	5.086.916	12.794	3.902.179	9.508
BNP Paribas Ekuitas	208.164	3.868	31.447.139	591.796
PT Samuel Asset Management Samuel Indonesian Equity Fund	56.434.012	129.841	17.791.768	39.599
SAM Sharia Equity Fund	4.164.803	4.340	1.169.284	1.142
SAM Syariah Berimbang	738.895	1.312	-	-
Trimegah Asset Management Trim Syariah Saham	7.017.697	12.915	5.652.069	9.551
Trimegah Syariah Berimbang	479.022	1.322	-	-
PT Mandiri Manajemen Investasi Reksa Dana Pernyataan Terbatas Mandiri Infrastruktur Ekuitas Transjawa	43.586.158	46.076	49.642.549	50.064

8. INVESTMENTS (continued)

b. Securities and Mutual Fund at Fair Value Through Profit or Loss (continued)

1. Mutual Fund (continued)

Rupiah (continued)				
<u>Third parties</u> <u>(continued)</u>				
PT Schroder Investment Management Indonesia Schroder Syariah Balance Fund				
Schroder Dana Mantap Plus II				
Schroder Dana 90 Plus				
PT BNP Paribas Investment BNP Paribas Pesona				
BNP Paribas Prima II				
BNP Paribas Pesona Syariah				
BNP Paribas Ekuitas				
PT Samuel Asset Management Samuel Indonesian Equity Fund				
SAM Sharia Equity				
SAM Syariah Berimbang				
Trimegah Asset Management Trim Syariah Saham				
Trimegah Syariah Berimbang				
PT Mandiri Manajemen Investasi Reksa Dana Pernyataan Terbatas Mandiri Infrastruktur Ekuitas Transjawa				

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019

Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. INVESTASI (lanjutan)

b. Efek dan Reksa Dana yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (lanjutan)

1. Reksa Dana (lanjutan)

	2019 (lanjutan / continued)		2018 (lanjutan / continued)	
	Satuan / Unit *	Nilai Wajar / Fair Value	Satuan / Unit *	Nilai Wajar / Fair Value
Rupiah (lanjutan)				
<u>Pihak ketiga</u>				
<u>(lanjutan)</u>				
PT Mandiri				
Manajemen				
Investasi				
DINFRA Toll				
Road				
Mandiri - 001	25.000.000	25.000	-	-
DINFRA Toll				
Road				
Mandiri - 002	25.000.000	25.000	-	-
DINFRA Toll				
Road				
Mandiri - 004	25.000.000	25.000	-	-
PT Indo Premier				
Investment				
Management				
Indo Premier				
ETF Sri				
Kehati	626.500.000	254.992	-	-
PT Indo Premier				
Sekuritas				
Pinnacle FTSE				
Indonesia ETF	324.000.000	180.416	-	-
Pinnacle				
Money				
Market Fund	32.902.315	40.094	-	-
PT Sucorinvest				
Asset				
Management				
Sucor Equity				
Fund	70.028.586	150.880	-	-
Sucorinvest				
Sharia Money				
Market Fund	3.405.384	3.728	-	-
Sucorinvest				
Sharia Equity	1.967.729	3.102	-	-
PT Batavia				
Prosperindo				
Aset				
Manajemen				
Batavia Dana				
Saham	2.427.668	150.777	1.146.352	70.742
Batavia IDX30	149.100.000	83.787	-	-
Batavia Dana				
Saham Optimal	16.923.108	50.806	-	-

8. INVESTMENTS (continued)

b. Securities and Mutual Fund at Fair Value Through Profit or Loss (continued)

1. Mutual Fund (continued)

	2019 (lanjutan / continued)		2018 (lanjutan / continued)	
	Satuan / Unit *	Nilai Wajar / Fair Value	Satuan / Unit *	Nilai Wajar / Fair Value
Rupiah (continued)				
<u>Third parties</u>				
<u>(continued)</u>				
PT Mandiri				
Manajemen				
Investasi				
DINFRA Toll				
Road				
Mandiri - 001	-	-	-	-
DINFRA Toll				
Road				
Mandiri - 002	-	-	-	-
DINFRA Toll				
Road				
Mandiri - 004	-	-	-	-
PT Indo Premier				
Investment				
Management				
Indo Premier				
ETF Sri				
Kehati	-	-	-	-
PT Indo Premier				
Sekuritas				
Pinnacle FTSE				
Indonesia ETF	-	-	-	-
Pinnacle				
Money				
Market Fund	-	-	-	-
PT Sucorinvest				
Asset				
Management				
Sucor Equity				
Fund	-	-	-	-
Sucorinvest				
Sharia Money				
Market Fund	-	-	-	-
Sucorinvest				
Sharia Equity	-	-	-	-
PT Batavia				
Prosperindo				
Aset				
Manajemen				
Batavia Dana				
Saham	1.146.352	70.742	1.146.352	70.742
Batavia IDX30	-	-	-	-
Batavia Dana				
Saham Optimal	-	-	-	-

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019

Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. INVESTASI (lanjutan)

b. Efek dan Reksa Dana yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (lanjutan)

1. Reksa Dana (lanjutan)

	2019 (lanjutan / continued)		2018 (lanjutan / continued)	
	Satuan / Unit *	Nilai Wajar / Fair Value	Satuan / Unit *	Nilai Wajar / Fair Value
Rupiah (lanjutan)				
<u>Pihak ketiga</u>				
<u>(lanjutan)</u>				
PT Batavia				
Prosperindo				
Aset Manajemen				
Batavia Dana				
Kas Maxima	7.446.602	11.149	-	-
Batavia Dana				
Obligasi Utama	929.524	2.507	-	-
Sub-total		1.662.269		1.633.348
Dolar Amerika				
Serikat				
<u>Pihak ketiga</u>				
PT BNP Paribas				
Investment				
BNP Cakra				
Syariah USD	468.112	8.607	553.502	8.469
PT Schroder				
Investment				
Schroder USD				
Bond Fund	416.998	7.409	508.476	8.081
Schroder Global				
Sharia				
Equity Fund	-	-	-	-
PT Ciptadana				
Asset				
Management				
Cipta Syariah				
Equity Fund	-	-	4.436.055	8.474
PT Danareksa				
Investmet				
Management				
Danareksa				
Indeks Syariah	-	-	3.235.771	9.351
PT First State				
Investments				
Management				
FSI Multistrategy				
Fund	-	-	108.315	456
PT CIMB Principal				
Asset Management				
Reksa dana				
Terproteksi				
CB XIV	-	-	-	100.822
Reksa dana				
Terproteksi				
CB XXIII	-	2.941	-	38.971

8. INVESTMENTS (continued)

b. Securities and Mutual Fund at Fair Value Through Profit or Loss (continued)

1. Mutual Fund (continued)

	2019 (lanjutan / continued)		2018 (lanjutan / continued)	
	Satuan / Unit *	Nilai Wajar / Fair Value	Satuan / Unit *	Nilai Wajar / Fair Value
Rupiah (continued)				
<u>Third parties</u>				
<u>(continued)</u>				
PT Batavia				
Prosperindo				
Aset Manajemen				
Batavia Dana				
Kas Maxima	-	-	-	-
Batavia Dana				
Obligasi Utama	-	-	-	-
Sub-total		1.633.348		1.633.348
United States				
Dollar				
<u>Third parties</u>				
PT BNP Paribas				
Investment				
BNP Cakra				
Syariah USD	553.502	8.469	553.502	8.469
PT Schroder				
Investment				
Schroder USD				
Bond Fund	508.476	8.081	508.476	8.081
Schroder Global				
Sharia				
Equity Fund	-	-	-	-
PT Ciptadana				
Asset				
Management				
Cipta Syariah				
Equity Fund	4.436.055	8.474	4.436.055	8.474
PT Danareksa				
Investmet				
Management				
Danareksa				
Indeks Syariah	3.235.771	9.351	3.235.771	9.351
PT First State				
Investments				
Management				
FSI Multistrategy				
Fund	108.315	456	108.315	456
PT CIMB Principal				
Asset Management				
Reksa dana				
Terproteksi				
CB XIV	-	-	-	100.822
Reksa dana				
Terproteksi				
CB XXIII	-	38.971	-	38.971

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019

Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. INVESTASI (lanjutan)

b. Efek dan Reksa Dana yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (lanjutan)

1 Reksa Dana (lanjutan)

	2019 (lanjutan) / (continued)	
	Satuan / Unit *	Nilai Wajar / Fair Value
Dolar Amerika Serikat (lanjutan)		
Pihak ketiga (lanjutan)		
UBS (LUX) Key Sel-Euro Grw Exc	-	4.048
M&G Optimal Income Fund - Exc	-	2.780
Allianz Global Investors Fund - Exc	-	2.085
Pimco Funds GLB Investors - Exc	-	2.085
UBS AG Bank Singapore	-	-
M&G Optimal Income Fund	-	-
Allianz Global Investors Fund	-	-
Pimco Funds GLB Investors	-	-
Sub-total		29.955
Total		2.501.771

8. INVESTMENTS (continued)

b. Securities and Mutual Fund at Fair Value Through Profit or Loss (continued)

1. Mutual Fund (continued)

	2018 (lanjutan) / (continued)	
	Satuan / Unit *	Nilai Wajar / Fair Value
United States Dollar (continued)		
Third parties (continued)		
UBS (LUX) Key Sel-Euro Grw Exc	-	-
M&G Optimal Income Fund - Exc	-	-
Allianz Global Investors Fund - Exc	-	-
Pimco Funds GLB Investors - Exc	-	-
UBS AG Bank Singapore	-	4.245
M&G Optimal Income Fund	-	2.896
Allianz Global Investors Fund	-	2.172
Pimco Funds GLB Investors	-	2.172
Sub-total		186.109
Total		2.304.816

2. Efek utang (obligasi)

	2019 (lanjutan) / (continued)	
	Satuan / Unit *	Nilai Wajar / Fair Value
Nilai wajar Pihak ketiga Rupiah		
MTN VI Wika Realty Tahun 2017	493.593	493.591
Pemerintah Republik Indonesia	222.324	257.730
Subordinasi Bank Victoria II Tahun 2012	-	128.435
Obligasi Subordinasi Bank Saudara I Tahun 2012	-	87.067
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan Bank Bukopin Tahap I Tahun 2012	-	84.920

2. Debt securities (bonds)

	2018 (lanjutan) / (continued)	
	Satuan / Unit *	Nilai Wajar / Fair Value
Fair value Third parties Rupiah		
MTN VI Wika Realty Tahun 2017	493.591	493.591
Government of the Republic of Indonesia	222.324	257.730
Subordinasi Bank Victoria II Tahun 2012	-	128.435
Obligasi Subordinasi Bank Saudara I Tahun 2012	-	87.067
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan Bank Bukopin Tahap I Tahun 2012	-	84.920

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019

Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. INVESTASI (lanjutan)

b. Efek dan Reksa Dana yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (lanjutan)

2. Efek utang (obligasi) (lanjutan)

	2019 (lanjutan) / (continued)	2018 (lanjutan) / (continued)
Nilai wajar (lanjutan)		
Pihak ketiga (lanjutan)		
Rupiah (lanjutan)		
MTN I Waskita 2018 Seri A	49.175	49.175
Obligasi Subordinasi II Bank CIMB Niaga Tahun 2010	31.147	30.392
Obligasi Berkelanjutan I Bumi Serpong Damai Tahap I Tahun 2012 Seri C	-	30.204
Obligasi Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap III Tahun 2017 Seri B	30.373	27.978
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap I Tahun 2017 Seri A	20.238	19.121
Obligasi Berkelanjutan II Indosat Tahap III Tahun 2018 Seri B	20.131	19.376
Subordinasi Bank Capital I 2014	19.940	18.726
Subordinasi II Bank Permata Tahun 2011	-	-
Subordinasi I Bank BII Tahun 2011	-	-
Obligasi Berkelanjutan I Bank BRI Tahap III Tahun 2016 Seri C	10.270	10.071
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap III Tahun 2014 Seri C	-	10.130
Berkelanjutan I GWSA Tahap I 2014	10.004	10.004
Obligasi Berkelanjutan II Bank BTN Tahap II Tahun 2016 Seri B	9.727	9.391
Obligasi I Bank UOB Indonesia Tahun 2016 Seri C	8.081	8.115
Obligasi Berkelanjutan II Pegadaian Tahap III Tahun 2015 Seri B	8.106	8.145
Obligasi ROI 45 ROI 45 Exchange	8.306 -	- 7.096
Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap I Tahun 2015 Seri B	5.107	5.120
ROI 42 Exchange Indon 43 Exchange	5.015 3.114	4.355 2.672

8. INVESTMENTS (continued)

b. Securities and Mutual Fund at Fair Value Through Profit or Loss (continued)

2. Debt securities (bonds) (continued)

<i>Fair value (continued)</i> <i>Third parties (continued)</i> <i>Rupiah (continued)</i>
<i>MTN I Waskita 2018 Seri A</i>
<i>Obligasi Subordinasi II Bank CIMB Niaga Tahun 2010</i>
<i>Obligasi Berkelanjutan I Bumi Serpong Damai Tahap I Tahun 2012 Seri C</i>
<i>Obligasi Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap III Tahun 2017 Seri B</i>
<i>Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap I Tahun 2017 Seri A</i>
<i>Obligasi Berkelanjutan II Indosat Tahap III Tahun 2018 Seri B</i>
<i>Subordinasi Bank Capital I 2014</i>
<i>Subordinasi II Bank Permata Tahun 2011</i>
<i>Subordinasi I Bank BII Tahun 2011</i>
<i>Obligasi Berkelanjutan I Bank BRI Tahap III Tahun 2016 Seri C</i>
<i>Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap III Year 2014 Seri C</i>
<i>Berkelanjutan I GWSA Tahap I 2014</i>
<i>Obligasi Berkelanjutan II Bank BTN Tahap II Tahun 2016 Seri B</i>
<i>Obligasi I Bank UOB Indonesia Tahun 2016 Seri C</i>
<i>Obligasi Berkelanjutan II Pegadaian Tahap III Tahun 2015 Seri B</i>
<i>Obligasi ROI 45 ROI 45 Exchange</i>
<i>Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap I Tahun 2015 Seri B</i>
<i>ROI 42 Exchange Indon 43 Exchange</i>

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019

Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. INVESTASI (lanjutan)

b. Efek dan Reksa Dana yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (lanjutan)

2. Efek utang (obligasi) (lanjutan)

	2019 (lanjutan) / (continued)	2018 (lanjutan) / (continued)
Nilai wajar (lanjutan)		
Pihak ketiga (lanjutan)		
<u>Rupiah (lanjutan)</u>		
Pertamina 43 Exchange	3.239	2.730
Indon 42 Exchange	1.672	1.452
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap IV Tahun 2019 Seri C	15.704	-
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance V Tahun 2019 Seri C	10.560	-
MTN I Radana Bhaskara Finance	-	1.000
Dolar Amerika Serikat Pemerintah Republik Indonesia	7.470	14.447
PT Pertamina (Persero) Tbk Majapahit Holding BV	7.239	7.416
Dolar Australia Lend Lease Fin Emirates NBD	1.020	1.071 1.060
Sub-total	1.001.555	1.350.990
Nilai wajar		
Pihak berelasi (Catatan 37)		
<u>Rupiah</u>		
Subordinasi Berkelanjutan I Bank Panin Tahap I Tahun 2012	-	292.659
Total	1.001.555	1.643.649

8. INVESTMENTS (continued)

b. Securities and Mutual Fund at Fair Value Through Profit or Loss (continued)

2. Debt securities (bonds) (continued)

Fair value (continued) Third parties (continued) <u>Rupiah (continued)</u>
Pertamina 43 Exchange
Indon 42 Exchange
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap IV Tahun 2019 Seri C
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance V Tahun 2019 Seri C
MTN I Radana Bhaskara Finance United States Dollar Government of Republik Indonesia
PT Pertamina (Persero) Tbk Majapahit Holding BV Australia Dollar Lend Lease Fin Emirates NBD
Sub-total
Fair value Related parties (Note 37) <u>Rupiah</u>
Subordinasi Berkelanjutan I Bank Panin Tahap I Tahun 2012
Total

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019

Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. INVESTASI (lanjutan)

b. Efek dan Reksa Dana yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (lanjutan)

3. Sukuk

	2019	
	Nilai Perolehan / Acquisition Cost	Nilai Wajar / Fair Value
Pihak ketiga		
Rupiah		
SBSN Seri PBS014	100.576	101.807
Sukuk Ijarah Negara Ritel SR 008	-	-
SBSN Seri PBS006	65.147	64.114
SBSN Seri PBS009	-	-
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap I Tahun 2015 Seri C	21.512	20.777
Sukuk Subordinasi Mudharabah Berkelanjutan I Tahap II Bank Muamalat Tahun 2013	-	-
SBSN Seri PBS013		
SBSN Seri PBS002	29.129	29.567
SBSN Seri PBS016	23.102	20.061
Sukuk Ijarah Negara Ritel SR 007	-	-
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap II Tahun 2017 Seri E	10.000	10.701
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap II Tahun 2017 Seri C	10.316	10.348
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap II Tahun 2017 Seri B	10.110	10.088
Sukuk Ijarah PLN V Tahun 2010 Seri B	6714	6.404
Sukuk Negara Ritel Seri SR-009	5.021	5.018
Dolar Amerika Serikat		
Sukuk Indonesia INDOIS 21	14.392	14.826
Sukuk Indonesia INDOIS 26	6.951	7.627
SBSN Indonesia III	6.994	7.512
Sukuk Indonesia INDOIS 25	6.951	7.524
Sukuk Indonesia INDOIS 19	-	-
Nilai wajar berdasarkan harga kuotasi pasar		316.374

8. INVESTMENTS (continued)

b. Securities and Mutual Fund at Fair Value Through Profit or Loss (continued)

3. Sukuk

	2018		
	Nilai Perolehan / Acquisition Cost	Nilai Wajar / Fair Value	
			Third parties
			Rupiah
	100.576	98.065	SBSN Seri PBS014
		88.361	Sukuk Ijarah Negara Ritel SR 008
	65.147	63.731	SBSN Seri PBS006
	-	-	SBSN Seri PBS009
			Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap I Tahun 2015 Seri C
	21.512	20.621	Sukuk Subordinasi Mudharabah Berkelanjutan I Tahap II Bank Muamalat Tahun 2013
		29.967	SBSN Seri PBS013
	29.129	27.962	SBSN Seri PBS002
	23.102	19.699	SBSN Seri PBS016
	-	-	Sukuk Ijarah Negara Ritel SR 007
			Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap II Tahun 2017 Seri E
	10.000	9.911	Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap II Tahun 2017 Seri C
	10.316	9.895	Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap II Tahun 2017 Seri B
	10.110	9.996	Sukuk Ijarah PLN V Tahun 2010 Seri B
	6714	6.221	Sukuk Negara Ritel Seri SR-009
	5.021	4.968	United States Dollar
			Sukuk Indonesia INDOIS 21
	14.392	15.092	Sukuk Indonesia INDOIS 26
	6.951	7.196	SBSN Indonesia III
	6.994	7.198	Sukuk Indonesia INDOIS 25
	6.951	7.156	Sukuk Indonesia INDOIS 19
	-	-	
Nilai wajar berdasarkan harga kuotasi pasar		426.039	Fair value based on quoted market price

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019

Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. INVESTASI (lanjutan)

b. Efek dan Reksa Dana yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (lanjutan)

3. Sukuk (lanjutan)

Grup memiliki obligasi wajib yang merupakan dana jaminan dalam bentuk efek utang (obligasi) sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 71/POJK.05/2016 tanggal 23 Desember 2016. Dana jaminan dalam bentuk efek utang (obligasi) mulai ditempatkan sejak tanggal 2 November 2016 melalui surat OJK No. S-032/NB.211/2016.

4. Efek ekuitas (saham)

8. INVESTMENTS (continued)

b. Securities and Mutual Fund at Fair Value Through Profit or Loss (continued)

3. Sukuk (continued)

The Group has compulsory bonds, which represent statutory fund in form of debt securities (bonds) compliance to OJK Regulation No. 71/POJK.05/2016 dated December 23, 2016. This compulsory deposit started placed in debt securities (bonds) as at November 2, 2016 through OJK approval letter No. S-032/NB.211/2016.

4. Equity securities (shares)

2019

	Total Saham / Total Share*	Total Tercatat / Carrying Amount	Nilai Wajar / Fair Value	Keuntungan (Kerugian) yang Belum Direalisasi / Unrealized Gain (Loss)	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	321.555.128	333.051	429.276	96.225	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Greenwood Sejahtera Tbk	164.750.000	41.188	25.372	(15.816)	PT Greenwood Sejahtera Tbk
PT Bintang Mitra Semesta Raya Tbk	52.000.000	7.800	5.460	(2.340)	PT Bintang Mitra Semesta Raya Tbk
PT United Tractors Tbk	70.000	1.519	1.944	425	PT United Tractors Tbk
PT Adaro Energy Tbk	1.400.000	2.290	1.740	(550)	PT Adaro Energy Tbk
PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk	800.000	3.440	2.128	(1.312)	PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	400.000	1.492	868	(624)	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
PT Mitra Investindo Tbk	15.400.500	847	785	(62)	PT Mitra Investindo Tbk
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	692.751	784	582	(202)	PT Aneka Tambang (Persero) Tbk
PT Vale Indonesia Tbk	200.000	922	728	(194)	PT Vale Indonesia Tbk
PT Timah (Persero) Tbk	300.000	811	248	(563)	PT Timah (Persero) Tbk
PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk	21.937	16	153	137	PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019

Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. INVESTASI (lanjutan)

b. Efek dan Reksa Dana yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (lanjutan)

4. Efek ekuitas (saham) (lanjutan)

8. INVESTMENTS (continued)

b. Securities and Mutual Fund at Fair Value Through Profit or Loss (continued)

4. Equity securities (shares) (continued)

2019 (lanjutan) / (continued)

	Total Saham / Total Share *	Total Tercatat / Carrying Amount	Nilai Wajar / Fair Value	Keuntungan (Kerugian) yang Belum Direalisasi / Unrealized Gain (Loss)	
PT Indika Energy Tbk	100.000	411	120	(291)	PT Indika Energy Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100)	5.851	105	7	(98)	Others (each below Rp 100)
Total		394.676	469.411	148.697	Total

*Dalam nilai penuh / in full amount of shares

2018

	Total Saham / Total Share*	Total Tercatat / Carrying Amount	Nilai Wajar / Fair Value	Keuntungan (Kerugian) yang Belum Direalisasi / Unrealized Gain (Loss)	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	254.405.128	243.252	291.294	48.042	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Greenwood Sejahtera Tbk	164.750.000	21.252	23.394	2.142	PT Greenwood Sejahtera Tbk
PT Bintang Mitra Semesta Raya Tbk	52.000.000	7.800	8.060	260	PT Bintang Mitra Semesta Raya Tbk
PT United Tractors Tbk	70.000	2.478	1.915	(563)	PT United Tractors Tbk
PT Adaro Energy Tbk	1.400.000	2.373	1.701	(672)	PT Adaro Energy Tbk
PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk	800.000	1.968	3.440	1.472	PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	400.000	1.080	848	(232)	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
PT Mitra Investindo Tbk	15.500.500	939	770	(169)	PT Mitra Investindo Tbk
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	692.751	620	530	(90)	PT Aneka Tambang (Persero) Tbk
PT Vale Indonesia Tbk	200.000	564	652	88	PT Vale Indonesia Tbk
PT Timah (Persero) Tbk	300.000	323	227	(96)	PT Timah (Persero) Tbk
PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk	21.937	151	153	2	PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk

*Dalam nilai penuh / in full amount of shares

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019

Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. INVESTASI (lanjutan)

b. Efek dan Reksa Dana yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (lanjutan)

4. Efek ekuitas (saham) (lanjutan)

8. INVESTMENTS (continued)

b. Securities and Mutual Fund at Fair Value Through Profit or Loss (continued)

4. Equity securities (shares) (continued)

2018 (lanjutan) / (continued)

	Total Saham / Total Share *	Total Tercatat / Carrying Amount	Nilai Wajar / Fair Value	Keuntungan (Kerugian) yang Belum Direalisasi / Unrealized Gain (Loss)	
PT Indika Energy Tbk	100.000	71	159	88	PT Indika Energy Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100)	6.251	3	6	3	Others (each below Rp 100)
Total		282.874	333.149	50.275	Total

Perubahan nilai wajar aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat dalam "laba (rugi) yang belum direalisasi dari efek dan reksadana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (lihat Catatan 31).

Changes in fair values of financial assets at fair value through profit or loss are recorded in "unrealized gain (loss) on securities and mutual fund at fair value through profit or loss" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (see Note 31).

c. Efek yang Tersedia untuk Dijual

Akun ini terdiri dari:

c. Available-for-Sale Securities

This account consists of:

	2019	2018	
Efek utang	2.316.013	2.340.198	Debt securities
Sukuk	183.606	109.993	Sukuk
Efek ekuitas	30.190	95.245	Equity securities
Nilai wajar berdasarkan harga kuotasi pasar	2.529.809	2.545.436	Fair value based on quoted market price

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019

Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. INVESTASI (lanjutan)

c. Efek yang Tersedia untuk Dijual (lanjutan)

1. Efek ekuitas (saham)

	2019	2018	
Pihak ketiga - Rupiah			Third party - Rupiah
PT Asuransi			PT Asuransi
Multi Artha Guna Tbk	-	67.418	Multi Artha Guna Tbk
PT Greenwood			PT Greenwood
Sejahtera Tbk	30.190	27.827	Sejahtera Tbk
Total	30.190	95.245	Total

2. Efek utang (obligasi)

8. INVESTMENTS (continued)

c. Available-for-Sale Securities (continued)

1. Equity securities (shares)

	2019		2018		
	Nilai Perolehan / Acquisition Value	Nilai Wajar / Fair Value	Nilai Perolehan / Acquisition Value	Nilai Wajar / Fair Value	
Dana jaminan					Compulsory funds
<u>Rupiah</u>					<u>Rupiah</u>
Pemerintah Republik Indonesia	145.827	141.775	170.430	165.070	Government of the Republic of Indonesia
Sub-total		141.775		165.070	Sub-total
Pihak berelasi (Catatan 37)					Related parties (Note 37)
<u>Rupiah</u>					<u>Rupiah</u>
Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap I Tahun 2016	50.000	51.360	50.000	49.855	Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap I Tahun 2016
Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap III Tahun 2018	50.000	49.660	50.000	46.325	Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap III Tahun 2018
Subordinasi Berkelanjutan I Bank Panin Tahap I Tahun 2012	-	-	2.000	2.011	Subordinasi Berkelanjutan I Panin Tahap I Tahun 2012
Sub-total		101.020		98.191	Sub-total
Pihak ketiga					Third parties
<u>Rupiah</u>					<u>Rupiah</u>
Pemerintah Republik Indonesia	801.980	823.063	834.409	814.722	Government of the Republic of Indonesia
Obligasi Indofood Sukses Makmur VII Tahun 2014	-	-	61.078	61.141	Obligasi Indofood Sukses Makmur VII Tahun 2014
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Tahap II Bank Internasional Indonesia Tahun 2012	-	-	60.000	60.216	Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Tahap II Bank Internasional Indonesia Tahun 2012
Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap I Tahun 2014 Seri B	-	-	30.000	30.537	Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap I Tahun 2014 Seri B
Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap I Tahun 2014 Seri D	20.000	22.424	20.000	21.126	Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap I Tahun 2014 Seri D
Obligasi Berkelanjutan II Eximbank Tahap III Tahun 2014 Seri C	-	-	20.000	20.260	Obligasi Berkelanjutan II Eximbank Tahap III Tahun 2014 Seri C
Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap I Tahun 2014 Seri C	-	-	10.000	10.372	Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap I Tahun 2014 Seri C
Sub-total		845.487		1.018.374	Sub-total

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019

Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. INVESTASI (lanjutan)

c. Efek yang Tersedia untuk Dijual (lanjutan)

2. Efek utang (Obligasi) (lanjutan)

8. INVESTMENTS (continued)

c. Available-for-Sale Securities (continued)

2. Debt securities (Bonds) (continued)

	2019 (lanjutan / continued)		2018 (lanjutan / continued)		
	Nilai Perolehan / Acquisition Value	Nilai Wajar / Fair Value	Nilai Perolehan / Acquisition Value	Nilai Wajar / Fair Value	
Pihak ketiga (lanjutan)					Third parties (continued)
Rupiah (lanjutan)					Rupiah (continued)
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap II Tahun 2017 Seri A	40.000	39.920	40.000	37.404	Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap II Tahun 2017 Seri A
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap V Tahun 2015 Seri C	29.915	30.240	29.915	30.411	Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap V Tahun 2015 Seri C
Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahap I Tahun 2015 Seri D	13.000	15.939	13.000	14.143	Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahap I Tahun 2015 Seri D
Obligasi Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap III Tahun 2017 Seri A	20.500	20.272	20.500	19.082	Obligasi Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap III Tahun 2017 Seri A
Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap II Tahun 2018 Seri A	20.000	20.006	20.000	19.046	Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap II Tahun 2018 Seri A
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap VI Tahun 2018 Seri B	20.000	19.638	20.000	18.298	Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap VI Tahun 2018 Seri B
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap III Tahun 2018 Seri A	20.000	19.522	20.000	18.112	Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap III Tahun 2018 Seri A
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap V Tahun 2019 Seri A	15.000	15.128	-	-	PLNTahap V Tahun 2019 Seri A
Obligasi Berkelanjutan IV Bank BTPN Tahap I Tahun 2019 Seri A	15.000	15.066	-	-	Obligasi Berkelanjutan IV Bank BTPN Tahap I Tahun 2019 Seri A
Obligasi Berkelanjutan III Pegadaian Tahap II Tahun 2018 Seri B	15.000	15.063	15.000	14.474	Obligasi Berkelanjutan III Pegadaian Tahap II Tahun 2018 Seri B
Obligasi II Kereta Api Indonesia Tahun 2019 Seri A	10.000	14.036	-	-	Obligasi II Kereta Api Indonesia Tahun 2019 Seri A
Obligasi Berkelanjutan IV PLN Tahap III Tahun 2019 Seri F	10.000	11.119	-	-	Obligasi Berkelanjutan IV PLN Tahap III Tahun 2019 Seri F
Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahap I Tahun 2015 Seri B	10.000	11.095	10.000	10.378	Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahap I Tahun 2015 Seri B
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap IV Tahun 2019 Seri C	10.000	10.672	-	-	Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap IV Tahun 2019 Seri C
Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap I Tahun 2014 Seri C	10.000	10.640	-	-	Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap I Tahun 2014 Seri C
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap III Tahun 2019 Seri B	10.000	10.439	-	-	Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap III Tahun 2019 Seri B
Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap I Tahun 2015 Seri B	10.000	10.214	10.000	10.241	Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap I Tahun 2015 Seri B
Obligasi IV Mayora Indah Tahun 2012	-	-	10.000	10.020	Obligasi IV Mayora Indah Tahun 2012
Obligasi Berkelanjutan I Jasa Marga Tahap II Tahun 2014 Seri T	-	-	10.170	10.107	Obligasi Berkelanjutan I Jasa Marga Tahap II Tahun 2014 Seri T
Sub-total		289.009		211.716	Sub-total

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019

Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. INVESTASI (lanjutan)

c. Efek yang Tersedia untuk Dijual (lanjutan)

2. Efek utang (Obligasi) (lanjutan)

	2019 (lanjutan / continued)		2018 (lanjutan / continued)		
	Nilai Perolehan / Acquisition Value	Nilai Wajar / Fair Value	Nilai Perolehan / Acquisition Value	Nilai Wajar / Fair Value	
Pihak ketiga (lanjutan)					Third parties (continued)
Rupiah (lanjutan)					Rupiah (continued)
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap VI Tahun 2019 Seri C	5.000	5.080	-	-	Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap VI Tahun 2019 Seri C
Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahap I Tahun 2015 Seri C	5.000	5.695	5.000	5.350	Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahap I Tahun 2015 Seri C
Obligasi I Bank UOB Indonesia Tahun 2015 Seri C	4.000	4.040	4.000	4.058	Obligasi I Bank UOB Indonesia Tahun 2015 Seri C
Obligasi Berkelanjutan I ADHI Tahap I Tahun 2012 Seri B	-	-	4.000	4.008	Obligasi Berkelanjutan I ADHI Tahap I Tahun 2012 Seri B
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap I Tahun 2018 Seri A	40.000	40.648	40.000	38.902	Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap I Tahun 2018 Seri A
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap III Tahun 2018 Seri E	30.000	31.641	30.000	29.979	Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap III Tahun 2018 Seri E
Obligasi Indofood Sukses Makmur VIII Tahun 2017	30.000	30.741	30.000	29.835	Obligasi Indofood Sukses Makmur VIII Tahun 2017
Obligasi II Oto Multiartha Tahun 2018 Seri B	30.000	30.060	30.000	29.238	Obligasi II Oto Multiartha Tahun 2018 Seri B
MTN I Bank KEB Hana Indonesia Tahun 2018 Seri B	30.000	30.159	30.000	29.064	MTN I Bank KEB Hana Indonesia Tahun 2018 Seri B
Obligasi Berkelanjutan II Eximbank Tahap V Tahun 2017 seri B	30.000	30.489	30.000	28.818	Obligasi Berkelanjutan II Eximbank Tahap V Tahun 2017 seri B
Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap I Tahun 2017 Seri B	30.000	29.661	30.000	28.329	Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap I Tahun 2017 Seri B
Obligasi Berkelanjutan Indonesia III Bank CIMB Tahap I Tahun 2019 Seri B	25.000	25.065	-	-	Obligasi Berkelanjutan Indonesia III Bank CIMB Tahap I Tahun 2019 Seri B
Obligasi Berkelanjutan III Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2019 Seri C	25.000	24.990	-	-	Obligasi Berkelanjutan III Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2019 Seri C
Obligasi Berkelanjutan II Bank BTN Tahap I Tahun 2015 Seri D	20.000	21.810	20.000	20.612	Obligasi Berkelanjutan II Bank BTN Tahap I Tahun 2015 Seri D
Obligasi Berkelanjutan II Toyota Astra Financial Services Tahap II Tahun 2017 Seri B	-	-	20.100	20.042	Obligasi Berkelanjutan II Toyota Astra Financial Services Tahap II Tahun 2017 Seri B
Obligasi Berkelanjutan III BTN Tahap I Tahun 2017 Seri A	20.000	20.192	20.000	19.964	Obligasi Berkelanjutan III BTN Tahap I Tahun 2017 Seri A
Obligasi Berkelanjutan III FIF Tahap I Tahun 2017 Seri B	20.000	20.178	20.000	19.966	Obligasi Berkelanjutan III FIF Tahap I Tahun 2017 Seri B
Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap II Tahun 2017 Seri A	20.000	20.398	20.000	19.452	Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap II Tahun 2017 Seri A
Sub-total		370.847		327.617	Sub-total

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019

Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. INVESTASI (lanjutan)

c. Efek yang Tersedia untuk Dijual (lanjutan)

2. Efek utang (Obligasi) (lanjutan)

	2019 (lanjutan / continued)		2018 (lanjutan / continued)		
	Nilai Perolehan / Acquisition Value	Nilai Wajar / Fair Value	Nilai Perolehan / Acquisition Value	Nilai Wajar / Fair Value	
Pihak ketiga (lanjutan)					Third parties (continued)
Rupiah (lanjutan)					Rupiah (continued)
Obligasi Berkelanjutan II CIMB Niaga Tahap II Tahun 2017 Seri C	20.000	20.444	20.000	19.360	Obligasi Berkelanjutan II CIMB Niaga Tahap II Tahun 2017 Seri C
Obligasi Berkelanjutan IV Astra Sedaya Finance Tahap III Tahun 2019 Seri C	20.000	20.064	-	-	Obligasi Berkelanjutan IV Astra Sedaya Finance Tahap III Tahun 2019 Seri C
Obligasi Berkelanjutan IV Astra Sedaya Finance Tahap III Tahun 2019 Seri B	20.000	20.014	-	-	Obligasi Berkelanjutan IV Astra Sedaya Finance Tahap III Tahun 2019 Seri B
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap III Tahun 2018 Seri D	10.000	10.424	10.000	9.943	Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap III Tahun 2018 Seri D
Obligasi Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap II Tahun 2017	6.042	6.011	6.042	5.493	Obligasi Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap II Tahun 2017
Obligasi Berkelanjutan I Agung Podomoro Land Tahap III Tahun 2014	-	-	50.250	51.240	Obligasi Berkelanjutan I Agung Podomoro Land Tahap III Tahun 2014
Obligasi Subordinasi Bank Capital I Tahun 2014	51.102	51.638	51.102	49.077	Obligasi Subordinasi Bank Capital I Tahun 2014
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Bukopin Tahap I Tahun 2015	34.779	35.760	34.779	34.024	Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Bukopin Tahap I Tahun 2015
Obligasi Berkelanjutan III Astra Sedaya Finance Tahap IV Tahun 2017 Seri B	30.000	30.189	30.000	29.394	Obligasi Berkelanjutan III Astra Sedaya Finance Tahap IV Tahun 2017 Seri B
Obligasi PT Oto Multi Artha Seri B	20.000	20.200	20.000	19.906	Obligasi PT Oto Multi Artha Seri B
Obligasi Berkelanjutan II CIMB Niaga Tahap II Tahun 2017 Seri B	20.000	20.208	20.000	19.724	Obligasi Berkelanjutan II CIMB Niaga Tahap II Tahun 2017 Seri B
Obligasi Berkelanjutan II CIMB Niaga Tahap III Tahun 2017 Seri B	20.000	20.204	20.000	19.632	Obligasi Berkelanjutan II CIMB Niaga Tahap III Tahun 2017 Seri B
Obligasi I Kereta Api Indonesia Tahun 2017 Seri A	20.000	20.236	20.000	19.040	Obligasi I Kereta Api Indonesia Tahun 2017 Seri A
Obligasi Berkelanjutan I Greenwood Sejahtera Tahap I Tahun 2014	10.020	10.305	10.020	10.305	Obligasi Berkelanjutan I Greenwood Sejahtera Tahap I Tahun 2014
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap IV Tahun 2017 Seri B	10.050	10.043	10.050	10.009	Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap IV Tahun 2017 Seri B
Obligasi Berkelanjutan III Bank BRI Tahap I Tahun 2019 Seri	10.000	10.036	-	-	Obligasi Berkelanjutan III Bank BRI Tahap I Tahun 2019 Seri
Obligasi Berkelanjutan III Astra Sedaya Finance Tahap III Tahun 2017 Seri B	10.040	10.053	10.040	9.997	Obligasi Berkelanjutan III Astra Sedaya Finance Tahap III Tahun 2017 Seri B
Obligasi Berkelanjutan III Bank BRI Tahap I Tahun 2019 Seri C	10.000	10.047	-	-	Obligasi Berkelanjutan III Bank BRI Tahap I Tahun 2019 Seri C
Sub-total		325.876		307.144	Sub-total

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019

Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. INVESTASI (lanjutan)

c. Efek yang Tersedia Untuk Dijual (lanjutan)

2. Efek utang (Obligasi) (lanjutan)

	2019 (lanjutan / continued)		2018 (lanjutan / continued)		
	Nilai Perolehan / Acquisition Value	Nilai Wajar / Fair Value	Nilai Perolehan / Acquisition Value	Nilai Wajar / Fair Value	
Pihak ketiga (lanjutan)					Third parties (continued)
Rupiah (lanjutan)					Rupiah (continued)
Obligasi Berkelanjutan II Indosat Tahap I Tahun 2017 Seri C	10.000	10.309	10.000	9.942	Obligasi Berkelanjutan II Indosat Tahap I Tahun 2017 Seri C
Obligasi PT Oto Multi Artha Seri C	10.000	10.370	10.000	9.835	Obligasi PT Oto Multi Artha Seri C
Obligasi Berkelanjutan I Bank Danamon Tahap I Tahun 2019 Seri B	10.000	10.309	-	-	Obligasi Berkelanjutan I Bank Danamon Tahap I Tahun 2019 Seri B
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap V Tahun 2019	10.000	10.345	-	-	Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap V Tahun 2019
Obligasi Berkelanjutan III BTN Tahap I Tahun 2017 Seri B	10.000	10.194	10.000	9.702	Obligasi Berkelanjutan III BTN Tahap I Tahun 2017 Seri B
Obligasi Berkelanjutan I BNI Tahap I Tahun 2017	10.000	10.169	10.000	9.650	Obligasi Berkelanjutan I BNI Tahap I Tahun 2017
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap I Tahun 2017 Seri C	10.000	10.195	10.000	9.397	Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap I Tahun 2017 Seri C
Obligasi Berkelanjutan III Pegadaian Tahap I Tahun 2017 Seri C	10.000	10.095	10.000	9.525	Obligasi Berkelanjutan III Pegadaian Tahap I Tahun 2017 Seri C
Obligasi Subordinasi II PLN Tahap II Tahun 2017 Seri D	10.000	9.871	10.000	9.381	Obligasi Subordinasi II PLN Tahap II Tahun 2017 Seri D
Obligasi Subordinasi I Bank Jateng Tahun 2015	6.000	6.485	6.000	6.277	Obligasi Subordinasi I Bank Jateng Tahun 2015
Obligasi Subordinasi I Bank Mayapada IV Tahun 2014	4.489	4.606	4.489	4.470	Obligasi Subordinasi I Bank Mayapada IV Tahun 2014
Sub-total - pihak ketiga - Rupiah		102.948		78.179	Sub-total - third parties - Rupiah
Dolar Amerika Serikat Pemerintah Republik Indonesia	115.067	124.367	115.067	120.506	United States Dollar Pemerintah Republik Indonesia
PT Perusahaan Listrik Negara Majapahit Holding BV	13.654	14.684	14.223	13.401	PT Perusahaan Listrik Negara Majapahit Holding BV
Sub-total - pihak ketiga - Dolar Amerika Serikat		139.051		133.907	Sub-total - third parties - United States Dollar
Sub-total - pihak ketiga		2.073.218		2.076.937	Sub-total - third parties
Nilai wajar berdasarkan harga kuotasi pasar		2.316.013		2.340.198	Fair value based on quoted market price

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019

Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. INVESTASI (lanjutan)

c. Efek yang Tersedia untuk Dijual (lanjutan)

3. Sukuk

	2019		2018		
	Nilai Perolehan / Acquisition Value	Jumlah Tercatat / Carrying Amount	Nilai Perolehan / Acquisition Value	Jumlah Tercatat / Carrying Amount	
Dana Jaminan					Compulsory Funds
Rupiah					Rupiah
SBSN Seri PBS002	5.903	4.928	-	-	SBSN Seri PBS002
Pihak ketiga					Third parties
Rupiah					Rupiah
SBSN Seri PBS002	53.250	54.637	59.163	56.331	SBSN Seri PBS002
SBSN Seri PBS019	22.710	23.613			SBSN Seri PBS019
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2018 Seri B	20.000	20.810	20.000	20.108	Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2018 Seri B
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II XL Axiata Tahap I Tahun 2018 Seri B	10.000	10.370	10.000	10.008	Sukuk Ijarah Berkelanjutan II XL Axiata Tahap I Tahun 2018 Seri B
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II PLN Tahap III Tahun 2019 Seri A	10.000	10.287	-	-	Sukuk Ijarah Berkelanjutan II PLN Tahap III Tahun 2019 Seri A
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2019 Seri C	10.000	10.223	-	-	Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2019 Seri C
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2019 Seri B	10.000	10.076	-	-	Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2019 Seri B
SBSN Seri PBS014	9.703	10.065	-	-	SBSN Seri PBS014
SBSN Seri PBS016	9.090	9.341	9.090	9.173	SBSN Seri PBS016
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap III Tahun 2019 Seri B	5.000	5.136	-	-	Sukuk Mudharabah Berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap III Tahun 2019 Seri B
Dolar Amerika Serikat					United States Dollar
Sukuk Indonesia INDOIS 21	13.706	14.120	14.278	14.373	Sukuk Indonesia INDOIS 21
Nilai wajar berdasarkan harga					Fair value based on quoted
kuotasi pasar		183.606		109.993	market price

8. INVESTMENTS (continued)

c. Available-for-Sale Securities (continued)

3. Sukuk

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 Desember 2019

Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. INVESTASI (lanjutan)

d. Peringkat Efek

Berdasarkan tanggal jatuh tempo dan penilaian peringkat dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), kecuali obligasi Pemerintah Republik Indonesia tidak diperingkat, peringkat obligasi yang dimiliki Grup adalah sebagai berikut:

Efek utang (obligasi)

	2019			2018		
	Tanggal Jatuh Tempo / Maturity Date	Nilai Wajar / Fair Value	Peringkat / Rating	Nilai Wajar / Fair Value	Peringkat / Rating	
Rupiah						Rupiah
<u>Pihak berelasi</u>						<u>Related parties</u>
<u>(Catatan 37)</u>						<u>(Note 37)</u>
Obligasi						
Berkelanjutan						Obligasi Berkelanjutan
II Bank Panin Tahap I Tahun 2016	28-06-2021	51.360	AA	49.855	AA	II Bank Panin Tahap I Tahun 2016
Obligasi Berkelanjutan						Obligasi Berkelanjutan
II Bank Panin Tahap III Tahun 2018	27-02-2023	49.660	AA	46.325	AA	II Bank Panin Tahap III Tahun 2018
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Panin Tahap I Tahun 2012	21-12-2019	-	-	294.670	AA-	Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Panin Tahap I Tahun 2012
Sub-total		<u>101.020</u>		<u>390.850</u>		Sub-total
<u>Pihak ketiga</u>						<u>Third parties</u>
Pemerintah Republik Indonesia	-	1.187.162	-	1.237.522	-	Pemerintah Republik Indonesia
Obligasi						Obligasi Berkelanjutan
Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap I Tahun 2018 Seri A	06-06-2021	40.648	AAA	38.902	AAA	Indonesia Eximbank IV Tahap I Tahun 2018 Seri A
Obligasi						Obligasi Berkelanjutan II
Berkelanjutan II PLN Tahap II Tahun 2017 Seri A	03-11-2022	39.920	AAA	37.404	AAA	PLN Tahap II Tahun 2017 Seri A
Obligasi						Obligasi Berkelanjutan IV
Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap III Tahun 2018 Seri E	16-08-2023	31.641	AAA	29.979	AAA	Adira Finance Tahap III Tahun 2018 Seri E
Obligasi Subordinasi						Obligasi Subordinasi II
II Bank CIMB Niaga Tahun 2010	23-12-2020	31.147	AA	30.392	AA	Bank CIMB Niaga Tahun 2010
Obligasi Indofood Sukses Makmur VIII Tahun 2017	26-05-2022	30.741	AA+	29.835	AA+	Obligasi Indofood Sukses Makmur VIII Tahun 2017
Obligasi						Obligasi Berkelanjutan III
Berkelanjutan III Eximbank Tahap V Tahun 2017 seri B	15-08-2022	30.489	AAA	28.818	AAA	Eximbank Tahap V Tahun 2017 seri B
Obligasi						Obligasi Berkelanjutan I
Berkelanjutan I Utama Karya Tahap III Tahun 2017 Seri B	26-09-2027	30.373	AAA	27.978	AAA	Hutama Karya Tahap III Tahun 2017 Seri B
Obligasi						Obligasi Berkelanjutan Indonesia
Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap V Tahun 2015 Seri C	13-03-2020	30.240	AAA	30.411	AAA	Eximbank II Tahap V Tahun 2015 Seri C
Obligasi						Obligasi Berkelanjutan III
Berkelanjutan III Astra Sedaya Finance Tahap IV Tahun 2017 Seri B	02-11-2020	30.189	AAA	29.394	AAA	Astra Sedaya Finance Tahap IV Tahun 2017 Seri B
MTN I Bank KEB Hana Indonesia Tahun 2018 Seri B	18-05-2021	30.159	AAA	29.064	AAA	MTN I Bank KEB Hana Indonesia Tahun 2018 Seri B
Sub-total		<u>1.512.709</u>		<u>1.549.699</u>		Sub-total

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019

Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. INVESTASI (lanjutan)

d. Peringkat Efek (lanjutan)

Efek utang (obligasi) (lanjutan)

	Tanggal Jatuh Tempo / Maturity Date	2019		2018		
		Nilai Wajar / Fair Value	Peringkat / Rating	Nilai Wajar / Fair Value	Peringkat / Rating	
Rupiah (lanjutan)						Rupiah (continued)
Pihak ketiga (lanjutan)						Third parties (continued)
Obligasi II Oto						Obligasi II Oto
Multiartha						Multiartha
Tahun 2018 Seri B	18-04-2021	30.060	AA+	29.238	AA+	Tahun 2018 Seri B
Obligasi						Obligasi
Berkelanjutan						Berkelanjutan
III Waskita Karya Tahap I						III Waskita Karya Tahap I
Tahun 2017 Seri B	06-10-2022	29.661	A -	28.329	A-	Tahun 2017 Seri B
Obligasi						Obligasi
Berkelanjutan						Berkelanjutan
III Bank CIMB Tahap I Tahun						III Bank CIMB Tahap I Tahun
2019 Seri B	19-12-2022	25.065	AAA	-	-	Tahun 2019 Seri B
Obligasi						Obligasi
Berkelanjutan						Berkelanjutan
III Bank CIMB Tahap I Tahun						III Bank CIMB Tahap I Tahun
2019 Seri C	19-12-2022	24.990	AAA	-	-	Tahun 2019 Seri C
Obligasi						Obligasi
Berkelanjutan I Indosat Tahap I						Berkelanjutan I Indosat Tahap I
Tahun 2014 Seri D	12-12-2024	22.424	AAA	21.126	AAA	Tahun 2014 Seri D
Obligasi						Obligasi
Berkelanjutan II Bank BTN						Berkelanjutan II Bank BTN
Tahap I Tahun 2015 Seri D	08-07-2025	21.810	AA+	20.612	AA+	Tahun 2015 Seri D
Obligasi						Obligasi
Berkelanjutan II CIMB Niaga						Berkelanjutan II CIMB Niaga
Tahap II Tahun 2017 Seri C	23-08-2022	20.444	AAA	19.360	AAA	Tahun 2017 Seri C
Obligasi						Obligasi
Berkelanjutan I Bank Mandiri						Berkelanjutan I Bank Mandiri
Tahap II Tahun 2017 Seri A	15-06-2022	20.398	AAA	19.452	AAA	Tahun 2017 Seri A
Obligasi						Obligasi
Berkelanjutan I Hutama Karya						Berkelanjutan I Hutama Karya
Tahap III Tahun 2017 Seri A	26-09-2022	20.272	AAA	19.082	AAA	Tahun 2017 Seri A
Obligasi						Obligasi
Berkelanjutan II PLN Tahap I						Berkelanjutan II PLN Tahap I
Tahun 2017 Seri A	11-07-2022	20.238		19.121	AAA	Tahun 2017 Seri A
Obligasi I Kereta Api						Obligasi I Kereta Api
Indonesia Tahun 2017 Seri A	21-11-2022	20.236	AAA	19.040	AAA	Indonesia Tahun 2017 Seri A
Obligasi						Obligasi
Berkelanjutan II CIMB Niaga						Berkelanjutan II CIMB Niaga
Tahap II Tahun 2017 Seri B	23-08-2022	20.208	AAA	19.724	AAA	Tahun 2017 Seri B
Obligasi						Obligasi
Berkelanjutan II CIMB Niaga						Berkelanjutan II CIMB Niaga
Tahap III Tahun 2017 Seri B	02-11-2020	20.204	AAA	19.632	AAA	Tahun 2017 Seri B
Obligasi PT Oto Multi						Obligasi PT Oto Multi
Artha Seri B Tahun 2017	30-05-2020	20.200	AA+	19.906	AA+	Artha Seri B Tahun 2017
Obligasi						Obligasi
Berkelanjutan III BTN Tahap I						Berkelanjutan III BTN Tahap I
Tahun 2017 Seri A	13-07-2022	20.912	AA+	19.964	AA+	Tahun 2017 Seri A
Obligasi						Obligasi
Berkelanjutan III FIF Tahap I						Berkelanjutan III FIF Tahap I
Tahun 2017 Seri B	26-04-2020	20.178	AAA	19.966	AAA	Tahun 2017 Seri B
Obligasi						Obligasi
Berkelanjutan II Indosat Tahap						Berkelanjutan II Indosat Tahap
III						III
Tahun 2018 Seri B	03-05-2021	20.131	AAA	19.376	AAA	Tahun 2018 Seri B
Sub-total		377.431		313.928		Sub-total

8. INVESTMENTS (continued)

d. Rating of Securities (continued)

Debt securities (bonds) (continued)

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019

Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. INVESTASI (lanjutan)

d. Peringkat Efek (lanjutan)

Efek utang (obligasi) (lanjutan)

	Tanggal Jatuh Tempo / Maturity Date	2019		2018	
		Nilai Wajar / Fair Value	Peringkat / Rating	Nilai Wajar / Fair Value	Peringkat / Rating
Rupiah (lanjutan)					
Pihak ketiga (lanjutan)					
Obligasi					
Berkelanjutan IV Astra Sedaya Finance Tahap III Tahun 2019 Seri C	23-10-2024	20.064	AAA	-	-
Obligasi					
Berkelanjutan IV Astra Sedaya Finance Tahap III Tahun 2019 Seri B	23-10-2022	20.014	AAA	-	-
Obligasi Subordinasi					
III Waskita Karya Tahap II Tahun 2018 Seri A	23-02-2021	20.006	A -	19.046	A-
Obligasi					
Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap VI Tahun 2018 Seri B	14-02-2023	19.638	AAA	18.298	AAA
Obligasi					
Berkelanjutan II PLN Tahap III Tahun 2018 Seri A	22-02-2023	19.522	AAA	18.112	AAA
Obligasi					
Berkelanjutan I Telkom Tahap I Tahun 2015 Seri D	23-06-2045	15.939	AAA	14.143	AAA
Obligasi					
Berkelanjutan III Adira Finance Tahap I Tahun 2015 Seri B	23-04-2024	15.704	AAA	-	-
Obligasi					
Berkelanjutan III Adira Finance Tahap I Tahun 2015 Seri B	30-06-2020	15.321	AAA	15.361	AAA
Obligasi					
Berkelanjutan III PLN Tahap V Tahun 2019 Seri A	01-10-2024	15.128	AAA	-	-
Obligasi					
Berkelanjutan III Pegadaian Tahap II Tahun 2018 Seri B	26-11-2022	15.066	AAA	-	-
Obligasi					
Berkelanjutan III Pegadaian Tahap II Tahun 2018 Seri B	16-03-2021	15.063	AAA	14.474	AAA
Obligasi II Kereta Api Indonesia Tahap II Tahun 2019 Seri A	13-12-2024	14.036	AAA	-	-
Obligasi I Bank UOB Indonesia Tahun 2015 Seri C	01-04-2020	12.121	AAA	12.173	AAA
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap III Tahun 2019 Seri F	19-02-2039	11.119	AAA	-	-
Obligasi					
Berkelanjutan I Telkom Tahap I Tahun 2015 Seri B	23-06-2025	11.095	AAA	10.378	AAA
Obligasi					
Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap IV Tahun 2019 Seri C	23-01-2024	10.672	AAA	-	-
Sub-total		250.508		121.985	

8. INVESTMENTS (continued)

d. Rating of Securities (continued)

Debt securities (bonds) (continued)

Rupiah (continued)

Third parties (continued)

Obligasi Berkelanjutan

V Astra Sedaya Finance

Tahap III Tahun 2019

Seri C

Obligasi Berkelanjutan IV

Astra Sedaya Finance

Tahap III Tahun 2019

Seri B

Obligasi Subordinasi III

Waskita Karya Tahap

II Tahun 2018 Seri A

Obligasi Berkelanjutan

Indonesia Eximbank III

Tahap VI Tahun 2018

Seri B

Obligasi Berkelanjutan

II PLN Tahap III

Tahun 2018 Seri A

Obligasi Berkelanjutan I

Telkom Tahap I Tahun

2015 Seri D

Obligasi Berkelanjutan III

Adira Finance Tahap I

Tahun 2015 Seri B

Obligasi Berkelanjutan III

Adira Finance Tahap I

Tahun 2015 Seri B

Obligasi Berkelanjutan III

PLN Tahap V Tahun

2019 Seri A

Obligasi Berkelanjutan III

Pegadaian Tahap II

Tahun 2018 Seri B

Obligasi Berkelanjutan

III Pegadaian Tahap II

Tahun 2018 Seri B

Obligasi II Kereta Api

Indonesia Tahap II

Tahun 2019 Seri A

Obligasi I Bank UOB

Indonesia Tahun 2015

Seri C

Obligasi Berkelanjutan III

PLN Tahap III Tahun

2019 Seri F

Obligasi Berkelanjutan I

Telkom Tahap I Tahun

2015 Seri B

Obligasi Berkelanjutan IV

Adira Finance Tahap IV

Tahun 2019 Seri C

Sub-total

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019

Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. INVESTASI (lanjutan)

d. Peringkat Efek

Efek utang (obligasi) (lanjutan)

	Tanggal Jatuh Tempo / Maturity Date	2019		2018		
		Nilai Wajar / Fair Value	Peringkat / Rating	Nilai Wajar / Fair Value	Peringkat / Rating	
Rupiah (lanjutan)						
Pihak ketiga (lanjutan)						
Obligasi					Rupiah (continued)	
Berkelanjutan III PLN Tahap III Tahun 2019 Seri B	19-02-2024	10.439	AAA	-	-	Third parties (continued)
Obligasi						Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap III Tahun 2019 Seri B
Berkelanjutan I Indosat Tahap I Tahun 2014 Seri C	12-12-2021	10.640	AAA	-	-	Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap I Tahun 2014 Seri C
Obligasi						Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap V Tahun 2019 Seri C
Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap V Tahun 2019 Seri C	16-04-2024	10.560	AAA	-	-	Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap V Tahun 2019 Seri C
Obligasi						Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap III Tahun 2018 Seri D
Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap III Tahun 2018 Seri D	16-08-2022	10.424	AAA	9.943	AAA	IV Adira Finance Tahap III Tahun 2018 Seri D
Obligasi PT Oto Multi Artha Seri C	30-05-2022	10.370	AA+	9.835	AA+	Obligasi PT Oto Multi Artha Seri C
Obligasi						Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap V Tahun 2019
Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap V Tahun 2019	09-07-2022	10.345	AAA	-	-	Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap V Tahun 2019
Obligasi						Obligasi Berkelanjutan I Bank Danamon Tahap I Tahun 2019 Seri B
Berkelanjutan I Bank Danamon Tahap I Tahun 2019 Seri B	24-05-2022	10.309	AAA	-	-	Obligasi Berkelanjutan I Bank Danamon Tahap I Tahun 2019 Seri B
Obligasi						Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap I Tahun 2017 Seri C
Berkelanjutan II Indosat Tahap I Tahun 2017 Seri C	31-05-2022	10.309	AAA	9.942	AAA	I Indosat Tahap I Tahun 2017 Seri C
Obligasi						Obligasi Berkelanjutan I Bank BRI Tahap III Tahun 2016 Seri C
Berkelanjutan I Bank BRI Tahap III Tahun 2016 Seri C	25-05-2021	10.270	AAA	10.071	AAA	Obligasi Berkelanjutan I Bank BRI Tahap III Tahun 2016 Seri C
Obligasi						Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap I Tahun 2017 Seri C
Berkelanjutan II PLN Tahap I Tahun 2017 Seri C	11-07-2027	10.195	AAA	9.397	AAA	Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap I Tahun 2017 Seri C
Obligasi						Obligasi Berkelanjutan III BTN Tahap I Tahun 2017 Seri B
Berkelanjutan III BTN Tahap I Tahun 2017 Seri B	13-07-2022	10.194	AA+	9.702	AA+	Obligasi Berkelanjutan III BTN Tahap I Tahun 2017 Seri B
Obligasi						Obligasi Berkelanjutan I BNI Tahap I Tahun 2017
Berkelanjutan I BNI Tahap I Tahun 2017	11-07-2022	10.169	AAA	9.650	AAA	Obligasi Berkelanjutan I BNI Tahap I Tahun 2017
Obligasi						Obligasi Berkelanjutan III Pegadaian Tahap I Tahun 2017 Seri C
Berkelanjutan III Pegadaian Tahap I Tahun 2017 Seri C	03-10-2022	10.095	AAA	9.525	AAA	Obligasi Berkelanjutan III Pegadaian Tahap I Tahun 2017 Seri C
Obligasi						Obligasi Berkelanjutan III Astra Sedayu Finance Tahap III Tahun 2017 Seri B
Berkelanjutan III Astra Sedayu Finance Tahap III Tahun 2017 Seri B	03-03-2020	10.053	AAA	9.997	AAA	Obligasi Berkelanjutan III Astra Sedayu Finance Tahap III Tahun 2017 Seri B
Obligasi						Obligasi Berkelanjutan III Bank BRI Tahap I Tahun 2019 Seri C
Berkelanjutan III Bank BRI Tahap I Tahun 2019 Seri C	07-11-2024	10.047	AAA	-	-	Obligasi Berkelanjutan III Bank BRI Tahap I Tahun 2019 Seri C
Obligasi						Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap IV Tahun 2017 Seri B
Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap IV Tahun 2017 Seri B	23-02-2020	10.043	AAA	10.009	AAA	Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap IV Tahun 2017 Seri B
Obligasi						Obligasi Berkelanjutan III Bank BRI Tahap I Tahun 2019 Seri B
Berkelanjutan III Bank BRI Tahap I Tahun 2019 Seri B	07-11-2022	10.036	AAA	-	-	Obligasi Berkelanjutan III Bank BRI Tahap I Tahun 2019 Seri B
Obligasi Subordinasi						Obligasi Subordinasi II PLN Tahap II Tahun 2017 Seri D
II PLN Tahap II Tahun 2017 Seri D	03-11-2032	9.871	AAA	9.381	AAA	Obligasi Subordinasi II PLN Tahap II Tahun 2017 Seri D
Obligasi						Obligasi Berkelanjutan II Bank BTN Tahap II Tahun 2016 Seri B
Berkelanjutan II Bank BTN Tahap II Tahun 2016 Seri B	30-08-2021	9.727	AA+	9.391	AA+	Obligasi Berkelanjutan II Bank BTN Tahap II Tahun 2016 Seri B
Sub-total		194.096		116.843		Sub-total

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019

Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. INVESTASI (lanjutan)

d. Peringkat Efek (lanjutan)

Efek utang (obligasi) (lanjutan)

	Tanggal Jatuh Tempo / Maturity Date	2019		2018	
		Nilai Wajar / Fair Value	Peringkat / Rating	Nilai Wajar / Fair Value	Peringkat / Rating
Rupiah (lanjutan)					
Pihak ketiga (lanjutan)					
Obligasi Subordinasi Bank Capital I Tahun 2014	13-01-2022	51.637	BBB-	49.077	BBB-
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Bukopin Tahap I Tahun 2015	30-06-2022	35.760	A-	34.024	A-
Obligasi Berkelanjutan II Pegadaian Tahap III Tahun 2015 Seri C	07-05-2020	8.106	AAA	8.145	AAA
Obligasi Berkelanjutan I Utama Karya Tahap II Tahun 2017	06-06-2027	6.011	AAA	5.493	AAA
Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahap I Tahun 2015 Seri C	23-06-2030	5.696	AAA	5.350	AAA
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap VI Tahun 2019 Seri C	23-06-2030	5.580	AAA	-	-
Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap I Tahun 2014 Seri B	12-12-2021	-	-	30.537	AAA
Obligasi Berkelanjutan I BSD Tahap I Tahun 2012 Seri C	04-07-2019	-	-	30.204	AA-
Obligasi Berkelanjutan I Agung Podomoro Land Tahap III Tahun 2014	19-12-2019	-	-	51.240	A-
Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap I Tahun 2014 Seri C	12-12-2021	-	-	10.372	AAA
Obligasi IV Mayora Indah Tahun 2012	09-05-2019	-	-	10.020	AA
Obligasi Berkelanjutan I ADHI Tahap I Tahun 2012 Seri B	03-07-2019	-	-	4.008	A-
Obligasi Berkelanjutan II Eximbank Tahap III Tahun 2014 Seri C	16-10-2019	-	-	30.390	AAA
Obligasi Subordinasi Bank Victoria II Tahun 2012	27-06-2019	-	-	128.435	BBB+
Obligasi Subordinasi Bank Saudara I Tahun 2012	29-11-2019	-	-	87.067	AA
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Bukopin Tahap I Tahun 2012	06-03-2019	-	-	84.920	BBB+
Obligasi Indofood Sukses Makmur VII Tahun 2014	13-06-2019	-	-	61.141	AA+
Sub-total		112.790		630.423	

8. INVESTMENTS (continued)

d. Rating of Securities (continued)

Debt securities (bonds) (continued)

Rupiah (continued)					
Third parties (continued)					
Obligasi Subordinasi Bank Capital I Tahun 2014					
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Bukopin Tahap I Tahun 2015					
Obligasi Berkelanjutan II Pegadaian Tahap III Tahun 2015 Seri C					
Obligasi Berkelanjutan I Utama Karya Tahap II Tahun 2017					
Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahap I Tahun 2015 Seri C					
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap VI Tahun 2019 Seri C					
Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap I Tahun 2014 Seri B					
Obligasi Berkelanjutan I BSD Tahap I Tahun 2012 Seri C					
Obligasi Berkelanjutan I Agung Podomoro Land Tahap III Tahun 2014					
Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap I Tahun 2014 Seri C					
Obligasi IV Mayora Indah Tahun 2012					
Obligasi Berkelanjutan I ADHI Tahap I Tahun 2012 Seri B					
Obligasi Berkelanjutan II Eximbank Tahap III Tahun 2014 Seri C					
Obligasi Subordinasi Bank Victoria II Tahun 2012					
Obligasi Subordinasi Bank Saudara I Tahun 2012					
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Bukopin Tahap I Tahun 2012					
Obligasi Indofood Sukses Makmur VII Tahun 2014					
Sub-total					

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019

Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. INVESTASI (lanjutan)

d. Peringkat Efek (lanjutan)

Efek utang (obligasi) (lanjutan)

	Tanggal Jatuh Tempo / Maturity Date	2019		2018		
		Nilai Wajar / Fair Value	Peringkat / Rating	Nilai Wajar / Fair Value	Peringkat / Rating	
Rupiah (lanjutan)						Rupiah (continued)
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>						<u>Third parties (continued)</u>
Obligasi Subordinasi I Bank Jateng Tahun 2015	18-12-2022	6.485	A	6.277	A	Obligasi Subordinasi I Bank Jateng Tahun 2015
Obligasi Berkelanjutan I Greenwood Sejahtera Tahap I Tahun 2014	14-01-2020	10.305	BBB+	10.305	BBB+	Obligasi Berkelanjutan I Greenwood Sejahtera Tahap I Tahun 2014
Obligasi Subordinasi I Bank Mayapada IV Tahun 2014	17-12-2021	4.606	BBB+	4.470	BBB+	Obligasi Subordinasi I Bank Mayapada IV Tahun 2014
MTN VI Wika Realty Tahun 2017	27-10-2020	493.593	BBB+	493.591	BBB+	MTN VI Wika Realty Tahun 2017
MTN I Waskita 2018 Seri A	23-02-2021	49.175	BBB+	49.175	BBB+	MTN I Waskita 2018 Seri A
Berkelanjutan I GWSA Tahap I 2014	14-01-2020	10.004	BBB+	10.004	BBB+	Berkelanjutan I GWSA Tahap I 2014
ROI 42 Exchange Pertamina 43 Exchange	17-01-2042	5.014	BB	4.355	BB	ROI 42 Exchange Pertamina 43 Exchange
Indon 43 Exchange	20-01-2042	3.238	A-	2.730	-	Indon 43 Exchange
ROI 45 Exchange Subordinasi Bank Capital I Tahun 2014	15-04-2043	3.113	A-	2.672	A	ROI 45 Exchange Subordinasi Bank Capital I Tahun 2014
Indon 42 Exchange Subordinasi	15-01-2045	8.306	A-	7.096	A-	Indon 42 Exchange Subordinasi
Berkelanjutan I Tahap II Bank Internasional Indonesia Tahun 2012	13-01-2022	18.726	BBB-	18.726	BBB-	Berkelanjutan I Tahap II Bank Internasional Indonesia Tahun 2012
Obligasi Berkelanjutan Jasa Marga Tahap II Tahun 2014 Seri T	17-01-2042	1.672	A-	1.452	A-	Obligasi Berkelanjutan Jasa Marga Tahap II Tahun 2014 Seri T
Obligasi Berkelanjutan II Toyota Astra Financial Services Tahap II Tahun 2017 Seri B	31-10-2019	-	-	60.216	AA	Obligasi Berkelanjutan II Toyota Astra Financial Services Tahap II Tahun 2017 Seri B
MTN I Radana Bhaskara Finance	19-09-2019	-	-	10.107	AA	MTN I Radana Bhaskara Finance
Sub-total	14-02-2020	-	-	20.042	AAA	Sub-total
	11-06-2019	-	-	1.000	BBB-	
		614.237		702.218		
Dolar Amerika Serikat						United States Dollar
<u>Pihak Ketiga</u>						<u>Third Parties</u>
Pemerintah Republik Indonesia	-	131.837	-	134.953	-	Pemerintah Republik of Indonesia
PT Perusahaan Listrik Negara	15-05-2027	14.684	BBB	13.401	BBB	PT Perusahaan Listrik Negara
PT Pertamina Persero	23-05-2021	7.239	BBB	7.416	BBB	PT Pertamina Persero
Lend Lease Fin Emirates NBD	-	1.021	-	1.071	-	Lend Lease Fin Emirates NBD
	-	-	-	1.060	-	
Sub-total		154.781		157.901		Sub-total
Total		3.317.569		3.983.847		Total

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019

Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. INVESTASI (lanjutan)

d. Peringkat Efek (lanjutan)

Sukuk

	Tanggal Jatuh Tempo / Maturity Date	2019		2018	
		Nilai Wajar / Fair Value	Peringkat / Rating	Nilai Wajar / Fair Value	Peringkat / Rating
Rupiah					
<u>Pihak ketiga</u>					
SBSN Seri PBS014	15-05-2021	111.872	-	98.065	-
Sukuk Ijarah Negara Ritel SR 008	10-03-2019		-	88.361	-
SBSN Seri PBS002	15-01-2022	89.132	-	84.293	-
SBSN Seri PBS006	15-09-2020	64.114	-	63.731	-
SBSN Seri PBS013	15-05-2019		-	29.967	-
SBSN Seri PBS016	15-03-2020	29.402	-	28.872	-
SBSN Seri PBS019	15-09-2023	23.613	-		
Sukuk Ijarah					
Berkelanjutan I XL Axiata Tahap I Tahun 2015 Seri C	02-12-2020	20.777	AAA	20.621	AAA
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2018 Seri B	15-11-2021	20.810	AAA	20.108	AAA
Sukuk Ijarah					
Berkelanjutan II XL Axiata Tahap I Tahun 2018 Seri B	16-10-2021	10.370	AAA	10.008	AAA
Sukuk Ijarah					
Berkelanjutan I XL Axiata Tahap II Tahun 2017 Seri C	28-04-2022	10.348	AAA	9.895	AAA
Sukuk Ijarah					
Berkelanjutan I XL Axiata Tahap II Tahun 2017 Seri B	28-04-2020	10.088	AAA	9.996	AAA
Sukuk Ijarah					
Berkelanjutan III PLN Tahap III Tahun 2019 Seri A	19-02-2022	10.287	AAA	-	-
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2019 Seri C	21-08-2022	10.223	AAA	-	-
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I I Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2019 Seri B	15-02-2021	10.076	AAA	-	-
Sukuk Ijarah					
Berkelanjutan I XL Axiata Tahap II Tahun 2017 Seri E	28-04-2027	10.701	AAA	9.911	AAA
Sukuk Ijarah PLN V Tahun 2010 Seri B	08-07-2022	6.404		6.221	AAA
Sukuk Negara Ritel Seri SR-009	10-03-2020	5.018	AAA	4.968	-
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap III Tahun 2019 Seri B	23-04-2022	5.136	AAA	-	-
Sub-total		448.371		485.017	

8. INVESTMENTS (continued)

d. Rating of Securities (continued)

Sukuk

		2019		2018	
		Nilai Wajar / Fair Value	Peringkat / Rating	Nilai Wajar / Fair Value	Peringkat / Rating
Rupiah					
<u>Third parties</u>					
SBSN Seri PBS014				98.065	-
Sukuk Ijarah Negara Ritel SR 008				88.361	-
SBSN Seri PBS002		89.132	-	84.293	-
SBSN Seri PBS006		64.114	-	63.731	-
SBSN Seri PBS013			-	29.967	-
SBSN Seri PBS016		29.402	-	28.872	-
SBSN Seri PBS019		23.613	-		
Sukuk Ijarah					
Berkelanjutan I XL Axiata Tahap I Tahun 2015 Seri C		20.777	AAA	20.621	AAA
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2018 Seri B		20.810	AAA	20.108	AAA
Sukuk Ijarah					
Berkelanjutan II XL Axiata Tahap I Tahun 2018 Seri B		10.370	AAA	10.008	AAA
Sukuk Ijarah					
Berkelanjutan I XL Axiata Tahap II Tahun 2017 Seri C		10.348	AAA	9.895	AAA
Sukuk Ijarah					
Berkelanjutan I XL Axiata Tahap II Tahun 2017 Seri B		10.088	AAA	9.996	AAA
Sukuk Ijarah					
Berkelanjutan III PLN Tahap III Tahun 2019 Seri A		10.287	AAA	-	-
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2019 Seri C		10.223	AAA	-	-
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I I Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2019 Seri B		10.076	AAA	-	-
Sukuk Ijarah					
Berkelanjutan I XL Axiata Tahap II Tahun 2017 Seri E		10.701	AAA	9.911	AAA
Sukuk Ijarah PLN V Tahun 2010 Seri B		6.404		6.221	AAA
Sukuk Negara Ritel Seri SR-009		5.018	AAA	4.968	-
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap III Tahun 2019 Seri B		5.136	AAA	-	-
Sub-total		448.371		485.017	

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019

Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. INVESTASI (lanjutan)

d. Peringkat Efek (lanjutan)

Sukuk (lanjutan)

	2019 (lanjutan/continued)			2018 (lanjutan/continued)	
	Tanggal Jatuh Tempo / Maturity Date	Nilai Wajar / Fair Value	Peringkat / Rating	Nilai Wajar / Fair Value	Peringkat / Rating
Rupiah (lanjutan)					
Pihak ketiga (lanjutan)					
SBSN Seri PBS009 Sukuk Subordinasi Mudharabah Berkelanjutan I Tahap II Bank Muamalat Tahun 2013	25-01-2018	-	-	-	-
Sukuk Ijarah Negara Ritel SR 007	28-03-2023	-	-	-	-
	11-03-2018	-	-	-	-
Dolar Amerika Serikat					
Sukuk Indonesia INDOIS 21	29-03-2021	28.946	-	29.465	-
Sukuk Indonesia INDOIS 26	29-03-2026	7.627	-	7.196	-
SBSN Indonesia III Sukuk Indonesia INDOIS 25	10-09-2024	7.512	-	7.198	-
Sukuk Indonesia INDOIS 19	28-05-2025	7.524	-	7.156	-
	15-03-2019	-	-	-	-
Sub-total		51.609		51.015	
Total		499.980		536.032	

Dana Jaminan

Grup memiliki deposito wajib yang merupakan dana jaminan dalam bentuk deposito berjangka. Seluruh dana jaminan dalam bentuk deposito ditempatkan pada bank yang tidak berelasi.

Grup juga memiliki obligasi wajib yang merupakan dana jaminan dalam bentuk efek utang (obligasi) dan sukuk. Dana jaminan dalam bentuk efek utang (obligasi) dan sukuk tersebut mulai ditempatkan sejak tanggal 2 November 2016 melalui surat persetujuan OJK No. S-032/NB.211/2016.

8. INVESTMENTS (continued)

d. Rating of Securities (continued)

Sukuk (continued)

Rupiah (continued)
Third parties (continued)

SBSN Seri PBS009
Sukuk Subordinasi
Mudharabah
Berkelanjutan I
Tahap II Bank
Muamalat Tahun
2013
Sukuk Ijarah Negara
Ritel SR 007

United States Dollar
Sukuk Indonesia
INDOIS 21
Sukuk Indonesia
INDOIS 26

SBSN Indonesia III
Sukuk Indonesia
INDOIS 25
Sukuk Indonesia
INDOIS 19

Sub-total

Total

Statutory Fund

The Group has compulsory deposits, which represent statutory fund in form of time deposits. All the statutory funds in the form of time deposits were placed in bank which is not related parties.

The Group has also compulsory bonds, which represent statutory fund in form of debt securities (bonds) and sukuk. This compulsory deposit started placed in debt securities (bonds) as at November 2, 2016 through OJK approval letter No. S-032/NB.211/2016.

**PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019**

**Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**9. PIUTANG BELI EFEK DENGAN JANJI JUAL
KEMBALI (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2018, rincian akun ini adalah sebagai berikut:

Efek / Securities	Pihak / Counterparty	Tanggal Transaksi / Trade Date	Jatuh Tempo / Maturity Date
PT Lippo Karawaci Tbk	PT Bina Bangun Mandiri	23/10/2017	23/04/2018
PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk	PT Bina Bangun Mandiri	23/10/2017	23/04/2018
PT Multipolar Tbk	PT Bina Bangun Mandiri	24/10/2017	24/04/2018
PT Multipolar Technology Tbk	PT Bina Bangun Mandiri	24/10/2017	24/04/2018

Rata-rata tingkat bunga piutang beli efek dengan janji jual kembali adalah 10,15% per tahun untuk 2018.

Tabel berikut menunjukkan analisis nilai wajar jaminan saham untuk piutang beli efek dengan janji jual kembali berdasarkan harga pasar kuotasi.

	2019	2018
PT Lippo Karawaci Tbk	70.331	73.819
PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk	26.950	28.000
PT Multipolar Technology Tbk	38.080	74.775
PT Multipolar Tbk	8.500	7.400
Total	143.861	183.994

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang beli efek dengan janji jual kembali akan tertagih sehingga tidak perlu dibentuk penyisihan penurunan nilai atas piutang beli efek dengan janji jual kembali.

9. REVERSE REPO RECEIVABLE (continued)

As of December 31, 2018, details of this account is as follows:

Nilai Beli / Purchase Amount	Nilai Beli Kembali / Reverse Amount	Pendapatan Diterima Di muka / Unearned Interest Income	Piutang Beli Efek Dengan Janji Jual Kembali / Reverse Repo Receivable
145.313	152.653	4.469	148.184
28.000	29.417	880	28.537
20.000	21.012	628	20.384
56.687	59.557	1.862	57.695
250.000	262.639	7.839	254.800

Average interest on reverse repo receivables is 10.15% per annum in 2018.

The following table shows an analysis of shares collateral fair value for reverse repo receivables based on quoted market prices:

PT Lippo Karawaci Tbk
PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk
PT Multipolar Technology Tbk
PT Multipolar Tbk

Total

Management believes that all reverse repo receivables will be collectible and therefore no allowance for impairment in value of reverse repo receivables is required.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019
Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Rincian investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	Bidang Usaha / Type of Business	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership				
		2019	2018	2019	2018	
PT Bank Pan Indonesia Tbk 11.089.071.285 saham	Perbankan / Banking	46,12%	46,12%	18.704.880	17.099.222	PT Bank Pan Indonesia Tbk 11,089,071,285 shares
PT Asuransi Multi Artha Guna PT Laksayudha Abadi 108.000.000 saham	Asuransi / Insurance Properti / Property	3,74%	-	67.420	-	PT Asuransi Multi Artha Guna PT Laksayudha Abadi 108,000,000 shares
Total				18.835.029	17.162.320	Total

10. INVESTMENT IN ASSOCIATES

The details of investment in associates are as follows:

Perubahan nilai penyertaan dalam bentuk saham pada entitas asosiasi dengan metode ekuitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The changes in the investment in shares in associates is accounted for using equity method for the years ended December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2019	2018	
<u>PT Bank Pan Indonesia Tbk</u>			<u>PT Bank Pan Indonesia Tbk</u>
Saldo awal	17.099.222	15.549.487	Beginning balance
Bagian laba neto entitas asosiasi	1.563.999	1.456.598	Share in net profit of Associate
Bagian penghasilan (rugi) komprehensif lainnya dari entitas asosiasi	41.659	93.137	Share of other comprehensive income (loss) from associate
Saldo akhir tahun	18.704.880	17.099.222	Balance at end of the year
<u>PT Laksayudha Abadi</u>			<u>PT Laksayudha Abadi</u>
Saldo awal	63.098	63.212	Beginning balance
Perolehan investasi	-	-	Acquisition of investments
Bagian rugi neto entitas asosiasi	(369)	(114)	Share in net loss of associate
Saldo akhir tahun	62.729	63.098	Balance at the end of the year
Total	18.767.609	17.162.320	Total

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019
Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Ringkasan informasi keuangan dari entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

PT Bank Pan Indonesia Tbk

	2019	2018	
Total aset	211.287.370	207.204.418	Total assets
Total liabilitas	(166.845.656)	(166.457.301)	Total liabilities
Aset neto	44.441.714	40.747.117	Net assets
Pendapatan	17.724.694	17.212.026	Revenue
Laba neto	3.498.299	3.187.157	Net profit
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	346.069	749.500	Other comprehensive income (loss)
Total laba komprehensif	3.844.368	3.936.657	Total comprehensive income

PT Laksayudha Abadi

	2019	2018	
Total Aset	491.423	493.251	Total Assets
Total Liabilitas	(182.598)	(182.644)	Total Liabilities
Aset neto	308.825	310.607	Net assets
Rugi neto	(2.026)	(774)	Net loss
Rugi komprehensif lain	245	(13)	Other comprehensive loss
Total laba komprehensif	(1.781)	(787)	Total comprehensive income

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, PT Panin Financial Tbk memiliki investasi langsung pada saham PT Bank Pan Indonesia Tbk ("PNBN"), sebesar 46,04% dan investasi tidak langsung melalui PT PDL, entitas anak, sebesar 0,08% saham PNBN. Sehingga jumlah kepemilikan Perusahaan pada saham PNBN menjadi 46,12%.

Pada tanggal 31 Desember 2015, PNBN menerapkan revaluasi atas tanah dan bangunan yang mengakibatkan surplus revaluasi sejumlah Rp 6.061.065. Grup menerapkan model revaluasi sejak tanggal 1 Januari 2016, sehingga Grup mencatat bagiannya atas perubahan penghasilan komprehensif lainnya dari PNBN sejumlah Rp 2.795.363.

10. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

Summary of associates financial information is as follows:

PT Bank Pan Indonesia Tbk

	2019	2018	
Total aset	211.287.370	207.204.418	Total assets
Total liabilitas	(166.845.656)	(166.457.301)	Total liabilities
Aset neto	44.441.714	40.747.117	Net assets
Pendapatan	17.724.694	17.212.026	Revenue
Laba neto	3.498.299	3.187.157	Net profit
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	346.069	749.500	Other comprehensive income (loss)
Total laba komprehensif	3.844.368	3.936.657	Total comprehensive income

PT Laksayudha Abadi

	2019	2018	
Total Aset	491.423	493.251	Total Assets
Total Liabilitas	(182.598)	(182.644)	Total Liabilities
Aset neto	308.825	310.607	Net assets
Rugi neto	(2.026)	(774)	Net loss
Rugi komprehensif lain	245	(13)	Other comprehensive loss
Total laba komprehensif	(1.781)	(787)	Total comprehensive income

As of December 31, 2018 and 2017, PT Panin financial Tbk has direct investment in PT Bank Pan Indonesia Tbk ("PNBN") of 46.04% and indirect investment through PT PDL, a subsidiary, of 0.08%. Thus the Company's effective ownership interest in PNBN is equal to 46.12%.

On December 31, 2015, PNBN applying revaluation method for land and building, resulting recognition of revaluation surplus of Rp 6,061,065. Since the Group applied the revaluation model January 1, 2016, hence the Group recognized it's portion of from the change in PNBN other comprehensive income of Rp 2,795,363.

**PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019**

**Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Harga penutupan saham PNBK pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar Rp 1.335 dan Rp 1.140 per lembar saham.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham PT Laksayudha Abadi sebagaimana yang tercantum dalam akta No. 69 tanggal 22 Mei 2017 dari notaris Vincent Sugeng Fajar, S.H. M.Kn, Perusahaan telah mengakuisisi 36% saham PT Laksayudha Abadi dengan mengkonversi piutang yang dimilikinya sebesar Rp 63.422.

Pada tanggal pelaporan, manajemen tidak membentuk penyisihan penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi karena manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai.

11. ASET TETAP

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

10. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

The closing price of PNBK's share at the Indonesian Stock Exchange as at December 31, 2019 and 2018 is Rp 1,335 and Rp 1,140, respectively, per share

Based on the Minutes of Extraordinary Meeting of the Shareholders of PT Laksayudha Abadi as stated in the Notarial Deed No. 69 dated May 22 2017 of Vincent Sugeng Fajar, S.H. M.Kn, the Company acquired 36% equity interest in PT Laksayudha Abadi with conversion of its receivable from PT Laksayudha Abadi amounting to Rp 63,422.

As of the reporting date, management has not provided provision for impairment losses of investment in associate, as the management believes that there is no objective evidence of impairment.

11. FIXED ASSETS

Details and movements of fixed assets are as follow:

2019					
	<u>Saldo Awal / Beginning Balance</u>	<u>Penambahan / Additions</u>	<u>Pengurangan / Deductions</u>	<u>Saldo Akhir / Ending Balance</u>	
Biaya Perolehan					Acquisition Costs
Tanah	213.848	-	-	213.848	Land
Bangunan	63.137	-	-	63.137	Buildings
Kendaraan	8.909	867	1.614	8.162	Vehicles
Peralatan kantor	40.668	1.122	7.545	34.245	Office equipment
Total Biaya Perolehan	326.562	1.989	9.159	319.392	Total Acquisition Costs
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	39.328	659	-	39.987	Buildings
Kendaraan	4.662	909	1.199	4.372	Vehicles
Peralatan kantor	30.653	6.890	7.530	30.013	Office equipment
Total Akumulasi Penyusutan	74.643	8.458	8.729	74.372	Total Accumulated Depreciation
Penurunan	2.308	-	-	2.308	Impairment
Jumlah Tercatat	249.611			242.712	Carrying Amounts
2018					
	<u>Saldo Awal / Beginning Balance</u>	<u>Penambahan / Additions</u>	<u>Pengurangan / Deductions</u>	<u>Saldo Akhir / Ending Balance</u>	
Biaya Perolehan					Acquisition Costs
Tanah	213.848	-	-	213.848	Land
Bangunan	63.137	-	-	63.137	Buildings
Kendaraan	10.049	327	1.467	8.909	Vehicles
Peralatan kantor	39.844	1.991	1.167	40.668	Office equipment
Total Biaya Perolehan	326.878	2.318	2.634	326.562	Total Acquisition Costs
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	36.765	2.563	-	39.328	Buildings
Kendaraan	4.326	1.188	852	4.662	Vehicles
Peralatan kantor	25.989	5.757	1.093	30.653	Office equipment
Total Akumulasi Penyusutan	67.080	9.508	1.945	74.643	Total Accumulated Depreciation
Penurunan	2.308	-	-	2.308	Impairment
Jumlah Tercatat	257.490			249.611	Carrying Amounts

**PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019**

**Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Jakarta Selatan dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang berjangka waktu 20 tahun yang akan jatuh tempo tahun 2019 dan di Cikarang Bekasi dengan hak legal berupa HGB yang berjangka waktu 20 tahun yang akan jatuh tempo tahun 2026. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Beban penyusutan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar Rp 8.458 dan Rp 9.508 yang dibebankan pada laba rugi.

Penilaian atas nilai wajar aset tetap berupa tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai independen yang telah teregistrasi di OJK, KJPP Nanang Rahayu & Rekan dengan laporan tertanggal 29 Januari 2016. Penilaian tanah dan bangunan menggunakan informasi keuangan pada tanggal 31 Desember 2015. Berdasarkan laporan tersebut, penilaian dilakukan sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia (SPI-2013) yang ditentukan berdasarkan transaksi terkini dalam ketentuan yang wajar dan peraturan Bapepam-LK No. VIII.C.4 tentang pedoman penilaian dan penyajian laporan penilaian aset di pasar modal.

Nilai wajar tanah dan bangunan yang ditetapkan berdasarkan menerapkan pendekatan valuasi sesuai dengan aset terkait. Metode penilaian yang digunakan meliputi (1) pendekatan pasar yang menggunakan harga dan informasi terkait lainnya yang dihasilkan oleh transaksi pasar yang melibatkan aset yang sama atau sebanding, (2) pendekatan pendapatan yang mengkonversi jumlah masa depan, seperti pendapatan dan beban yang akan dihasilkan melalui penggunaan terkait aset selama masa manfaat masing-masing, untuk jumlah tunggal saat ini menggunakan tingkat diskonto yang sesuai, dan (3) pendekatan biaya yang menyediakan biaya saat penggantian aset dengan aset yang modern setara kurang pemotongan untuk semua kerusakan fisik dan semua bentuk yang relevan dari keusangan. Teknik penilaian yang digunakan dianggap Level 2 dan Level 3.

Selisih lebih nilai wajar aset dengan nilai tercatat dikurangi dengan pajak penghasilan sebesar Rp 140.722 dibukukan dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam komponen ekuitas lainnya pada akun "Surplus Revaluasi" (Catatan 26).

Aset tetap Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 40.013 di tahun 2019 dan Rp 62.886 di tahun 2018. Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul atas aset tetap.

11. FIXED ASSETS (continued)

The Group owns some land located in South of Jakarta with Building Use Right (Hak Guna Bangunan or HGB) for a period of 20 years until 2019 and in Cikarang Bekasi with Building Use Right (Hak Guna Bangunan or HGB) for a period of 20 years until 2026. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the landrights since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Fixed assets depreciation expenses for the years ended December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp 8,458 and Rp 9,508, respectively, were charged to profit or loss.

The revaluation of land and buildings was performed by independent appraisers registered in OJK, KJPP Nanang Rahayu & Rekan as stated in the report dated January 29, 2016. The revaluation of land and buildings used the financial information as of December 31, 2015. Based on the appraisal report, the valuation was determined in accordance with the Indonesian Appraisal Standard (SPI-2013) which is determined based on recent transactions in the provision of reasonable and Bapepam-LK's rule No. VIII.C.4 regarding valuation and presentation of asset valuation report in capital market.

Fair values of land and buildings are determined based on applying the appropriate valuation approach to the related assets. Valuation methods used include (1) market approach that uses prices and other relevant information generated by market transactions involving identical or comparable assets, (2) income approach which convert future amounts, such as income and expenses that will be generated through usage of the related assets over their respective useful lives, to a single current amount using the appropriate discount rate, and (3) cost approach that provides the current cost of replacing an asset with its modern equivalent asset less deductions for all physical deterioration and all relevant forms of obsolescence. The valuation techniques used are considered Level 2 and Level 3.

The difference between the fair value and carrying amount of the assets net of tax amounted to Rp 140,722, was recorded in other comprehensive income and accumulated in other equity component as "Revaluation Surplus" (Note 26).

Fixed assets of the Group were insured against fire, theft and other possible risks for sum insured Rp 40,013 in 2019 and Rp 62,886 in 2018. Management believes that insurance coverage is adequate to cover possible losses on fixed assets.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019
Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Keuntungan penjualan aset tetap tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>
Biaya perolehan	9.159
Akumulasi penyusutan	(8.729)
Jumlah tercatat	430
Nilai jual	638
Laba penjualan aset tetap	<u>208</u>

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tetap tidak dapat terpulihkan.

12. ASET LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	<u>2019</u>
<u>Pihak ketiga</u>	
Biaya pengembangan System	3.700
Jaminan sewa	185
Lain-lain	4.876
Sub-total	8.761
<u>Pihak berelasi (Catatan 37)</u>	
Lain-lain	3.152
Neto	<u>11.913</u>

13. ASET TAKBERWUJUD

Akun ini terdiri dari:

	<u>2019</u>
Biaya fasilitas	389.000
Akumulasi amortisasi	(139.305)
Total	<u>249.695</u>

Aset takberwujud merupakan biaya fasilitas yang dibayarkan PT PDL, entitas anak, kepada PT Bank Pan Indonesia Tbk sehubungan dengan perjanjian eksklusif *bancassurance* sejak April 2014 (Catatan 45). Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, amortisasi masing-masing sebesar Rp 17.523 dan Rp 24.533 telah dibebankan pada "beban akuisisi" pada laba rugi.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset takberwujud, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak ada peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset takberwujud tidak dapat seluruhnya terealisasi.

11. FIXED ASSETS (continued)

Gain on sale of fixed assets are as follows:

	<u>2018</u>	
	2.634	Acquisition cost
	(1.945)	Accumulated depreciation
	689	Jumlah tercatat
	882	Proceeds from sale
	193	Gain on sale of fixed assets

As of December 31, 2019 and 2018, there are no events or changes in circumstances that indicate that the carrying amount of fixed assets may not be fully recoverable.

12. OTHER ASSETS

This account consist of:

	<u>2018</u>	
	4.683	<u>Third parties</u>
	693	Cost system development
	4.963	Rent deposits
		Other
	10.339	Sub-total
		<u>Related party (Notes 37)</u>
	2.804	Others
	13.143	Net

13. INTANGIBLE ASSET

This account is consists of:

	<u>2018</u>	
	389.000	Facilitation fees
	(121.782)	Accumulated amortization
	267.218	Total

Intangible asset represents facilitation fees paid by PT PDL, a subsidiary, to PT Bank Pan Indonesia Tbk in relation to *bancassurance* exclusive arrangement since April 2014 (Note 45). For the years ended December 31, 2019 and 2018, the amortization amounted to Rp 17,523 and Rp 24,533, respectively, has been charged to "acquisition cost" in the profit or loss.

Based on the review of the recoverable amount of the intangible assets, the Group's management believes that there were no events or changes in circumstances that indicate that the carrying amount of intangible assets may not be fully recoverable.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019

Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. UTANG REASURANSI

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	53.377	42.734	PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	25.437	12.168	PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk
Munchener Ruckversicherungs Gesellschaft	1.168	2.719	Munchener Ruckversicherungs Gesellschaft
PT Reasuransi Syariah Indonesia	1.535	442	PT Reasuransi Syariah Indonesia
Swiss Reinsurance Company	194	326	Swiss Reinsurance Company
Metlife Insurance Ltd.	283	307	Metlife Insurance Ltd.
PT Tugu Reasuransi Indonesia	29	28	PT Tugu Reasuransi Indonesia
Total	82.023	58.724	Total

Utang reasuransi berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Rupiah	81.356	58.088	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	667	636	United States Dollar
Total	82.023	58.724	Total

This account consists of:

Reinsurance payable based on currency are as follows:

15. UTANG KOMISI

Pihak ketiga
 Pihak berelasi
 Komisi

Total

2019

46.049
 3.704

49.753

2018

35.842
 4.686

40.528

Third parties
 Related parties
 Commission

Total

15. COMMISSION PAYABLES

16. UTANG KLAIM

Akun ini merupakan utang kepada pemegang polis (*participants*) sehubungan dengan klaim manfaat, klaim meninggal, klaim tahapan dan klaim habis kontrak yang telah disetujui, namun masih dalam proses pembayaran, termasuk juga pembatalan polis dan penebusan nilai tunai.

Utang klaim, yang seluruhnya kepada pihak ketiga, menurut jenis asuransi adalah sebagai berikut:

16. CLAIMS PAYABLE

This account represents liability to policyholders (*participants*) related to benefit claims, death claims, periodical claims and maturity claims which were already approved for payment, including cancellation of policy and redemption of cash surrender value.

Claims payable, which certains entirely to third parties, by type of insurance are as follows:

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019

Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. UTANG KLAIM (lanjutan)

	2019	2018
<i>Unit linked</i>	23.970	10.250
Dwiguna kombinasi	18.758	17.137
<i>Universal life</i>	17.616	22.464
Dwiguna	8.532	7.471
Seumur hidup	3.273	3.264
Kematian	2.141	236
Anuitas	209	98
Kesehatan	182	182
Total	74.681	61.102

Utang klaim berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Rupiah	60.320	49.546
Dolar Amerika Serikat	14.361	11.556
Total	74.681	61.102

16. CLAIMS PAYABLE (continued)

	2018
<i>Unit linked</i>	10.250
<i>Combined endowment</i>	17.137
<i>Universal life</i>	22.464
<i>Endowment</i>	7.471
<i>Whole life</i>	3.264
<i>Death</i>	236
<i>Annuity</i>	98
<i>Health</i>	182
Total	61.102

The detail claims payables based on currencies are as follow:

	2018
Rupiah	49.546
United States Dollar	11.556
Total	61.102

17. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Dimuka

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, akun ini seluruhnya merupakan Pajak Pertambahan Nilai masing-masing sebesar Rp 10 dan Rp 67.

b. Utang Pajak

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2019	2018
<u>Perusahaan</u>		
Pajak Penghasilan		
Pasal 29	-	378
<u>Entitas Anak</u>		
Pajak Penghasilan		
Pasal 4 (2)	188	40
Pasal 21	2.841	2.156
Pasal 23	55	36
Pasal 25	258	260
Pasal 26	5	51
Pasal 29	43	745
Pajak Pertambahan Nilai	206	179
Sub-total	3.596	3.467
Total	3.596	3.845

17. TAXATION

a. Prepaid Tax

As of December 31, 2019 and 2018, this account certains to Value-Added Tax amounting to Rp 10 and Rp 67, respectively.

b. Taxes Payable

This account consists of:

	2018
<u>The Company</u>	
Income Taxes	
Article 29	378
<u>Subsidiaries</u>	
Income Taxes	
Article 4 (2)	40
Article 21	2.156
Article 23	36
Article 25	260
Article 26	51
Article 29	745
Value Added Tax	179
Sub-total	3.467
Total	3.845

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019

Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari:

	2019	2018	
Beban pajak kini			Current tax expenses
Perusahaan	-	(384)	The Company
Entitas anak	(3.783)	(3.097)	Subsidiaries
Sub-total	(3.783)	(3.481)	Sub-total
Beban pajak tangguhan			Deferred tax expenses
Entitas anak	567	1.361	Subsidiaries
Beban pajak penghasilan	(3.216)	(2.120)	Income tax expenses

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran laba kena pajak (rugi fiskal) Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Laba sebelum beban pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	2.295.789	2.142.497	Profit before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak penghasilan dari entitas anak	(1.566.348)	(1.998.949)	Profit before income tax of the subsidiaries
Penyesuaian eliminasi Konsolidasian	625.106	1.120.074	Adjustment of elimination Consolidation
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	1.354.547	1.263.622	Profit before income tax expense of the Company
Beda tetap			Permanent differences
Amortisasi			Amortization of
diskonto obligasi	(3.774)	3.900	discount on bonds
Jasa giro	(1.494)	(9.278)	Interest on current accounts
Pendapatan sewa	(660)	(134)	Rental income
Bunga deposito	(6.595)	(43.174)	Interest on time deposits
Hasil reksa dana	(10.366)	(2.862)	Income from mutual fund
Bunga obligasi	(49.995)	(48.953)	Interest on bonds
Bunga investasi			Interest from investment
Ciptadana	(27.639)	(22.858)	In Ciptadana
Laba yang belum direalisasi akibat kenaikan harga pasar aset keuangan	(1.260.275)	(1.140.141)	Unrealized gain on increase in market value of financial instrument
Rugi fiskal			Fiscal loss
Laba penjualan saham di bursa			Gain on sale of Shares
Beban lain-lain	2.120	13.072	Other expenses
Total	(1.358.678)	(1.250.428)	Total

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019
Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

c. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

c. Income Tax Expense (continued)

Pajak Kini (lanjutan)

Current Tax (continued)

	2019	2018	
Taksiran laba kena pajak (rugi fiskal) tahun berjalan	(4.131)	13.194	Estimated taxable Income (fiscal loss) current year
Akumulasi rugi fiskal awal tahun sebelumnya	-	-	Accumulated fiscal losses current year
Taksiran penghasilan kena pajak akhir tahun	-	-	Estimated taxable income at the end of the year
Beban pajak penghasilan kini	-	384	Current income tax
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:			Less prepaid income taxes:
Pajak penghasilan Pasal 23	-	6	Accumulated fiscal losses
Taksiran utang pajak penghasilan Pasal 29	-	378	Estimated income tax payable Article 29

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation of income tax expense included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the amount computed by applying the applicable tax rates is as follows:

	2019	2018	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	2.295.789	2.142.497	Profit before income tax per statement of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak penghasilan - Entitas Anak	(1.566.348)	(1.998.949)	Income before income tax - Subsidiary
Eliminasi	625.106	1.120.074	Elimination
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	1.354.547	1.263.622	Profit before income tax of the the Company
Pajak dihitung dengan tarif yang berlaku	(338.637)	(315.906)	Tax calculated at applicable tax rates
Dampak pajak atas beda tetap:			Tax effect on permanent differences:
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(530)	(25.828)	Non deductible expenses
Penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	339.167	339.614	Income already subjected to final tax
Beban pajak penghasilan Perusahaan	-	(2.120)	Income tax expense of the Company
Beban pajak penghasilan entitas anak	(3.216)	-	Income tax expense subsidiary
Total beban pajak penghasilan	(3.216)	(2.120)	Total income tax expense

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019

Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

Administrasi perpajakan di Indonesia

Peraturan perpajakan di Indonesia mensyaratkan bahwa setiap perusahaan di Indonesia menyampaikan pajak individu atas dasar penilaian sendiri. Berdasarkan peraturan yang berlaku Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam jangka waktu tertentu. Untuk tahun fiskal 2007 dan sebelumnya, jangka waktu tersebut adalah sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak, tetapi tidak lebih dari tahun 2013, sedangkan untuk tahun fiskal 2008 dan seterusnya, jangka waktunya adalah lima tahun sejak saat pajak menjadi jatuh tempo.

d. Liabilitas Pajak Tangguhan

Rincian liabilitas pajak tangguhan Grup pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

17. TAXATION (continued)

c. Income Tax Expense (continued)

Tax administration in Indonesia

The taxation laws of Indonesia require that each company in Indonesia submits individual tax returns on the basis of self assessments. Under prevailing regulations the Directorate General of Taxes ("DGT") may assess or amend taxes within a certain period. For the fiscal years 2007 and before, this period is within ten years of the time the tax become due, but not later than 2013, while for the fiscal years 2008 and onwards, the period is within five years of the time the tax becomes due.

d. Deferred Taxes Liability

Details of deferred tax liability of the Group as of December 31, 2019 and 2018 are as follow:

2019					
Saldo awal / Beginning Balance	Dibebankan ke Laba Rugi / Charged to Profit or Loss	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain / Charged to the Other Comprehensive Income	Saldo Akhir / Ending Balance		
Keuntungan yang belum direalisasi atas aset keuangan tersedia untuk dijual	3.266	240	7.719	11.225	Unrealized gain on available-for-sale financial assets
2018					
Saldo awal / Beginning Balance	Dibebankan ke Laba Rugi / Charged to Profit or Loss	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain / Charged to the Other Comprehensive Income	Saldo Akhir / Ending Balance		
Keuntungan yang belum direalisasi atas aset keuangan tersedia untuk dijual	18.707	(1.030)	(14.411)	3.266	Unrealized gain on available-for-sale financial assets

18. UTANG LAIN-LAIN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Titipan premi	31.075	40.448	Policyholders' deposits
Lain-lain	4.851	6.362	Others
Total	35.926	46.810	Total

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019

Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI

a. Premi yang Belum Merupakan Pendapatan

Premi yang belum merupakan pendapatan merupakan bagian yang belum merupakan pendapatan dari premi yang sudah dibayar atas polis asuransi kontrak jangka pendek. Perhitungannya dilakukan setiap akhir tahun atas setiap polis secara proporsional. Premi yang belum merupakan pendapatan menurut jenis asuransi adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Perorangan			<i>Individual</i>
<u>Pihak ketiga</u>			<u><i>Third parties</i></u>
Unit-linked	28.949	23.399	<i>Unit-linked</i>
Kematian	214	260	<i>Term</i>
Kecelakaan diri	119	243	<i>Personal accident</i>
Seumur hidup	53	89	<i>Whole life</i>
Dwiguna kombinasi	14	26	<i>Endowment combined</i>
Dwiguna	12	14	<i>Endowment</i>
Kesehatan	2	1	<i>Health</i>
Universal life	1	1	<i>Universal life</i>
Sub-total	29.364	24.033	<i>Sub-total</i>
Kumpulan			<i>Group</i>
<u>Pihak berelasi</u>			<u><i>Related parties</i></u>
Kematian	373	440	<i>Term</i>
Kesehatan	2	3	<i>Health</i>
<u>Pihak ketiga</u>			<u><i>Third parties</i></u>
Kematian	165	358	<i>Term</i>
Kecelakaan diri	8	8	<i>Personal accident</i>
Sub-total	548	809	<i>Sub-total</i>
Total	29.912	24.842	Total

Perubahan premi yang belum merupakan pendapatan adalah sebagai berikut:

Movement in unearned premiums are as follows:

	2019			
	Liabilitas Bruto / Gross Liability	Aset Reasuransi / Reinsurance Assets	Liabilitas Neto / Net Liability	
Saldo awal	24.842	(5.944)	18.898	<i>Beginning balance</i>
Premi bruto yang diterima tahun berjalan	454.182	(189.521)	264.661	<i>Gross written premium during the year</i>
Premi yang diakui tahun berjalan	(449.112)	188.856	(260.256)	<i>Premium earned during the year</i>
Saldo akhir	29.912	(6.609)	23.303	Ending balance

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019

Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI (lanjutan)

a. Premi yang Belum Merupakan Pendapatan (lanjutan)

	2018			
	Liabilitas Bruto / Gross Liability	Aset Reasuransi / Reinsurance Assets	Liabilitas Neto / Net Liability	
Saldo awal	19.043	(4.790)	14.253	Beginning balance
Premi bruto yang diterima tahun berjalan	356.472	(142.600)	213.872	Gross written premium during the year
Premi yang diakui tahun berjalan	(350.673)	141.446	(209.227)	Premium earned during the year
Saldo akhir	24.842	(5.944)	18.898	Ending balance

Perhitungan premi yang belum merupakan pendapatan ditetapkan berdasarkan pada perhitungan aktuaris internal PT PDL.

Calculation of unearned premiums is based on the calculation of the internal actuary of PT PDL.

b. Estimasi Liabilitas Klaim

Estimasi liabilitas klaim merupakan liabilitas yang disisihkan untuk memenuhi liabilitas klaim yang terjadi dan yang masih dalam proses penyelesaian atas polis-polis asuransi yang masih berlaku (*inforce policies*) pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Liabilitas ini meliputi baik klaim yang dilaporkan dan klaim yang telah terjadi namun belum dilaporkan ("IBNR").

Rincian estimasi liabilitas klaim berdasarkan jenis asuransi adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
<i>Unit linked</i>	71.774	45.160	<i>Unit linked</i>
Kematian	6.710	5.642	Death
<i>Dwiguna</i> kombinasi	1.416	1.495	Combined endowment
Kesehatan	263	350	Health
Kecelakaan diri	40	71	Personal accident
Total	80.203	52.718	Total

Rincian estimasi liabilitas klaim berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Rupiah	80.203	52.101	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	-	617	United Stated Dollar
Total	80.203	52.718	Total

b. Estimated Claims Liabilities

Estimated claim liabilities represents amounts set aside to provide for the outstanding and incurred claims arising from inforce insurance policies as of consolidated statement of financial position date. The liability includes both reported and incurred but not yet reported claims ("IBNR").

The detail of estimated claims liabilities by type of insurance areas follows:

The detail of estimated claims liabilities by currency are as follows:

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019

Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI (lanjutan)

b. Estimasi Liabilitas Klaim (lanjutan)

Perubahan estimasi liabilitas klaim adalah sebagai berikut:

	2019			
	Liabilitas Bruto / Gross Liability	Aset Reasuransi / Reinsurance Assets	Liabilitas Neto / Net Liability	
Saldo awal	52.718	16.286	36.432	<i>Beginning balance</i>
Estimasi klaim yang terjadi tahun berjalan	164.590	258.655	(94.065)	<i>Estimated claim incurred during the year</i>
Penyelesaian klaim yang terjadi tahun berjalan	(149.544)	(250.714)	101.170	<i>Settlement of estimated claim</i>
Penyesuaian atas IBNR	12.439	8.261	4.178	<i>Adjustment to IBNR</i>
Saldo akhir	80.203	32.488	47.715	<i>Ending balance</i>

	2018			
	Liabilitas Bruto / Gross Liability	Aset Reasuransi / Reinsurance Assets	Liabilitas Neto / Net Liability	
Saldo awal	53.319	19.151	34.168	<i>Beginning balance</i>
Estimasi klaim yang terjadi tahun berjalan	99.047	143.455	(44.408)	<i>Estimated claim incurred during the year</i>
Penyelesaian klaim yang terjadi tahun berjalan	(111.444)	(153.919)	(42.475)	<i>Settlement of estimated claim</i>
Penyesuaian atas IBNR	11.796	7.599	4.197	<i>Adjustment to IBNR</i>
Saldo akhir	52.718	16.286	36.432	<i>Ending balance</i>

c. Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan

Liabilitas manfaat polis masa depan menurut jenis asuransi adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Perorangan			<i>Individual</i>
Unit-linked	2.299.670	2.069.386	<i>Unit-linked</i>
Universal life	832.551	1.207.493	<i>Universal life</i>
Seumur hidup	169.992	179.308	<i>Whole life</i>
Dwiguna kombinasi	100.351	104.499	<i>Combined endowment</i>
Dwiguna	90.697	96.852	<i>Endowment</i>
Kematian	1.410	1.676	<i>Death</i>
Annuitas	3	3	<i>Annuity</i>
Sub-total	3.494.674	3.659.217	<i>Sub-total</i>

19. INSURANCE CONTRACT LIABILITIES (continued)

b. Estimated Claims Liabilities (continued)

Movement in estimated claims liability is as follows:

	2019			
	Liabilitas Bruto / Gross Liability	Aset Reasuransi / Reinsurance Assets	Liabilitas Neto / Net Liability	
Saldo awal	52.718	16.286	36.432	<i>Beginning balance</i>
Estimasi klaim yang terjadi tahun berjalan	164.590	258.655	(94.065)	<i>Estimated claim incurred during the year</i>
Penyelesaian klaim yang terjadi tahun berjalan	(149.544)	(250.714)	101.170	<i>Settlement of estimated claim</i>
Penyesuaian atas IBNR	12.439	8.261	4.178	<i>Adjustment to IBNR</i>
Saldo akhir	80.203	32.488	47.715	<i>Ending balance</i>

	2018			
	Liabilitas Bruto / Gross Liability	Aset Reasuransi / Reinsurance Assets	Liabilitas Neto / Net Liability	
Saldo awal	53.319	19.151	34.168	<i>Beginning balance</i>
Estimasi klaim yang terjadi tahun berjalan	99.047	143.455	(44.408)	<i>Estimated claim incurred during the year</i>
Penyelesaian klaim yang terjadi tahun berjalan	(111.444)	(153.919)	(42.475)	<i>Settlement of estimated claim</i>
Penyesuaian atas IBNR	11.796	7.599	4.197	<i>Adjustment to IBNR</i>
Saldo akhir	52.718	16.286	36.432	<i>Ending balance</i>

c. Liabilities for Future Policy Benefits

Liabilities for future policy benefits by type of insurance are as follows:

	2019	2018	
Perorangan			<i>Individual</i>
Unit-linked	2.299.670	2.069.386	<i>Unit-linked</i>
Universal life	832.551	1.207.493	<i>Universal life</i>
Seumur hidup	169.992	179.308	<i>Whole life</i>
Dwiguna kombinasi	100.351	104.499	<i>Combined endowment</i>
Dwiguna	90.697	96.852	<i>Endowment</i>
Kematian	1.410	1.676	<i>Death</i>
Annuitas	3	3	<i>Annuity</i>
Sub-total	3.494.674	3.659.217	<i>Sub-total</i>

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019

Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI (lanjutan)

19. INSURANCE CONTRACT LIABILITIES (continued)

c. Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan (lanjutan)

c. Liabilities for Future Policy Benefits (continued)

	2019	2018	
Kumpulan			Group
Kematian	103.535	112.101	Death
Unit linked	27.217	25.184	Unit linked
Universal life	12.666	17.677	Universal life
Sub-total	143.418	154.962	Sub-total
Total	3.638.092	3.814.179	Total

Rincian liabilitas manfaat polis masa depan berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

The details of liabilities for future policy benefits by currencies are as follows:

	2019	2018	
Rupiah	3.638.092	3.612.281	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	-	201.898	United Stated Dollar
Total	3.638.092	3.814.179	Total

Perubahan liabilitas manfaat polis masa depan adalah sebagai berikut:

Movement in liability for future policy benefits are as follows:

	2019			
	Liabilitas Bruto / Gross Liability	Aset Reasuransi / Reinsurance Assets	Liabilitas Neto / Net Liability	
Saldo awal	3.814.179	875	3.813.304	Beginning balance
Bisnis baru				New business
tahun berjalan	447.912	190	447.722	during the year
Pelunasan liabilitas				Liabilities paid
tahun berjalan	(965.038)	(179)	(964.859)	during the year
Penyesuaian akibat perubahan				Adjustments due to
harga unit	331.707	5	331.702	changes in unit
Penyesuaian lainnya	9.332	(381)	9.713	prices
Saldo akhir	3.638.092	510	3.637.582	Ending balance

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019

Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI (lanjutan)

c. Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan (lanjutan)

	2018
	Liabilitas Bruto / Gross Liability
Saldo awal	3.804.398
Bisnis baru	
tahun berjalan	766.234
Pelunasan liabilitas	
tahun berjalan	(967.676)
Penyesuaian akibat	
perubahan	
harga unit	197.004
Penyesuaian lainnya	14.219
Saldo akhir	3.814.179

d. Provisi yang Timbul dari Tes Kecukupan Liabilitas

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, PT PDL melakukan tes kecukupan liabilitas dengan menggunakan tingkat suku bunga pasar masa kini sebesar 6,17% (2018: 6,89%) untuk Rupiah dan 2,64% (2018: 3,95%) untuk Dolar Amerika Serikat.

Dari hasil tes kecukupan liabilitas tersebut, liabilitas manfaat polis masa depan dari Grup kurang catat masing-masing sebesar Rp 15.561 dan Rp 1.206 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018. Perubahan provisi yang timbul dari tes kecukupan liabilitas adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Saldo awal tahun	1.206	16.591
Kenaikan (penurunan)		
provisi dari tes		
kecukupan		
liabilitas	14.356	(15.385)
Saldo akhir tahun	15.562	1.206

19. INSURANCE CONTRACT LIABILITIES (continued)

c. Liabilities for Future Policy Benefits (continued)

	2018	2018	
	Liabilitas Bruto / Gross Liability	Aset Reasuransi / Reinsurance Assets	Liabilitas Neto / Net Liability
Saldo awal	3.804.398	1.397)	3.803.001
Bisnis baru			
tahun berjalan	766.234	415	765.819
Pelunasan liabilitas			
tahun berjalan	(967.676)	(323)	(967.353)
Penyesuaian akibat			
perubahan			
harga unit	197.004	8	196.996
Penyesuaian lainnya	14.219	(622)	14.841
Saldo akhir	3.814.179	875	3.813.304

d. Provision Arising from Liability Adequacy Test

On December 31, 2019 and 2018, PT PDL has conducted liability adequacy test using current interest market rate of 6.17% (2018: 6.89%) for Rupiah and 2.64% (2018: 3.95%) for United States Dollar.

As result of the liability test, the Group's liability for future policy benefit is deficient by Rp 15,561 and Rp 1,206, respectively, as of December 31, 2019 and 2018. The movement in provision arising from liability adequacy test follows:

Beginning of year
 Increase (decrease) in
 provision arising from
 liability
 adequacy test
Total ending of year

**PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019**

**Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI (lanjutan)

e. Asumsi dan Metodologi

Tabel berikut merupakan daftar asumsi-asumsi yang digunakan untuk menghitung liabilitas kontrak asuransi pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

	2019	2018	
Tingkat mortalitas dan morbiditas	CSO1980, TMI-2 Morbiditas asuransi / Morbiditas of reinsurance	CSO1980, TMI-2 Morbiditas asuransi / Morbiditas of reinsurance	Mortality and morbidity rate
Tingkat pembatalan	Berbeda tergantung produk / Various depending on product	Berbeda tergantung produk / Various depending on product	Lapse and surrender rate
Tingkat diskonto rata-rata (per tahun)	IDR 6,97% p.a USD 3,56% p.a	IDR 7,05 % p.a USD 4,3 5% p.a	Average discount rate (per year)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, PT PDL menggunakan metode arus kas untuk menghitung liabilitas kontrak asuransi pada produk-produk sebagai berikut: kematian berjangka, dwiguna, dwiguna kombinasi, seumur hidup, seumur hidup kombinasi, dan kematian.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, PT PDL menggunakan metode arus kas ditambah nilai investasi untuk menghitung liabilitas kontrak asuransi pada produk *universal life*.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, PT PDL menggunakan metode UPR ditambah nilai investasi untuk menghitung liabilitas kontrak asuransi pada produk *unit linked*.

Liabilitas manfaat polis masa depan dan premi yang belum merupakan pendapatan pada tanggal 31 Desember 2017 telah mendapat pengesahan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dalam suratnya No. S-653/NB.211/2018 tanggal 20 Agustus 2018. Sampai tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, perhitungan liabilitas manfaat polis masa depan dan premi yang belum merupakan pendapatan pada tanggal 31 Desember 2018 masih dalam proses persetujuan oleh OJK.

**19. INSURANCE CONTRACT LIABILITIES
(continued)**

e. Assumptions and Methodology

The following table represent list of assumptions used to calculate insurance contract liabilities as of December 31, 2019 and 2018.

As of December 31, 2019 and 2018, PT PDL use cash flows methodology to calculate insurance contract liabilities on products as follows: term, endowment, endowment combine, whole life, whole life combined, and death.

As of December 31, 2019 and 2018, PT PDL use cash flows methodology plus investment value to calculate insurance contract liabilities on universal life product.

As of December 31, 2019 and 2018, PT PDL use UPR methodology plus investment value to calculate insurance contract liabilities on unit linked product.

Liability for future policy benefits and unearned premium as of December 31, 2017 has been approved by Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") through its letter No. S-653/NB.211/2018 dated on August 20, 2018. Up to the date completion of this consolidated financial statements, the computation of liability for future policy benefits and unearned premium as of December 31, 2018 is still in process of OJK approval.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019
Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA

PT PDL, entitas anak mencadangkan imbalan kerja jangka panjang bagi karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 tanggal 25 Maret 2003.

Saldo liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang telah dibentuk pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp 50.325 dan Rp 40.236

Penyisihan liabilitas imbalan kerja jangka panjang berdasarkan pada laporan aktuaris independen, PT Bestama Aktuari berdasarkan laporan No. 18045/PDL/EP/02/2019 tanggal 12 Februari 2019 untuk tahun 2018 dan laporan No. 17045/PDL/EP/01/2018 tanggal 29 Januari 2018 untuk tahun 2017. Liabilitas dihitung menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Asumsi-asumsi yang digunakan oleh aktuaris adalah:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Umur pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	Normal pension age
Tingkat kematian	TMI 2011	TMI 2011	Mortality rate
Tingkat bunga diskonto (per tahun)	8,1%	8,2%	Discount rate (per annum)
Kenaikan gaji (per tahun)	11,0%	11,0%	Salary increase rate (per annum)

Rincian liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	50.747	40.658	Present value devined benefit obligation
Liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian	50.747	40.658	Liabilities recognized in consolidated statement finansial position

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari program imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Biaya jasa kini	6.249	7.065	Current service cost
Biaya bunga neto	3.538	2.994	Net interest expense
Biaya yang diakui di laba rugi	9.787	10.059	Expense recognized in profit or loss

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

PT PDL, the subsidiary provided long-term employee benefits liability in accordance with Labour Law No. 13, dated March 25, 2003.

Balance of long term employee benefits liability as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp 50,325 and Rp 40,236, respectively.

The estimated long-term employee benefits liability was calculated by independent actuary, PT Bestama Aktuari based on its report No. 18045/PDL/EP/02/2019 tanggal 12 Februari 2019 for the year 2018 and report No.17045/PDL/EP/01/2018 dated January 29, 2018 for the year 2017. The liability was calculated using "Projected Unit Credit" method.'

Assumptions used by the actuary are as follows:

Details of long-term employee benefits liability recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

Amount recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of the defined benefit plan are as follows:

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019
Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

	2019	2018	
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	737	(8.698)	Remeasurement on post-employment benefits liability
Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	737	(8.698)	Remeasurement recognized in other comprehensive income
Total	10.524	1.361	Total

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the post-employment benefit obligation are as follows:

	2019	2018	
Saldo awal	40.658	40.026	Beginning balance
Beban jasa kini	6.249	7.065	Current service cost
Biaya tahun berjalan	3.538	2.994	Interest cost
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	737	(8.698)	Remeasurement on employee benefits liability
Pembayaran imbalan kerja	(435)	(729)	Contribution paid
Saldo akhir	50.747	40.658	Ending balance

Jatuh tempo manfaat program manfaat pasti pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The benefit maturity of defined benefit plan as of December 31, 2019, and 2018 is as follows:

	2019	2018	
Dalam waktu 12 bulan berikutnya (periode laporan tahun berikutnya)	14.174	11.813	Within the next 12 month (the next annual reporting period)
Antara 1 dan 2 tahun	2.997	224	Between 1 and 2 years
Antara 2 dan 5 tahun	10.055	7.303	Between 2 and 5 years
Di atas 5 tahun	23.099	20.896	Beyond 5 Years

Sensitivitas keseluruhan imbalan pascakerja terhadap perubahan tertimbang asumsi dasar adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the overall provision of post-employment benefits to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

	2019		2018		
	Perubahan asumsi / Change in assumptions	Dampak pada liabilitas / Impact on overall liability	Perubahan Asumsi / Change in assumptions	Dampak pada liabilitas / Impact on overall liability	
Tingkat diskonto	-1%	5.148	-1%	4.816	Discount rate
	+1%	(4.388)	+1%	(3.971)	
Tingkat kenaikan gaji	-1%	(4.318)	-1%	(3.911)	Salary growth rate
	+1%	4.952	+1%	4.639	

**PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019**

**Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. KONTRAK JAMINAN KEUANGAN

Akun ini seluruhnya merupakan liabilitas kontrak jaminan keuangan terkait perjanjian penjaminan antara PT Panin Financial Tbk dengan PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (Catatan 45).

22. MODAL SAHAM

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Total Saham / Number of Shares	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Total Modal / Total Share Capital	Shareholders
PT Paninkorp	1.208.583.000	29,71%	302.146	PT Paninkorp
PT Famlee				PT Famlee
Invesco	743.490.500	18,28%	185.873	Invesco
Crystal Chain Holding Ltd	393.852.688	9,68%	98.463	Crystal Chain Holding Ltd
Dana Pensiun Karyawan				Dana Pensiun Karyawan
Panin Bank	333.451.342	8,20%	82.093	Panin Bank
Omnicrot Group Limited	249.462.970	6,13%	62.366	Omnicrot Group Limited
Masyarakat lainnya (masing-masing di bawah 5%)	1.139.483.420	28,00%	286.140	Public (each below 5%)
Total	4.068.323.920	100,00%	1.017.081	Total'

21. FINANCIAL GUARANTEE CONTRACT

This account entirely represents financial guarantee contract liability related to deed of guarantee agreement between PT Panin Financial Tbk with PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (Note 45).

22. SHARE CAPITAL

The details of the shareholders and their respective shares ownership as of December 31, 2019 and 2018 based on the report prepared by PT Sinartama Gunita, Securities Administration Bureau, are as follows:

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account consists of:

	2019	2018	
Agio Saham			Capital paid-in excess of par
Penjualan saham			Sale of shares
Tahun 1983	115	115	Year 1983
Tahun 1989	1.618	1.618	Year 1989
Dividen saham pada			Share dividends
tahun 1990	208	208	in 1990
Swap share pada			Swap shares transaction
tahun 1991	83.250	83.250	in 1991
Pembagian saham			Distribution of
Bonus pada tahun 1992	(60.072)	(60.072)	bonus shares in 1992
Saham treasuri	3.472	3.472	Treasury shares
Penjualan kembali			Resale of
saham treasuri	14.334	14.334	treasury shares
Sub-total	<u>42.925</u>	<u>42.925</u>	Sub-total

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019

Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
<u>Biaya emisi saham</u>		
Biaya Penawaran Umum Terbatas (PUT) Dalam Rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) kepada pemegang saham	(1.500)	(1.500)
Saldo awal tahun PUTV tahun 2006	(528)	(528)
Sub-total	<u>(2.028)</u>	<u>(2.028)</u>
Selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali	61.330	61.330
Dampak pelepasan entitas anak	(54.559)	(54.559)
Total	<u>47.668</u>	<u>47.668</u>

Pada bulan Juni 2016, PT Panin Insurance telah bergabung ke dalam PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk. Penggabungan usaha ini merupakan kombinasi bisnis sepengendali, oleh karena itu dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan. Transaksi ini telah mengakibatkan perbedaan yang timbul dari kombinasi bisnis entitas sepengendali sebesar Rp 54.559. Pada tahun 2017, kepemilikan saham perusahaan PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk telah dilepaskan (Catatan 1d).

Pada tahun 1997, Perusahaan melakukan tambahan pembelian saham PDL dari 29,42% menjadi 50,88% yang dimiliki oleh PT Panin Korp, PT Panin Investment Enterprises Ltd, Dana Pensiun Karyawan Panin Bank, PT Usasli dan PT Panforex (pihak berelasi) seharga Rp 36.475. Pembelian tersebut merupakan transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali dan diperlakukan dengan cara yang sama dengan metode penyatuan dan kepemilikan.

Transaksi ini menimbulkan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali sebesar Rp 6.771.

24. CADANGAN UMUM

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam Akta Risalah Perusahaan No. 37 tanggal 28 Juni 2018 dari Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H.,M.H.,M.Kn., para pemegang saham Perusahaan menetapkan cadangan umum untuk tahun 2018 sebesar Rp 2.000.

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
<u>Shares issuance costs</u>		
Limited Public Offering (LPO) Through Preemptive Right Issue to Shareholders	(1.500)	(1.500)
Balance at beginning of year PUTV of year 2006	(528)	(528)
Sub-total	<u>(2.028)</u>	<u>(2.028)</u>
Difference arising from business combination transaction of entities under common control	61.330	61.330
Effect from disposal of subsidiary	(54.559)	(54.559)
Total	<u>47.668</u>	<u>47.668</u>

In June 2016, PT Panin Insurance has merged into the PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk. This merger is a business combination under common control, therefore accounted for using the pooling of interest method. This transaction has resulted to a difference arising from business combination under common control amount to Rp 54,559. In 2017, ownership on PT Asuransi Multi Artha Guna has been disposed (Note 1d).

In 1997, the Company increased its investment in PDL from 29.42% to 50.88% which was owned by PT Panin Korp, PT Panin Investment Enterprises Ltd, Dana Pensiun Karyawan Panin Bank, PT Usasli and PT Panforex (related parties) at a total purchase price of Rp 36,475. This transaction represents restructuring transaction among entities under common control and was accounted using pooling of interests method.

This transaction resulted to a difference arising from restructuring transaction among entities under common control amounting to Rp 6,771.

24. GENERAL RESERVES

Based on the Minutes of Annual General Meeting of Shareholders as stated in Notarial Deed No. 37 dated June 28, 2018 of Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., the shareholders approved the appropriation for the general reserves for year 2018 amounting to Rp 2,000.

**PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019**

**Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**25. SELISIH TRANSAKSI DENGAN PIHAK
NONPENGENDALI**

Pada tahun 2018, Perusahaan, telah meningkatkan kepemilikan pada PT PF, entitas anak dari semula 54,25% menjadi 61,00%. Hal ini berdampak terhadap dilusi kepemilikan Perusahaan atas PT PI dari semula 45,75% menjadi 39,00%, tanpa kehilangan pengendalian. Seluruh dampak yang terkait dengan dilusi tersebut dicatat dalam akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Pihak Nonpengendali".

Pada tahun 2014, PT PF, entitas anak, telah mengkonversi sejumlah waran menjadi modal saham. Hal ini berdampak terhadap dilusi kepemilikan Perusahaan atas PT PF dari semula 56,74% menjadi 54,80%, tanpa kehilangan pengendalian. Seluruh dampak yang terkait dengan dilusi tersebut dicatat dalam akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Pihak Nonpengendali".

Pada tahun 2013, PT PI, entitas anak, telah beberapa kali meningkatkan modal dasar serta modal ditempatkan yang diambil bagian dan disetor penuh oleh Perusahaan dan Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd., dalam proporsi yang berbeda. Hal ini berdampak terhadap dilusi kepemilikan Perusahaan atas PT PI dari semula 99,99% menjadi 63,16%, tanpa kehilangan pengendalian. Seluruh dampak yang terkait dengan dilusi tersebut dicatat dalam akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Pihak Nonpengendali".

26. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

Akun ini merupakan bagian Perusahaan atas perubahan ekuitas Entitas Asosiasi, yang terutama berhubungan dengan surplus revaluasi aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi atas efek dalam kelompok tersedia untuk dijual, dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Surplus revaluasi aset tetap - neto (Catatan 11)	140.722	140.722	Revaluation surplus of fixed assets - net (Notes 11)
Bagian penghasilan komprehensif lainnya dari entitas asosiasi	1.931.933	1.842.064	Portion of other comprehensive income of an associate
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dari kenaikan (penurunan) nilai wajar efek tersedia untuk dijual	9.333	(212)	Unrealized gain (loss) from increase (decrease) in fair value of available-for-sale securities
Total	<u>2.081.988</u>	<u>1.982.574</u>	Total

**25. DIFFERENCE TRANSACTION WITH NON-
CONTROLLING INTEREST**

In 2018, The Company has increase its ownership in PT PF, the subsidiary from 54.25% to 61.00%. This resulted with dilution in the Company's ownership of PT PI from 45.75% to become 39.00%, without loss controlling. All effect from this dilution presented as "Difference Arising from Transaction with Non-controlling Interest" account.

In 2014, PT PF, a subsidiary, has increase its authorized and issued share capital from conversion of warrants. This resulted with dilution in the Company's ownership of PT PF from 56.74% to become 54.80%, without loss controlling. All effect from this dilution presented as "Difference Arising from Transaction with Non-controlling Interest" account.

In 2013, PT PI, subsidiary, has increase its authorized and issued share capital several times which subscribed and fully paid by the Company and Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd., in difference proportion. This resulted with dilution in the Company's ownership of PT PI from 99.99% to become 63.16%, without loss of control. All effect from this dilution presented as "Difference Arising from Transaction with Non-controlling Interest" account.

26. OTHER EQUITY COMPONENTS OF EQUITY

This account represents the Company's share in the changes in equity of associate company, which relates to revaluation surplus of fixed assets and unrealized gains or losses on available-for-sale financial assets, as follows:

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019
Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Masyarakat	9.216.333	8.863.513
The Dai-ichi Life Insurance Company Ltd.	2.036.712	1.887.887
Total	11.253.045	10.751.400

27. NON-CONTROLLING INTERESTS

The detail of this account is as follows:

Public
The Dai-ichi Life Insurance
Company Ltd
Total

28. PENDAPATAN PREMI

Pendapatan premi terdiri dari:

	2019	2018
Premi tunggal	2.676.641	2.878.178
Premi berkala		
Premi tahun pertama	366.744	294.671
Premi tahun berjalan	877.545	747.379
Total	3.920.930	3.920.228

28. PREMIUMS REVENUES

Premium revenues consists of:

Single premium
Reguler premium
First year premium
Renewal premium
Total

Pendapatan premi berdasarkan jenis asuransi adalah:

Premium revenues by type of insurance are as follows:

	2019					
	Premi Bruto / Gross Premiums	Premi Reasuransi / Reinsurance Premiums	Kenaikan Premi yang Belum Merupakan Pendapatan / Increase In Unearned Premiums	Kenaikan Premi yang Belum Merupakan Pendapatan yang Disesikan kepada Reasuradur / Increase in Unearned Premiums Ceded to Reinsurers	Pendapatan Premi Neto / Net Premium Income	
Universal life	2.386.655	(567)	-	-	2.386.088	Universal life
Unit-linked	1.425.403	(121.445)	(5.458)	376	1.298.876	Unit-linked
Kematian	5.406	(150)	12	(18)	5.250	Death
Dwiguna	52.150	(13.228)	429	321	39.672	Endowment
Seumur hidup	27.763	(2.441)	2	-	25.324	Whole life
Dwiguna kombinasi	23.004	(2.150)	36	-	20.890	Endowment combined
Kecelakaan diri	63	1.047	1	(37)	1.074	Personal accident
Kesehatan	486	(73)	-	-	413	Health
Total	3.920.930	(139.007)	(4.978)	642	3.777.587	Total

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019

Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. PENDAPATAN PREMI (lanjutan)

28. PREMIUMS REVENUES (continued)

	2018					
	Premi Bruto / Gross Premiums	Premi Reasuransi / Reinsurance Premiums	Kenaikan Premi yang Belum Merupakan Pendapatan / Increase In Unearned Premiums	Kenaikan Premi yang Belum Merupakan Pendapatan yang Disesikan kepada Reasuradur / Increase in Unearned Premiums Ceded to Reinsurers	Pendapatan Premi Neto / Net Premium Income	
<i>Universal life</i>	2.602.945	(252)	-	-	2.602.693	<i>Universal Life</i>
<i>Unit-linked</i>	1.209.341	(85.412)	(5.747)	551	1.118.733	<i>Unit-linked</i>
<i>Kematian</i>	63.550	(15.795)	(37)	692	48.410	<i>Death</i>
<i>Dwiguna</i>	33.908	(1.744)	3	-	32.167	<i>Endowment</i>
<i>Seumur hidup</i>	4.981	(4.782)	38	-	237	<i>Whole Life</i>
<i>Dwiguna kombinasi</i>	4.558	(665)	16	(83)	3.826	<i>Endowment Combined</i>
<i>Kecelakaan diri</i>	883	(5)	3	-	881	<i>Personal Accident</i>
<i>Kesehatan</i>	62	691	(1)	(19)	733	<i>Health</i>
Total	3.920.228	(107.964)	(5.725)	1.141	3.807.680	Total

29. HASIL INVESTASI

29. INVESTMENT INCOME

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

This account is consist of:

	2019	2018	
Pendapatan bunga			<i>Interest income</i>
Deposito berjangka dan kas dan setara kas	355.764	385.905	<i>Time deposits and cash and cash equivalents</i>
Obligasi dan efek ekuitas lainnya	387.655	399.144	<i>Bonds and other debt securities</i>
Pendapatan reksadana	6.970	10.998	<i>Mutual Fund income</i>
Keuntungan (kerugian) selisih kurs investasi neto	(13.362)	22.421	<i>Gain (loss) on foreign exchange from investments net</i>
Pendapatan dividen	445	469	<i>Dividend income</i>
Lain-lain - neto	10.633	44.183	<i>Others - net</i>
Total	748.105	863.120	Total

30. KEUNTUNGAN PENJUALAN EFEK

30. GAIN ON SALE OF MARKETABLE SECURITIES

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

The details of this account are as follows:

	2019	2018	
Efek ekuitas (saham)	-	22.858	<i>Equity securities (shares)</i>
Efek utang (obligasi)	75.927	17.405	<i>Debt securities (bonds)</i>
Reksadana	(7.476)	2.858	<i>Mutual fund</i>
Total	68.451	43.121	Total

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019

Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. KEUNTUNGAN (KERUGIAN) YANG BELUM DIREALISASI DARI EFEK DAN REKSA DANA PADA NILAI WAJAR MELALUI LABA RUGI

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Reksa dana	2.101	(89.323)	Mutual fund
Efek ekuitas (saham)	9.566	(115.600)	Equity securities (shares)
Efek utang (obligasi)	20.875	103	Debt securities (bonds)
Total	32.542	(204.820)	Total

31. UNREALIZED GAIN (LOSS) ON SECURITIES AND MUTUAL FUND AT FAIR VALUE THROUGH PROFIT OR LOSS

The details of this account are as follows:

32. KLAIM DAN MANFAAT

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Klaim nilai tunai	3.050.452	2.937.079	Surrender claims
Klaim rawat inap	157.019	107.713	Hospital claims
Klaim kematian	92.274	83.489	Death claims
Klaim tahapan	65.533	62.048	Periodical claims
Klaim jatuh tempo	34.892	17.394	Maturity claims
Klaim kecelakaan	600	886	Accident claims
Lain-lain	23.398	10.251	Others
Total	3.424.168	3.218.860	Total

32. CLAIMS AND BENEFITS

The detail of this account is as follows:

Klaim dan manfaat berdasarkan produk asuransi:

Net claims and benefits based on type of insurance product consist of:

2019							
	Klaim Bruto / Gross Claims	Klaim Reasuransi / Reinsurance Claims	Kenaikan Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan dan Estimasi Liabilitas Klaim / Increase in Liability for Future Policy Benefits And Estimated Claims Liability	Kenaikan Provisi yang Timbul dari Test Kecukupan Liabilitas / Increase in Provision Arising from Liability Adequacy Test	Kenaikan Liabilitas Asuransi yang Disesikan Kepada Reasuradur / Increase in Insurance Liabilities Ceded to Reinsurers	Total Klaim dan Manfaat - Neto / Total Claims and Benefits - Net	
Asuransi Jiwa							Life Insurance
Universal life	2.808.339	(1.485)	(374.857)	126	-	2.432.123	Universal life
Unit linked	527.426	(102.920)	225.098	1.544	1	651.149	Unit linked
Kematian	24.132	(15.830)	17.825	-	(10.657)	15.470	Death
Seumur hidup	19.025	(694)	(9.319)	7.313	-	16.325	Whole life
Dwiguna	33.164	(1.031)	(15.137)	1.716	-	18.712	Endowment
Dwiguna kombinasi	11.645	(4)	3.143	3.656	-	18.440	Endowment Combined
Anuitas	112	-	-	-	-	112	Annuity
Kesehatan	325	-	35	-	(1.076)	(716)	Health
Kecelakaan diri	-	-	(61)	-	(1)	(62)	Personal accident
Total	3.424.168	(121.964)	(153.273)	14.355	(11.733)	3.151.553	Total

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019

Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. KLAIM DAN MANFAAT (lanjutan)

32. CLAIMS AND BENEFITS (continued)

		2018					
Klaim Bruto / Gross Claims	Klaim Reasuransi / Reinsurance Claims	Kenaikan Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan dan Estimasi Liabilitas Klaim / Increase in Liability for Future Policy Benefits And Estimated Claims Liability	Kenaikan Provisi yang Timbul dari Test Kecukupan Liabilitas / Increase in Provision Arising from Liability Adequacy Test	Kenaikan Liabilitas Asuransi yang Disediakan Kepada Reasuradur / Increase in Insurance Liabilities Ceded to Reinsurers	Total Klaim dan Manfaat - Neto / Total Claims and Benefits - Net		
Asuransi Jiwa						Life Insurance	
Universal life	2.764.971	-	(127.077)	(2)	2.637.892	Universal life	
Unit linked	360.690	(54.797)	142.383	200	448.474	Unit linked	
Kematian	41.960	(13.034)	(47)	-	2.461	Death	
Seumur hidup	22.559	(741)	(20.144)	(8.712)	-	Whole life	
Dwiguna	13.959	(63)	11.805	(2.144)	-	Endowment	
Dwiguna kombinasi	14.660	(130)	8.740	(4.727)	-	Endowment combined	
Anuitas	24	-	-	-	-	Annuity	
Kesehatan	37	-	(4.340)	-	(966)	Health	
Kecelakaan diri	-	-	136	-	2	Personal accident	
Total	3.218.860	(68.765)	11.456	(15.385)	1.495	3.147.661	Total

33. BEBAN AKUISISI

Akun ini terdiri dari:

33. ACQUISITION COSTS

This account consists of:

	2019	2018	
Komisi	295.992	239.534	Commission
Insentif	47.603	33.510	Incentives
Fasilitas	17.523	24.533	Facilities
Total	361.118	297.577	Total

34. BEBAN USAHA DAN PEMASARAN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

34. MARKETING AND OPERATING EXPENSES

The detail of this account is as follows:

	2019	2018	
Pegawai	145.041	140.492	Personnel
Pemasaran	97.318	68.391	Marketing
Sewa	18.316	17.036	Rent expenses
Honorarium tenaga ahli	13.413	11.977	Professional fees
Jamuan dan representasi	10.624	11.223	Entertain and representation
Telekomunikasi, listrik, air dan gas	8.339	7.737	Telecommunication, electricity and water
Penyusutan aset tetap dan amortisasi	8.780	10.141	Depreciation of fixed assets and amortization
Perjalanan dinas dan transportasi	4.669	4.721	Transportation and travelling
Pendidikan dan latihan	4.608	2.601	Education and training
Pemeliharaan dan perbaikan	4.399	4.741	Repairs and maintenance
Lain-lain	110.949	157.543	Others
Total	426.456	436.603	Total

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019
Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham dasar / dilusian adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Laba neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1.379.385	1.265.045
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun berjalan	4.068.323.920	4.068.323.920
Laba per saham:		
Dari operasi yang dilanjutkan	339,05	310,95
Dari operasi yang dihentikan	-	-
Laba per saham dasar dan dilusian (angka penuh)	339,05	310,95

35. EARNINGS PER SHARE

Calculation of basic / diluted earnings per share are as follow:

<i>Net profit for the year operations attributable to owners of the parent</i>
<i>Weighted average number of shares</i>
<i>Earnings per share</i>
<i>From continuing operations</i>
<i>From discounted operations</i>
<i>Basic and diluted earnings per share (full amount)</i>

36. PENGELOLAAN MODAL

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah menjamin kemampuan kelangsungan usaha Perusahaan serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Perusahaan mengelola permodalan dengan menggunakan rasio pengungkit, yang dihitung melalui pembagian antara utang neto dengan jumlah modal. Kebijakan Perusahaan adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran yang umum dalam industri sejenis dengan tujuan untuk mengamankan pendanaan terhadap biaya yang rasional.

Utang neto meliputi seluruh utang asuransi, utang usaha dan lain-lain ditambah dengan liabilitas asuransi dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal mencakup seluruh ekuitas sebagaimana yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

36. CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of the Company capital management is to ensure the Company's ability to continue as a going concern and to maximize benefits to shareholders and other stakeholders.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, based on changes in economic conditions. In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

The Company monitors its capital using gearing ratio, by dividing net debt with the total capital. The Company's policy is to maintain a gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in the industry in order to secure funds at a reasonable cost.

Net debt is calculated as all insurance payables, trade and other payable and insurance liabilities less cash and cash equivalents. The total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statements of financial position.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019
Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. PENGELOLAAN MODAL

Perhitungan rasio pengungkit adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Utang asuransi	206.457	160.354	<i>Insurance payables</i>
Utang usaha dan lain-lain	92.868	96.886	<i>Trade and other payables</i>
Liabilitas asuransi	3.763.768	3.892.945	<i>Insurance liabilities</i>
Total	4.063.093	4.150.185	Total
Dikurangi kas dan setara kas	4.206.298	3.937.552	<i>Less cash and cash equivalents</i>
Utang neto	(143.205)	212.633	<i>Debt Asset</i>
Total ekuitas	27.833.770	25.725.620	<i>Total equity</i>
Rasio pengungkit	(0,00)	0,00	Gearing ratio

36. CAPITAL MANAGEMENT

The computation of gearing ratio is as follows:

37. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan pada kondisi dan persyaratan yang disepakati oleh para pihak, yang meliputi antara lain:

37. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties. Related party transactions are made based on term and condition agreed by the parties, these transactions include:

Pihak-pihak Berelasi / Related Parties	Sifat Hubungan / Nature of Relationships	Sifat Transaksi / Nature of Transactions
PT Bank Pan Indonesia Tbk	Entitas Asosiasi / Associate Company	Penempatan kas, deposito berjangka, investasi dan utang tersedia untuk dijual, dan menerima premi asuransi kerugian atas aset PT Bank Pan Indonesia Tbk dan kerjasama bancassurance / Placement of cash, time deposits and investment and debt securities available for sale and received premium on general insurance for asset of PT Bank Pan Indonesia Tbk and as bancassurance partner.
PT Bank Panin Syariah Tbk (sebelumnya/ formerly PT Bank Panin Syariah Tbk)	Pan Indonesia Grup / Under Pan Indonesia Group	Penempatan kas dan deposito berjangka / Placement of cash and time deposits.
PT Bank ANZ Indonesia	Pan Indonesia Grup / Under Pan Indonesia Group	Penempatan kas / Placement of cash.
PT Panin Asset Management	Pan Indonesia Grup / Under Pan Indonesia Group	Penempatan efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi / Placement of securities and mutual fund at fair value through profit or loss.
PT Wisma Jaya Artek	Pan Indonesia Grup / Under Pan Indonesia Group	Penerimaan premi asuransi kerugian atas aset dan sewa gedung / Received premium on general insurance for asset and building rental.
PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk	Pan Indonesia Grup / Under Pan Indonesia Group	Penerimaan premiasuransi kerugian atas aset PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk dan kerjasama koasuransi/ Received premium on general insurance for asset and as a coinsurer.
PT Famlee Invesco	Pan Indonesia Grup / Under Pan Indonesia Group	Sewa gedung dan menerima premi asuransi kerugian atas aset / Building rental and received premium on general insurance of assets.
Karyawan Kunci / Key Employees	Pengaruh signifikan / Significant influence	Pemberian pinjaman / Employee loans.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019
Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo yang timbul dari transaksi-transaksi di atas adalah sebagai berikut:

37. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Balances arise from those transactions are as follow:

	2019	2018	
Aset			Assets
Kas dan setara kas	426.683	238.248	Cash and cash equivalents
Piutang hasil investasi	776	1.261	Investment income receivables
Piutang lain-lain			Other receivables
Efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	809.547	778.018	Securities and mutual fund at fair value through profit or loss
Efek yang tersedia untuk dijual	101.020	98.191	Available-for-sale securities
Aset lain-lain	3.152	2.804	Other assets
Total	1.341.178	1.118.522	Total
Persentase terhadap total aset	4,16%	3,70%	Percentage to total assets
	2019	2018	
Liabilitas			Liabilities
Utang komisi	3.704	4.686	Commission payable
Persentase terhadap total liabilitas	0,00%	11,56%	Percentage to total liabilities
	2019	2018	
Premi bruto	35.513	22.652	Gross premiums
Persentase terhadap total premi bruto	0,91%	0,58%	Percentage to total gross premiums
Saldo yang timbul dari transaksi-transaksi di atas adalah sebagai berikut:			Balances arise from those transactions are as follow:
	2019	2018	
Biaya akuisisi	47.339	73.448	Acquisition cost
Persentase terhadap total biaya akuisisi	13,11%	24,68%	Percentage to total acquisition cost

**PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019**

**Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**37. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Imbalan Kerja Manajemen Kunci

Kompensasi untuk manajemen kunci yang seluruhnya meliputi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Grup (namun tidak termasuk Komisaris Independen) adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Imbalan kerja jangka pendek	20.898	22.340	Short-term employee benefits
Imbalan kerja jangka panjang entitas	666	604	Long-term employee benefits
Total	21.564	22.944	Total
Persentase terhadap total beban usaha dan pemasaran	5,06%	5,61%	Percentage to operating and marketing expenses

38. KONTRAK REASURANSI

Dalam rangka manajemen risiko atas pertanggungan asuransi yang bernilai besar dan mempunyai risiko khusus dalam kelebihan risiko milik sendiri, Grup mengadakan kontrak reasuransi baik yang bersifat proporsional maupun non-proporsional dengan beberapa perusahaan asuransi dan reasuransi dalam dan luar negeri.

Sehubungan dengan manajemen risiko atas polis-polis asuransi yang jumlah pertanggungannya melebihi retensi sendiri (*own retention*), Grup mengadakan kontrak reasuransi jiwa dengan perusahaan reasuransi lokal maupun Internasional. Untuk perusahaan reasuransi lokal yaitu PT Reasuransi Internasional Indonesia, PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk dan PT Tugu Reasuransi Indonesia dan dengan perusahaan reasuransi internasional yaitu Münchener Rückversicherungs-Gesellschaft, Swiss Reinsurance Company dan Metlife Life Insurance Ltd.

**37. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

Key Management Personnel

Compensation for key management that entirely covers the members of the Board of Commissioners and Directors Group (but excluding the Independent Commissioner) are as follows:

38. REINSURANCE CONTRACTS

In relation to risk management of large amount of insurance coverage and special risk in excess of own retention risk, the Group entered into proportional and nonproportional reinsurance contracts with local and international insurance and reinsurance companies.

For the purpose of managing risk exposure on insurance policies in excess of own retention risk, the Group has entered into life reinsurance contracts with local reinsurance companies, namely PT Reasuransi Internasional Indonesia, PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk and PT Tugu Reasuransi Indonesia, and with international reinsurance companies, namely Münchener Rückversicherungs-Gesellschaft, Swiss Reinsurance Company and Metlife Life Insurance Ltd.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019
Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. INFORMASI SEGMENT

Informasi segmen adalah sebagai berikut:

39. SEGMENT INFORMATION

The segment information is as follows:

	2019					
	Asuransi Jiwa dan Jasa Konsultasi Bisnis / Life Insurance and Business Consulting Service	Perdagangan dan Jasa / Trading and Service	Pariwisata / Tourism	Penyesuaian dan Eliminasi / Elimination and Adjustment	Total / Total	
Aset Segmen						Segment Assets
Kas dan setara kas	2.371.878	1.498.018	336.402	-	4.206.298	Cash and cash equivalents
Piutang hasil investasi	59.667	30.582	9.434	-	99.683	Investment income receivables
Piutang asuransi						Insurance receivables
Piutang premi	41.428	-	-	-	41.428	Premium receivables
Piutang reasuransi	72.078	-	-	-	72.078	Reinsurance receivables
Total piutang asuransi	113.506	-	-	-	113.506	Total insurance receivables
Aset reasuransi	39.607	-	-	-	39.607	Reinsurance assets
Investasi Deposito berjangka	831.347	462.213	-	-	1.293.560	Investment Time deposits
Efek dan reksa dana yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	3.124.954	-	1.164.157	-	4.289.111	Securities and mutual fund at fair value through profit or loss
Efek yang tersedia untuk dijual	2.417.420	112.087	302	-	2.529.809	Available-for-sale securities
Total Investasi	6.373.721	574.300	1.164.459	-	8.112.480	Total Investments
Piutang beli efek dengan janji jual kembali	-	-	271.267	-	271.267	Reverse repo receivable
Pinjaman polis	21.926	-	-	-	21.926	Policy loans
Piutang lain - lain	18.925	-	15.393	-	34.318	Other receivables
Beban dibayar di muka	6.277	13	-	-	6.290	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	-	4	6	-	10	Prepaid taxes
Investasi pada entitas asosiasi	-	18.767.609	16.162.832	(16.095.412)	18.835.029	Investment in associates
Aset tetap - neto	9.922	146.325	86.465	-	242.712	Fixed assets - net
Aset takberwujud - neto	249.696	-	-	-	249.696	Intangible assets - net
Aset lain-lain	7.413	-	4.500	-	11.913	Other assets
Total Aset Segmen	9.272.538	21.016.847	18.118.179	(16.162.832)	32.244.734	Total Segment Assets

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019
Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. INFORMASI SEGMENT

39. SEGMENT INFORMATION

Informasi segmen adalah sebagai berikut:

The segment information is as follows:

Liabilitas Segmen	2019 (lanjutan / continued)				Total / Total	Segment Liabilities
	Asuransi Jiwa dan Jasa Konsultasi Bisnis / Life Insurance and Business Consulting Service	Perdagangan dan Jasa / Trading and Service	Pariwisata / Tourism	Penyesuaian dan Eliminasi / Elimination and Adjustment		
Utang asuransi						Insurance payables
Utang reasuransi	82.023	-	-	-	82.023	Reinsurance payables
Utang komisi	49.753	-	-	-	49.753	Commission payables
Utang klaim	74.681	-	-	-	74.681	Claims payables
Jumlah utang asuransi	206.457	-	-	-	206.457	Total insurance payables
Utang usaha dan lain-lain						Trade and other payables
Utang pajak	3.294	302	-	-	3.596	Taxes payables
Akrual	52.470	435	441	-	53.346	Accrued expenses
Utang lain-lain	4.261	586	31.079	-	35.926	Other payables
Total utang usaha dan lain-lain	60.025	1323	31.520	-	92.868	Total trade and other payables
Liabilitas kontrak asuransi						Insurance contract liabilities
Premi yang belum merupakan pendapatan	29.912	-	-	-	29.912	Unearned premiums
Estimasi liabilitas klaim	80.203	-	-	-	80.203	Estimated claim liabilities
Tes Kecukupan Liabilitas	15.561	-	-	-	15.561	Liability Adequacy Test
Liabilitas manfaat polis masa depan	3.638.092	-	-	-	3.638.092	Liabilities for future policy benefits
Total liabilitas kontrak asuransi	3.763.768	-	-	-	3.763.768	Total insurance contract liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	10.865	360	-	-	11.225	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan pascakerja	50.747	-	-	-	50.747	Post-employment benefits obligation
Pendapatan repo ditangguhkan	-	-	15.722	-	15.722	Repo deferred revenues
Kontrak jaminan keuangan	-	213.804	-	-	213.804	Financial guarantee contract
Total Liabilitas Segmen	4.122.515	215.492	16.564	-	4.354.591	Total Segment Liabilities

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019

Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

39. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2019 (lanjutan) / (continued)						Net revenues
	Asuransi Jiwa dan Jasa Konsultasi Bisnis / Life Insurance and Business Consulting Service	Reksa Dana / Mutual Funds	Perdagangan dan Jasa / Trading and Service	Pariwisata / Tourism	Penyesuaian dan Eliminasi / Elimination and Adjustment	Total / Total	
Pendapatan Neto							Net revenues
Pendapatan Premi							Premiums revenue
Premi bruto	3.920.930	-	-	-	-	3.920.930	Gross premiums
Premi reasuransi	(139.007)	-	-	-	-	(139.007)	Reinsurance premiums
Kenaikan premi yang belum merupakan pendapatan	(4.978)	-	-	-	-	(4.978)	Increase in unearned premiums
Kenaikan premi yang belum merupakan pendapatan yang disesikan reasuradur	642	-	-	-	-	642	Increase in unearned premium ceded reinsurers
Pendapatan premi - neto	3.777.587	-	-	-	-	3.777.587	Premiums income - net
Hasil investasi - neto	509.048	-	96.030	143.027	-	748.105	Investment income - net
Keuntungan penjualan efek - neto	68.451	-	-	-	-	68.451	Gain on sale of marketable securities - net
Keuntungan yang belum direalisasi dari efek dan reksa dana pada nilai wajar melalui laba rugi	(21.774)	-	(612)	54.928	-	32.542	Unrealized gain on securities and mutual funds at fair value through profit or loss
Penghasilan lain-lain - neto	29.638	-	5.198	7.047	-	41.883	Other income - net
Total pendapatan	4.362.950	-	100.616	205.002	-	4.668.568	Total revenues

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019

Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

39. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2019 (lanjutan) / (continued)						
	Asuransi Jiwa dan Jasa Konsultasi Bisnis / Life Insurance and Business Consulting Service	Reksa Dana / Mutual Funds	Perdagangan dan Jasa / Trading and Service	Pariwisata / Tourism	Penyesuaian dan Eliminasi / Elimination and Adjustment	Total / Total	
Klaim dan manfaat dan beban lain-lain							Total claims and benefits and other expenses
Klaim bruto	3.424.168	-	-	-	-	3.424.168	Gross claims
Klaim reasuransi	(121.964)	-	-	-	-	(121.964)	Reinsurance Claims Decrease
Penurunan liabilitas manfaat polis masa depan dan estimasi liabilitas klaim	(153.273)	-	-	-	-	(153.273)	In liabilities for future policy benefit and estimated claim liabilities
Kenaikan provisi yang timbul dari Tes Kecukupan Liabilitas	14.355	-	-	-	-	14.355	Increase provision from Liability Adequacy Test
Kenaikan liabilitas asuransi yang disesikan kepada reasuradur	(11.733)	-	-	-	-	(11.733)	Increase in insurance liabilities ceded to reinsurers
Beban lain-lain							Other expenses
Beban akuisisi	361.118	-	-	-	-	361.118	Acquisition costs
Beban usaha dan pemasaran	419.460	-	1.710	5.286	-	426.456	Marketing and operating expense
Total beban lain-lain	780.578	-	1.710	5.286	-	784.154	Total other Expenses
Total klaim dan manfaat dan beban lain-lain	3.932.131	-	1.710	5.286	-	3.939.127	Total claims and benefits and other expenses
Laba sebelum bagian atas laba entitas asosiasi	430.819	-	98.906	199.716	-	729.441	Profit before equity portion in net income of associates
Bagian atas laba entitas asosiasi	-	-	1.566.348	1.212.517	(1.212.517)	1.566.348	Share in net income of associates
Laba sebelum beban pajak penghasilan dari operasi yang dilanjutkan	430.819	-	1.665.254	1.412.233	(1.212.517)	2.295.789	Profit before income tax from continuing operations
Beban pajak penghasilan – neto	(638)	-	(2.578)	-	-	(3.216)	Income tax expenses – net
Laba tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan	430.181	-	1.662.676	1.412.233	(1.212.517)	2.292.573	Profit for the year from continuing operations
Laba periode berjalan dari operasi yang dihentikan	-	-	-	-	-	-	Income for the period from discontinued operations
Laba neto tahun berjalan	430.181	-	1.662.676	1.412.233	(1.212.517)	2.292.573	Net profit from the year

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019

Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

39. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2018					
	Asuransi Jiwa dan Jasa Konsultasi Bisnis / Life Insurance and Business Consulting Service	Perdagangan dan Jasa / Trading and Service	Pariwisata / Tourism	Penyesuaian dan Eliminasi / Elimination and Adjustment	Total / Total	
Aset Segmen						Segment Assets
Kas dan setara kas	3.791.567	44.051	101.934	-	3.937.552	Cash and cash equivalents
Piutang hasil investasi	93.329	180	9.860	-	103.369	Investment income receivables
Piutang asuransi						Insurance receivables
Piutang premi	29.421	-	-	-	29.421	Premium receivables
Piutang reasuransi	44.370	-	-	-	44.370	Reinsurance receivables
Total piutang asuransi	73.791	-	-	-	73.791	Total insurance receivables
Aset reasuransi	23.105	-	-	-	23.105	Reinsurance assets
Investasi						Investment
Pinjaman dan piutang	-	-	-	-	-	Loans and receivables
Deposito berjangka	602.149	2.200	206.168	-	810.517	Time deposits
Efek dan reksa dana yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	3.545.066	-	1.162.587	-	4.707.653	Securities and mutual fund at fair value through profit or loss
Efek yang tersedia untuk dijual	2.477.739	279	-	67.418	2.545.436	Available-for-sale securities
Total Investasi	6.624.954	2.479	1.368.755	67.418	8.063.606	Total Investments
Piutang beli efek dengan janji jual kembali	-	-	254.880	-	254.880	Reverse repo receivable
Pinjaman polis	31.765	-	-	-	31.765	Policy loans
Piutang lain - lain	6.227	-	15.293	-	21.520	Other receivables
Beban dibayar di muka	7.107	-	-	-	7.107	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	67	-	-	-	67	Prepaid taxes
Investasi pada entitas asosiasi	17.162.320	-	277.910	-	17.440.230	Investment in associates
Aset tetap - neto	162.633	-	86.978	-	249.611	Fixed assets - net
Aset takberwujud - neto	267.218	-	-	-	267.218	Intangible assets - net
Pajak dibayar di muka	67	-	-	-	67	Prepaid taxes
Investasi pada entitas asosiasi	17.162.320	-	277.910	-	17.440.230	Investment in associates
Aset tetap - neto	162.633	-	86.978	-	249.611	Fixed assets - net
Aset takberwujud - neto	267.218	-	-	-	267.218	Intangible assets - net
Aset lain-lain	8.642	-	4.501	-	13.143	Other assets
Total Aset Segmen	28.252.725	46.710	2.120.111	67.418	30.209.054	Total Segment Assets

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019

Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

39. SEGMENT INFORMATION (continued)

Liabilitas Segmen	2018 (lanjutan / continued)					Segment Liabilities
	Asuransi Jiwa dan Jasa Konsultasi Bisnis / Life Insurance and Business Consulting Service	Perdagangan dan Jasa / Trading and Service	Pariwisata / Tourism	Penyesuaian dan Eliminasi / Elimination and Adjustment	Total / Total	
Utang asuransi						Insurance payables
Utang reasuransi	58.724	-	-	-	58.724	Reinsurance payables
Utang komisi	40.528	-	-	-	40.528	Commission payables
Utang klaim	61.102	-	-	-	61.102	Claims payables
Jumlah utang asuransi	160.354	-	-	-	160.354	Total insurance payables
Utang usaha dan lain-lain						Trade and other payables
Utang pajak	3.467	-	378	-	3.845	Taxes payables
Titipan premi	40.448	-	-	-	40.448	Policyholders' deposits
Akrua	45.745	-	486	-	46.231	Accrued expenses
Utang lain-lain	6.356	-	6	-	6.362	Other payables
Total utang usaha dan lain-lain	96.016	-	870	-	96.886	Total trade and other payables
Liabilitas kontrak asuransi						Insurance contract liabilities
Premi yang belum merupakan pendapatan	24.842	-	-	-	24.842	Unearned premiums
Estimasi liabilitas klaim	52.718	-	-	-	52.718	Estimated claim liabilities
Tes Kecukupan Liabilitas	1.206	-	-	-	1.206	Liability Adequacy Test
Liabilitas manfaat polis masa depan	3.814.179	-	-	-	3.814.179	Liabilities for future policy benefits
Total liabilitas kontrak asuransi	3.892.945	-	-	-	3.892.945	Total insurance contract liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	3.266	-	-	-	3.266	Deferred tax Liabilities
Liabilitas imbalan pascakerja	40.236	-	422	-	40.658	Post-employment benefits obligation
Kontrak jaminan keuangan	226.505	-	-	-	226.505	Financial guarantee contract
Total Liabilitas Segmen	4.419.322	-	1.292	-	4.420.614	Total Segment Liabilities

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019

Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

39. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2018 (lanjutan) / (continued)					Total / Total	
	Asuransi Jiwa dan Jasa Konsultasi Bisnis / Life Insurance and Business Consulting Service	Reksa Dana / Mutual Funds	Perdagangan dan Jasa / Trading and Service	Pariwisata / Tourism	Penyesuaian dan Eliminasi / Elimination and Adjustment		
Pendapatan Neto							Net revenues
Pendapatan Premi							Premiums revenue
Premi bruto	3.920.228	-	-	-	-	3.920.228	Gross premiums
Premi reasuransi	(107.964)	-	-	-	-	(107.964)	Reinsurance premiums
Kenaikan premi yang belum merupakan pendapatan	(5.725)	-	-	-	-	(5.725)	Increase in unearned premiums
Kenaikan premi yang belum merupakan pendapatan yang disesikan reasuradur	1.141	-	-	-	-	1.141	Increase in unearned premium ceded reinsurers
Pendapatan premi - neto	3.807.680	-	-	-	-	3.807.680	Premiums income - net
Hasil investasi - neto	755.896	-	3.834	103.390	-	863.120	Investment income - net
Keuntungan penjualan efek, neto	20.263	-	-	22.858	-	43.121	Gain on sale of marketable securities, net
Keuntungan yang belum direalisasi dari efek dan reksa dana pada nilai wajar melalui laba rugi	(224.823)	-	-	20.003	-	(204.820)	Unrealized gain on securities and mutual funds at fair value through profit or loss
Penghasilan lain-lain - neto	(129.305)	-	10	188.047	-	58.752	Other income - net
Total pendapatan	4.229.711	-	3.844	334.298	-	4.567.853	Total revenues

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019

Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

39. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2018 (lanjutan) / (continued)						
	Asuransi Jiwa dan Jasa Konsultasi Bisnis / Life Insurance and Business Consulting Service	Reksa Dana / Mutual Funds	Perdagangan dan Jasa / Trading and Service	Pariwisata / Tourism	Penyesuaian dan Eliminasi / Elimination and Adjustment	Total / Total	
Klaim dan manfaat dan beban lain-lain							Total claims and benefits and other expenses
Klaim bruto	3.218.860	-	-	-	-	3.218.860	Gross claims
Klaim reasuransi	(68.765)	-	-	-	-	(68.765)	Reinsurance Claims Decrease
Penurunan liabilitas manfaat polis masa depan dan estimasi liabilitas klaim	11.456	-	-	-	-	11.456	In liabilities for future policy benefit and estimated claim liabilities
Kenaikan provisi yang timbul dari Tes Kecukupan Liabilitas	(15.385)	-	-	-	-	(15.385)	Increase provision from Liability Adequacy Test
Kenaikan liabilitas asuransi yang disesikan kepada reasuradur	1.495	-	-	-	-	1.495	Increase in insurance liabilities ceded to reinsurers
Beban lain-lain							Other expenses
Beban akuisisi	297.577	-	-	-	-	297.577	Acquisition costs
Beban usaha dan pemasaran	420.535	-	19	16.049	-	409.288	Marketing and operating expense
Total beban lain-lain	718.112	-	19	16.049	-	706.865	Total other Expenses
Total klaim dan manfaat dan beban lain-lain	3.865.773	-	19	16.049	-	3.881.841	Total claims and benefits and other expenses
Laba sebelum bagian atas laba entitas asosiasi	363.938	-	3.825	318.249	-	686.012	Profit before equity portion in net income of associates
Bagian atas laba entitas asosiasi	1.456.484	-	-	-	-	1.456.484	Share in net income of associates
Laba sebelum beban pajak penghasilan dari operasi yang dilanjutkan	1.820.422	-	3.825	318.249	-	2.142.496	Profit before income tax from continuing operations
Beban pajak penghasilan – neto	(1.736)	-	-	(384)	-	(2.120)	Income tax expenses – net
Laba tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan	1.818.686	-	3.825	317.865	-	2.140.376	Profit for the year from continuing operations
Laba periode berjalan dari operasi yang dihentikan	-	-	-	-	-	-	Income for the period from discontinued operations
Laba neto tahun berjalan	1.818.686	-	3.825	317.865	-	2.140.376	Net profit from the year

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019

Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. DANA TABBARU

Pada tanggal 3 Agustus 2009, entitas asosiasi (PT PDL) telah memperoleh izin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia KEP-247/KM.10/2009 tanggal 3 Agustus 2009 untuk membuka kantor cabang dengan prinsip Syariah. Cabang Asuransi Syariah PT PDL menggunakan akad wakalah bil ujroh di mana kontribusi peserta dikelola oleh cabang asuransi Syariah yang bertindak sebagai operator.

Laporan perubahan dana tabarru untuk tahun yang berakhir pada tanggal December 31, 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019	2018
<i>(Defisit) surplus underwriting</i>		
dana tabarru	(2.354)	1.752
Distribusi ke peserta	(1.023)	-
Distribusi ke pengelola	(249)	-
(Defisit) Surplus yang tersedia untuk Dana Tabarru	(3.626)	1.752
Saldo awal	15.464	13.712
Saldo akhir	11.838	15.464

Rincian (defisit) surplus *underwriting* dana tabarru untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019	2018
PENDAPATAN ASURANSI		
Kontribusi bruto sebelum ujarah	6.946	4.809
Ujarah pengelola	(853)	(587)
Kontribusi reasuransi	(1.485)	(1.261)
Kenaikan kontribusi yang belum menjadi hak	(93)	(73)
Kenaikan (penurunan) kontribusi yang belum menjadi hak yang disesikan kepada reasuradur	23	-
Total pendapatan asuransi	4.538	2.888
BEBAN ASURANSI		
Pembayaran klaim	7.409	2.354
Klaim reasuransi	(200)	(342)
Kenaikan (penurunan) estimasi liabilitas klaim	4.672	(2.277)
Penurunan liabilitas manfaat polis masa depan	(1)	-
	(4.103)	-
Total beban asuransi	7.777	(265)
(Defisit) surplus neto asuransi	(3.239)	3.153

40. TABBARU FUND

On August 3, 2009, an associate (PT PDL) obtained the license from Minister of Finance of the Republic of Indonesia KEP-247/KM.10/2009 dated August 3, 2009 to open Sharia Principle Branch Office. PT PDL Sharia branch office, use akad wakalah bil ujroh, which the participant's contributions are managed by Sharia Insurance branch as operator.

The statement of changes in tabarru fund for the year ended December 31, 2019 and 2018 are as follows:

Cash and cash equivalents tabarru fund
Distribution to policyholders
Distribution to shareholders
Retained (Deficit) Surplus for Tabarru's Funds
Beginning balance
Ending balance

Details of underwriting (deficit) surplus of tabarru fund for the year ended December 31, 2019 and 2018, are as follows:

INSURANCE INCOME
Gross contribution before ujarah
Ujarah for operator
Reinsurance share
Increase in unearned contribution
Increase (decrease) in unearned contribution ceded to reinsurer
Total insurance revenue
INSURANCE EXPENSES
Claim paid
Reinsurance claims
Increase (decrease) in estimated claims liability
Decrease in liability for future policy benefits
Total insurance expenses
Net (deficit) surplus insurance

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019
Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. DANA TABBARU (lanjutan)

	2019
PENDAPATAN INVESTASI	
Pendapatan investasi	1.335
Beban pengelolaan investasi	(202)
Penghasilan (beban) lain-lain - neto	(248)
Total Hasil Investasi - Neto	885
Surplus (Defisit)	
Underwriting Dana Tabarru	(2.354)

Berdasarkan Peraturan OJK No. 72/POJK.05/2016 untuk tahun 2017 dan Peraturan Menteri Keuangan No. 11/PMK.010/2011 untuk tahun 2016, tentang Kesehatan Keuangan Usaha Asuransi dan Usaha Reasuransi dengan Prinsip Syariah. Pada tahun 2017, berdasarkan POJK No. 72 tanggal 28 Desember 2016, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi rasio solvabilitas untuk dana tabarru paling sedikit 60% (paling lambat tanggal 31 Desember 2017), 80% (paling lambat tanggal 31 Desember 2018) dan 100% (paling lambat tanggal 31 Desember 2019) dari risiko kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan kekayaan dan liabilitas. Sedangkan pada tahun 2016, berdasarkan PMK No. 11 tanggal 12 Januari 2011, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi rasio solvabilitas untuk dana tabarru paling sedikit 5% (paling lambat tanggal 31 Maret 2011), 15% (paling lambat tanggal 31 Desember 2012), dan 30% (paling lambat tanggal 31 Desember 2014) dari risiko kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan kekayaan dan liabilitas.

Batas tingkat solvabilitas minimum dihitung dengan mempertimbangkan kegagalan pengelolaan aset, ketidakseimbangan antara proyeksi arus aset dan liabilitas, ketidakseimbangan antara nilai aset dan liabilitas dalam setiap jenis mata uang, perbedaan antara beban klaim yang terjadi dan beban klaim yang diperkirakan, ketidakcukupan premi akibat perbedaan hasil investasi yang diasumsikan dalam penetapan premi dengan hasil investasi yang diasumsikan dalam penetapan premi dengan hasil investasi yang diperoleh, ketidakmampuan pihak reasuradur untuk memenuhi liabilitas membayar klaim dan deviasi lainnya yang timbul dari pengelolaan aset dan liabilitas.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, rasio pencapaian solvabilitas dana Tabarru PT PDL yang dihitung sesuai dengan Peraturan OJK No. 72/POJK.05/2016 dan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 11/PMK.10/2011 masing-masing adalah sebesar 4,446% dan 6,885% (tidak diaudit).

40. TABBARU FUND (continued)

	2018	
		INVESTMENT INCOME
	800	<i>Investment income</i>
	(172)	<i>Investment administration expenses</i>
	(2.029)	<i>Other income (expense) - net</i>
	(1.401)	<i>Total Investment Income - Net</i>
	1.752	Underwriting (Deficit) Surplus
		From Tabarru Fund

Based on the Regulation of Financial Authority Services No. 72/POJK.05/2016 for 2017 and Regulation of Ministry of Finance of the Republic of Indonesia No. 11/PMK.010/2011 for 2016, regarding Financial Soundness of Insurance and Reinsurance Business with Sharia Principle. In 2017, based on POJK No. 72 dated December 28, 2016, the Company is required to have minimum solvency ratio for tabarru fund of 60% (at the latest December 31, 2017), 80% (at the latest December 31, 2018) and 100% (at the latest December 31, 2019) of the risk of loss which may arise from deviation in management of assets and liabilities. While for 2016, based on PMK No. 11 dated January 12, 2011, the Company is required to have minimum solvency ratio for tabarru fund of 5% (at the latest March 31, 2011), 15% (at the latest December 31, 2012) and 30% (at the latest December 31, 2014) of the risk of loss which may arise from deviation in management of assets and liabilities.

Minimum solvency margin is calculated taking into consideration failure to manage the assets mismatch, between projected flows of assets and liabilities, mismatch between assets and liabilities value in each currency, the difference between claims expense incurred and estimated claims expense, insufficient premium as a result of difference between investment income assumed in determining premiums and investment income earned, inability of reinsurer to pay claims and other deviations arising from assets and liabilities management.

As of December 31, 2019 and 2018, PT PDL Tabarru's fund solvency ratio which is computed based on the OJK Regulation No. 72/POJK.05/2016 and Decree of Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 11/PMK.10/2011 is 4.446% and 6.885%, respectively (unaudited).

**PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019**

**Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. DANA INVESTASI PESERTA

Dana investasi peserta merupakan dana investasi peserta yang menggunakan akad wakalah. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup telah menyajikan seluruh dana investasi yang menggunakan akad wakalah di laporan keuangan konsolidasian. Penyajian ini diterapkan secara retrospektif.

Sebelumnya, Grup juga telah menyalurkan seluruh dana investasi yang menggunakan akad wakalah di reksadana dan saham dan melaporkan penyaluran tersebut dalam laporan perubahan dana investasi terikat wakalah.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, dana investasi peserta produk syariah dibawah akad wakalah yang telah diinvestasikan oleh Grup adalah sebagai berikut:

Kas dan setara kas

	2019	2018
Kas di bank		
<u>Pihak berelasi</u>		
Rupiah		
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	6	21
<u>Pihak ketiga</u>		
Rupiah		
PT Bank DBS Indonesia	454	346
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Syariah Mandiri	118	123
Total kas di bank	578	490
Deposito berjangka		
<u>Pihak ketiga</u>		
Rupiah		
PT Bank Syariah Bukopin	100	225
PT Bank Jabar Banten Syariah	40	60
<u>Pihak berelasi</u>		
Rupiah		
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	180	-
Total deposito berjangka	320	285
Total kas dan setara kas	898	775

41. PARTICIPANTS' INVESTMENTS FUND

Participant's investment fund represents participants' investment funds which is using akad wakalah. As of December 31, 2019 and 2018, the Group has also presented all investment funds which is using akad wakalah in the consolidated statement of financial positions. This presentation are applied retrospectively.

Previously, the Group has also distributed all investment funds which is using akad wakalah in mutual funds and shares and reported in the statement of changes in restricted wakalah investment funds.

As of December 31, 2019 and 2018, the details of participant's investments funds of sharia products under akad wakalah that have been invested by Group are as follows:

Cash and cash equivalents

Cash in banks
<u>Related parties</u>
Rupiah
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
<u>Third parties</u>
Rupiah
PT Bank DBS Indonesia
United States Dollar
PT Bank Syariah Mandiri
Total cash in banks
Time deposits
<u>Third parties</u>
Rupiah
PT Bank Syariah Bukopin
PT Bank Jabar Banten Syariah
<u>Related parties</u>
Rupiah
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
Total time deposits
Total cash and cash equivalents

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019

Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. DANA INVESTASI PESERTA (lanjutan)

Piutang hasil investasi

	2019
Pihak ketiga	<u>2</u>
Piutang hasil investasi	<u>2</u>

Piutang lain-lain

	2019
Pihak ketiga	<u>-</u>
Dana investasi peserta	<u>-</u>

Penyertaan unit reksadana

	2019
Pihak ketiga	
Rupiah	
Trim Syariah Saham	12.915
BNP Paribas	
Pesona Syariah	12.794
Schroder Syariah	
Balance Fund	4.122
Sam Sharia Equity Fund	4.340
Sucorinvest Sharia Money	
Market Fund	3.728
Sucorinvest Sharia Equity	3.102
Trimegah Syariah	
Berimbang	1.322
SAM Syariah Berimbang	1.312
Danareksa Indeks Syariah	-
Cipta Syariah Equity Fund	-

Total unit penyertaan reksadana

43.635

Total Dana Investasi Peserta

44.535

41. PARTICIPANTS' INVESTMENTS FUND (continued)

Investment income receivables

	2018	
	<u>-</u>	<i>Third parties</i>
	<u>-</u>	<i>Investment income receivables</i>

Other receivables

	2018	
	<u>609</u>	<i>Third parties</i>
	<u>609</u>	<i>Participant's investment</i>

Mutual Fund

	2018	
		<i>Third parties</i>
Rupiah		<i>Rupiah</i>
Trim Syariah Saham	9.551	<i>Trim Syariah Saham</i>
BNP Paribas		<i>BNP Paribas</i>
Pesona Syariah	9.508	<i>Pesona Syariah</i>
Schroder Syariah		<i>Schroder Syariah</i>
Balance Fund	7.946	<i>Balance Fund</i>
Sam Sharia Equity Fund	1.142	<i>Sam Sharia Equity Fund</i>
Sucorinvest Sharia Money		<i>Sucorinvest Sharia Money</i>
Market Fund		<i>Market Fund</i>
Sucorinvest Sharia Equity	-	<i>Sucorinvest Sharia Equity</i>
Trimegah Syariah		<i>Trimegah Syariah</i>
Berimbang	-	<i>Berimbang</i>
SAM Syariah Berimbang		<i>SAM Syariah Berimbang</i>
Danareksa Indeks Syariah	9.351	<i>Danareksa Indeks Syariah</i>
Cipta Syariah Equity Fund	8.474	<i>Cipta Syariah Equity Fund</i>

Total mutual fund

45.972

Total Participants' Investment Fund

47.356

42. NILAI WAJAR

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan jumlah tercatat dan estimasi nilai wajar aset dan liabilitas keuangan Grup yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

42. FAIR VALUE

The table below sets forth the carrying amounts and estimated fair values of the Group's financial instrument that are stated in the consolidated statements of financial position as at December 31, 2019 and 2018:

	2019		2018		
	Jumlah Tercatat / Carrying Amount	Nilai Wajar / Fair Value	Jumlah Tercatat / Carrying Amount	Nilai Wajar / Fair Value	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan setara kas	4.206.298	4.206.298	3.937.552	3.937.552	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang hasil investasi	99.683	99.683	103.369	103.369	<i>Investment income receivables</i>
Piutang premi	41.428	41.428	29.421	29.421	<i>Premium receivables</i>
Piutang reasuransi	72.078	72.078	44.370	44.370	<i>Reinsurance Receivables</i>
Deposito berjangka	1.293.560	1.293.560	810.517	810.517	<i>Time deposits</i>

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019

Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

42. NILAI WAJAR (lanjutan)

	2019 (lanjutan) / (continued)		2018 (lanjutan) / (continued)		
	Jumlah Tercatat / Carrying Amount	Nilai Wajar / Fair Value	Jumlah Tercatat / Carrying Amount	Nilai Wajar / Fair Value	
Efek dan reksa dana yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	4.289.111	4.289.111	4.707.653	4.707.653	Securities and mutual fund at fair value through profit or loss
Efek yang tersedia untuk dijual	2.529.809	2.529.809	2.545.436	2.545.436	Available-for-sale securities
Piutang beli efek dengan dengan janji jual kembali	271.267	271.267	254.880	254.880	Reverse repo receivables
Pinjaman polis	21.926	21.926	31.765	31.765	Policy loans
Piutang lain-lain	34.318	34.318	21.520	21.520	Other receivables
Aset lain-lain	11.913	11.913	13.143	13.143	Other assets
Total Aset Keuangan	12.871.391	12.871.391	12.499.626	12.499.626	Total Financial Assets
<u>Liabilitas Keuangan</u>					
Utang reasuransi	82.023	82.023	58.724	58.724	Reinsurance payables
Utang komisi	49.753	49.753	40.528	40.528	Commission payables
Utang klaim	74.681	74.681	61.102	61.102	Claims payables
Beban akrual	53.346	53.346	46.231	46.231	Accrued expenses
Utang lain-lain	35.925	35.925	46.810	46.810	Other payables
Total Liabilitas Keuangan	295.728	295.728	253.395	253.395	Total Financial Liabilities

Metode dan asumsi berikut ini digunakan oleh Grup untuk melakukan estimasi nilai wajar setiap kelompok instrumen keuangan:

- Jumlah tercatat kas dan setara kas, piutang hasil investasi, deposito berjangka, efek dan reksa dana yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, efek yang tersedia untuk dijual, piutang lain-lain, aset lain-lain, akrual, dan utang lain-lain, mendekati nilai wajarnya karena karena merupakan akun berjangka pendek.

The assumptions and methods below were used by the Group to estimate the fair value of each category of financial instruments:

- The carrying amounts of cash and cash equivalents, investment income receivables, time deposits, securities and mutual fund at fair value through profit or loss, available-for-sale securities, other receivables, other assets, accrued expenses and other payables, approximate their fair values due to the short-term nature of the transactions.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019

Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

42. NILAI WAJAR (lanjutan)

- Nilai wajar dari beberapa akun spesifik asuransi, seperti piutang premi, piutang reasuransi, pinjaman polis, utang reasuransi, utang komisi, utang klaim dan estimasi liabilitas klaim dinilai sesuai PSAK No. 62 (Revisi 2009) tentang Kontrak Asuransi Jiwa, PSAK No. 36 (Revisi 2012) tentang Akuntansi Kontrak Asuransi Jiwa dan PSAK No. 28 (Revisi 2012) tentang Akuntansi Kontrak Asuransi Kerugian.
- Nilai wajar aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi dan tersedia untuk dijual yang berasal dari harga kuotasi di pasar aktif yang diterbitkan pada tanggal pelaporan.

Hirarki Nilai Wajar

42. FAIR VALUE (continued)

- The fair value of specific insurance accounts such as premium receivables, reinsurance receivables, policy loans, reinsurance payables, commission payables and claims payable are determined based on PSAK No.62 (Revised 2009) on Insurance Contracts, PSAK No.36 (Revised 2012) on Accounting for Life Insurance Contracts and PSAK No. 28 (Revised 2012) on Accounting for General Insurance Contracts.
- The fair values of financial assets at fair value through profit or loss and available-for-sale financial assets quoted in active markets are determined using the published quoted price at reporting date.

Fair Value Hierarchy

	2019				
	Tingkat 1 / Level 1	Tingkat 2 / Level 2	Tingkat 3 / Level 3	Total / Total	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar					Financial assets measured at fair value
Efek dan reksa dana pada nilai wajar yang diakui melalui laba rugi	1.892.587	2.396.524	-	4.289.111	Securities and mutual fund at fair value through profit or loss
Efek tersedia untuk dijual	2.529.809	-	-	2.529.809	Available-for-sale securities
Total	4.422.396	2.396.524	-	6.818.920	Total
	2018				
	Tingkat 1 / Level 1	Tingkat 2 / Level 2	Tingkat 3 / Level 3	Total / Total	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar					Financial assets measured at fair value
Efek dan reksa dana pada nilai wajar yang diakui melalui laba rugi	2.646.217	2.061.436	-	4.707.653	Securities and mutual fund at fair value through profit or loss
Efek tersedia untuk dijual	2.545.436	-	-	2.545.436	Available-for-sale securities
Total	5.191.653	2.061.436	-	7.253.089	Total

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019

Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

42. NILAI WAJAR (lanjutan)

Hirarki Nilai Wajar (lanjutan)

- Tingkat 1 - berasal dari harga kuotasian (tidak disesuaikan) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik. Suatu pasar dianggap sebagai aktif jika harga kuotasi siap dan secara teratur tersedia untuk pertukaran, agen, broker, kelompok industri, harga layanan, atau badan pengawas, dan harga tersebut hadir aktual dan teratur terjadi transaksi pasar secara wajar. Instrumen keuangan yang termasuk dalam Tingkat 1 terutama terdiri dari efek ekuitas dan efek utang yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.
- Tingkat 2 - input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau secara tidak langsung. Nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik-teknik penilaian tersebut memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi di mana tersedia dan sedikit mungkin mengandalkan estimasi yang spesifik terkait dengan entitas. Jika semua masukan yang signifikan diperlukan untuk menilai suatu instrumen dapat diobservasi, instrumen tersebut juga termasuk dalam tingkat ini.
- Tingkat 3 - berasal dari input untuk aset atau kewajiban yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (input tidak teramati). Jika satu atau lebih masukan yang signifikan tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi, instrumen tersebut termasuk dalam tingkat ini.

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak ada perpindahan nilai wajar antara Tingkat 1 dan Tingkat 2 dari nilai wajarnya.

43. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN

a. Risiko Asuransi

Risiko asuransi adalah risiko rugi yang timbul karena adanya perbedaan antara hasil aktual dan asumsi yang digunakan pada saat suatu produk asuransi di desain dan ditetapkan preminya yang terkait dengan mortalitas, morbiditas, perilaku pemegang polis, dan biaya-biaya.

Strategi manajemen risiko Grup adalah menelaah secara periodik asumsi yang digunakan dalam penentuan liabilitas yang dapat berakibat pada peningkatan liabilitas polis dan penurunan laba neto yang di atribusikan kepada pemegang saham. Asumsi-asumsi tersebut memerlukan pertimbangan profesional yang signifikan, terutama jika terdapat perbedaan yang material antara asumsi dan hasil aktual yang terjadi.

42. FAIR VALUE (continued)

Fair Value Hierarchy (continued)

- *Level 1 - derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets and liabilities. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service, or regulatory agency, and those prices present actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis. Financial instruments included in Level 1 comprise primarily of equity securities and debt securities listed in Indonesian Stock Exchange.*
- *Level 2 - derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset and liability, either directly or indirectly. The fair values are determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to value an instrument are observable, the instrument is included in this level.*
- *Level 3 - derived from inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs). If one or more significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in this level.*

During the years ended December 31, 2019 and 2018, there are no transfers between Level 1 and Level 2 fair values.

43. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT

a. Insurance Risk

Insurance risk is the risk of loss due to actual experience emerging differently than assumed when a product was designed and priced with respect to mortality and morbidity claims, policyholder behavior and expenses.

The strategy of the management of the Group is to periodically examine the assumptions used in the determination of liability which may result in an increase in policy liabilities and a decrease in net income attributed to shareholders. These assumptions require significant professional judgment, especially if there is a material difference between assumptions and actual results that occur.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019

Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Asuransi (lanjutan)

Risiko asuransi pokok yang dihadapi oleh Grup adalah klaim aktual dan pembayaran manfaat pada saat tertentu berbeda dengan yang telah diasumsikan. Hal ini dipengaruhi oleh frekuensi klaim, tingkat keparahan klaim, manfaat aktual yang dibayarkan dan perkembangan selanjutnya dari klaim dalam jangka panjang. Oleh karena itu, tujuan dari Grup adalah untuk memastikan bahwa cadangan manfaat cukup tersedia untuk memenuhi kewajibannya.

Eksposur risiko diminimalisir dengan melakukan diversifikasi seluruh kontrak asuransi dalam portofolio kontrak asuransi yang besar. Variabilitas risiko juga ditingkatkan dengan pemilihan strategi *underwriting* yang cermat dan melaksanakan pedomannya, serta melakukan kerjasama reasuransi.

Grup melakukan pembelian reasuransi sebagai bagian dari program mitigasi risikonya. Reasuransi di sesikan secara proporsional dan non-proporsional. Reasuransi proporsional adalah pembagian kuota reasuransi untuk mengurangi eksposur keseluruhan Grup untuk suatu bisnis tertentu. Reasuransi non-proporsional adalah reasuransi *excess-of-loss* yang dirancang untuk mengurangi eksposur Grup sampai dengan batas retensi perusahaan. Batas retensi untuk reasuransi *excess-of-loss* berbeda-beda berdasarkan lini produk dan strategi *underwriting* yang digunakan.

Jumlah yang dapat dipulihkan dari reasuradur di estimasikan dengan cara yang konsisten dengan penentuan provisi atas klaim yang belum dibayar dan sesuai dengan kontrak reasuransinya. Meskipun Grup memiliki perjanjian reasuransi, bukan berarti dibebaskan dari kewajiban langsung kepada pemegang polis sehingga dengan demikian eksposur kredit tetap ada berkenaan dengan asuransi yang disesikan, sejauh diasumsikan bahwa setiap reasuradur tidak dapat memenuhi kewajibannya di bawah perjanjian reasuransi tersebut. Grup melakukan penempatan reasuransi adalah untuk diversifikasi sedemikian rupa sehingga tidak tergantung pada reasuradur tunggal ataupun operasional Grup secara substansial tergantung pada kontrak reasuransi tunggal. Tidak ada paparan *counterparty* tunggal yang melebihi 5% dari aset reasuransi total pada tanggal pelaporan.

43. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

a. Insurance Risk (continued)

The principle risk the Group face under insurance contracts is the actual claims and benefit payments or the timing there of, differ from expectations. This is influenced by the frequency of claims, severity of claims, actual benefits paid and subsequent development of long term claims. Therefore, the objective of the Group is to ensure that sufficient reserve is available to cover these liabilities.

The risk exposure is mitigated by diversification across a large portfolio insurance contracts. The variability of risk is also improved by careful selection and implementation of underwriting strategy guidelines, as well as the use of the reinsurance arrangements.

The Group purchase reinsurance as part of its risks mitigation program. Reinsurance ceded is based on both proportional and non-proportional basis. The majority of proportional reinsurance is quota-share reinsurance which is taken out to reduce the overall exposure of the Group to certain classes of business. Non-proportional reinsurance is primarily excess-of-loss reinsurance designed to mitigate Group net exposure to losses. Retention limits for the excess-of-loss reinsurance vary by product line and underwriting strategies are used.

Amounts recoverable from reinsurers are estimated in a manner consistent with the outstanding claims provision and are in accordance with the reinsurance contracts. Although Group reinsurance arrangements, it is not relieved of its direct obligations to its policyholders and thus a credit exposure exists with respect to ceded insurance, to the extent that any reinsurer is unable to meet its obligations assumed under such reinsurance agreements. Group placement of reinsurance is diversified such that it is neither dependent on a single reinsurer nor are the operations of Group substantially dependent upon any single reinsurance contract. There is no single counterparty exposure that exceeds 5% of total reinsurance assets at the reporting date.

**PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019**

**Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**43. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN
KEUANGAN (lanjutan)**

a. Risiko Asuransi (lanjutan)

Asuransi Jiwa

Kontrak asuransi jiwa yang ditawarkan oleh Grup meliputi: asuransi kematian, *whole life*, *dwiguna*, *dwiguna* kombinasi, *universal life*, *unit linked*, kecelakaan diri dan kesehatan.

Asuransi Seumur Hidup (*Whole Life*) dan Asuransi Jiwa Berjangka (*Term Insurance*) adalah produk konvensional dengan pembayaran premi regular dimana dibayarkan manfaat *lump sum* atas suatu kematian atau cacat permanen. Beberapa kontrak asuransi memiliki nilai penebusan polis.

Risiko utama yang berdampak pada Grup adalah sebagai berikut:

- Risiko kematian - risiko kerugian sebagai akibat klaim meninggal dunia yang terjadi melebihi dari jumlah yang diperkirakan.
- Risiko morbiditas - risiko kerugian sebagai akibat klaim pengobatan akibat penyakit yang terjadi melebihi dari jumlah yang diperkirakan.
- Risiko *longevity* - risiko kerugian sebagai akibat tertanggung hidup lebih lama dari yang diperkirakan.
- Risiko pengembalian investasi - risiko kerugian akibat hasil investasi yang didapatkan oleh perusahaan kurang dari nilai yang diperkirakan.
- Risiko beban - risiko kerugian akibat jumlah biaya-biaya yang digunakan melebihi jumlah yang diperkirakan.
- Risiko keputusan pemegang polis - risiko kerugian akibat jumlah polis yang putus kontrak (*lapse* atau *surrender*) melebihi nilai yang diperkirakan.

Risiko-risiko diatas tidak berhubungan secara signifikan dalam kaitannya dengan lokasi risiko yang ditanggung oleh Grup, jenis risiko yang diasuransikan atau berdasarkan industri.

**43. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS
MANAGEMENT (continued)**

a. Insurance Risk (continued)

Life Insurance

Life insurance contracts offered by Group include: death, whole life, annuity, endowment, endowment combine, universal life, unit linked, personal accident and health.

Whole life and term assurance are conventional regular premium products when lump sum benefits are payable on death or permanent disability. Few contracts have a surrender value.

The main risks that the Group is exposed to are as follows:

- *Mortality risk - risk of loss arising due to policyholder death experience being different than expected.*
- *Morbidity risk - risk of loss arising due to policyholder health experience being different than expected.*
- *Longevity risk - risk of loss arising due to the annuitant living longer than expected.*
- *Investment return risk - risk of loss arising from actual returns being different than expected.*
- *Expense risk - risk of loss arising from expense experience being different than expected.*
- *Policyholder decision risk - risk of loss arising due to policyholder experiences (lapses and surrenders) being different than expected.*

These risks do not vary significantly in relation to the location of the risk insured by the Group, type of risk insured or by industry.

**PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2019

**Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**43. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN
KEUANGAN (lanjutan)**

a. Risiko Asuransi (lanjutan)

Asuransi Jiwa (lanjutan)

Strategi *underwriting* Grup dirancang untuk memastikan bahwa risiko telah terdiversifikasi dalam hal jenis risiko dan tingkat manfaat yang diasuransikan. Hal ini sebagian besar dicapai melalui diversifikasi di sektor industri dan geografi, penggunaan tes kesehatan untuk memastikan premi asuransi yang memperhitungkan kondisi kesehatan saat ini dan sejarah kesehatan keluarga, secara periodik dilakukan peninjauan atas klaim aktual dan premi yang dikenakan atas produk, serta prosedur penanganan klaim. *Underwriting limit* digunakan untuk menegakkan seleksi kriteria risiko yang tepat. Hak Grup atas kontrak asuransi juga untuk mengejar pihak ketiga melakukan pembayaran beberapa atau semua biaya. Grup selanjutnya memberlakukan kebijakan secara aktif dalam mengelola dan melakukan proses klaim tepat pada waktunya, dalam rangka untuk mengurangi eksposur terhadap perkembangan masa depan yang tak terduga yang dapat berdampak negatif terhadap Grup.

Risiko asuransi untuk kontrak asuransi kematian atau cacat yang secara signifikan dapat meningkatkan frekuensi keseluruhan klaim adalah epidemi penyakit, perubahan luas dalam gaya hidup dan bencana alam, sehingga hasil aktual klaim lebih banyak dari yang diharapkan.

Untuk kontrak anuitas, faktor yang paling signifikan adalah peningkatan dalam ilmu medis dan kondisi sosial. Grup mereasuransikan kontrak anuitas dengan dasar pembagian kuota untuk meminimalisir risiko.

Risiko asuransi seperti yang dijelaskan di atas juga dipengaruhi oleh hak pemegang kontrak untuk membayarkan premi kurang dari seharusnya atau tidak ada pembayaran premi di masa depan, untuk mengakhiri kontrak sepenuhnya. Akibatnya, jumlah risiko asuransi juga tunduk pada perilaku pemegang kontrak.

**43. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS
MANAGEMENT (continued)**

a. Insurance Risk (continued)

Life Insurance (continued)

The Group's *underwriting* strategy is designed to ensure that risks are well diversified in terms of type of risk and level of insured benefits. This is largely achieved through diversification across industry sectors and geography, the use of medical screening in order to ensure that pricing takes account of current health conditions and family medical history, regular review of actual claims experience and product pricing, as well as detailed claims' handling procedures. *Underwriting limits* are in place to enforce appropriate risk selection criteria. Insurance contracts also entitle the Group to pursue third parties for payment of some or all costs. The Group further enforces a policy of actively managing and promptly pursuing claims, in order to reduce its exposure to unpredictable future developments that can negatively impact the Group.

For contracts for which death or disability is the insured risk, the significant factors that could increase the overall frequency of claims are epidemics, widespread changes in lifestyle and natural disasters, resulting in earlier or more claims than expected.

For annuity contracts, the most significant factor is continued improvement in medical science and social conditions that would increase longevity. The Group reinsures its annuity contracts on a quota share basis to mitigate its risk.

The insurance risk described above is also affected by the contract holder's right to pay reduced premiums or no future premiums, to terminate the contract completely. As a result, the amount of insurance risk is also subject to contract holder behaviour.

**PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019**

**Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**43. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN
KEUANGAN (lanjutan)**

a. Risiko Asuransi (lanjutan)

Asuransi Jiwa (lanjutan)

Risiko asuransi untuk kontrak asuransi kematian atau cacat yang secara signifikan dapat meningkatkan frekuensi keseluruhan klaim adalah epidemi penyakit, perubahan yang signifikan dalam gaya hidup dan bencana alam, sehingga hasil aktual klaim lebih tinggi dari yang diharapkan.

Untuk kontrak anuitas, faktor yang paling signifikan adalah perbaikan dalam ilmu medis dan kondisi sosial secara berkelanjutan yang berdampak meningkatkan harapan usia hidup. Grup mereasuransikan kontrak anuitasnya dengan dasar pembagian kuota untuk memitigasi risiko.

Risiko asuransi seperti yang dijelaskan di atas juga dipengaruhi oleh hak pemegang kontrak untuk membayarkan premi kurang dari seharusnya atau tidak ada pembayaran premi di masa depan, atau untuk mengakhiri kontrak sepenuhnya. Akibatnya, jumlah risiko asuransi juga tunduk pada perilaku pemegang kontrak.

Asumsi-asumsi penting

Bahan pertimbangan yang diperlukan dalam menentukan kewajiban dan pilihan asumsi. Asumsi yang digunakan didasarkan pada pengalaman masa lalu, data internal saat ini, indeks pasar eksternal dan tolak ukur yang mencerminkan harga pasar saat diamati dan informasi yang dipublikasikan lainnya. Asumsi dan estimasi yang cermat ditentukan pada tanggal penilaian dan tidak ada pengaruh untuk kemungkinan mengambil keuntungan dari kemungkinan penarikan sukarela. Asumsi selanjutnya dievaluasi secara terus menerus untuk memastikan penilaian yang realistis dan masuk akal.

Asumsi utama yang berdampak pada estimasi liabilitas adalah sebagai berikut:

**43. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS
MANAGEMENT (continued)**

a. Insurance Risk (continued)

Life Insurance (continued)

For contracts for which death or disability is the insured risk, the significant factors that could increase the overall frequency of claims are epidemics, widespread changes in lifestyle and natural disasters, resulting in earlier or more claims than expected.

For annuity contracts, the most significant factor is continued improvement in medical science and social conditions that would increase longevity. The Group reinsures its annuity contracts on a quota share basis to mitigate its risk.

The insurance risk described above is also affected by the contract holder's right to pay reduced premiums or no future premiums or to terminate the contract completely. As a result, the amount of insurance risk is also subject to contract holder behaviour.

Key assumptions

Material judgment is required in determining the liabilities and in the choice of assumptions. Assumptions in use are based on past experience, current internal data, external market indices and benchmarks which reflect current observable market prices and other published information. Assumptions and prudent estimates are determined at the date of valuation and no credit is taken for possible beneficial effects of voluntary withdrawals. Assumptions are further evaluated on a continuous basis in order to ensure realistic and reasonable valuations.

The key assumptions to which the estimation of liabilities is particularly sensitive are as follows:

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019

Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Asuransi (lanjutan)

Asuransi Jiwa (lanjutan)

Asumsi-asumsi penting (lanjutan)

Tingkat mortalitas dan morbiditas

Asumsi ini didasarkan pada standar industri, data nasional dan/atau data internasional, sesuai dengan pengalaman perusahaan. Asumsi-asumsi tersebut merefleksikan data historis terbaru dan disesuaikan pada saat yang tepat untuk menggambarkan pengalaman Grup. Cadangan atas liabilitas ditetapkan secara tepat dan penuh kehati-hatian, namun tidak berlebihan untuk perbaikan di masa mendatang. Asumsi juga dibedakan menurut jenis kelamin, kelas *underwriting* dan jenis kontrak.

Peningkatan harga akan mengakibatkan sejumlah besar klaim (dan klaim bisa terjadi lebih cepat daripada yang diantisipasi), yang akan meningkatkan pengeluaran dan mengurangi keuntungan bagi para pemegang saham.

Longevity

Asumsi ini didasarkan pada standar industri, data nasional dan/atau data internasional, disesuaikan secara tepat untuk menggambarkan pengalaman risiko dari Grup. Tambahan margin yang tepat tetapi tidak berlebihan dibuat untuk perbaikan masa depan yang diharapkan. Asumsi dibedakan menurut jenis kelamin, kelas *underwriting* dan jenis kontrak.

Peningkatan tingkat *longevity* akan menyebabkan peningkatan jumlah pembayaran anuitas yang dilakukan, yang akan meningkatkan pengeluaran dan mengurangi keuntungan bagi para pemegang saham.

Imbal hasil investasi

Tingkat rata-rata tertimbang dari pengembalian investasi diturunkan berdasarkan portofolio model yang diasumsikan untuk mendukung liabilitas, konsisten dengan strategi alokasi aset jangka panjang. Perkiraan ini didasarkan pada hasil pasar saat ini serta harapan tentang perkembangan ekonomi dan keuangan di masa depan.

43. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

a. Insurance Risk (continued)

Life Insurance (continued)

Key assumptions (continued)

Mortality and morbidity rate

Assumptions are based on standard industry, national tables, and/or international tables, according to the past experience. They reflect recent historical experience and are adjusted when appropriate to reflect the Group own experiences. An appropriate, but not excessive, prudent allowance is made for expected future improvements. Assumptions are differentiated by sex, underwriting class and contract type.

An increase in rates will lead to a larger number of claims (and claims could occur sooner than anticipated), which will increase the expenditure and reduce profits for the shareholders.

Longevity

Assumptions are based on standard industry, national tables and/or international tables, adjusted when appropriate to reflect the Group own risk experience. An appropriate but not excessive prudent allowance is made for expected future improvements. Assumptions are differentiated by sex, underwriting class and contract type.

An increase in longevity rates will lead to an increase in the number of annuity payments made, which will increase the expenditure and reduce profits for the shareholders.

Investment return

The weighted average rate of return is derived based on a model portfolio that is assumed to back liabilities, consistent with the long-term asset allocation strategy. These estimates are based on current market returns as well as expectations about future economic and financial developments.

**PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019**

**Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**43. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN
KEUANGAN (lanjutan)**

a. Risiko Asuransi (lanjutan)

Asuransi Jiwa (lanjutan)

Asumsi-asumsi penting (lanjutan)

Imbal hasil investasi (lanjutan)

Peningkatan hasil investasi akan mengakibatkan penurunan pengeluaran dan peningkatan keuntungan bagi para pemegang saham.

Beban

Asumsi beban usaha mencerminkan proyeksi dari biaya untuk pemeliharaan *in-force polis* dan biaya *overhead* yang terkait. Biaya yang telah terjadi digunakan sebagai dasar asumsi biaya yang tepat, disesuaikan dengan inflasi biaya yang diharapkan jika lebih tepat.

Peningkatan tingkat biaya akan mengakibatkan peningkatan pengeluaran sehingga mengurangi keuntungan bagi para pemegang saham.

Tingkat *lapse* dan *surrender*

Lapse berkaitan dengan penghentian polis karena tidak terbayarnya premi. *Surrender* berhubungan dengan penghentian sukarela polis oleh pemegang polis. Kebijakan asumsi pemutusan kontrak ditentukan dengan menggunakan ukuran statistik berdasarkan pengalaman Grup, dan berbeda-beda berdasarkan jenis produk, durasi umur polis.

Kenaikan tingkat *lapse* pada saat tahun-tahun awal polis akan cenderung mengurangi keuntungan bagi pemegang saham.

Tingkat diskonto

Tingkat diskonto berdasarkan pada peraturan yang ditetapkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 53/PMK.010/2012.

Penurunan tingkat diskonto akan meningkatkan nilai liabilitas asuransi dan karenanya mengurangi keuntungan bagi pemegang saham.

**43. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS
MANAGEMENT (continued)**

a. Insurance Risk (continued)

Life Insurance (continued)

Key assumptions (continued)

Investment return (continued)

An increase in investment return would lead to a reduction in expenditure and an increase in profits for the shareholders.

Expenses

Operating expenses assumptions reflect the projected costs of maintaining and servicing *in-force policies* and associated overhead expenses. The current level of expenses is taken as an appropriate expense base, adjusted for expected expense inflation if appropriate.

An increase in the level of expenses would result in an increase in expenditure thereby reducing profits for the shareholders.

Lapse and surrender rates

Lapses relate to the termination of policies due to non-payment of premiums. *Surrenders* relate to the voluntary termination of policies by policyholders. Policy termination assumptions are determined using statistical measures based on the Group experience and vary by product type, policy duration.

An increase in lapse rates early in the life of the policy would tend to reduce profits for shareholders.

Discount rate

The discount rates are based on the guidelines set by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 53/PMK.010/2012.

A decrease in the discount rate will increase the value of the insurance contract liabilities and therefore reduce profits for the shareholders.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019

Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Asuransi (lanjutan)

Asuransi Jiwa (lanjutan)

Asumsi-asumsi penting (lanjutan)

Tingkat diskonto

Asumsi yang memiliki pengaruh besar pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Grup terdapat pada daftar di bawah ini:

	2019	2018	
Tingkat mortalitas dan morbiditas	CSO1980, TMI-2 Morbidity of Reinsurance	CSO1980, TMI-2, Morbidity of reinsurance	Mortality and morbidity rates
Tingkat pembatalan	various depending on product	various depend on product	Lapse and surrenders rates
Tingkat diskonto	IDR 6,97% USD 3,56%	IDR 7,05% USD 4,35 %	Discount rates

Analisa sensitivitas

Analisis berikut dilakukan untuk menyesuaikan dengan pergerakan yang mungkin terjadi pada asumsi utama dengan semua asumsi lainnya tetap konstan, menunjukkan dampak pada liabilitas bruto dan neto, laba sebelum pajak dan ekuitas. Korelasi asumsi akan memiliki dampak yang signifikan dalam menentukan klaim liabilitas utama, tetapi untuk menunjukkan dampak akibat perubahan asumsi, asumsi harus diubah secara individual. Perlu dicatat bahwa pergerakan dalam asumsi ini tidak saling berhubungan. Informasi sensitivitas juga akan bervariasi sesuai dengan asumsi ekonomi saat ini, terutama karena dampak perubahan biaya intrinsik dan nilai waktu dari opsi dan jaminan. Karena opsi dan jaminan adalah alasan utama timbulnya asimetris dalam sensitivitas.

43. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

a. Insurance Risk (continued)

Life Insurance (continued)

Key assumptions (continued)

Discount rate

The assumptions that have the greatest effect on the consolidated statement of financial position and consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income of the Group are listed below:

Sensitivity analysis

The analysis which follows is performed for reasonably possible movements in key assumptions with all other assumptions held constant, showing the impact on gross and net liabilities, profit before tax and equity. The correlation of assumptions will have a significant effect in determining the ultimate claims liabilities, but to demonstrate the impact due to changes in assumptions, assumptions had to be changed on an individual basis. It should be noted that movements in these assumptions are non-linear. Sensitivity information will also vary according to the current economic assumptions, mainly due to the impact of changes to both the intrinsic cost and time value of options and guarantees. When options and guarantees exist, they are the main reason for the asymmetry of sensitivities.

	2019					
	Perubahan Asumsi / Impact Change in Assumption	Dampak pada Liabilitas Bruto / Impact on Gross Liabilities	Dampak pada Liabilitas Neto / Impact on Net Liabilities	Dampak pada Laba Sebelum Pajak / Impact on Profit Before Tax	Dampak pada Ekuitas / Impact on Equity	
Mortalitas dan Morbiditas	+25%	20.902	20.902	(20.902)	(20.902)	Mortality and Morbidity
Longevity	-25%	(18.721)	(18.721)	18.721	18.721	Longevity
Tingkat diskonto	-1%	41.634	41.634	(41.634)	(41.634)	Discount rate

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019

Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Asuransi (lanjutan)

Asuransi Jiwa (lanjutan)

Asumsi-asumsi penting (lanjutan)

Analisa sensitivitas (lanjutan)

43. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

a. Insurance Risk (continued)

Life Insurance (continued)

Key assumptions (continued)

Sensitivity analysis (continued)

2018

	Perubahan Asumsi / <i>Impact Change in on Assumption</i>	Dampak pada Liabilitas Bruto / <i>Impact on Gross Liabilities</i>	Dampak pada Liabilitas Neto / <i>Impact on Net Liabilities</i>	Dampak pada Laba Sebelum Pajak / <i>Impact on Profit Before Tax</i>	Dampak pada Ekuitas / <i>Impact on Equity</i>	
Mortalitas dan Morbiditas	+25%	21.448	21.448	21.448	21.448	Mortality and Morbidity
Longevity	-25%	(18.422)	(18.422)	(18.422)	(18.422)	Longevity
Tingkat diskonto	-1%	39.590	39.590	39.590	39.590	Discount rate

b. Risiko Keuangan

1. Risiko Kredit

Grup memiliki risiko pembiayaan yang terutama berasal dari simpanan di bank, investasi dalam bentuk efek, investasi dalam bentuk pinjaman polis yang diberikan kepada pemegang polis, serta piutang lain-lain.

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank, investasi dalam bentuk efek dan piutang lain-lain dengan memonitor reputasi, *credit ratings* dan menekan risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

Terkait dengan pinjaman yang diberikan kepada pemegang polis yang sebagian besar berasal dari asuransi konvensional, Grup menerapkan kebijakan pemberian pinjaman berdasarkan prinsip kehati-hatian, melakukan *monitoring* portofolio kredit secara berkesinambungan dan melakukan pengelolaan penagihan angsuran atas pinjaman polis untuk meminimalisir risiko kredit.

Grup mempertimbangkan pemberian pinjaman polis kepada pemegang polis yang telah memiliki nilai tunai polis asuransi jiwa sebagai jaminan, dengan maksimal pinjaman sebesar 80% dari nilai tunai tersebut. Dengan demikian eksposur maksimum atas risiko pinjaman polis tidak ada karena dijamin oleh nilai tunai yang telah menjadi hak pemegang polis.

b. Financial Risk

1. Credit Risk

The Group are exposed to credit risk primarily from deposits with banks, investment in mutual funds and securities, investment in policy loans given to policyholders and receivables from policyholders and reinsurances.

The Group manage credit risk from its deposits with banks, investment securities and receivables by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.

In respect of policy loan given to policyholders which are predominantly from conventional insurance, Group applies prudent loan acceptance policies, performs ongoing credit portfolio monitoring as well as manage the collection of policy loans in order to minimize the credit risk exposure.

The Group considers the deposit component (cash surrender) when reviewing the policy loan applications. Policyloans given are up to 80% of the cash surrender. Therefore the maximum exposure for this policy loan is nil as it is guaranteed by the related cash surrender value owned by the policyholders.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019

Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Keuangan (lanjutan)

1. Risiko Kredit (lanjutan)

Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit karena Grup memiliki banyak pemegang polis tanpa adanya pemegang polis individu yang signifikan.

Eksposur maksimum Grup atas risiko kredit adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Kas dan setara kas	4.206.298	3.937.552	Cash and cash equivalents
Piutang hasil investasi	99.683	103.369	Investment income receivables
Piutang asuransi	113.506	73.791	Insurance receivables
Deposito berjangka	1.293.560	810.517	Time deposits
Efek dan reksadana yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	4.289.111	4.707.653	Securities and mutual fund at fair value through profit or loss
Efek yang tersedia untuk dijual	2.529.809	2.545.436	Available-for-sale securities
Piutang beli efek dengan janji jual kembali	271.267	254.880	Reverse repo receivables
Pinjaman polis	21.926	31.765	Policy loans
Piutang lain-lain	34.318	21.520	Other receivables
Aset lain-lain	11.913	13.143	Other assets
Jumlah Tercatat	12.871.391	12.499.626	Carrying Amount

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kualitas kredit pada setiap klasifikasi aset keuangan Grup yang tidak jatuh tempo ataupun tidak mengalami penurunan nilai adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2019 and 2018, the credit quality per class of financial assets that are neither past due nor impaired based on the Group's rating is as follows:

	2019							
	Tidak jatuh tempo ataupun penurunan nilai / Neither past due nor impaired				Telah Jatuh Tempo Namun Tidak Diturunkan Nilainya / Past due but not Impaired	Penurunan Nilai / Impaired	Cadangan / Allowance	
Tingkatan Tinggi / High Grade	Tingkat Standar / Standard Grade	Tingkat Sub-standar / Sub-standard Grade						
Kas dan setara kas	4.206.298	-	-	-	-	-	4.206.298	Cash and cash equivalents
Piutang hasil investasi	99.683	-	-	-	-	-	99.683	Investment income receivables
Piutang asuransi	-	-	-	113.506	-	-	113.506	Insurance receivables
Deposito berjangka	-	1.293.560	-	-	-	-	1.293.560	Time deposits
Efek dan reksa dana yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	4.289.111	-	-	-	-	-	4.289.111	Securities and mutual fund at fair value through profit or loss

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019

Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Keuangan (lanjutan)

1. Risiko Kredit (lanjutan)

43. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

b. Financial Risk (continued)

1. Credit Risk (continued)

2019 (lanjutan) / (continued)								
Tidak Jatuh Tempo Atau pun Penurunan Nilai / Neither Past Due nor Impaired								
	Tingkatan Tinggi / High Grade	Tingkat Standar / Standard Grade	Tingkat sub-standar / Sub-standard Grade	Telah Jatuh Tempo Namun Tidak Diturunkan Nilainya / Past Due But not Impaired	Penurunan Nilai / Impaired	Cadangan / Allowance	Total / Total	
Efek yang tersedia untuk dijual	2.529.809	-	-	-	-	-	2.529.809	Available-for-sale securities
Piutang beli efek dengan janji jual kembali	-	271.267	-	-	-	-	271.267	Loans and receivables
Piutang lain-lain	-	34.318	-	-	-	-	34.318	Other receivables
Pinjaman polis	-	21.926	-	-	-	-	21.926	Policy loans
Aset lain-lain	-	11.913	-	-	-	-	11.913	Other assets
Total	11.124.901	1.632.984	-	113.506	-	-	12.871.391	Total
2018								
Tidak jatuh tempo ataupun penurunan nilai / Neither past due nor impaired								
	Tingkatan Tinggi / High Grade	Tingkat Standar / Standard Grade	Tingkat Sub-standar / Sub-standard Grade	Telah Jatuh Tempo Namun Tidak Diturunkan Nilainya / Past due but not Impaired	Penurunan Nilai / Impaired	Cadangan / Allowance	Total / Total	
Kas dan setara kas	3.937.552	-	-	-	-	-	3.937.552	Cash and cash equivalents
Piutang hasil investasi	103.369	-	-	-	-	-	103.369	Investment income receivables
Piutang asuransi Deposito	-	-	-	73.791	-	-	73.791	Insurance receivables
Efek dan reksa dana yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	-	810.517	-	-	-	-	810.517	Time deposits
	4.707.653	-	-	-	-	-	4.707.653	Securities and mutual fund at fair value through profit or loss

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019

Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Keuangan (lanjutan)

1. Risiko Kredit (lanjutan)

43. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

b. Financial Risk (continued)

1. Credit Risk (continued)

2018 (lanjutan) / (continued)

	Tidak Jatuh Tempo Atau pun Penurunan Nilai / <i>Neither Past Due nor Impaired</i>			Telah Jatuh Tempo Namun Tidak Diturunkan Nilainya / <i>Past Due But not Impaired</i>	Penurunan Nilai / <i>Impaired</i>	Cadangan / <i>Allowance</i>	Total / <i>Total</i>	
	Tingkatan Tinggi / <i>High Grade</i>	Tingkat Standar / <i>Standard Grade</i>	Tingkat sub- standar / <i>Sub- standard Grade</i>					
Efek yang tersedia untuk dijual	2.545.436	-	-	-	-	-	2.545.436	Available-for-sale securities
Piutang beli efek dengan janji jual kembali	-	254.880	-	-	-	-	254.880	Loans and receivables
Piutang lain-lain	-	21.520	-	-	-	-	21.520	Other receivables
Pinjaman polis	-	31.765	-	-	-	-	31.765	Policy loans
Aset lain-lain	-	13.143	-	-	-	-	13.143	Other assets
Total	11.294.010	1.131.825	-	73.791	-	-	12.499.626	Total

Aset keuangan Grup dikategorikan berdasarkan pengalaman tertagihnya aset keuangan tersebut dengan pihak berelasi dan pihak ketiga sebagai berikut:

- Aset tingkat tinggi termasuk penempatan deposit pada pihak atau bank dengan peringkat yang baik. Untuk piutang, pada tanggal laporan keuangan konsolidasian meliputi, pemegang polis, reasuradur dan pihak lain yang membayar tepat waktu, dengan saldo kredit yang baik dan tidak memiliki riwayat gagal bayar selama periode. Penyelesaian kredit diperoleh dari pihak tertagih sesuai kontrak tanpa upaya penagihan yang signifikan.
- Piutang tingkat standar termasuk akun-akun pemegang polis umum, reasuradur dan pihak-pihak lain yang membayar sesuai dengan jangka waktu kredit, serta pemegang polis baru, reasuradur baru dan pihak-pihak baru lainnya di mana riwayat kredatnya belum mencukupi. Beberapa peringatan dilakukan untuk memperoleh pelunasan dari pihak tertagih.

The Group's financial assets are categorized based on the Group's collection experience with the related parties and third parties as follows:

- High grade assets include deposits to counterparties with good rating or bank standing. For receivables, as of the end of reporting date, these include accounts of good paying policyholders, reinsurance and other parties, with good credit standing and with no history of account treatment for a defined period. Settlements are obtained from counterparties following the terms of the contracts without much collection effort.
- Standard grade receivables include accounts of standard paying policyholders, reinsurance and other parties, those whose payments are within the credit term, and new policyholders, reinsurance and other parties for which sufficient credit history has not been established. Some reminder follow-ups are performed to obtain settlements from counterparties.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019

Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Keuangan (lanjutan)

1. Risiko Kredit (lanjutan)

- Piutang tingkat sub-standar meliputi akun-akun pemegang polis, reasuradur dan pihak-pihak lain yang terlambat bayar serta pihak-pihak yang melakukan pembayaran setelah ditagih. Ada upaya khusus dari pihak Grup untuk menagih saldo piutang. Namun demikian, Grup tetap yakin bahwa piutang akan tertagih.
- Piutang yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai timbul pada saat pihak yang berutang gagal untuk melakukan pembayaran saat jatuh tempo.
- Piutang yang mengalami penurunan nilai dan aset keuangan tersedia untuk dijual meliputi akun-akun yang memiliki bukti objektif penurunan nilai, sehingga dengan demikian Grup memiliki cadangan yang cukup memadai.

Tabel di bawah ini menunjukkan analisis umur aset keuangan yang dimiliki oleh Grup yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

43. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

b. Financial Risk (continued)

1. Credit Risk (continued)

- Sub-standard grade receivables include accounts of slow paying policyholders, reinsurance and other parties and those whose payments are received upon demand at report date. There is a persistent effort from the Group to collect the balances. However, Group believes that these are still collectible.
- Past due but not impaired receivables arise when the counterparties failed to make payment when contractually due.
- Impaired receivables and available-for-sale financial assets include items with objective evidence of impairment in value, therefore appropriate allowances have been provided by Group.

The table below shows the aging analysis of past due but not impaired financial assets that the Group held as of December 31, 2018 and 2017:

	2019								
	Tidak Jatuh Tempo Penurunan Nilai / Neither Past Due nor Impaired	< 3 Bulan / < 3 Months	> 3 Bulan dan < 6 Bulan / >3 Months and 6 Months	> 6 Bulan dan < 1 Tahun / > 6 Months and < 1 Year	> 1 Tahun / > 1 year	Penurunan Nilai / Impaired	Cadangan / Allowance	Total / Total	
Kas dan setara kas	4.206.298	-	-	-	-	-	-	4.206.298	Cash and cash equivalents
Piutang hasil investasi	99.683	-	-	-	-	-	-	99.683	Investment income receivables
Piutang asuransi	-	53.486	17.930	1.456	40.634	-	-	113.506	Insurance receivables
Deposito berjangka	1.293.560	-	-	-	-	-	-	1.293.560	Loans and receivables
Efek dan rekasa dana yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	4.289.111	-	-	-	-	-	-	4.289.111	Securities and mutual fund at fair value through profit or loss
Efek yang tersedia untuk dijual	2.529.809	-	-	-	-	-	-	2.529.809	Available-for-sale securities
Piutang beli efek dengan janji jual kembali	271.267	-	-	-	-	-	-	271.267	Reverse repo receivables
Pinjaman polis	21.926	-	-	-	-	-	-	21.926	Policy loans
Piutang lain-lain	34.318	-	-	-	-	-	-	34.318	Other receivables
Aset lain-lain	11.913	-	-	-	-	-	-	11.913	Other assets
Total	12.757.885	53.486	17.930	1.456	40.634	-	-	12.871.391	Total

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019

Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Keuangan (lanjutan)

1. Risiko kredit (lanjutan)

43. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

b. Financial Risk (continued)

1. Credit Risk (continued)

	2018							Total / Total	
	Telah Jatuh Tempo Namun Tidak Diturunkan Nilainya / Past Due but Not Impaired								
Tidak Jatuh Tempo Penurunan Nilai / Neither Past Due nor Impaired	< 3 Bulan / < 3 Months	> 3 Bulan dan < 6 Bulan / >3 Months and 6 Months	> 6 Bulan dan < 1 Tahun / > 6 Months and < 1 Year	> 1 Tahun / > 1 year	Penurunan Nilai / Impaired	Cadangan / Allowance			
Kas dan setara kas	3.937.552	-	-	-	-	-	3.937.552	Cash and cash equivalents	
Piutang hasil investasi	103.369	-	-	-	-	-	103.369	Investment income receivables	
Piutang asuransi	-	33.878	11.369	21	28.523	-	73.791	Insurance receivables	
Deposito berjangka	810.517	-	-	-	-	-	810.517	Loans and receivables	
Efek dan rekса dana yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	4.707.653	-	-	-	-	-	4.707.653	Securities and mutual fund at fair value through profit or loss	
Efek yang tersedia untuk dijual	2.545.436	-	-	-	-	-	2.545.436	Available-for sale securities	
Piutang beli efek dengan janji jual kembali	254.880	-	-	-	-	-	254.880	Reverse repo receivables	
Pinjaman polis	31.765	-	-	-	-	-	31.765	Policy loans	
Piutang lain-lain	21.520	-	-	-	-	-	21.520	Other receivables	
Aset lain-lain	13.143	-	-	-	-	-	13.143	Other assets	
Total	12.425.835	33.878	11.369	21	28.523	-	12.499.626	Total	

2. Risiko Pasar

Grup memiliki dan menggunakan berbagai instrumen keuangan dalam mengelola bisnisnya. Sebagai bagian dari bisnis asuransi, Grup menerima premi dari para pemegang polis dan menginvestasikan dana tersebut dalam berbagai jenis portofolio investasi. Hasil portofolio investasi inilah yang pada akhirnya menutup klaim para pemegang polis di kemudian hari. Oleh karena nilai wajar dari portofolio investasi tergantung pada pasar keuangan, yang mana dapat berubah dari waktu ke waktu, Grup memiliki eksposur risiko pasar. Sebagai contoh, suatu peningkatan yang tidak diharapkan atas suku bunga atau penurunan pasar ekuitas yang tidak diantisipasi mungkin berdampak pada penurunan signifikan nilai portofolio.

Dalam rangka meminimalkan dampak perubahan pasar keuangan ini, Grup memonitor berbagai pengukuran risiko, yang didasarkan atas durasi, sensitivitas dan rujukan yang disetujui Direksi.

2. Market Risk

Group holds and uses many different financial instruments in managing its business. As part of the insurance operations, Group collects premiums from the policyholders and invests them in a wide variety of investment portfolios. These investment portfolios ultimately cover the future claims by the policyholders. As the fair values of the investment portfolios depend on financial markets, which may change over time, Group is exposed to market risks. For example, an unexpected overall increase in interest rates or an unanticipated drop in equity markets may generally result to significant decrease in value of the portfolios.

In order to limit the impact of any of these financial market changes, Group applied a monitoring system which is based on a variety of different risk measures including sensitivities, asset durations as well as benchmark portfolio approved by the Directors.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019

Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Keuangan (lanjutan)

2. Risiko Pasar (lanjutan)

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Risiko yang dihadapi oleh Grup sebagai akibat fluktuasi nilai tukar berasal dari rasio aset dibandingkan dengan liabilitas dalam mata uang asing.

Strategi manajemen risiko Grup untuk meminimumkan dampak risiko yang mungkin terjadi yang diakibatkan oleh perubahan nilai tukar mata uang asing adalah dengan menyeimbangkan nilai aset dan liabilitas dalam mata uang asing dengan tujuan untuk menghindari risiko kerugian dari perubahan nilai tukar mata uang asing.

Tabel berikut menunjukkan aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang asing dan ekuivalennya dalam Rupiah pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

	2019		
	Dolar Amerika (dalam jumlah penuh) / United States Dollar (full amount)	Dolar Australia (dalam jumlah penuh) / Australia Dollar (full amount)	Ekuivalen Rp / Equivalent in Rp
<u>Aset Keuangan</u>			
Kas dan setara kas	9.928.182	10.576	143.878
Piutang hasil investasi	179.131	-	2.594
Piutang asuransi	3.314	-	-
Aset keuangan	26.483.668	208.691	385.641
Jumlah Aset Keuangan	36.594.295	219.267	532.113
<u>Liabilitas Keuangan</u>			
Utang reasuransi	43.920	-	636
Utang klaim	798.011	-	11.556
Estimasi liabilitas klaim	42.608	-	617
Liabilitas manfaat polis masa depan	13.942.269	-	201.898
Total Liabilitas Keuangan	14.826.808	-	214.707
			Financial Assets
			Cash and cash equivalent
			Investment income
			Receivables
			Insurance receivables
			Financial assets
			Total Financial Assets
			Financial Liabilities
			Reinsurance payables
			Claims payables
			Estimated liabilities
			claim
			Liabilities for future
			policy benefits
			Total Financial Liabilities

43. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

b. Financial Risk (continued)

2. Market Risk (continued)

(i) Foreign currency risk

Foreign exchange risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. Risks faced by Group as a result of fluctuations in exchange rates derived from the ratio of assets compared with liabilities denominated in foreign currencies.

Group risk management strategy to minimize the impact of possible risks resulting from changes in foreign currency exchange rate is by balancing value of assets and liabilities denominated in foreign currencies in order to avoid loss due to changes in foreign currency exchange rates.

The following table shows Group's significant foreign currency-denominated financial assets and liabilities and their Rupiah equivalents as of December 31, 2019 and 2018.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019

Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Keuangan (lanjutan)

2. Risiko Pasar (lanjutan)

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing

	2018			
	Dolar Amerika (dalam jumlah penuh) / United States Dollar (full amount)	Dolar Australia (dalam jumlah penuh) / Australia Dollar (full amount)	Ekuivalen Rp / Equivalent in Rp	
Aset Keuangan				Financial Assets
Kas dan setara kas	9.928.182	10.576	143.878	Cash and cash equivalent
Piutang hasil investasi	179.131	-	2.594	Investment income Receivables
Piutang asuransi	3.314	-	-	Insurance receivables
Aset keuangan	26.483.668	208.691	385.641	Financial assets
Jumlah Aset Keuangan	36.594.295	219.267	532.113	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan				Financial Liabilities
Utang reasuransi	43.920	-	636	Reinsurance payables
Utang klaim	798.011	-	11.556	Claims payables
Estimasi liabilitas klaim	42.608	-	617	Estimated liabilities claim
Liabilitas manfaat polis masa depan	13.942.269	-	201.898	Liabilities for future policy benefits
Total Liabilitas Keuangan	14.826.808	-	214.707	Total Financial Liabilities

Tabel berikut menggambarkan dampak perubahan kurs Rupiah terhadap mata uang asing di atas. Tingkat sensitivitas di bawah ini menggambarkan penilaian manajemen terhadap kemungkinan perubahan kurs mata uang asing yang paling rasional. Analisis sensitivitas hanya mencakup saldo pos-pos moneter dalam mata uang asing. Tabel di bawah juga mengindikasikan dampak terhadap laba setelah pajak dan ekuitas Grup di mana mata uang asing di atas menguat dalam persentase tertentu terhadap Rupiah, dengan asumsi variabel lain konstan. Apabila mata uang asing di atas juga melemah terhadap Rupiah dengan persentase pelemahan yang sama, maka akan memberikan dampak yang sama terhadap laba dan ekuitas namun dalam jumlah yang berbanding terbalik.

The following table below details Group's analysis to changes in Rupiah against the above currencies. The sensitivity analysis below represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items. Below table indicates the effect after tax in profit and equity of Group wherein the above currencies strengthen at a certain percentage against the Rupiah, with all other variables held constant. For the same percentage of weakening of the above currencies against the Rupiah, there would be an opposite impact on profit and equity.

	Tingkat Sensitivitas / Sensitivity Rate	2019		
		Dampaknya pada / Effect on Laba Rugi / Profit or Loss	Ekuitas / Equity	
Dolar Amerika Serikat	4%	315.215	2.239	United States Dollar
Dolar Australia	2%	8.968	20	Dolar Australia

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019

Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Keuangan (lanjutan)

2. Risiko Pasar (lanjutan)

- (i) Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

43. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

b. Financial Risk (continued)

2. Market Risk (continued)

- (i) Foreign currency risk (continued)

2018

	Tingkat Sensitivitas/ Sensitivity Rate	Dampak pada/Effect on Laba Rugi / Profit or Loss		
			Ekuitas / Equity	
Dolar Amerika Serikat	4%	315.215	2.239	United States Dollar
Dolar Australia	2%	8.968	20	Dolar Australia

Tabel berikut menggambarkan dampak perubahan kurs Rupiah terhadap mata uang asing di atas. Tingkat sensitivitas di bawah ini menggambarkan penilaian manajemen terhadap kemungkinan perubahan kurs mata uang asing yang paling rasional. Analisis sensitivitas hanya mencakup saldo pos-pos moneter dalam mata uang asing. Tabel di bawah juga mengindikasikan dampak terhadap laba setelah pajak dan ekuitas Grup di mana mata uang asing di atas menguat dalam persentase tertentu terhadap Rupiah, dengan asumsi variabel lain konstan. Apabila mata uang asing di atas juga melemah terhadap Rupiah dengan persentase pelemahan yang sama, maka akan memberikan dampak yang sama terhadap laba dan ekuitas namun dalam jumlah yang berbanding terbalik.

The following table below details Group's analysis to changes in Rupiah against the above currencies. The sensitivity analysis below represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items. Below table indicates the effect after tax in profit and equity of Group wherein the above currencies strengthen at a certain percentage against the Rupiah, with all other variables held constant. For the same percentage of weakening of the above currencies against the Rupiah, there would be an opposite impact on profit and equity.

2019

	Tingkat Sensitivitas/ Sensitivity Rate	Dampaknya pada/Effect on Laba Rugi / Profit or Loss		
			Ekuitas / Equity	
Dolar Amerika Serikat	4%	315.215	2.239	United States Dollar
Dolar Australia	2%	8.968	20	Dolar Australia

2018

	Tingkat Sensitivitas/ Sensitivity Rate	Dampak pada/Effect on Laba Rugi / Profit or Loss		
			Ekuitas / Equity	
Dolar Amerika Serikat	4%	315.215	2.239	United States Dollar
Dolar Australia	2%	8.968	20	Dolar Australia

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 Desember 2019

Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Keuangan (lanjutan)

2. Risiko Pasar (lanjutan)

(i) Risiko nilai tukar mata uang (lanjutan)

Manajemen berpendapat, analisis sensitivitas risiko nilai tukar yang melekat pada akhir tahun tidak merepresentasikan eksposur selama tahun berjalan.

(ii) Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko nilai wajar atau arus kas masa depan dari instrumen keuangan yang akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga. Hal-hal yang dihadapi oleh pemegang polis atas risiko suku bunga yaitu tidak seimbanginya tingkat suku bunga yang digunakan dalam penghitungan liabilitas atau cadangan pemegang polis dengan tingkat bunga yang diperoleh dari portofolio investasi, khususnya atas produk yang nilai investasinya dijamin oleh Grup.

Strategi manajemen risiko Grup untuk meminimumkan risiko yang terjadi yang diakibatkan risiko tingkat bunga adalah dengan menyelaraskan asumsi tingkat bunga yang digunakan dalam penghitungan liabilitas dengan menerapkan strategi investasi agar memperoleh tingkat suku bunga investasi yang diharapkan sesuai dengan profil produk dan portofolionya. Strategi ini dilakukan secara berkala dan menerapkan prinsip kehati-hatian.

Grup tidak memiliki instrumen keuangan bunga mengambang yang berdampak terhadap arus kas risiko bunga.

(iii) Risiko harga

Grup menghadapi risiko harga efek ekuitas karena investasi yang dimiliki oleh Grup dan diklasifikasikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian baik yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

43. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

b. Financial Risk (continued)

2. Market Risk (continued)

(i) Foreign currency risk (continued)

Management is of the opinion that the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign exchange risk as the year-end exposure does not reflect the exposure during the year.

(ii) Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate. The interest rate risk currently faced by policyholders is the mismatch between interest rate used in calculating the liabilities to policyholders with the interest earned from the investment portfolio, especially for products whose values are guaranteed by the Group.

The Group's risk management strategy to minimize the interest rate risk is to align the interest rate assumption used in calculating the liabilities by adopting investment strategies to achieve the interest rate that is expected in accordance with the investment product profiles and portfolios. This strategy is carried out regularly and adopted using the prudent principles.

The Group has no significant exposure to interest rate risk as it has no financial instrument with floating interest rate.

(iii) Price risk

The Group is exposed to equity securities price risk because of the investments held by Group and classified on the consolidated statement of financial position either as at fair value through profit or loss or available-for-sale financial assets.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019

Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Keuangan (lanjutan)

2. Risiko Pasar (lanjutan)

(iii) Risiko harga (lanjutan)

Grup tidak terkena risiko harga komoditas. Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi pada efek, Grup melakukan diversifikasi portofolio tersebut. Diversifikasi portofolio dilakukan sesuai dengan batas yang ditetapkan oleh Grup.

Selain itu Grup juga mempertimbangkan risiko sistematis yang dapat mengganggu stabilitas sistem keuangan Grup terkait dengan aktivitas penarikan dana secara besar-besaran dalam periode waktu yang sama, dengan cara melakukan analisis sensitivitas terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi risiko likuiditas Grup baik dalam kondisi normal ataupun tidak normal, mengembangkan sistem informasi yang akurat bagi pengambilan keputusan Grup dan menyusun proyeksi pendanaan dan kewajiban.

Tabel berikut menjelaskan tanggal jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan kontrak yang tidak didiskontokan pada 31 Desember 2019 dan 2018.

43. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

b. Financial Risk (continued)

2. Market Risk (continued)

(iii) Price risk (continued)

Group is not exposed to commodity price risk. To manage its price risk arising from investments in securities, the Group diversifies its portfolio. Diversification of the portfolio is done in accordance with the limits set by the Group.

The Group also considers the systematic risk that can disrupt the stability of the Group's financial system due to large withdrawal activity of funds in a given period of time, such as perform the sensitivity analysis of the factors that affect the liquidity risk either in normal or abnormal conditions, developing an accurate information systems for decision-making, prepare future projections of funding and obligations.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2019 and 2018.

2019

	Kurang dari 1 bulan / Less than 1 month	1 s/d 5 tahun / 1 to 5 Years	Di atas 5 tahun / Above 5 Years	Seperti yang dilaporkan / As reported	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang reasuransi	81.994	29	-	82.023	Reinsurance payables
Utang komisi	48.744	1.009	-	49.753	Commission payables
Utang klaim	50.508	316	23.857	74.681	Claims payables
Beban akrual	52.982	364	-	53.346	Accrued expenses
Utang lain-lain	35.926	-	-	35.926	Other payables
Total	270.154	1.718	23.857	295.729	Total

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019

Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Keuangan (lanjutan)

43. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

b. Financial Risk (continued)

2018

	Kurang dari 1 bulan / Less than 1 month	1 s/d 5 tahun / 1 to 5 Years	Di atas 5 tahun / Above 5 Years	Seperti yang dilaporkan / As reported	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang reasuransi	58.723	1	-	58.724	Reinsurance payables
Utang komisi	39.520	1.008	-	40.528	Commission payables
Utang klaim	40.897	10.101	10.104	61.102	Claims payables
Beban akrual	45.604	627	-	46.231	Accrued expenses
Utang lain-lain	7.027	39.783	-	46.810	Other payables
Total	191.771	51.520	10.104	253.453	Total

44. INFORMASI LAINNYA

Tabel di bawah ini adalah ringkasan dari utilisasi yang diharapkan atau umur atas aset dan liabilitas.

44. OTHER INFORMATION

The table below summarizes the expected utilization or settlement of assets and liabilities.

2019

	Lancar / Current	Tidak Lancar / Non-Current	Total / Total	
Aset				Assets
Kas dan setara kas	4.206.298	-	4.206.298	Cash and cash equivalents
Piutang hasil investasi	99.683	-	99.683	Investment income Receivables
Piutang asuransi				Insurance receivables
Piutang premi	41.428	-	41.428	Premium receivables
Piutang reasuransi	72.078	-	72.078	Reinsurance receivables
Total piutang asuransi	113.506	-	113.506	Total insurance receivables
Aset reasuransi	39.097	510	39.607	Reinsurance assets
Investasi				Investments
Deposito berjangka	1.293.560	-	1.293.560	Time deposits
Efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	4.289.111	-	4.289.111	Securities and mutual fund at fair value through profit or loss
Efek yang tersedia untuk dijual	2.529.809	-	2.529.809	Available-for-sale Securities
Total investasi	8.112.480	-	8.112.480	Total investments

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019

Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. INFORMASI LAINNYA (lanjutan)

44. OTHER INFORMATION (continued)

	2019 (lanjutan) / (continued)			
	Lancar / Current	Tidak Lancar / Non Current	Total / Total	
Aset (lanjutan)				Assets (continued)
Pinjaman polis	21.926	-	21.926	Policy loans
Piutang beli efek dengan janji jual kembali	271.267	-	271.267	Reverse repo receivable
Piutang lain-lain	34.318	-	34.318	Other receivables
Beban dibayar di muka	6.290	-	6.290	Prepaid expenses
Investasi pada entitas Asosiasi	-	18.835.029	18.835.029	Investment in Associates
Pajak dibayar di muka	10	-	10	Prepaid taxes
Aset tetap - neto	-	242.712	242.712	Fixed assets - net
Aset takberwujud - neto	-	249.695	249.695	Intangible asset - net
Aset lain-lain	-	11.913	11.913	Other assets
Total Aset	12.904.875	19.339.859	32.244.734	Total Assets
Liabilitas				Liabilities
Utang asuransi				Insurance payables
Utang reasuransi	82.023	-	82.023	Reinsurance payables
Utang komisi	49.753	-	49.753	Commission payables
Utang klaim	74.681	-	74.681	Claims payables
Total utang asuransi	206.457	-	206.457	Total insurance payables
Utang usaha dan lain- Lain				Trade and other payables
Utang pajak	3.596	-	3.596	Taxes payables
Akrual	53.346	-	53.346	Accrued expenses
Utang lain-lain	35.926	-	35.926	Other payables
Total utang usaha dan lain-lain	92.868	-	92.868	Total trade and other payables
Liabilitas kontrak asuransi				Insurance contract liabilities
Premi yang belum merupakan pendapatan	29.912	-	29.912	Unearned premiums
Estimasi liabilitas klaim	80.203	-	80.203	Estimated claims liabilities
Tes Kecukupan Liabilitas	15.561	-	15.561	Liability Adequacy Test
Liabilitas manfaat polis masa depan	3.638.092	-	3.638.092	Liabilities for future policy benefits
Total liabilitas kontrak Asuransi	3.763.768	-	3.763.768	Total insurance contract liabilities
Liabilitas imbalan pascakerja	-	50.747	50.747	Post-employment benefits obligation
Kontrak jaminan keuangan		213.804	213.804	Financial guarantee contract
Liabilitas pajak tangguhan		11.225	11.225	Deferred tax liabilities
Total Liabilitas	3.485.318	935.296	4.354.591	Total Liabilities

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019
Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. INFORMASI LAINNYA (lanjutan)

44. OTHER INFORMATION (continued)

	2018			
	Lancar / Current	Tidak Lancar / Non-Current	Total / Total	
Aset				Assets
Kas dan setara kas	3.937.552	-	3.937.552	Cash and cash equivalents
Piutang hasil investasi	103.369	-	103.369	Investment income Receivables
Piutang asuransi				Insurance receivables
Piutang premi	898	28.523	29.421	Premium receivables
Piutang reasuransi	44.370	-	44.370	Reinsurance receivables
Total piutang asuransi	45.268	28.523	73.791	Total insurance receivables
Aset reasuransi	22.297	808	23.105	Reinsurance assets
Investasi				Investments
Deposito berjangka				Time deposits
Efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	810.517	-	810.517	Securities and mutual fund at fair value through profit or loss
Efek yang tersedia untuk dijual	4.707.653	-	4.707.653	Available-for-sale Securities
Efek yang tersedia untuk dijual	2.545.436	-	2.545.436	Available-for-sale Securities
Total investasi	8.063.606	-	8.063.606	Total investments
Pinjaman polis	30.083	1.682	31.765	Policy loans
Piutang beli efek dengan janji jual kembali	254.880	-	254.880	Reverse repo receivable
Piutang lain-lain	21.520	-	21.520	Other receivables
Beban dibayar di muka	7.107	-	7.107	Prepaid expenses
Investasi pada entitas Asosiasi		17.162.320	17.162.320	Investment in Associates
Pajak dibayar di muka	67		67	Prepaid taxes
Aset tetap - neto	-	249.611	249.611	Fixed assets - net
Aset takberwujud - neto	-	267.218	267.218	Intangible asset - net
Aset lain-lain	-	13.143	13.143	Other assets
Total Aset	12.485.749	17.723.305	30.209.054	Total Assets
Liabilitas				Liabilities
Utang asuransi				Insurance payables
Utang reasuransi	58.723	1	58.724	Reinsurance payables
Utang komisi	39.519	-	39.519	Commission payables
Utang klaim	40.897	20.205	61.102	Claims payables
Total utang asuransi	139.139	20.206	159.345	Total insurance payables

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019

Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. INFORMASI LAINNYA (lanjutan)

44. OTHER INFORMATION (continued)

	2018			
	Lancar / Current	Tidak Lancar / Non-Current	Total / Total	
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha dan lain- Lain				Trade and other payables
Utang pajak	3.845	-	3.845	Taxes payables
Akrual	46.231	-	46.231	Accrued expenses
Utang lain-lain	46.810	-	46.810	Other payables
Total utang usaha dan lain-lain	92.868	-	92.868	Total trade and other payables
Liabilitas kontrak asuransi				Insurance contract liabilities
Premi yang belum merupakan pendapatan	24.842	-	24.842	Unearned premiums
Estimasi liabilitas klaim	52.718	-	52.718	Estimated claims liabilities
Tes Kecukupan Liabilitas	-	1.206	1.206	Liability Adequacy Test
Liabilitas manfaat polis masa depan	3.171.733	642.446	3.814.179	Liabilities for future policy benefits
Total liabilitas kontrak Asuransi	3.249.293	643.652	3.892.945	Total insurance contract liabilities
Liabilitas imbalan pascakerja	-	40.658	40.658	Post-employment benefits obligation
Kontrak jaminan keuangan	-	226.505	226.505	Financial guarantee contract
Liabilitas pajak tangguhan	-	3.266	3.266	Deferred tax liabilities
Total Liabilitas	3.485.318	935.296	4.420.614	Total Liabilities

**PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019**

**Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

45. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

Perusahaan memiliki perjanjian-perjanjian penting dengan Dai-ichi Life Holdings, Inc. (sebelumnya The Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd), sebagai berikut:

**(A) Shares Subscription Agreement
("Subscription Agreement")**

Shares Subscription Agreement ("Subscription Agreement") ditandatangani pada tanggal 3 Juni 2013 oleh dan antara Perusahaan, Dai-ichi Life Holdings, Inc., PT Panin Dai-ichi Life ("PT PDL") dan PT Panin Internasional ("PT PI").

Shares Subscription Agreement memuat kesepakatan para pihak mengenai rencana pengambilan bagian saham oleh Dai-ichi Life Holdings, Inc., dalam PT PI dan pengambilan bagian saham dalam PT PDL oleh PT PI bersama-sama dengan Dai-ichi Life Holdings, Inc.

Pelaksanaan kewajiban-kewajiban Para Pihak dalam *Shares Subscription Agreement* untuk pemenuhan seluruh persyaratan-persyaratan sebagai prasyarat penyeteroran saham oleh Dai-ichi Life Holdings, Inc., dalam masing-masing PT PI maupun PT PDL adalah tunduk dan bergantung pada hal-hal yang sebagaimana diatur dalam *Shares Subscription Agreement* antara lain, sebagai berikut:

- (a) Telah ditandatanganinya *Shareholders Agreement* dan *Shareholders Agreement* tersebut masih berlaku dan belum diakhiri;
- (b) Telah ditandatanganinya *Bancassurance Agreement* antara PT PDL dengan PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin Bank);
- (c) Telah diperolehnya persetujuan dari pemegang saham PT PI yang memuat persetujuan atas hal-hal antara lain:
 - (i) pengesampingan hak masing-masing pemegang saham PT PI untuk mengambil bagian saham atas saham-saham baru yang akan dikeluarkan dan diambil bagian oleh Dai-ichi Life Holdings, Inc., (ii) pelaksanaan pengeluaran saham baru oleh PT PI, (iii) perubahan status PT PI menjadi perusahaan penanaman modal asing, (iv) perubahan anggaran dasar PT PI sehubungan dengan pengeluaran saham baru serta perubahan status PT PI menjadi perusahaan penanaman modal asing, dan (v) perubahan anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi;

45. SIGNIFICANT AGREEMENTS

The Company has significant agreements with Dai-ichi Life Holdings, Inc. (formerly The Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd), as follows:

**(A) Shares Subscription Agreement
("Subscription Agreement")**

Shares Subscription Agreement ("Subscription Agreement") is signed on June 3, 2013 by the Company, Dai-ichi Life Holdings, Inc., PT Panin Dai-ichi Life ("PT PDL") and PT Panin Internasional ("PT PI").

The *Shares Subscription Agreement* contains the agreement of the parties regarding plan acquisition of shares by Dai-ichi Life Holdings, Inc., in PT PI and subscribing in PT PDL's shares by PT PI together with Dai-ichi Life Holdings, Inc.

The implementation of obligations of the parties in the *Shares Subscription Agreement* for the fulfillment of all requirements as a prerequisite deposit of shares by Dai-ichi Life Holdings, Inc., in both PT PI and PT PDL is subject to and dependent on the conditions stipulated in the *Share Subscription Agreement*, among others, as follows:

- (a) Has signed *Shareholders Agreement* and such *Shareholders Agreement* is still valid and has not been terminated;
- (b) Has signed *Bancassurance Agreement* between PT PDL and PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin Bank);
- (c) Has obtained approval from shareholders of PT PI relating to the approval for the following such as: (i) waiver of exclusion of domestic rights of each shareholder of PT PI to subscribe on new shares that will be issued and subscribe by Dai-ichi Life Holdings, Inc., (ii) the issuance of new shares by PT PI, (iii) the change in status of PT PI to become a foreign investment company ("PMA"), and (iv) amendments of PT PI's Articles of Association in connection with issuance of new share capital and changing PT PI's status to be foreign investment company, and (v) change in members of the Board of Commissioners and the Board of Directors;

**PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019**

**Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

45. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

(A) Shares Subscription Agreement (lanjutan)

- (d) Telah diperolehnya persetujuan dari pemegang saham PT PDL yang memuat persetujuan atas hal-hal antara lain: (i) pengesampingan hak masing-masing pemegang saham PT PDL untuk mengambil bagian saham atas saham-saham baru yang akan dikeluarkan dan diambil bagian oleh Dai-ichi Life Holdings, Inc., dan PT PI, (ii) pengeluaran saham baru oleh PT PDL, (iii) perubahan anggota Dewan Direksi dan Dewan Komisaris; dan (iv) perubahan Anggaran Dasar PT PDL;
- (e) Telah diperolehnya persetujuan dari BKPM sehubungan dengan (i) perubahan status PT PI menjadi perusahaan penanaman modal asing, (ii) perubahan struktur permodalan dalam PT PI terkait dengan pengeluaran saham baru tersebut, dan persetujuan tersebut masih berlaku dan tidak ditarik kembali;
- (f) Telah diperolehnya persetujuan dari OJK sehubungan dengan pengambilan bagian saham dalam PT PDL oleh PT PI dan pengambilan bagian saham dalam PT PDL oleh Dai-ichi Life Holdings, Inc., dan persetujuan tersebut masih berlaku dan tidak ditarik kembali;
- (g) Telah diperolehnya persetujuan dari OJK sehubungan dengan penjualan, distribusi dan pemasaran produk *bancassurance* sesuai ketentuan dalam *Bancassurance Agreement* dan dokumen pelaksanaannya dan persetujuan tersebut masih berlaku dan tidak ditarik kembali;
- (h) Diperolehnya persetujuan lainnya yang disyaratkan oleh lembaga pemerintah yang berwenang sehubungan dengan pelaksanaan *Shareholders Agreement* dan *Bancassurance Agreement*;
- (i) Telah diperolehnya persetujuan pemegang saham Perusahaan sehubungan dengan perubahan rencana penggunaan dana oleh Perusahaan yang diperoleh atas penerbitan waran oleh Perusahaan; dan
- (j) Telah selesai dilaksanakannya restrukturisasi internal dalam PT PDL.

Setelah terpenuhinya seluruh syarat-syarat pendahuluan yang sebagaimana disebutkan di atas, maka akan dilaksanakan penutupan transaksi yaitu pelaksanaan pengambilan bagian saham dalam PTPI dan PT PDL sebagaimana diatur dalam *Shares Subscription Agreement* yang akan dilakukan 2 (dua) hari kerja setelah disampaikannya pemberitahuan bahwa seluruh syarat-syarat pendahuluan telah terpenuhi.

45. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

(A) Shares Subscription Agreement (continued)

- (d) Has obtained approval from the shareholders of PT PDL relating to among other things: (i) a waiver of rights of each shareholder of PT PDL to subscribe on the new shares to be issued and subscribe by Dai-ichi Life Holdings, Inc., and PT PI, (ii) issuance of new shares by PT PDL, (iii) change in members of the Board of Directors and Board of Commissioners; and (iv) amendment of the Articles of Association of PT PDL;
- (e) Has obtained approval from BKPM in connection with (i) the conversion of the status of PT PI to become foreign investment company (PMA), (ii) change in the capital structure in PT PI in relation to issuance of PT PI new shares, and the agreement is still valid and not withdrawn;
- (f) Has obtained approval from OJK in the acquisition of PT PDL's shares, by PT PI and subscribing in PT PDL's shares by Dai-ichi Life Holdings, Inc., and the agreement is still valid and not withdrawn;
- (g) Has obtained approval from OJK in connection with selling activities, distribution and marketing of *bancassurance* product in accordance with the *Bancassurance Agreement* and the implementation document and the agreement is still valid and not withdrawn;
- (h) Has obtained other approvals required by the government authorities in connection with the implementation of the *Shareholders Agreement* and *Bancassurance Agreement*;
- (i) Has obtained the approval from shareholders of the Company with respect to the change in the usage of funds obtained from issuance of warrants by the Company; and
- (j) Has completed the implementation of internal restructuring within PT PDL.

After fulfilling all the preliminary requirements mentioned above, settlement of transaction will be done, that is acquisition of shares in PT PI and in PT PDL as set forth in the *Shares Subscription Agreement* to be performed within 2 (two) working days after receipt of notification wherein it states that all of the preliminary requirements have been met.

**PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019**

**Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

45. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

(A) Shares Subscription Agreement (“Subscription Agreement”) (lanjutan)

Shares Subscription Agreement akan berakhir dengan sendirinya apabila seluruh kewajiban-kewajiban yang diatur dalam *Shares Subscription Agreement* telah dipenuhi seluruhnya.

Shares Subscription Agreement dapat diakhiri dalam hal terjadinya peristiwa: (a) pelanggaran material baik oleh Dai-ichi Life Holdings, Inc., PT PI maupun Perusahaan atas pernyataan dan jaminan yang diberikan dalam *Shares Subscription Agreement* dan pelanggaran tersebut tidak dapat diperbaiki oleh masing-masing pihak dalam jangka waktu yang sebagaimana diatur dalam *Shares Subscription Agreement* dan (b) berdasarkan persetujuan para pihak.

Shares Subscription Agreement tunduk dan diatur berdasarkan hukum negara Singapura. Para pihak setuju, bahwa setiap sengketa yang timbul sehubungan dengan pelaksanaan perjanjian ini akan diselesaikan di *Singapore International Arbitration Centre*.

(B) Shareholders Agreement

Shareholders Agreement ditandatangani pada tanggal 3 Juni 2013 oleh dan antara Perusahaan (PT PF), Dai-ichi Life Holdings, Inc., dan PT PI. *Shareholders Agreement* memuat kesepakatan mengenai hak-hak dan kewajiban-kewajiban masing-masing pihak sehubungan dengan kepemilikan saham oleh masing-masing pihak dalam PT PI dan pemilikan saham oleh PT PI dan Dai-ichi Life Holdings, Inc., dalam PT PDL.

Sehubungan dengan hal ini, para pihak setuju bahwa kegiatan usaha PT PI adalah menjalankan kegiatan usaha jasa konsultasi di bidang bisnis dan manajemen yang dilaksanakan dalam kerangka penanaman modal asing. Serta selanjutnya setuju untuk mengakibatkan bahwa kegiatan usaha yang dijalankan oleh PT PDL dilaksanakan dengan sebagaimana mestinya sesuai dengan prinsip-prinsip usaha yang baik dengan tujuan untuk memaksimalkan pendapatan dan manfaat ekonomis dan meminimalisir biaya dan tunggakan lainnya sesuai dengan (i) ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku di Indonesia, (ii) prinsip bisnis yang baik dan hati-hati yang berlaku pada umumnya untuk bidang usaha yang sejenis, dan (iii) serta rencana bisnis yang berlaku yang telah disetujui oleh Para Pihak.

45. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

(A) Shares Subscription Agreement (“Subscription Agreement”) (continued)

The Shares Subscription Agreement will expire when all the obligations stated in the Shares Subscription Agreement have been fulfilled.

The Shares Subscription Agreement can be terminated in the occurrence of an event such as: (a) material breach by Dai-ichi Life Holdings, Inc., PT PI and the Company on the representation and guarantee provided in the Shares Subscription Agreement and such breach cannot be fixed by each party within the period stipulated in the Shares Subscription Agreement and (b) with the approval of the parties.

The Shares Subscription Agreement is subject to and governed by the laws of Singapore. The parties agreed that any disputes arising in connection with the implementation of this agreement shall be resolved in Singapore International Arbitration Centre.

(B) Shareholders Agreement

Shareholders Agreement is signed on June 3, 2013 by and between the Company (PT PF), Dai-ichi Life Holdings, Inc., and PT PI. Shareholders Agreement contains an agreement regarding the rights and obligations of each party in respect of shareholdings by each party in PT PI and ownership of shares by PT PI and Dai-ichi Life Holdings, Inc., in PT PDL.

In connection with this, the parties agreed that the business activities of PT PI is operating consulting business in the field of business and management which will be conducted within the parties framework of foreign investment. The parties further agreed that the business activities in PT PDL will be conducted in accordance with the principle of good business practice with the goal of maximizing revenues and economic benefits and minimizing costs and other expenses in accordance with (i) the provisions of the applicable laws and regulations in Indonesia, (ii) the principles of good business practice and prudence that generally applies to similar businesses and (iii) the applicable business plan which has been approved by the parties.

**PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019**

**Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

45. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

(B) Shareholders Agreement (lanjutan)

Shareholders Agreement tunduk dan diatur berdasarkan Hukum Negara Republik Indonesia. Para pihak setuju, bahwa setiap sengketa yang timbul sehubungan dengan pelaksanaan perjanjian ini akan diselesaikan di *Singapore International Arbitration Centre*.

(C) Bancassurance Agreement

Bancassurance Agreement yang dibuat antara PT PDL dan PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin) tanggal 3 Juni 2013 sebagai suatu syarat penyelesaian dalam *Shares Subscription Agreement*. Perjanjian ini dibuat dalam rangka mengembangkan bisnis asuransi jiwa dengan cara memasarkan dan mempromosikan setiap produk asuransi yang dijamin, dibuat dan dijual oleh PT PDL berdasarkan *Bancassurance Agreement* oleh Bank Panin kepada para nasabah Bank Panin dan penjualan produk oleh PT PDL melalui saluran distribusi referensi yang digunakan oleh Bank Panin sesuai dengan *Bancassurance Agreement* untuk memasarkan, mempromosikan atau menjual setiap produk sesuai dengan *Bancassurance Agreement*.

Bancassurance Agreement yang ditandatangani di atas dimaksudkan untuk menjadi perjanjian induk yang akan berlaku terhadap semua jenis saluran distribusi dan semua jenis produk yang dipasarkan melalui kegiatan *bancassurance* dengan Bank Panin. Selanjutnya dalam pelaksanaan *Bancassurance Agreement* akan ditandatangani *Bancassurance Product Agreement* yang merupakan implementasi dari *Bancassurance Agreement* di mana memuat produk-produk yang dipasarkan secara spesifik. Sehubungan dengan hal tersebut akan dibentuk Komite Pengarah *Bancassurance* (*steering committee*) yang akan dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk Surat Edaran Bank Indonesia No. 12/35/DPNP tanggal 23 Desember 2010, Keputusan Menteri Keuangan No. 426/KMK.06/2003 tanggal 30 September 2003 dan setiap perubahannya.

45. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

(B) Shareholders Agreement (continued)

Shareholders Agreement is subject to and governed by the laws of the Republic of Indonesia. The parties agreed that any disputes arising in connection with the implementation of this Agreement shall be resolved in *Singapore International Arbitration Centre*.

(C) Bancassurance Agreement

Bancassurance Agreement entered into between PT PDL and PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin) on June 3, 2013 as a condition in fulfilling the *Shares Subscription Agreement*. This agreement is made in order to develop life insurance business on how to market and promote every insurance product that is guaranteed, made and sold by PT PDL, based on *Bancassurance Agreement* with Bank Panin, to Bank Panin clients and selling of PT PDL's products through distribution channels used by Bank Panin in accordance with *Bancassurance Agreement* to market, promote or sell any product in accordance with the *Bancassurance Agreement*.

Bancassurance Agreement signed above is meant to be a master agreement which will be applicable to all types of distribution channels and all kinds of products that are marketed through *bancassurance* with Bank Panin. Moreover, in the execution of *Bancassurance Agreement*, *Bancassurance Product Agreement* will be signed which is an implementation of the *Bancassurance Agreement* which contains the specific product to be marketed. With respect to such matters, *Bancassurance Steering Committee* (the steering committee) will be formed, in accordance with the provisions of the applicable laws and regulations including Bank Indonesia Circular Letter No. 12/35/DPNP dated December 23, 2010, the Minister of Finance Decree No. 426/KMK.06/2003 dated September 30, 2003 and any changes there in.

**PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019**

**Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

45. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

(D) Perjanjian Penting Lainnya

PT PDL, entitas anak, memiliki perjanjian-perjanjian penting dengan pihak berelasi sebagai berikut:

- a. PT PDL mengadakan perjanjian-perjanjian kerjasama pemasaran produk *Bancassurance* dan *Group Insurance* dengan pihak-pihak berelasi, yaitu PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (dahulu PT Bank Panin Syariah Tbk), PT Panin Aset Management, dan PT Bank ANZ Indonesia. Dalam perjanjian tersebut PT PDL menunjuk pihak-pihak tersebut sebagai agen pemasaran yang mendapatkan kompensasi berupa komisi.
- b. PT PDL mengadakan perjanjian-perjanjian sehubungan dengan penyewaan ruangan-ruangan atau tempat-tempat untuk kantor-kantor operasional dan pemasaran PT PDL dan pemasangan reklame Panin Life Centre dengan pihak-pihak berelasi, yaitu PT Famlee Invesco dan Perusahaan.
- c. PT PDL mengadakan perjanjian-perjanjian pengelolaan investasi dengan PT Panin Asset Management. Dalam perjanjian tersebut PT PDL menunjuk pihak tersebut sebagai manajer investasi atas investasi-investasi dalam bentuk reksadana yang dimiliki oleh PT PDL.

Di samping itu, PT PDL memiliki perjanjian-perjanjian penting dengan pihak ketiga sebagai berikut:

- a. PT PDL mengadakan perjanjian-perjanjian kerjasama pemasaran produk *Bancassurance* dan *Group Insurance* dengan beberapa bank pihak ketiga, yaitu PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Commonwealth, PT Bank Danamon Syariah, PT Bank Syariah Mandiri, PT Bank Syariah Bukopin, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Victoria Tbk, PT Bank Royal, PT Bank J Trust Indonesia Tbk, PT Multi Artha Guna Tbk, dan PT Bank Nusantara Parahyangan. Dalam perjanjian tersebut, PT PDL menunjuk pihak-pihak tersebut sebagai agen pemasaran yang mendapatkan kompensasi berupa komisi.
- b. PT PDL mengadakan perjanjian-perjanjian kustodian dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Deutsche Bank AG dan PT Bank DBS Indonesia. Dalam perjanjian tersebut PT PDL menunjuk pihak-pihak tersebut sebagai kustodian atas investasi-investasi yang dimiliki oleh Perusahaan.

45. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

(D) Other Significant Agreements

PT PDL, a subsidiary, has significant agreements with related parties as follows:

- a. *PT PDL entered into joint agreements relating to Bancassurance and Group Insurance products with related parties such as PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (formerly PT bank Panin Syariah Tbk), PT Panin Aset Management, and PT Bank ANZ Indonesia. Based on these agreements, PT PDL appointed these parties as marketing agents entitled to commissions.*
- b. *PT PDL entered into rent agreements with related parties such as PT Famlee Invesco and the Company for PT PDL's operational and marketing offices and for the installation of neon sign of Panin Life Centre.*
- c. *PT PDL entered into agreements relating to investment management with PT Panin Asset Management. Based on these agreements, PT PDL appointed the above party as investment manager for its investments in form of mutual funds.*

In addition, PT PDL has significant agreements with third parties as follows:

- a. *PT PDL entered into joint agreements relating to Bancassurance and Group Insurance products with several banks such as PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Commonwealth, PT Bank Danamon Syariah, PT Bank Syariah Mandiri, PT Bank Syariah Bukopin, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Victoria Tbk, PT Bank Royal, PT Bank J Trust Indonesia Tbk, PT Multi Artha Graha Tbk, and PT Bank Nusantara Parahyangan. Based on these agreements, PT PDL appointed those parties as marketing agents entitled to commissions.*
- b. *PT PDL entered into custodian agreements with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Deutsche Bank AG and PT Bank DBS Indonesia. Based on these agreements, PT PDL appointed these parties as investment custodians.*

**PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019**

**Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

45. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

(D) Perjanjian Penting Lainnya (lanjutan)

- c. PT PDL mengadakan perjanjian-perjanjian pengelolaan investasi dengan PT Schroder Investment Management Indonesia, PT BNP Paribas Investment Partners, Trimegah Asset Management, PT Samuel Asset Management, dan PT First State Indonesia. Dalam perjanjian tersebut PT PDL menunjuk pihak-pihak tersebut sebagai manajer investasi atas investasi-investasi yang dimiliki oleh PT PDL.
- d. PT PDL mengadakan perjanjian-perjanjian sehubungan dengan penyewaan ruangan-ruangan untuk kantor-kantor pemasaran dalam dengan beberapa pihak perseorangan.

(E) Perjanjian Penjualan dan Pembelian Saham PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk

Dalam rangka menjalankan strategi bisnisnya, maka Perusahaan dan Grup Panin secara bersama-sama telah melakukan penjualan atas 4.001.242.013 saham PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk ("AMAG") yang mewakili 80% dari total modal ditempatkan dan disetor dalam AMAG dengan rincian sebagai berikut:

1. Perusahaan telah melakukan penjualan atas 2.593.335.870 saham yang merupakan 51,9% dari total modal disetor AMAG;
2. PT Panin Financial Tbk telah melakukan penjualan atas 806.103.041 saham yang merupakan 16,1% saham AMAG;
3. Dana Pensiun Karyawan PT Pan Indonesia Tbk telah melakukan penjualan atas 536.872.732 saham yang merupakan 10,7% saham AMAG; dan
4. PT Panin Geninholdco telah melakukan penjualan atas 64.930.370 saham yang merupakan 1,3% saham AMAG.

Sebelumnya, Perusahaan dan Grup Panin telah menandatangani *Conditional Sale and Purchase Agreement in respect of shares in PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk* (Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham sehubungan dengan saham-saham dalam PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk) ("PPJBS") pada tanggal 27 Juni 2016. Dengan telah dipenuhinya syarat-syarat pendahuluan sebagaimana diatur dalam PPJBS, Perusahaan, Grup Panin, dan Fairfax Asia Limited telah menandatangani suatu akta pengalihan hak atas saham dan menyelesaikan Transaksi Penjualan Saham pada tanggal 10 Oktober 2016.

45. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

(D) Other Significant Agreements (continued)

- c. PT PDL entered into agreements relating to investment management with PT Schroder Investment Management Indonesia, PT BNP Paribas Investment Partners, Trimegah Asset Management, PT Samuel Asset Management, and PT First State Indonesia. Based on these agreements PT PDL appointed these parties as investment managers for its investments.
- d. PT PDL entered into rent agreements with several individual parties the rental of marketing offices.

(E) Conditional Sale and Purchase Agreement in respect of shares in PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk

In order to execute its business strategy, the Company and the Panin Group together have sold over 4,001,242,013 shares of PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk ("AMAG") representing 80% of the total issued and paid-in AMAG with the following details :

1. *The Company Tbk has sold over 2,593,335,870 shares constituting 51.9% of the total paid up capital of AMAG;*
2. *PT Panin Financial Tbk has sold over 806,103,041 shares constituting 16.1% stake in AMAG;*
3. *Employees Pension Fund PT Pan Indonesia Tbk has sold over 536,872,732 shares constituting a 10.7% stake in AMAG; and*
4. *PT Panin Geninholdco has sold over 64,930,370 shares or 1.3% stake in AMAG.*

Previously, the Company and the Panin Group has signed a Conditional Sale and Purchase Agreement in respect of shares in PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk ("CSPA") on June 27, 2016. With the fulfillment of the conditions as stipulated in the preliminary CSPA, Company, Panin Group, and Fairfax Asia Limited has signed a deed of transfer of rights over shares and complete the transaction Sale of Shares on October 10, 2016.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019

Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

(E) Perjanjian Penjualan dan Pembelian Saham PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (lanjutan)

Berdasarkan ketentuan PPJBS, PT Paninvest Tbk akan membayarkan ganti kerugian kepada Fairfax Asia Limited apabila terdapat kerugian yang muncul dari pernyataan atau jaminan tertentu dalam PPJBS yang tidak benar atau tidak akurat. Sehingga, Grup Panin menandatangani Akta Intragroup tertanggal 27 Juni 2016 yang mengatur mengenaikewajiban Para Penjual

Bersama (termasuk Perusahaan) untuk membayar kembali ganti rugi yang telah dibayarkan oleh PT Paninvest Tbk kepada Fairfax Asia Limited sesuai dengan proporsi jumlah saham yang dijual oleh masing-masing Penjual Bersama, perjanjian mana akan efektif pada saat penyelesaian Transaksi Penjualan Saham.

(F) Perjanjian Penjaminan

Pada tanggal 27 Juni 2016, PT Panin Financial Tbk ("Penjamin") telah menandatangani Akta Perjanjian Penjaminan, sehubungan dengan Perjanjian *Master Bancassurance Agreement* (MBA) antara PNB (entitas asosiasi) dengan PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk ("AMAG"). Berdasarkan perjanjian penjaminan, Perusahaan harus melakukan pembayaran tertentu untuk mengganti kerugian yang disebabkan oleh PNB, jika gagal memenuhi pembayaran pada saat jatuh tempo sesuai dengan perjanjian jaminan.

46. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK ARUS KAS

Aktivitas-aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas antara lain:

	2019	2018
(Penurunan) kenaikan liabilitas manfaat polis masa depan dan estimasi liabilitas klaim	(153.273)	11.456
Bagian laba neto dari entitas asosiasi	1.526.778	1.456.484
Laba yang belum direalisasi dari efek dan reksa dana yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	(22.386)	(224.823)
Kenaikan (penurunan) liabilitas asuransi yang disesikan kepada reasuradur	(11.733)	1.495
Kenaikan premi yang belum merupakan pendapatan yang disesikan kepada reasuradur	642	1.141
Kenaikan premi yang belum merupakan pendapatan	(4.978)	(5.725)
	159	

45. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

(E) Conditional Sale and Purchase Agreement in respect of shares in PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (continued)

Under the provisions of CSPA, PT Paninvest Tbk will pay compensation to Fairfax Asia Limited if there are any damages arising from any representations or warranties specified in CSPA incorrect or inaccurate. Hence, the Panin Group signed the Deed Intragroup dated June 27, 2016 governing the obligations of the Co-Seller (including the Company) to repay

the compensation that has been paid by PT Paninvest Tbk to Fairfax Asia Limited in proportion the number of shares sold by each Co-Seller, where the agreement will be effective upon completion of the Transaction Sale of shares.

(F) Deed of Guaranteed

On June 27, 2016, PT Panin Financial Tbk (the "Guarantor") has entered into Deed of Guarantee Agreement, in respect of the Master Bancassurance Agreement (MBA) between PT Asuransi Multi Artha Guna, Tbk ("AMAG"). Based on deed of guaranteed, the Company must perform certain payments to replace losses caused by PNB, if it has failed to meet the payment at maturity in accordance with the deed of guarantee.

46. CASH FLOWS SUPPLEMENTARY INFORMATION

Activities not affecting cash flows are as follows:

(Decrease) increase in liability for future policy benefits and estimated claims liability
 Equity portion in net income of an associate
 Unrealized gain on securities and mutual fund at fair value through profit or loss
 Increase (decrease) in insurance liabilities ceded to reinsurers
 Increase in unearned premiums ceded to reinsurers
 Increase in unearned premiums

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019

Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

46. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK ARUS KAS
(lanjutan)

	2019
Kenaikan provisi yang timbul dari yang timbul dari Tes Kecukupan Liabilitas	14.355

47. KOMITMEN

Sehubungan dengan *Bancassurance Agreement* yang dijelaskan dalam Catatan 44 atas laporan keuangan konsolidasian, PT PDL diharuskan untuk membayar biaya fasilitas awal ke PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin) senilai Rp389.000 dalam waktu 2 hari kerja setelah tanggal penerimaan seluruh persetujuan yang diperlukan dari OJK dan BI atas produk-produk yang relevan. Pada tahun 2014, PT PDL telah membayar biaya ini ke Bank Panin (lihat Catatan 11).

PT PDL diharuskan untuk membayar biaya fasilitas tanggungan pertama dan kedua masing-masing sebesar Rp 97.000, pada akhir tahun ketiga dan kelima setelah tanggal operasi komersial, apabila pendapatan terkait perjanjian ini telah mencapai atau melebihi target tertentu.

PT PDL mengakui biaya fasilitas awal dan biaya fasilitas tanggungan sebagai aset takberwujud ketika syarat dan kondisinya telah tercapai dan diamortisasi hingga masa berakhirnya *Bancassurance Agreement*.

48. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Operasi Grup mungkin telah dipengaruhi oleh wabah virus Covid-19 yang dimulai di Cina dan kemudian menyebar ke negara-negara lain termasuk Indonesia. Dampak buruk Covid-19 terhadap ekonomi global dan Indonesia termasuk efek negatif terhadap pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Efek masa depan dari wabah Covid-19 ke Indonesia dan Grup tidak jelas saat ini. Peningkatan jumlah infeksi Covid-19 yang signifikan atau perpanjangan wabah dapat berdampak buruk pada Indonesia dan Grup. Namun, dampak di masa depan juga akan tergantung pada efektivitas tanggapan kebijakan yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, telah terjadi pelemahan nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing yang disumbangkan oleh dampak Covid-19. Aktivitas bisnis, pendapatan, nilai aset, dan kewajiban Grup masih terkendali, sementara memitigasi risiko keuangan dan risiko operasional Grup terkait dengan aktivitas terbatas melalui arahan untuk menjaga jarak sosial dan melemahnya nilai tukar, sehingga signifikansi dampak ini tidak dapat diidentifikasi pada tahap ini.

46. CASH FLOWS SUPPLEMENTARY INFORMATION (continued)

	2018	
	(15.385)	<i>Increase in provision arising from Liability Adequacy Test</i>

47. COMMITMENT

In relation with Bancassurance Agreement which have been disclosed in Note 44 of the consolidated financial statement, PT PDL is required to pay initial facilitation fees to PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin) amounting to Rp389,000 within 2 bussines days after date receipt of all required approvals from OJK and BI relating to the relevant product. On 2014, PT PDL has paid this fees to Bank Panin (see Note 11).

PT PDL should pay first and second deferred facilitation fees amounting to Rp 97,000 each, at the end of the third and fifth financial year after the commercial operation date, in the event the revenue related to this agreement meets or exceeds certain target.

PT PDL recognized initial and deferral facilitation fees as intangible assets when the term and condition has been fulfilled and amortized through the end of term of Bancassurance Agreement.

48. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

The Group's operation may adversely impacted by the outbreak of Covid-19 virus which started in China and subsequently spread to other countries including Indonesia. The adverse effects of Covid-19 to the global and Indonesian economy include negative effect to economic growth, decline in capital markets, increase in credit risk, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption of business operation. The future effects of the outbreak of Covid-19 to Indonesia and the Group are unclear at this time. A significant rise in the number of Covid-19 infections or prolongation of the outbreak could have severe affect to Indonesia and the Group. However, future effects will also depend on the effectiveness of policy responses issued by the Government of the Republic of Indonesia.

As of the date of this financial statement, there has been a weakening of the Rupiah exchange rate against foreign currencies contributed by the impact of Covid-19. The Group's business activities, revenues, asset values and liabilities are still under control, while mitigating the financial risks and operational risks of the Group related to limited activities through directives to maintain social distance and the weakening of the exchange rate, so that the significance of this impact cannot be identified at this stage.

**PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019**

**Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**48. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

Tarif pajak yang baru tersebut akan digunakan sebagai acuan untuk pengukuran aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan mulai sejak tanggal berlakunya peraturan tersebut yaitu 31 Maret 2020.

**49. PENERBITAN AMANDEMENT DAN PENYESUAIAN
PSAK, PSAK DAN ISAK BARU**

DSAK-IAI telah menerbitkan amandemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru yang akan berlaku efektif atas laporan keuangan untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal sebagai berikut:

1 Januari 2020

- Amendemen PSAK No. 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- Amendemen PSAK No. 62: Kontrak Asuransi Menerapkan PSAK No. 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK No. 62: Kontrak Asuransi
- Amendemen PSAK No. 71: Instrumen Keuangan, tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif
- PSAK No. 71: Instrumen Keuangan
- PSAK No. 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
- PSAK No. 73: Sewa

January 1, 2021

- Amendemen PSAK No. 22: Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis

Grup masih mengevaluasi dampak dari amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

**48. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD
(continued)**

On March 31, 2020, the Government issued a Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia Number 1 Year 2020 which stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entities from previously 25% to become 22% for fiscal years 2020 and 2021 and 20% starting fiscal year 2022 and onwards, and further reduction of 3% for corporate income tax payers that fulfill certain criteria.

The new tax rates will be used as reference to measure the current and deferred tax assets and liabilities starting from the enactment date of the new regulation on March 31, 2020.

**49. ISSUANCE AND AMENDMENTS AND
IMPROVEMENTS PSAK, NEW PSAK AND ISAK**

DSAK-IAI has issued the following PSAK, new PSAK and ISAK which will be applicable to the financial statements with annual periods beginning on or after:

January 1, 2020

- Amendments to PSAK No. 15: Investments in Associates and Joint Ventures: Long-term Interests in Associates and Joint Ventures
- Amendments to PSAK No. 62: Applying PSAK No. 71: Financial Instruments with PSAK No. 62: Insurance Contract
- Amendments to PSAK No. 71: Financial Instruments, on Prepayment Features with Negative Compensation
- PSAK No. 71: Financial Instruments
- PSAK No. 72: Revenue from Contract with Customers
- PSAK No. 73: Lease

January 1, 2021

- Amendments to PSAK No. 22: Business Combination regarding Definition of Business

The Group is still evaluating the effects of those amendments and improvements PSAK, new PSAK and ISAK, and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.



Panin Bank Plaza Lantai 6

Jl. Palmerah Utara No. 52

Jakarta 11480

Tel. (021) 5481974

Fax. (021) 5484047

Website : www.paninvest.co.id

Email : panin@paninvest.co.id